

Empowering the Synergized Future



Informasi yang Disajikan dalam Laporan Tahunan serta Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Information Presented in the Annual Report as well as Disclaimer and Limitation of Liability

Penyusunan Laporan Tahunan PT Link Net Tbk (“Linknet” atau “Perusahaan”) tahun 2025 mengacu pada regulasi dan standar yang berlaku di Indonesia sebagai negara domisili serta lokasi utama kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan. Penyusunan laporan ini berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini mencakup berbagai informasi dan pernyataan terkait kondisi keuangan, kegiatan operasional, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan, yang tergolong sebagai pernyataan berwawasan ke depan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian, sehingga realisasi di masa mendatang dapat berbeda dari yang diantisipasi. Seluruh pernyataan prospektif dalam laporan ini disusun berdasarkan asumsi atas kondisi terkini serta proyeksi terhadap dinamika lingkungan bisnis Perusahaan ke depan. Oleh karena itu, Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa seluruh proyeksi tersebut akan terealisasi sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam Laporan Tahunan ini, penggunaan istilah “Linknet” atau “Perusahaan” merujuk pada PT Link Net Tbk, sedangkan istilah “Kami” digunakan untuk mempermudah penyebutan dengan makna yang sama. Untuk menjangkau pemangku kepentingan yang lebih luas serta memenuhi ketentuan yang berlaku, laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan ini dapat diakses dan diunduh melalui situs resmi Perusahaan di www.linknet.co.id

Selain itu, laporan ini juga dilengkapi dengan penanda kinerja guna memudahkan pembaca dalam memahami informasi yang disajikan.

The preparation of the 2025 Annual Report of PT Link Net Tbk (“Linknet” or the “Company”) refers to the applicable regulations and standards in Indonesia as the Company’s country of domicile and primary location of its operational and business activities. This report is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains various information and statements relating to the Company’s financial condition, operational activities, policies, projections, plans, strategies, and objectives, which constitute forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations. These statements involve risks and uncertainties, and therefore actual results in the future may differ from those anticipated. All forward-looking statements in this report are prepared based on assumptions regarding current conditions as well as projections of the Company’s future business environment dynamics. Accordingly, the Company cannot guarantee that all such projections will be realized as expected.

In this Annual Report, the terms “Linknet” or the “Company” refer to PT Link Net Tbk, while the term “We” is used for ease of reference with the same meaning. To reach a broader range of stakeholders and comply with applicable regulations, this report is presented in two languages, namely Indonesian and English. This Annual Report can be accessed and downloaded through the Company’s official website at www.linknet.co.id.

In addition, this report is also equipped with performance indicators to facilitate readers in understanding the information presented.

Daftar Isi

Table of Contents

01 **Pendahuluan**

Introduction

- 6 Laporan Tahun Sebelumnya
Previous Annual Report
- 9 Tema Laporan Tahunan 2025
2025 Annual Report Theme

02 **Ikhtisar Keuangan dan Operasional**

Financial and Operational Highlights

- 12 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Highlights of Key Financial Data
- 16 Ikhtisar Operasi dan Bisnis
Highlights of Operations and Business
- 17 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 20 Penghargaan
Awards
- 22 Kilas Peristiwa
Events Highlights

03 **Laporan Manajemen**

Management Report

- 32 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 40 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

04 **Profil Perusahaan**

Company Profile

- 52 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 54 Riwayat Singkat Perusahaan
The Company at a Glance
- 56 Tonggak Pencapaian
Milestones
- 60 Visi, Misi, serta Budaya dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, Corporate Culture and Values
- 62 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 63 Perizinan Perusahaan
Company Licenses
- 68 Sertifikasi
Certification

- 69 Keanggotaan Asosiasi
Membership in Associations
- 70 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 72 Susunan dan Profil Dewan Komisaris
Composition and Profile of the Board of Commissioners
- 79 Susunan dan Profil Direksi
Composition and Profile of the Board of Directors
- 82 Demografi Karyawan
Employee Demographics
- 86 Kronologi Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia
Chronology of Stock Listing on the Indonesia Stock Exchange
- 93 Kepemilikan Saham
Share Ownership
- 97 Daftar Entitas Anak dan Informasi tentang Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
List of Subsidiaries and Information on Associated Entities and Joint Ventures
- 100 Informasi tentang Penerbitan Efek Bersifat Utang
Information on Issuance of Debt Securities
- 100 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

05 **Analisis dan Pembahasan Manajemen**

Management Discussion and Analysis

- 104 Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industry Overview
- 104 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment
- 113 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 114 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis
- 129 Kemampuan Membayar Utang
Debt Repayment Ability
- 131 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility
- 132 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 134 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

- 136** Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan
Impact of Foreign Exchange Rates on the Company's Financial Performance
- 137** Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report
- 137** Pencapaian Target Tahun 2025
Achievement of Realization Against Target in 2025
- 138** Kebijakan Dividen dan Pembagiannya
Dividend Policy and Distribution
- 139** Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds from the Public Offering
- 140** Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Transactions Containing Conflict of Interest
- 141** Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Changes in Laws and Regulations that Significantly Affect the Company
- 142** Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan
Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company
- 143** Prospek Usaha Tahun 2026
Business Prospects in 2026
- 144** Rencana Strategis dan Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2026
Strategic Plan and Performance Projections for 2026

06 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 148** Perkembangan Penerapan Tata Kelola di Lingkup Perusahaan
Development of Governance Implementation within the Company
- 160** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 182** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 187** Direksi
Board of Directors
- 192** Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi
Transparency of Information Regarding the Board Commissioners and Board of Directors

- 200** Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners

- 200** Komite Audit
Audit Committee
- 207** Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 213** Komite Risiko dan Kepatuhan
Risk and Compliance Committee
- 218** Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of the Board of Directors
- 219** Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan
Risk and Compliance Management Committee
- 221** Komite Hadiah, Donasi dan Sponsor
Gifts, Donations and Sponsorships Committee
- 223** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 230** Audit Internal
Internal Audit

- 236** Auditor Eksternal
External Auditor
- 238** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 242** Manajemen Risiko
Risk Management
- 254** Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance
- 255** Sistem Manajemen Berbasis International Standard Organization (ISO)
ISO-Based Management System
- 256** Perkara Penting
Legal Issues
- 257** Kode Etik
Code of Conduct
- 258** Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
Whistleblowing System
- 263** Kebijakan Antikorupsi dan Sosialisasinya
Anti-Corruption Policy and Its Socialization
- 267** Pernyataan Laporan Tahunan Telah Ditinjau dan Disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Statement of the Annual Report Has Been Reviewed and Approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners

07 Laporan Keuangan

Financial Statements

- 271** Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements



01

Pendahuluan

Introduction

Laporan Tahunan Sebelumnya

Previous Annual Report

2021

Value Creation Through New Identity

Untuk mendorong lebih hebat kinerja Perusahaan dalam mengelola bisnis telekomunikasi secara berkelanjutan, Perusahaan pada Laporan Tahunan 2021 menempatkan tema kerja yakni “*Value Creation Through New Identity*”. Tema ini merupakan manifestasi puncak dari tema yang ditetapkan sebelumnya pada tahun 2019 yang berbicara mengenai penguatan ekuitas *brand* yang berkelanjutan. Perjalanan dalam penguatan ekuitas *brand* berawal dari mengusung nilai korporasi melalui kehadiran konsep ‘*First Squad*’. Dari konsep tersebut melahirkan begitu banyak pengembangan dan perbaikan secara profesional dari segi bisnis proses, pengembangan produk, pengembangan kompetensi karyawan dan tata kelola tenaga kerja.

Perusahaan sangat bersemangat untuk mengomunikasikan nilai-nilai pelayanan baru melalui logo baru tersebut dengan banyak berfokus pada penekanan aktivitas nilai *customer intimacy* dan *operational excellences* dalam melayani pasar internet di Indonesia. Bagi Perusahaan kedua hal tersebut merupakan titik perbedaan (*point of-differences*) yang menjadi nilai pembeda yang mutlak dalam persaingan industri. Perusahaan optimis bahwa bisnis digital harus lebih banyak memperkuat dari sisi pelayanan konsumen, hal ini merupakan satu-satunya cara untuk membangun *perceived quality* untuk menggapai nilai loyalitas yang tinggi.



To encourage greater performance of the Company in managing the telecommunications business in a sustainable manner, the Company in its 2021 Annual Report puts the work theme “*Value Creation Through New Identity*”. This theme is the culmination of the theme previously set in 2019 which talks about strengthening sustainable brand equity. The journey in strengthening brand equity begins with carrying corporate values through the presence of the ‘*First Squad*’ concept. From this concept, there have been many professional developments and improvements in terms of business processes, product development, employee competency development and workforce governance.

The Company is very excited to communicate the new service values through the new logo with a lot of focus on emphasizing customer intimacy value activities and operational excellences in serving the internet market in Indonesia. For the Company, these two things are points of difference which are an absolute differentiating value in industrial competition. The Company is optimistic that the digital business must strengthen more in terms of customer service, this is the only way to build perceived quality to achieve a high loyalty value.

2022

Empowering Nation to Lead Modern Community

Perusahaan menempatkan tema “*Empowering Nation to Lead Modern Community*” sebagai ungkapan misi Perusahaan selama tahun 2022 dalam membawa bangsa ini ke kehidupan masyarakat yang modern melalui layanan *fixed broadband* yang handal. Penguatan *platform* digital semakin terealisasi dengan telah bergabung menjadi bagian dari anak perusahaan Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. dan PT XL Axiata Tbk sejak 22 Juni 2022.

The Company puts the theme “Empowering Nation to Lead Modern Community” as an expression of the Company’s mission for 2022 in bringing this nation to a modern society through reliable fixed-broadband services. The strengthening of the digital platform is increasingly being realized by joining the subsidiaries of Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. and PT XL Axiata Tbk since June 22, 2022.



2023

Broadband Freedom

Perjalanan Perusahaan selama 23 tahun menjadi perusahaan telekomunikasi berbasis kabel dan TV berbayar, merupakan sebuah mahakarya bagi kemajuan teknologi *fixed broadband* di Indonesia. Perjalanan panjang ini telah mempertahankan reputasi Perusahaan dalam bidang *fixed broadband* dan telah menciptakan berbagai inovasi yang penting bagi masyarakat Indonesia dalam membangun literasi digital. *One Stop Entertainment Service* menjadi misi Perusahaan dalam memuaskan kebutuhan digital di pasar telekomunikasi. Apalagi, di era digital saat ini masyarakat menginginkan suatu kebebasan tanpa batas dalam hal menikmati berbagai aplikasi dan layanan digital. Kata “kebebasan” menjadi unsur terpenting di era digital saat ini, konektivitas yang handal dan stabil menjadikan suatu keharusan yang tidak bisa diabaikan. Kebutuhan bandwidth yang proporsional antara *downstream* dan *upstream* menjadi suatu kebutuhan mutlak di era digital.

Dalam memenuhi kebutuhan ini secara jangka panjang, Perusahaan telah meluncurkan sebuah kampanye strategis demi mempertahankan relevansi antara layanan dengan kebutuhan pasar. Kampanye #lebihkencanglebihbebas menjadi tema atau misi Perusahaan di tahun 2023, Perusahaan menyediakan kecepatan internet 5x lebih cepat melalui *re-packaging* semua paket combo. Kehadiran kampanye ini untuk menunjukan keseriusan Perusahaan dalam meningkatkan penetrasi pengguna internet sekaligus membangun literasi digital lebih baik demi kemajuan nilai ekonomi digital di Indonesia.

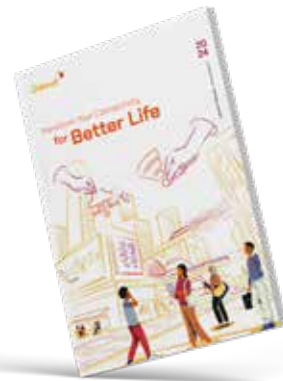
The Company’s 23-year journey to become a cable-based telecommunication and pay-TV company is a masterpiece for the advancement of fixed-broadband technology in Indonesia. This long journey has maintained the Company’s reputation in the fixed-broadband field and has created various important innovations for the Indonesian people in building digital literacy. One Stop Entertainment Service is the Company’s mission in fulfill digital needs in the telecommunications market. Especially in today’s digital era, people want unlimited freedom in terms of enjoying various digital applications and services. The word “freedom” is the most important element in today’s digital era, reliable and stable connectivity is a necessity that cannot be ignored. The need for proportional bandwidth between downstream and upstream is an absolute necessity in the digital era.

To embrace this demand in the long term, the Company has launched a campaign strategy to maintain the relevance of services to market needs. The #lebihkencanglebihbebas campaign is the theme or mission of the Company in 2023, the Company provides 5x faster internet speed through repackaging all combo packages. The presence of this campaign is to show the Company’s seriousness in increasing penetration of internet users as well as building better digital literacy for the advancement of digital economic value in Indonesia.



2024

Transform Your Connectivity for Better Life



Linknet memahami konektivitas yang lebih baik juga harus membawa manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan—baik dari segi sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Perusahaan memastikan setiap langkah transformasi digital yang dilakukan memberikan manfaat jangka panjang bagi pelanggan, komunitas, dan ekosistem bisnis.

Perusahaan terus mendorong pertumbuhan ekonomi digital, meningkatkan akses terhadap pendidikan dan peluang kerja, serta memperkuat ketahanan sosial. Di sisi lain, komitmen terhadap efisiensi energi, praktik bisnis yang bertanggung jawab, serta pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan menunjukkan bagaimana Perusahaan terus berkembang tanpa mengesampingkan tanggung jawab lingkungan.

Bagi Linknet, transformasi adalah sebuah proses tanpa titik akhir dan merupakan perjalanan yang sifatnya dinamis dan terus berevolusi. Seperti sketsa yang terus digoreskan, transformasi mencerminkan keberanian untuk terus berubah untuk menjadi lebih baik, membangun, dan memperbaiki setiap garis yang terbentuk — menuju gambaran baru yang lebih bermakna.

Dengan semangat transformasi yang berkelanjutan dan inovasi yang berorientasi pada hasil, Perusahaan tidak hanya menghubungkan bisnis dan individu, tetapi juga membangun fondasi untuk masa depan yang lebih baik—di mana konektivitas yang unggul melahirkan dampak yang bertahan lama.

Linknet recognizes that better connectivity must also deliver broader and sustainable benefits—across social, economic, and environmental aspects. The Company ensures that every digital transformation initiative it undertakes generates long-term value for customers, communities, and the business ecosystem.

The Company continues to drive the growth of the digital economy, enhance access to education and employment opportunities, and strengthen social resilience. At the same time, its commitment to energy efficiency, responsible business practices, and sustainable resource management demonstrates how the Company continues to grow without compromising its environmental responsibilities.

For Linknet, transformation is an ongoing process with no defined endpoint—a dynamic journey that continuously evolves. Like a sketch that is constantly refined, transformation reflects the courage to keep improving, building, and reshaping every line—toward a new, more meaningful vision.

With a spirit of ongoing transformation and results-oriented innovation, the Company not only connects businesses and individuals, but also builds a foundation for a better future—where superior connectivity creates lasting impact.

Tema Laporan Tahunan 2025

2025 Annual Report Theme

Empowering the Synergized Future



Tema ini menyoroti peran Linknet sebagai penggerak masa depan digital Indonesia. Dengan menyediakan layanan internet yang cepat, stabil, dan mudah diakses, Linknet berkontribusi dalam memberdayakan individu, bisnis, dan komunitas agar dapat berkembang di era konektivitas. Tema ini menggambarkan semangat perusahaan untuk menghadirkan inovasi yang inklusif dan berdampak, sekaligus memperkuat posisi Linknet sebagai katalisator kemajuan digital bangsa.

This theme highlights Linknet's role as a driver of Indonesia's digital future. By providing fast, reliable, and accessible internet services, Linknet contributes to empowering individuals, businesses, and communities to grow in the era of connectivity. The theme reflects the Company's commitment to delivering inclusive and impactful innovation, while strengthening Linknet's position as a catalyst for the nation's digital advancement.





02

Ikhtisar Keuangan dan Operasional

Financial and
Operational Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Highlights of Key Financial Data

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

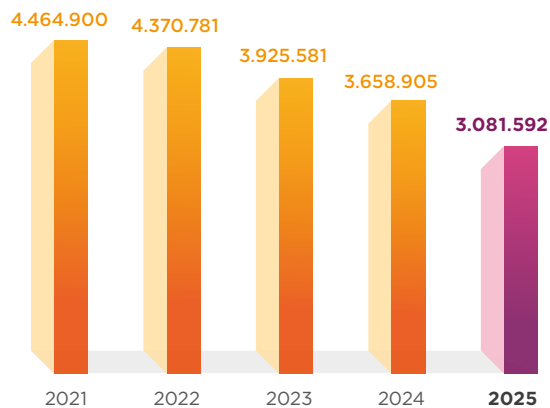
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022*	2021
Pendapatan Revenue	3.081.592	3.658.905	3.925.581	4.370.781	4.464.900
Beban atas Operasi dan Usaha (Termasuk Penyusutan dan Amortisasi) Expenses for Operations and Business (Including Depreciation and Amortization)	(3.980.410)	(4.056.813)	(4.005.543)	(3.751.643)	(3.134.234)
Pendapatan/(Beban) Keuangan Finance Income/(Costs)	(504.461)	(620.053)	(508.250)	(282.032)	(190.793)
Pendapatan/(Beban) Lainnya Other Income/(Expenses)	(39.955)	(27.220)	1.967	(7.076)	9.004
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit/(Loss) Before Income Tax	(1.443.234)	(1.045.181)	(586.245)	330.030	1.148.877
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefits/(Expenses)	(5.712)	(140.121)	53.262	(89.312)	(263.558)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	(1.448.946)	(1.185.302)	(532.983)	240.718	885.319
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(7.949)	7.856	5.998	9.173	23.896
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year	(1.456.895)	(1.177.446)	(526.985)	249.891	909.215
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit/(Loss) for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	(1.448.949)	(1.185.302)	(532.984)	240.717	885.318
Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	3	-	1	1	1
	(1.448.946)	(1.185.302)	(532.983)	240.718	885.319
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to:					
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	(1.456.898)	(1.177.446)	(526.986)	249.890	909.214
Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	3	-	1	1	1
	(1.456.895)	(1.177.446)	(526.985)	249.891	909.215
Laba/(Rugi) Bersih per Saham (Rupiah Penuh) Net Earning/(Loss) per Share (Full Rupiah)	(527)	(431)	(194)	87	322

*) Direklasifikasi | Reclassified.

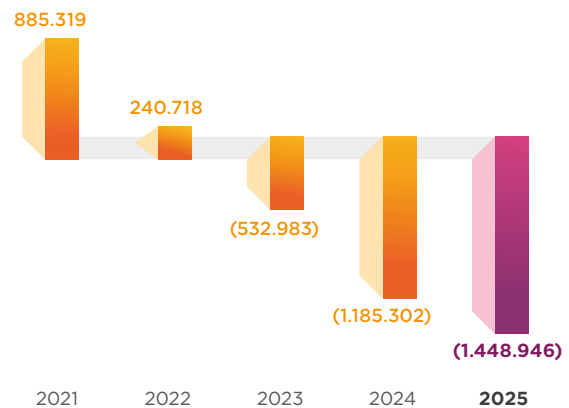
Pendapatan

Revenue



Laba/(Rugi) Tahun Berjalan

Profit/(Loss) for the Year



Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022*	2021
Aset Assets					
Aset Lancar Current Assets	1.265.409	1.545.639	804.156	895.066	860.648
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	11.972.604	12.371.148	11.832.125	10.749.728	8.886.246
Jumlah Aset Total Assets	13.238.013	13.916.787	12.636.281	11.644.794	9.746.894
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity					
Liabilitas Liabilities					
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	9.593.448	4.050.168	3.289.121	4.648.427	1.964.255
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	94.976	4.861.416	5.031.054	2.028.327	2.533.297
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	9.688.424	8.911.584	8.320.175	6.676.754	4.497.552
Ekuitas Equity					
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.549.589	5.005.203	4.316.106	4.968.040	5.249.342
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	13.238.013	13.916.787	12.636.281	11.644.794	9.746.894

*) Direklasifikasi | Reclassified.

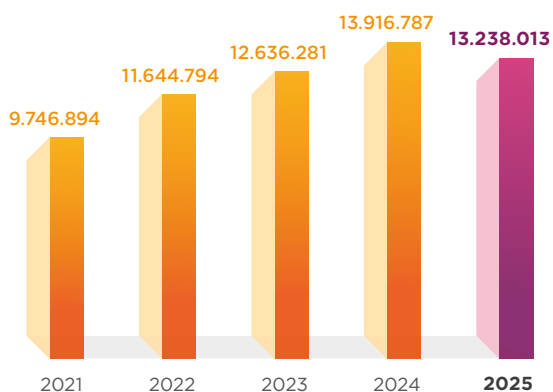
Arus Kas

Cash Flow

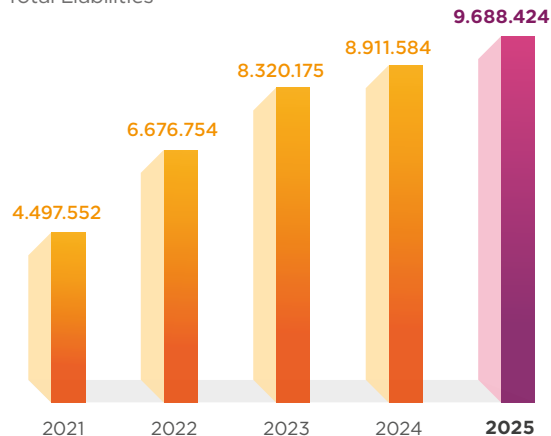
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021
Arus kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	1.354.610	1.702.214	2.374.838	1.780.043	1.968.956
Arus kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(1.453.720)	(546.411)	(3.212.879)	(3.055.170)	(3.143.008)
Arus kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	23.727	(957.098)	920.574	1.154.451	1.084.523
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(75.383)	198.705	82.533	(120.676)	(89.529)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	436.038	236.829	155.344	270.796	359.642
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of Year	360.961	436.038	236.829	155.344	270.796

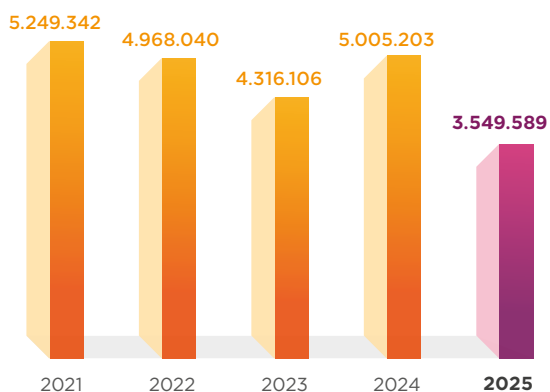
Jumlah Aset Total Assets



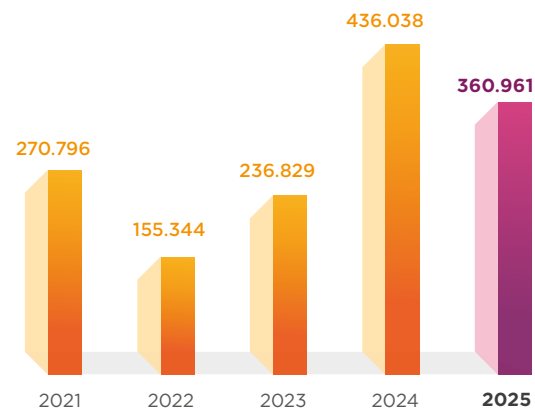
Jumlah Liabilitas Total Liabilities



Jumlah Ekuitas Total Equity



Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of Year



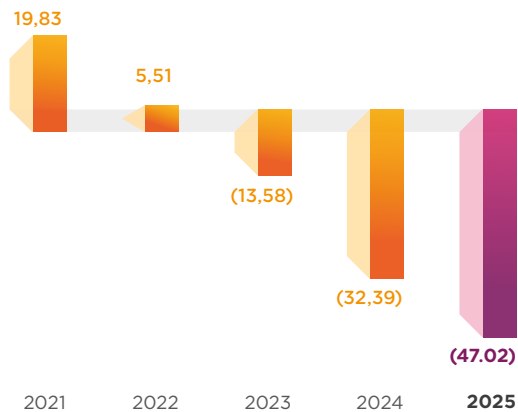
Rasio-rasio Keuangan Penting

Important Financial Ratios

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	2022*	2021
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio						
Marjin Laba Tahun Berjalan Profit for the Year Margin	%	(47,02)	(32,39)	(13,58)	5,51	19,83
Rentabilitas Aset Return on Asset	%	(10,95)	(8,52)	(4,22)	2,07	9,08
Rentabilitas Modal Return on Equity	%	(40,82)	(23,68)	(12,35)	4,85	16,87
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio						
Rasio Lancar Current Ratio	%	13,19	38,16	24,45	19,26	43,82
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio						
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	%	272,94	178,05	192,77	134,39	85,68
Rasio Kewajiban terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	%	73,19	64,03	65,84	57,34	46,14
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas Net Debt to Equity Ratio	%	187,11	122,58	153,80	104,47	58,57

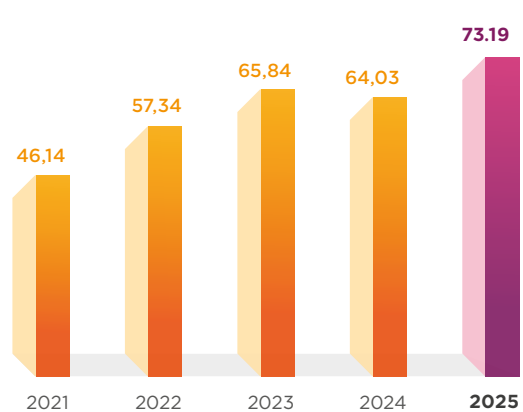
Marjin Laba Tahun Berjalan (%)

Profit for the Year Margin (%)



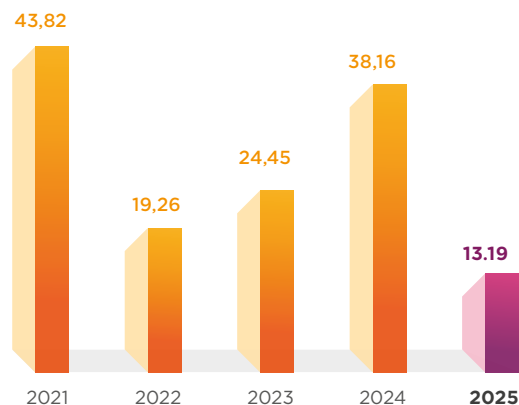
Rasio Kewajiban terhadap Aset (%)

Liabilities to Assets Ratio (%)



Rasio Lancar (%)

Current Ratio (%)

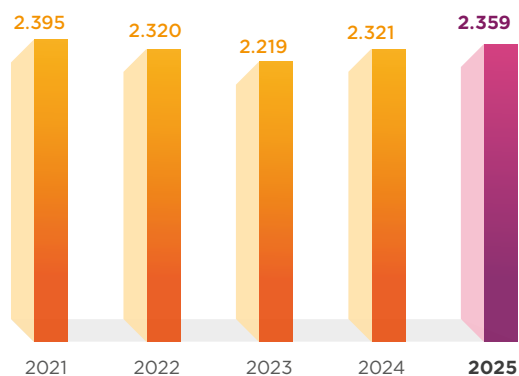


Ikhtisar Operasi dan Bisnis

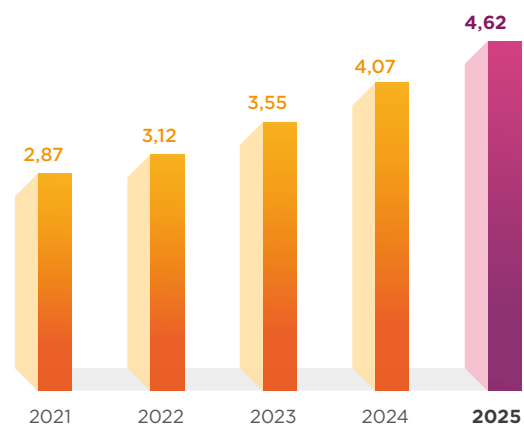
Highlights of Operations and Business

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021
Pelanggan Customer					
Jumlah Corporate Customer (Jumlah Perusahaan) Number of Corporate Customers (Number of Companies)	2.359	2.321	2.219	2.320	2.395
Homes Passed					
Jumlah Homes Passed (juta) Number of Homes Passed (million)	4,62	4,07	3,55	3,12	2,87
Infrastruktur Kabel Cable Infrastructure					
Fiber Optic Cable (km)	33.861	30.883	26.911	21.518	18.499
Coaxial Cable (km)	16.346	16.346	16.344	16.326	16.225

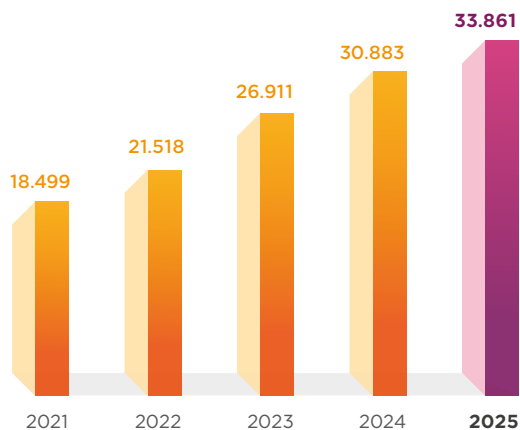
Jumlah Corporate Customer (Jumlah Perusahaan)
Number of Corporate Customers (Number of Companies)



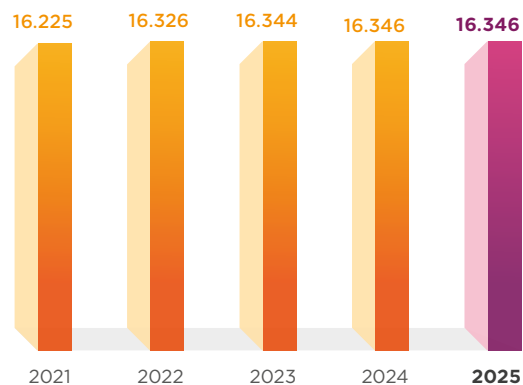
Jumlah Homes Passed (juta)
Number of Homes Passed (million)



Fiber Optic Cable (kilometer)



Coaxial Cable (kilometer)



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Kode Saham

Ticker Code

LINK

Perusahaan telah mencatat dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 2 Juni 2014.

The Company has listed and traded its shares on the Indonesia Stock Exchange since June 2, 2014.

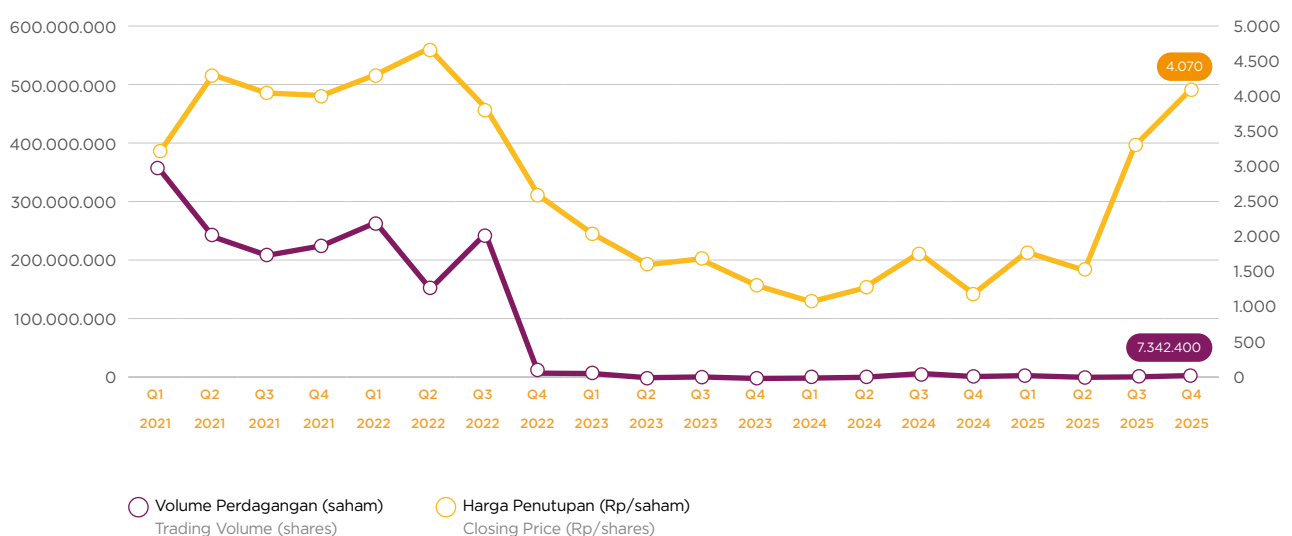
Kinerja Saham LINK Periode 2021 sampai dengan 2025

LINK Stock Performance 2021 until 2025

Perihal Subject	2025	2024	2023	2022*	2021
Laba/(Rugi) per Saham Dasar (Rp) Basic Earnings/(Loss) per Share (Rp)	(527)	(431)	(194)	87	322
Jumlah Saham yang Beredar (saham) Number of Outstanding Shares (shares)	2.863.195.484	2.863.195.484	2.863.195.484	2.863.195.484	2.863.195.484
Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang (saham) Weighted Average Number of Shares (shares)	2.751.608.034	2,751,580,984	2.751.580.984	2.751.580.984	2.751.580.984
Nilai Buku per Saham (Rp) Book Value per Share (Rp)	1.290	1.819	1.569	1.806	1.908

Grafik Harga Penutupan dan Volume Perdagangan LINK Periode 2021 sampai dengan 2025

LINK Closing Price and Trading Volume Chart for the Period 2021 to 2025



Pergerakan Saham LINK per Kuartal, Periode 2021 sampai dengan 2025

LINK Stock Movement per Quarter, Period 2021 until 2025

Periode Period	Harga Saham Tertinggi (Rp/saham) Highest Stock Price (Rp/share)	Harga Saham Terendah (Rp/saham) Lowest Stock Price (Rp/share)	Harga Saham Penutupan (Rp/saham) Closing Stock Price (Rp/share)	Volume Perdagangan (saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp-miliar) Market Capitalization (Rp-billion)
2025					
Kuartal I Quarter I	2.880	1.110	1.785	5.581.400	5.111
Kuartal II Quarter II	2.090	1.400	1.545	2.293.900	4.424
Kuartal III Quarter III	3.790	1.550	3.300	7.739.800	9.448
Kuartal IV Quarter IV	5.300	2.160	4.070	7.342.400	11.653
2024					
Kuartal I Quarter I	1.400	1.005	1.075	2.607.300	3.078
Kuartal II Quarter II	1.350	825	1.290	2.595.500	3.694
Kuartal III Quarter III	2.390	1.160	1.765	6.609.400	5.054
Kuartal IV Quarter IV	1.875	1.140	1.200	3.770.300	3.436
2023					
Kuartal I Quarter I	2.700	1.990	2.040	8.182.000	5.613
Kuartal II Quarter II	2.100	1.605	1.630	1.893.800	4.485
Kuartal III Quarter III	1.935	1.625	1.710	1.301.600	4.705
Kuartal IV Quarter IV	1.750	1.270	1.325	913.800	3.646
2022					
Kuartal I Quarter I	4.540	3.780	4.290	265.572.100	11.804
Kuartal II Quarter II	4.700	4.300	4.670	153.982.600	12.850
Kuartal III Quarter III	4.770	3.840	3.840	247.441.200	10.566
Kuartal IV Quarter IV	4.000	2.330	2.620	10.609.700	7.209
2021					
Kuartal I Quarter I	3.510	2.360	3.200	358.513.200	8.805
Kuartal II Quarter II	4.550	3.120	4.300	242.114.500	11.832
Kuartal III Quarter III	4.800	3.810	4.030	212.869.600	11.089
Kuartal IV Quarter IV	4.600	3.580	4.000	226.492.500	11.006

Informasi tentang Aksi Korporasi Saham LINK

Tidak terdapat aksi korporasi saham terkait aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham yang dilakukan Perusahaan dalam beberapa tahun terakhir, khususnya dalam 3 (tiga) tahun terakhir pada tahun buku 2023 sampai dengan 2025.

Tentang dasar kebijakan dan historikal pembagian dividen saham tunai yang dilakukan Perusahaan dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada bab Analisis Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini pada halaman 138.

Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham LINK serta Penghapusan Pencatatan Saham

Selama tahun 2025, Perusahaan mengalami penghentian sementara perdagangan saham Pasar Reguler dan Pasar Tunai Bursa Efek Indonesia:

1. Melalui pengumuman Nomor Peng-SPT-00018/BEI.WAS/01-2025 tanggal 23 Januari 2025 dan dibuka kembali melalui pengumuman Nomor Peng-UPT-00016/BEI.WAS/01-2025 tanggal 24 Januari 2025, dan
2. Pengumuman Nomor Peng-SPT-00186/BEI.WAS/08-2025 tanggal 28 Agustus 2025 dan telah dibuka kembali melalui pengumuman Nomor Peng-UPT-00173/BEI.WAS/08-2025 tanggal 29 Agustus 2025.

Penghentian ini sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perusahaan.

Pada tahun buku 2025, tidak ada penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Information on LINK Corporate Actions

There was no corporate action related to stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares carried out by the Company in recent years, particularly over the last 3 (three) years in fiscal years 2023 to 2025.

Information on the basis of policy and the historical distribution of cash dividends carried out by the Company over the last 5 (five) years can be found in the chapter Management's Discussion and Analysis of the Company's Performance in this Annual Report on page 138.

Information on Temporary Suspension and/or Sanctions on Trading of LINK Shares and Share Delisting

In 2025, the Company experienced temporary suspensions of trading of its shares on the Regular Market and Cash Market of the Indonesia Stock Exchange as follows:

1. through Announcement No. Peng-SPT-00018/BEI.WAS/01-2025 dated January 23, 2025, which was reopened through Announcement No. Peng-UPT-00016/BEI.WAS/01-2025 dated January 24, 2025; and
2. through Announcement No. Peng-SPT-00186/BEI.WAS/08-2025 dated August 28, 2025, which was reopened through Announcement No. Peng-UPT-00173/BEI.WAS/08-2025 dated August 29, 2025, in connection with a significant increase in the cumulative price of the Company's shares.

This suspension has been imposed in response to a significant cumulative increase in the Company's share price.

In fiscal year 2025, there was no delisting of the Company's shares.

Penghargaan

Awards

Penghargaan Tahun 2025

Awards Received in 2025

Top 50 MidCap Public Listed Company by IICD



Deskripsi Penghargaan Description

- Linknet berhasil meraih penghargaan Top 50 MidCap Public Listed Company pada IICD Award ke-16 yang digelar di Hotel Pullman, Jakarta Pusat.
- Acara ini turut dihadiri mantan Wakil Presiden RI Boediono serta sejumlah perwakilan institusi, menambah prestise ajang tersebut.
- Pengakuan ini semakin menegaskan komitmen Linknet dalam memperkuat Good Corporate Governance (GCG) dan menjaga keberlanjutan di tengah transformasi bisnis yang terus berjalan.
- Linknet successfully received the Top 50 MidCap Public Listed Company award at the 16th IICD Awards held at Pullman Hotel, Central Jakarta.
- The event was attended by the former Vice President of the Republic of Indonesia, Boediono, as well as representatives from various institutions, further enhancing the prestige of the event.
- This recognition further affirms Linknet's commitment to strengthening Good Corporate Governance (GCG) and maintaining sustainability amid its ongoing business transformation.

Pemberi Penghargaan Awarded by

Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Acara/Kegiatan Event/Activity

Top 50 MidCap Public Listed Companies at the 16th Indonesian Institute for Corporate Directorship Awards

Tanggal Diberikan Date

15 September 2025
September 15, 2025

The Fast Mode Awards 2025 – Enterprise Growth Leader (Global/Wholesale)



Deskripsi Penghargaan Description

- Linknet meraih penghargaan Enterprise Growth Leader – Global/Wholesale pada The Fast Mode Awards 2025 yang diumumkan 1 Desember 2025
- Penghargaan ini mencerminkan pertumbuhan bisnis yang kuat serta kontribusi Linknet pada industri konektivitas regional.
- Pengakuan global ini memperkuat posisi Linknet sebagai perusahaan teknologi yang terus berinovasi dan memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.
- Linknet received the Enterprise Growth Leader – Global/Wholesale award at The Fast Mode Awards 2025, announced on December 1, 2025.
- This award reflects strong business growth as well as Linknet's contribution to the regional connectivity industry.
- This global recognition strengthens Linknet's position as a technology company that continues to innovate and deliver value to all stakeholders.

Pemberi Penghargaan Awarded by

The Fast Mode

Acara/Kegiatan Event/Activity

The Fast Mode Awards 2025 – Enterprise Growth Leader (Global/Wholesale)

Tanggal Diberikan Date

1 Desember 2025
 December 1, 2025

Kilas Peristiwa

Events Highlights

Januari January



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Linknet digelar pada 23 Januari 2025 di Hotel The Westin Jakarta (Rapat).
- Rapat menyetujui pengunduran diri Bapak Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya dari jabatannya selaku Presiden Komisaris dan Bapak Jonathan Limbong Parapak dari jabatannya selaku Komisaris Independen.
- Rapat juga menyetujui pengangkatan Bapak Nik Rizal Kamil Nik Ibrahim Kamil sebagai Komisaris yang baru, dan Bapak Willem Lucas Timmermans sebagai Komisaris Independen yang baru, serta menetapkan Bapak Vivek Sood sebagai Presiden Komisaris yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

- The Extraordinary General Meeting of Shareholders of Linknet was held on January 23, 2025, at The Westin Jakarta (the Meeting).
- The meeting resignation of Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya from his position as President Commissioner of the Company and Jonathan Meeting approved Limbong Parapak from his position as Independent Commissioner.
- The meeting also approved the appointment of Nik Rizal Kamil Nik Ibrahim Kamil as the new Commissioner and Willem Lucas Timmermans as the new Independent Commissioner, and resolved to appoint Vivek Sood as President Commissioner of the Company, having previously served as Commissioner.

Februari February



#LinktoEarth 3.000 Bibit, Satu Langkah Hijau untuk Masa Depan

- Pada 27 Februari 2025, Linknet bekerja sama dengan Lindungi Hutan menanam 3.000 bibit Mangrove Rhizophora di Ekowisata Mangrove Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara.
- Tanaman Mangrove Rhizophora ini dikenal dengan akar tunjangnya yang kuat, berfungsi menahan erosi pantai sekaligus menyerap karbon untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.
- Kegiatan ini bertujuan memperkuat benteng alami pesisir utara Jakarta dan mendukung upaya adaptasi terhadap perubahan iklim, sekaligus menjaga ekosistem pesisir yang sehat.

#LinktoEarth 3,000 Seedlings, One Green Step Toward the Future

- On February 27, 2025, Linknet in collaboration with Lindungi Hutan, planted 3,000 Rhizophora mangrove seedlings at the Mangrove Ecotourism Area of Pantai Indah Kapuk, North Jakarta.
- Rhizophora mangroves are known for their strong stilt roots, which help prevent coastal erosion while also absorbing carbon to reduce greenhouse gas emissions.
- This activity aimed to strengthen the natural coastal barrier of northern Jakarta and support climate change adaptation efforts, while also maintaining a healthy coastal ecosystem.



Paparan Publik Insidentil

- Paparan Publik Insidentil Linknet digelar pada 3 Februari 2025 melalui *Live event* – Microsoft Team (Paparan Publik).
- Paparan Publik dihadiri manajemen perusahaan dan diikuti oleh pemegang saham publik dan media, dalam Paparan Publik disampaikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan, serta penjelasan manajemen atas harga saham dan pemberitaan media.

Incidental Public Expose

- The Incidental Public Expose of Linknet was held on February 3, 2025, through a live event via Microsoft Teams (Public Expose).
- The Public Expose was attended by the Company's management and participated in by public shareholders and the media. During the Public Expose, the Company's financial performance and condition were presented, along with management's explanation regarding the share price movement and related media coverage.

Maret March



Link in Kindness

- Pada 12–14 Maret 2025, dalam rangka ulang tahun ke-25, Linknet mengadakan kegiatan Link in Kindness dengan membagikan 2.500 paket makanan berbuka puasa kepada 75 panti asuhan di tujuh kota di Indonesia.
- Kegiatan ini sekaligus menjadi momen berbuka bersama dan menjalin silaturahmi, sebagai wujud kepedulian Linknet terhadap anak-anak panti asuhan dan Masyarakat.
- Melalui inisiatif ini, Linknet berharap dapat membawa kebahagiaan, memperkuat semangat kebersamaan, dan menegaskan komitmen perusahaan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat, sejalan dengan motto *We LINK the Nation for Better Lives*.

Link in Kindness

- From March 12–14, 2025, in celebration of its 25th anniversary, Linknet organized the Link in Kindness program by distributing 2,500 iftar meal packages to 75 orphanages across seven cities in Indonesia.
- This activity also served as a moment to break the fast together and strengthen relationships, as a manifestation of Linknet's care for orphaned children and the community.
- Through this initiative, Linknet hopes to bring happiness, strengthen the spirit of togetherness, and reaffirm the Company's commitment to delivering a positive impact on society, in line with its motto "*We LINK the Nation for Better Lives*."

April



Penandatanganan Memorandum of Understanding dengan APJII

Pada 23 April 2025, melalui Linknet Fiber, Linknet dan APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) secara resmi menandatangani *Memorandum of Understanding (MoU)* melalui acara *Signing Ceremony* yang digelar di Gedung Cyber, Jakarta. Acara ini turut dihadiri oleh Bapak Kanishka Gayan Wickrama selaku Chief Executive Officer (CEO) dan Bapak Ronald Chandra Lesmana selaku Chief Commercial Officer (CCO) Linknet, serta Bapak Muhammad Arif selaku Ketua Umum APJII, bersama dengan jajaran tim APJII, yang menandai langkah strategis dalam memperkuat sinergi antara kedua pihak. Adanya #KolaborasiKonektivitas ini diharapkan dapat membuka peluang untuk tumbuh bersama, baik bagi Linknet maupun ISP-ISP lokal yang dinaungi oleh APJII.

Signing of a Memorandum of Understanding with APJII

On April 23, 2025, through Linknet Fiber, Linknet and APJII (the Indonesian Internet Service Providers Association) officially signed a Memorandum of Understanding (MoU) during a Signing Ceremony held at Gedung Cyber, Jakarta. The event was attended by Mr. Kanishka Gayan Wickrama as Chief Executive Officer (CEO) and Mr. Ronald Chandra Lesmana as Chief Commercial Officer (CCO) of Linknet, as well as Mr. Muhammad Arif as Chairman of APJII, together with the APJII team, marking a strategic step in strengthening synergy between the two parties. Through this #KolaborasiKonektivitas initiative, it is expected to create opportunities for mutual growth, both for Linknet and for local ISPs under the auspices of APJII.

Mei

May



Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan ISP RouteLINK

Pada 15 Mei 2025 di Yogyakarta, Linknet Fiber secara resmi menandatangani Nota Kesepahaman dengan ISP RouteLINK (PT Union Routelink Communication). Kerja sama strategis ini fokus pada pembangunan infrastruktur *Build-to-Suit* dan *Area Open Access*, memperkuat konektivitas digital di Indonesia. Melalui #KolaborasiKonektivitas, Linknet Fiber berkomitmen menciptakan masa depan yang lebih terhubung, produktif, dan siap menghadapi tantangan digital.

Signing of a Memorandum of Understanding with ISP RouteLINK

On May 15, 2025, in Yogyakarta, Linknet Fiber officially signed a Memorandum of Understanding with ISP RouteLINK (PT Union Routelink Communication). This strategic collaboration focuses on the development of *Build-to-Suit* and *Area Open Access* infrastructure, strengthening digital connectivity in Indonesia. Through the #KolaborasiKonektivitas initiative, Linknet Fiber is committed to creating a more connected, productive future that is ready to face digital challenges.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Linknet digelar pada 21 Mei 2025 di Hotel The Westin Jakarta (Rapat).
- Rapat membahas mata acara tahunan yang biasa dibahas di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- Rapat juga menyetujui pengunduran diri Ibu Dian Siswarini (Komisaris) dan Bapak Willem Lucas Timmermans (Komisaris Independen), dan menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi eksisting.

2025 Annual General Meeting of Shareholders

- The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of Linknet was held on May 21, 2025, at The Westin Jakarta (the Meeting).
- The Meeting discussed the annual agenda items typically addressed at the Annual General Meeting of Shareholders.
- The Meeting also approved the resignation of Ms. Dian Siswarini (Commissioner) and Mr. Willem Lucas Timmermans (Independent Commissioner), and approved the reappointment of the existing members of the Board of Directors.

Juni June



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama terkait kolaborasi infrastruktur Open Access bersama ISP dengan PT Jembatan Citra Nusantara

Pada 17 Juni 2025, melalui Linknet Fiber, Linknet telah sukses menyelenggarakan kegiatan *Kick Off Meeting* sekaligus Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama terkait kolaborasi infrastruktur Open Access bersama ISP PT Jembatan Citra Nusantara di Kota Yogyakarta. Kegiatan ini juga menandai awal dari perjalanan kolaborasi antara Linknet Fiber dan Citranet dalam menghadirkan konektivitas yang lebih baik dan merata di Yogyakarta.

Signing of a Cooperation Agreement on Open Access Infrastructure Collaboration with ISP PT Jembatan Citra Nusantara

On June 17, 2025, through Linknet Fiber, Linknet successfully held a Kick-Off Meeting and the Signing of a Cooperation Agreement related to Open Access infrastructure collaboration with ISP PT Jembatan Citra Nusantara in Yogyakarta. This activity also marked the beginning of a collaborative journey between Linknet Fiber and Citranet in delivering better and more equitable connectivity in Yogyakarta.

Juli July



Penandatanganan Nota Kesepahaman Kerja Sama Strategis dalam Penyediaan Solusi Infrastruktur Information, Communication & Technology (ICT) dengan PT Internet Mulia Untuk Negeri (NEXA)

Pada 15 Juli 2025, Linknet dan PT Internet Mulia Untuk Negeri (NEXA) resmi menandatangani Nota Kesepahaman tentang Kerja Sama Strategis dalam Penyediaan Solusi Infrastruktur *Information, Communication & Technology* (ICT). Kolaborasi ini mencakup skema pemanfaatan serta sewa-menyewa infrastruktur jaringan milik Linknet oleh Nexa, dalam rangka mendukung perluasan layanan digital berbasis fiber optik di Indonesia.

Signing of a Memorandum of Understanding on Strategic Cooperation in the Provision of Information, Communication & Technology (ICT) Infrastructure Solutions with PT Internet Mulia Untuk Negeri (NEXA)

On July 15, 2025, Linknet and PT Internet Mulia Untuk Negeri (NEXA) officially signed a Memorandum of Understanding on Strategic Cooperation in the Provision of Information, Communication & Technology (ICT) infrastructure solutions. This collaboration covers the utilization and leasing scheme of Linknet's network infrastructure by NEXA, in order to support the expansion of fiber-optic-based digital services in Indonesia.

Agustus August



Seremoni Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PT Gaf Solusindo Media

pada 19 Agustus 2025, melalui Linknet Fiber, Linknet kembali melanjutkan #KolaborasiKonektivitas bersama PT Gaf Solusindo Media (ISP GSM) melalui Seremoni Penandatanganan Nota Kesepahaman di Kota Semarang. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari komitmen kedua perusahaan dalam memperluas pembangunan jaringan Open Access di berbagai kota di Provinsi Jawa Tengah, sekaligus menjadi langkah strategis untuk mempercepat pemerataan akses internet dan mendukung program digitalisasi nasional. Dalam momentum istimewa tersebut, Linknet Fiber juga berkesempatan untuk memberi penghargaan apresiasi kepada ISP GSM atas keberhasilan meraih pertumbuhan pelanggan aktif secara signifikan dalam kolaborasi

Signing Ceremony of a Memorandum of Understanding with PT Gaf Solusindo Media

On August 19, 2025, through Linknet Fiber, Linknet continued its #KolaborasiKonektivitas with PT Gaf Solusindo Media (ISP GSM) through a Memorandum of Understanding Signing Ceremony held in Semarang. This activity was a follow-up to the commitment of both companies to expand the development of Open Access networks in various cities across Central Java Province, as well as a strategic step to accelerate the equitable distribution of internet access and support the national digitalization program. On this special occasion, Linknet Fiber also had the opportunity to present an appreciation award to ISP GSM for its success in achieving significant growth in active customers through the collaboration.

September



Paparan Publik Insidentil

- Paparan Publik Insidentil Linknet digelar pada 3 September 2025 melalui Live event – Microsoft Team (Paparan Publik).
- Paparan Publik dihadiri manajemen perusahaan dan diikuti oleh pemegang saham publik dan media, dalam Paparan Publik disampaikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan, serta penjelasan manajemen atas harga saham dan pemberitaan media.

Incidental Public Expose

- The Incidental Public Expose of Linknet was held on September 3, 2025, through a live event via Microsoft Teams (Public Expose).
- The Public Expose was attended by the Company's management and participated in by public shareholders and the media. During the Public Expose, the Company's financial performance and condition were presented, along with management's explanation regarding share price movements and related media coverage.



Seremoni Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama untuk menjalin #KolaborasiKonektivitas bersama PT Tetra Data Media

Pada 11 September 2025, melalui Linknet Fiber, Linknet melakukan kegiatan Seremoni Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama untuk menjalin #KolaborasiKonektivitas bersama PT Tetra Data Media (ISP Tetranet dan ISP Ixianet) terkait penyediaan infrastruktur *Build-to-Suit* di Indonesia di Kota Batam. Pada kesempatan ini juga Linknet Fiber memberi penghargaan apresiasi kepada ISP Tetranet atas keberhasilan meraih pertumbuhan pelanggan aktif secara signifikan dalam kolaborasi #BersamaLinknetFiber

Signing Ceremony of a Cooperation Agreement to Establish #KolaborasiKonektivitas with PT Tetra Data Media

On September 11, 2025, through Linknet Fiber, Linknet held a Signing Ceremony of a Cooperation Agreement to establish #KolaborasiKonektivitas with PT Tetra Data Media (ISP Tetranet and ISP Ixianet) related to the provision of Build-to-Suit infrastructure in Indonesia, held in Batam. On this occasion, Linknet Fiber also presented an appreciation award to ISP Tetranet for its success in achieving significant growth in active customers through the #BersamaLinknetFiber collaboration.



Peluncuran One Stream+

Melalui Linknet Media, Linknet meluncurkan Video Soundbox premium pertama dengan Audio by Bang & Olufsen, visual sinematik Dolby Vision, dan *immersive multidimensional sound* Dolby Atmos, ditambah akses langsung ke HBO Max dan *channel* lokal & internasional favorit. Dirancang untuk menghadirkan pengalaman hiburan kelas dunia, baik di rumah maupun di ruang *hospitality*, One Stream+ menghadirkan standar baru dalam menikmati hiburan digital.

Launch of One Stream+

Through Linknet Media, Linknet launched the first premium Video Soundbox featuring Audio by Bang & Olufsen, cinematic visuals with Dolby Vision, and *immersive multidimensional sound* powered by Dolby Atmos, complemented by direct access to HBO Max as well as favorite local and international channels. Designed to deliver a world-class entertainment experience, both at home and in *hospitality* spaces, One Stream+ sets a new standard for enjoying digital entertainment.

Oktober October



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Linknet dan Channel Partner untuk Perluas Akses Broadband Terjangkau untuk UKM di Jabodetabek

Pada 1 Oktober 2025, melalui Linknet Enterprise, Linknet menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Millenia Outsourcing Company. Penandatanganan dilaksanakan dalam rangka peluncuran inisiatif strategis baru yang berfokus pada peningkatan layanan konektivitas bagi segmen Usaha Kecil dan Menengah (UKM/ SMB). Program yang diusung oleh salah satu unit bisnis Linknet yaitu Linknet Enterprise ini akan dijalankan melalui kolaborasi dengan *channel partner* berpengalaman, sebagai langkah penting dalam memperluas jangkauan bisnis dan mendukung pertumbuhan ekonomi digital Indonesia.

Signing of a Cooperation Agreement between Linknet and Channel Partner to Expand Affordable Broadband Access for MSMEs in Greater Jakarta

On October 1, 2025, through Linknet Enterprise, Linknet signed a Cooperation Agreement with PT Millenia Outsourcing Company. The signing was carried out in conjunction with the launch of a new strategic initiative focused on enhancing connectivity services for the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME/SMB) segment. This program, initiated by one of Linknet's business units, namely Linknet Enterprise, will be implemented through collaboration with experienced channel partners, serving as an important step in expanding business reach and supporting the growth of Indonesia's digital economy.



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan PT Union Routelink Communication

Pada 1 Oktober 2025, melalui Linknet Fiber, Linknet kembali menjalin #KolaborasiKonektivitas bersama PT Union Routelink Communication (ISP @routelink) melalui kegiatan Seremoni Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) di Kota Yogyakarta. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari komitmen bersama dalam kolaborasi terkait Open Access, guna mendukung pemerataan dan perluasan jaringan internet di Indonesia.

Signing of a Cooperation Agreement with PT Union Routelink Communication

On October 1, 2025, through Linknet Fiber, Linknet once again established #KolaborasiKonektivitas with PT Union Routelink Communication (ISP @routelink) through a Cooperation Agreement Signing Ceremony held in Yogyakarta. This activity was a follow-up to the joint commitment in Open Access collaboration, aimed at supporting the equitable distribution and expansion of internet networks across Indonesia.



Penandatanganan Nota Kesepahaman PT Omega Media Global

Pada 22 Oktober 2025, melalui Linknet Fiber, Linknet menjalin kolaborasi strategis bersama PT Omega Media Global (ISP @bnetfit), yang merupakan bagian dari @jalalintasmedia.id, dalam pengembangan infrastruktur Open Access untuk mendukung pemerataan dan perluasan jaringan internet di Indonesia. Hal ini diresmikan dalam Seremoni Penandatanganan Nota Kesepahaman yang berlangsung sukses di Sentul, Kota Bogor. Melalui sinergi ini, Linknet Fiber berkomitmen untuk dapat terus memperkuat #KolaborasiKonektivitas bersama ISP di seluruh Indonesia, serta memberikan solusi infrastruktur jaringan fiber optik yang cepat dan andal.

Signing of a Memorandum of Understanding (MoU) with PT Omega Media Global

On October 22, 2025, through Linknet Fiber, Linknet entered into a strategic collaboration with PT Omega Media Global (ISP @bnetfit), which is part of @jalalintasmedia.id, in the development of Open Access infrastructure to support the equitable distribution and expansion of internet networks in Indonesia. This collaboration was formalized through a Memorandum of Understanding (MoU) Signing Ceremony successfully held in Sentul, Bogor City. Through this synergy, Linknet Fiber is committed to continuously strengthening #KolaborasiKonektivitas with ISPs across Indonesia and delivering fast and reliable fiber-optic network infrastructure solutions.

November

November



National Summit Technology Summit 2025

- Linknet berpartisipasi dalam National Technology Summit 2025 pada 5-6 November 2025 di Hall Kasablanka, Jakarta, forum strategis yang mempertemukan pemimpin dan inovator di sektor teknologi.
- Acara ini menjadi platform untuk mempresentasikan visi, berbagi insight, serta mengeksplorasi tren dan peluang transformasi digital terkini.
- Bertepatan dengan ulang tahun ke-25 Linknet, partisipasi ini menegaskan komitmen perusahaan dalam mendorong inovasi, memperkuat konektivitas, dan membangun ekosistem digital yang berkelanjutan, mencerminkan semangat pertumbuhan dan kemajuan untuk masa depan.

National Technology Summit 2025

- Linknet participated in the National Technology Summit 2025 on November 5-6, 2025, at Hall Kasablanka, Jakarta, a strategic forum that brings together leaders and innovators in the technology sector.
- The event served as a platform to present visions, share insights, and explore the latest trends and opportunities in digital transformation.
- Coinciding with Linknet's 25th anniversary, this participation reaffirmed the Company's commitment to driving innovation, strengthening connectivity, and building a sustainable digital ecosystem, reflecting a spirit of growth and progress for the future.



Linknet Courage Run 2025

- Linknet menyelenggarakan Courage Run 2025 pada 16 November 2025 di Biomedical Campus, BSD City, dalam rangka perayaan ulang tahun ke-25 dan mempromosikan semangat *Courage for Change* yang menjadi inti budaya perusahaan.
- Acara ini menampilkan tiga kategori lari — 5K, 10K, dan Half Marathon 21K — yang mengajak karyawan, mitra, dan komunitas untuk berpartisipasi aktif, memupuk gaya hidup sehat, dan memperkuat kebersamaan.
- Kegiatan ini tidak hanya mendorong semangat olahraga dan kesehatan, tetapi juga mencerminkan nilai Linknet dalam kepedulian sosial, kolaborasi, inovasi, dan konektivitas, sekaligus memperkuat hubungan dengan masyarakat dan komunitas yang lebih luas, menghadirkan pengalaman yang inspiratif bagi semua peserta.

Linknet Courage Run 2025

- Linknet organized the Courage Run 2025 on November 16, 2025, at the Biomedical Campus, BSD City, as part of the celebration of its 25th anniversary and to promote the spirit of *Courage for Change* at the core of the Company's culture.
- The event featured three running categories — 5K, 10K, and Half Marathon 21K — inviting employees, partners, and the community to actively participate, foster a healthy lifestyle, and strengthen togetherness.
- This activity not only encouraged sportsmanship and health, but also reflected the values of Linknet in social responsibility, collaboration, innovation, and connectivity, while strengthening relationships with the wider community and delivering an inspiring experience for all participants.



New Home-Pass, New Tree

- Melalui program “New Home-Pass, New Tree” yang berlangsung dari September hingga November 2025, Linknet menanam 22.500 pohon di 7 kota di Indonesia, melibatkan tim Linknet dan komunitas lokal.
- Inisiatif ini menegaskan komitmen perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang lebih hijau, menggabungkan pembangunan infrastruktur dengan keberlanjutan dan kepedulian sosial.
- Setiap koneksi baru menjadi rumah yang lebih ramah lingkungan, sekaligus menegaskan visi Linknet untuk menghubungkan bangsa dan menghadirkan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat dan bumi.

New Home-Pass, New Tree

- Through the “New Home-Pass, New Tree” program, which took place from September to November 2025, Linknet planted 22,500 trees in 7 cities across Indonesia, involving the Linknet team and local communities.
- This initiative reaffirmed the Company’s commitment to creating a greener environment by integrating infrastructure development with sustainability and social responsibility.
- Each new connection represents a more environmentally friendly home, while reinforcing Linknet vision to connect the nation and deliver better lives for people and the planet.

Desember December



Paparan Publik Tahunan 2025

- Paparan Publik Tahunan Linknet digelar pada 9 Desember 2025 melalui Live event – Microsoft Team (Paparan Publik).
- Paparan Publik dihadiri manajemen perusahaan dan diikuti oleh pemegang saham publik dan media, dalam Paparan Publik disampaikan perkembangan usaha dan kinerja keuangan sampai dengan Kuartal III tahun 2025.

Annual Public Expose 2025

- The Annual Public Expose of Linknet was held on December 9, 2025, through a live event via Microsoft Teams (Public Expose).
- The Public Expose was attended by the Company’s management and participated in by public shareholders and the media. During the Public Expose, business developments and financial performance up to the third quarter of 2025 were presented.



Seremoni Penandatanganan Nota Kesepahaman PT Global Inayah Elektrindo

Pada 18 Desember 2025, melalui Linknet Fiber, Linknet menjalin kerja sama dengan PT Global Inayah Elektrindo (ISP Gienet) yang diresmikan melalui kegiatan Seremoni Penandatanganan Nota Kesepahaman di Kota Palembang. Kolaborasi strategis ini berfokus pada pengembangan infrastruktur *Build-to-Suit* yang akan dirancang sesuai dengan kebutuhan pengembangan jaringan agar lebih fleksibel dan efektif, guna bersama-sama membangun konektivitas di Indonesia. Melalui sinergi ini, Linknet Fiber berkomitmen untuk dapat terus memperkuat #KolaborasiKonektivitas bersama ISP di seluruh Indonesia, serta memberikan solusi infrastruktur jaringan fiber optik yang cepat dan andal.

Signing Ceremony of a Memorandum of Understanding (MoU) with PT Global Inayah Elektrindo

On December 18, 2025, through Linknet Fiber, Linknet entered into a cooperation with PT Global Inayah Elektrindo (ISP Gienet), which was formalized through a Memorandum of Understanding (MoU) Signing Ceremony held in Palembang. This strategic collaboration focuses on the development of *Build-to-Suit* infrastructure designed in accordance with network expansion needs to ensure greater flexibility and effectiveness, with the aim of jointly building connectivity in Indonesia. Through this synergy, Linknet Fiber is committed to continuously strengthening #KolaborasiKonektivitas with ISPs across Indonesia and delivering fast and reliable fiber-optic network infrastructure solutions.



03

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Vivek Sood

Presiden Komisaris
President Commissioner

“ Pengawasan yang adaptif, tata kelola yang kuat, dan keberanian bertransformasi menjadi fondasi utama Perusahaan dalam menjaga ketahanan bisnis dan menciptakan nilai berkelanjutan di tengah dinamika industri digital yang terus berkembang ”

Adaptive oversight, strong corporate governance, and the courage to transform have become the Company's key foundations in maintaining business resilience and creating sustainable value amid the evolving dynamics of the digital industry.



Home Passes (HP)

4,62 juta HP  **13,51%** yoy

Perusahaan memperkuat infrastruktur digital, memperluas akses layanan broadband berkualitas tinggi dan meningkatkan pengalaman pelanggan dengan jaringan yang lebih stabil dan kecepatan yang lebih baik.

The company is strengthening its digital infrastructure, expanding access to high-quality broadband services, and enhancing the customer experience with a more stable network and faster speeds.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, PT Link Net Tbk mampu melalui tahun 2025 yang penuh tantangan. Izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan tahun buku 2025. Dalam laporan ini, Dewan Komisaris melaporkan dan menyampaikan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, termasuk pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan, penilaian atas kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha tahun 2026, pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan, komitmen keberlanjutan, serta susunan Dewan Komisaris Perusahaan.

Pandangan atas Perekonomian Indonesia di Tengah Dinamika Perekonomian Global Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha di tengah dinamika perekonomian global yang masih diliputi ketidakpastian. Tekanan geopolitik, ketidakstabilan rantai pasok global, serta perlambatan pertumbuhan di sejumlah negara maju masih menjadi faktor yang memengaruhi iklim usaha global, termasuk industri telekomunikasi.

Persaingan dan ketegangan teknologi antara negara-negara besar, khususnya Amerika Serikat, Tiongkok, dan Uni Eropa, masih berdampak terhadap ekosistem teknologi informasi global, termasuk aspek keamanan siber dan ketersediaan perangkat jaringan.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude be to Almighty God, as PT Link Net Tbk was able to navigate the challenging conditions throughout 2025. Allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to present the supervisory report on the management of the Company for the fiscal year 2025. In this report, the Board of Commissioners outlines its supervisory functions, including oversight of the implementation of the Company's strategy, assessment of the performance of the Board of Directors, perspectives on the Company's business prospects for 2026, views on the implementation of corporate governance, sustainability commitments, as well as the composition of the Company's Board of Commissioners.

Perspective on the Indonesian Economy Amid Global Economic Dynamics in 2025

Throughout 2025, the Company carried out its business activities amid global economic dynamics that continued to be marked by uncertainty. Geopolitical tensions, instability in global supply chains, and slower growth in several advanced economies remained factors influencing the global business climate, including the telecommunications industry.

Technological competition and tensions among major economies, particularly the United States, China, and the European Union, also continued to affect the global information technology ecosystem, including aspects related to cybersecurity and the availability of network equipment.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan di tengah berbagai tantangan global. Stabilitas konsumsi domestik, kesinambungan proyek infrastruktur digital, serta agenda percepatan transformasi digital nasional menjadi faktor pendukung bagi sektor telekomunikasi. Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS), selama tahun 2025, Indonesia dari segi ekonomi bertumbuh sebesar 5,11% lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya dengan pertumbuhan pada level 5,03%.

Perkembangan teknologi berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence* - AI), otomatisasi jaringan, serta adopsi komputasi awan (*cloud*) semakin mendorong efisiensi operasional dan kualitas layanan industri telekomunikasi. Pada saat yang sama, persaingan layanan konektivitas, termasuk kehadiran teknologi akses alternatif berbasis satelit, mendorong pelaku industri telekomunikasi untuk terus memperkuat keandalan dan jangkauan jaringan fiber.

Di dalam negeri, pengembangan jaringan 5G masih berlangsung secara bertahap, seiring dengan fokus pemerintah Indonesia memperluas akses konektivitas. Di sisi lain, industri juga dihadapkan pada kebutuhan belanja modal yang berkelanjutan guna menjaga kualitas dan kapasitas jaringan.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris dan Hubungan Kerja dengan Direksi serta Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Peran pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui keterlibatan intensif Dewan Komisaris secara rutin dalam memberi arahan terhadap penyusunan rencana kerja Perusahaan serta inisiatif strategis kepada Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki forum rapat gabungan yang membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat ini merupakan bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat.

Di sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal, termasuk rapat gabungan bersama Direksi yang menunjukkan keseriusan, baik Dewan Komisaris maupun Direksi khususnya di tengah proses transisi yang terjadi. Di samping itu, komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi juga dibangun

At the national level, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience despite various global challenges. Stable domestic consumption, the continuity of digital infrastructure projects, and the government's agenda to accelerate national digital transformation served as key supporting factors for the telecommunications sector. Based on data released by Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, higher than the 5.03% growth recorded in the previous year.

Technological developments, particularly in Artificial Intelligence (AI), network automation, and the adoption of cloud computing, have increasingly driven operational efficiency and service quality within the telecommunications industry. At the same time, competition in connectivity services, including the emergence of alternative satellite-based access technologies, has encouraged telecommunications industry players to further strengthen the reliability and reach of their fiber networks.

Domestically, the development of 5G networks has continued to progress gradually, in line with the Indonesian Government's focus on expanding connectivity access. At the same time, the industry continues to face the need for sustained capital expenditure to maintain network quality and capacity.

Supervisory Function of the Board of Commissioners and Its Working Relationship with the Board of Directors, as well as Oversight of the Implementation of the Company's Strategy

The supervisory role of the Board of Commissioners is carried out through its active and regular involvement in providing guidance on the preparation of the Company's business plans and strategic initiatives proposed by the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors convene joint meetings to discuss various matters, including business plans, operational developments, business opportunities, and strategic issues that require the approval of the Board of Commissioners. These meetings serve as a coordination forum to review the Board of Directors' periodic reports and to provide feedback, notes, and recommendations, which are documented in the minutes of the meetings.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held internal meetings as well as joint meetings with the Board of Directors, reflecting the strong commitment of both governing bodies, particularly during the transition process that took place during the year. In addition, communication between the Board of

melalui berbagai kegiatan non-formal, baik dalam pertemuan di luar rapat, maupun penggunaan saluran komunikasi lainnya.

Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan dan Dasar Penilaiannya

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan dengan agenda pertanggungjawaban kinerja Perusahaan. Penilaian tersebut mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi berdasarkan laporan pelaksanaan kinerja Direksi yang dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, di tengah berbagai tantangan industri, Perusahaan berhasil mencatatkan berbagai pencapaian strategis yang menunjukkan keberhasilan transformasi sebagai penyedia infrastruktur digital berbasis *open access*.

Dalam upaya memperkuat *positioning* dan *brand* di tengah industri yang dinamis, Perusahaan menyelenggarakan National Technology Summit (NTS) yang pertama kali dilakukan di Indonesia, sebagai wadah kolaborasi dan diskusi teknologi bagi para pelaku industri teknologi dan komunikasi.

Dari sisi pengembangan jaringan, Perusahaan berhasil menunjukkan kemampuan eksekusi yang kuat dengan capaian kapasitas puncak pembangunan hingga 100.000 *home passes* yang berhasil didemonstrasikan pada Juni 2025. Secara keseluruhan, sepanjang tahun 2025 Perusahaan telah berhasil membangun sekitar 500.000 *home passes* baru.

Implementasi strategi *open access* juga menunjukkan hasil yang positif, tercermin melalui lebih dari 70% *home passes* yang telah memiliki lebih dari satu *tenant*, yang mencerminkan peningkatan utilisasi jaringan serta daya tarik infrastruktur Perusahaan bagi mitra penyedia layanan atau *Internet Service Provider* (ISP).

Secara keseluruhan, pencapaian tersebut mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam memperluas kemitraan, meningkatkan utilisasi aset jaringan, menjaga kualitas layanan, serta memperkuat fondasi pertumbuhan berkelanjutan di tengah dinamika industri sepanjang tahun 2025.

Commissioners and the Board of Directors was also maintained through various informal engagements, including meetings outside formal forums and through other communication channels.

Assessment of the Board of Directors' Performance in Managing the Company and the Basis for the Assessment

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners with input from the Nomination and Remuneration Committee, as well as by the Shareholders through the Company's Annual General Meeting of Shareholders (GMS) under the agenda of accountability for the Company's performance. The assessment refers to the achievement of the Board of Directors' Key Performance Indicators (KPI) based on the performance implementation report of the Board of Directors, which is presented and accounted for at the Company's Annual GMS.

Throughout 2025, despite the various challenges faced by the industry, the Company achieved a number of strategic milestones that reflect the success of its transformation as an open-access digital infrastructure provider.

In an effort to strengthen its positioning and brand within a dynamic industry environment, the Company organized the inaugural National Technology Summit (NTS) in Indonesia, serving as a platform for collaboration and technological dialogue among players in the technology and communications industries.

From the network development perspective, the Company demonstrated strong execution capabilities by achieving a peak construction capacity of up to 100,000 home passes, which was demonstrated in June 2025. Overall, throughout 2025 the Company successfully built approximately 500,000 new home passes.

The implementation of the open access strategy also yielded positive results, as reflected in more than 70% of home passes having more than one tenant. This indicates increased network utilization as well as the attractiveness of the Company's infrastructure for service provider partners or Internet Service Providers (ISPs).

Overall, these achievements reflect the Company's success in expanding partnerships, increasing the utilization of network assets, maintaining service quality, and strengthening the foundation for sustainable growth amid the evolving dynamics of the industry throughout 2025.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2026

Dewan Komisaris memandang bahwa memasuki tahun 2026, prospek usaha Perusahaan tetap sejalan dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat dan pelaku usaha terhadap konektivitas digital yang andal, layanan berbasis teknologi informasi, serta pemanfaatan konten digital yang semakin luas.

Dewan Komisaris menilai bahwa pada tahun 2026, Perusahaan perlu tetap menjaga kesinambungan strategi jangka menengah yang telah ditetapkan, dengan fokus memperkuat posisi Perusahaan sebagai perusahaan infrastruktur digital yang berkelanjutan dan mampu menciptakan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Dalam pengembangan bisnis infrastruktur (FiberCo), Dewan Komisaris mendukung kelanjutan strategi *open access* yang disertai dengan pengendalian yang lebih terukur terhadap rencana ekspansi jaringan, khususnya dalam penentuan wilayah pengembangan serta proses serah terima jaringan kepada mitra penyelenggara layanan. Dewan Komisaris juga memandang penting peran Perusahaan dalam terus mendukung mitra penyedia layanan utama (*anchor ISPs*) guna mendorong peningkatan penetrasi pelanggan serta optimalisasi pemanfaatan jaringan yang telah dibangun.

Pada segmen *Enterprise* atau Korporasi (EntCo), Dewan Komisaris memandang bahwa peluang pertumbuhan yang berkelanjutan tetap terbuka melalui penguatan layanan solusi ICT (*Information and Communication Technology*), khususnya dengan fokus pada pengembangan segmen usaha kecil dan menengah (*Small Medium Enterprise – SME*). Dewan Komisaris mendorong agar Perusahaan terus memaksimalkan pemanfaatan aset dan jaringan yang telah tersedia (*sweat the existing assets and network*), sekaligus meningkatkan kualitas struktur pendapatan melalui penguatan pendapatan berulang bulanan (*Monthly Recurring Charge – MRC*) dan penurunan proporsi pendapatan berbasis instalasi awal (*One-Time Charge – OTC*).

Sementara itu, pada segmen konten digital dan media (MediaCo), Dewan Komisaris memandang bahwa optimalisasi pemanfaatan aset konten masih memiliki potensi yang signifikan. Strategi monetisasi hak konten di luar wilayah operasional utama serta penguatan penetrasi pada segmen perhotelan dan *hospitality* diharapkan dapat meningkatkan tingkat utilisasi inventori media dan memperbaiki kontribusi kinerja komersial lini usaha ini.

View on the Company's Business Prospects in 2026

The Board of Commissioners views that entering 2026, the Company's business prospects remain aligned with the increasing demand from both the public and businesses for reliable digital connectivity, information technology-based services, and the broader utilization of digital content.

The Board of Commissioners believes that in 2026 the Company needs to maintain the continuity of the medium-term strategy that has been established, with a focus on strengthening the Company's position as a sustainable digital infrastructure provider capable of creating added value for all Stakeholders.

In the development of the infrastructure business (FiberCo), the Board of Commissioners supports the continuation of the open access strategy accompanied by more measured controls over network expansion plans, particularly in determining development areas and managing the network handover process to service provider partners. The Board of Commissioners also considers it important for the Company to continue supporting its anchor Internet Service Providers (ISPs) to encourage higher customer penetration and optimize the utilization of the network that has been built.

Within the Enterprise segment (EntCo), the Board of Commissioners believes that opportunities for sustainable growth remain open through the strengthening of ICT (*Information and Communication Technology*) solution services, particularly with a focus on developing the Small and Medium Enterprise (SME) segment. The Board of Commissioners encourages the Company to continue maximizing the utilization of its existing assets and network (*sweat the existing assets and network*), while also improving the quality of its revenue structure through the strengthening of monthly recurring charge (MRC) revenues and reducing the proportion of installation-based revenues (*One-Time Charge – OTC*).

Meanwhile, in the digital content and media segment (MediaCo), the Board of Commissioners believes that optimizing the utilization of the Company's content assets still holds significant potential. Strategies to monetize content rights beyond the current core operational areas, along with stronger penetration into the hotel and hospitality segments, are expected to increase media inventory utilization and improve the commercial performance contribution of this business line.

Dari sisi kinerja keuangan, Dewan Komisaris menekankan pentingnya menjaga pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat fundamental keuangan sebagai dasar pencapaian target jangka panjang Perusahaan. Untuk mendukung strategi tersebut, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat produktivitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan dan digitalisasi proses, penguatan kemitraan dengan mitra bisnis dan vendor, serta pengelolaan belanja modal dan biaya operasional yang lebih optimal dan disiplin.

Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Perusahaan, yaitu fokus kepada pelanggan, keberanian untuk melakukan perubahan, semangat kolaborasi, serta integritas yang kuat, Perusahaan akan memiliki daya saing yang memadai dalam menghadapi dinamika industri pada tahun 2026.

Dengan mempertimbangkan kondisi pasar, perkembangan teknologi, serta kesiapan organisasi dan infrastruktur, Dewan Komisaris optimistis bahwa tahun 2026 akan menjadi fase penting dalam memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang Perusahaan menuju pencapaian sasaran strategis di tahun-tahun berikutnya.

Pandangan atas Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai perusahaan terbuka yang sebagian sahamnya dimiliki oleh publik dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Tak hanya itu, sebagai bagian dari Axiata Group dengan standar penerapan GCG pada praktik terbaik, Perusahaan memiliki kewajiban untuk dapat menghadirkan pengelolaan organisasi bisnis yang sejalan dengan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya Direksi dalam meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG secara efektif dan berkelanjutan di lingkungan Perusahaan, sejalan dengan standar regulasi serta standar yang berlaku secara nasional dan internasional. Kerja sama dalam hubungan yang harmonis antara pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan pengawasan dari Dewan Komisaris bersama organ pendukung memberikan bukti bahwa pengelolaan GCG di lingkup Perusahaan berjalan dengan cukup baik.

From a financial performance perspective, the Board of Commissioners emphasizes the importance of maintaining healthy and sustainable growth while strengthening the Company's financial fundamentals as a basis for achieving its long-term targets. To support this strategy, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue strengthening human resource productivity, leveraging artificial intelligence-based technologies and process digitalization, enhancing partnerships with business partners and vendors, and managing capital expenditure and operational costs in a more optimal and disciplined manner.

The Board of Commissioners believes that by upholding the Company's core values—customer focus, the courage to embrace change, passion for collaboration, and strong integrity—the Company will maintain sufficient competitiveness to navigate the dynamics of the industry in 2026.

Taking into account market conditions, technological developments, as well as the readiness of the Company's organization and infrastructure, the Board of Commissioners is optimistic that 2026 will represent an important phase in strengthening the Company's long-term growth foundation toward achieving its strategic objectives in the years ahead.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

As a publicly listed company whose shares are partially owned by the public and traded on the Indonesia Stock Exchange, the Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). Furthermore, as part of Axiata Group, which upholds best practice standards in GCG implementation, the Company is obliged to ensure that the management of its business organization remains aligned with prevailing regulations.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the efforts of the Board of Directors in continuously enhancing the quality of GCG implementation within the Company in an effective and sustainable manner, in line with applicable regulatory standards as well as national and international best practices. The constructive and harmonious working relationship between the Board of Directors in managing the Company and the Board of Commissioners in exercising its supervisory role, supported by their respective committees, demonstrates that the implementation of GCG within the Company has been carried out effectively.

Dalam penerapan manajemen risiko, Direksi telah menerapkan sistem manajemen risiko yang mengacu pada praktik terbaik serta mengutamakan kesadaran risiko dalam merumuskan strategi pengelolaan Perusahaan. Berjalan beriringan dengan manajemen risiko, Dewan Komisaris memandang pengembangan pengendalian internal telah berjalan dengan cukup baik, di mana kedua bagian ini saling melengkapi untuk membentuk mekanisme *early warning system* dan pengawasan internal di lingkup Perusahaan.

Catatan penting lainnya Perusahaan memiliki organ pendukung Direksi yang memastikan kepatuhan atas tata kelola, sosial, dan lingkungan serta pertumbuhan yang berkelanjutan berjalan dengan baik guna meningkatkan kepercayaan Pemangku Kepentingan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang bahwa Perusahaan telah mengikuti praktik tata kelola dengan baik guna melindungi hak-hak Pemegang Saham dan memastikan kesetaraan informasi terhadap seluruh Pemegang Saham.

Komitmen terhadap Keberlanjutan

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi dalam menjadikan penerapan prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG) sebagai prioritas strategis Perusahaan. Penguatan tata kelola keberlanjutan melalui pembentukan fungsi khusus ESG, serta pengintegrasian indikator kinerja keberlanjutan dalam penilaian kinerja diharapkan dapat memperkuat penerapan ESG yang lebih terstruktur, terukur, dan berdampak jangka panjang.

Dalam menjalankan ekspansi jaringan, Perusahaan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan melalui program “*New Home-Pass, New Tree*”. Program yang dimulai pada 2025 ini telah menghasilkan penanaman 22.500 pohon di 7 (tujuh) kota di Indonesia, dengan jumlah penanaman yang akan terus bertambah seiring penambahan *home pass* baru setiap tahunnya.

Selain itu sebagai komitmen Perusahaan membangun kolaborasi lintas industri. Perusahaan menggelar National Technology Summit pada November 2025 lalu bersama APJII. Forum ini menjadi ruang dialog antara pelaku industri dan regulator untuk membahas arah konektivitas berkelanjutan, inovasi yang lebih bertanggung jawab, serta pertumbuhan digital yang inklusif untuk mencari solusi jangka panjang yang relevan bagi ekosistem.

In the area of risk management, the Board of Directors has implemented a risk management system that refers to best practices while emphasizing risk awareness in formulating the Company’s management strategies. In parallel with risk management, the Board of Commissioners observes that the development of internal control has also been implemented effectively, with these two functions complementing each other to establish an early warning mechanism and strengthen internal oversight within the Company.

Another important aspect is that the Company has established supporting functions under the Board of Directors that ensure compliance with governance, social, and environmental aspects while supporting sustainable growth, thereby strengthening Stakeholders trust. Overall, the Board of Commissioners is of the view that the Company has implemented sound governance practices aimed at protecting shareholders’ rights and ensuring equal access to information for all shareholders.

Commitment to Sustainability

The Board of Commissioners appreciates the initiatives undertaken by the Board of Directors in making the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles a strategic priority for the Company. The strengthening of sustainability governance through the establishment of a dedicated ESG function, as well as the integration of sustainability performance indicators into the performance evaluation framework, is expected to reinforce ESG implementation in a more structured, measurable, and long-term impactful manner.

In carrying out network expansion, the Company integrates sustainability principles through the “*New Home-Pass, New Tree*” program. Initiated in 2025, this program has resulted in the planting of 22,500 trees across 7 (seven) cities in Indonesia, with the number of trees expected to continue increasing in line with the addition of new home passes each year.

In addition, as part of the Company’s commitment to fostering cross-industry collaboration, the Company organized the National Technology Summit in November 2025 in collaboration with APJII. This forum served as a platform for dialogue between industry players and regulators to discuss the direction of sustainable connectivity, more responsible innovation, and inclusive digital growth, while exploring long-term solutions that are relevant for the broader ecosystem.

Informasi tentang Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, Perusahaan mengalami 2 (dua) kali perubahan susunan Dewan Komisaris dari komposisi per 31 Desember 2024, perubahan tersebut diputuskan di dalam RUPS Luar Biasa tanggal 23 Januari 2025, dan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 21 Mei 2025. Melalui keputusan Pemegang Saham pada kedua RUPS tersebut, susunan Dewan Komisaris dapat disampaikan sebagai berikut ini.

Information on Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2025, there were 2 (two) changes in the composition of the Board of Commissioners compared to the composition as of December 31, 2024. These changes were resolved through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 23, 2025, and the Annual General Meeting of Shareholders held on May 21, 2025. Based on the resolutions of the Shareholders at these meetings, the composition of the Board of Commissioners is presented as follows.

Nama Name	Jabatan Position
Vivek Sood	Presiden Komisaris President Commissioner
Thomas Hundt	Komisaris Commissioner
Nik Rizal Kamil	Komisaris Commissioner
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner
Thandalam Veeravalli Thirumala Chari	Komisaris Independen Independent Commissioner

Per 31 Desember 2025 hingga tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan.

As of December 31, 2025, until the date of issuance of this Annual Report, there have been no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, seluruh karyawan, serta para Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kerja sama yang berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors, all employees, and the Company's Stakeholders for their continued support and collaboration throughout 2025.

Dengan fondasi yang semakin kuat, Dewan Komisaris optimis Perusahaan mampu melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan, menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham, serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ekosistem digital di Indonesia.

With an increasingly strong foundation, the Board of Commissioners is confident that the Company will be able to sustain its growth, create added value for Shareholders, and make a meaningful contribution to the development of the digital ecosystem in Indonesia.

Jakarta, 30 April 2026

Atas nama Dewan Komisaris PT Link Net Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Link Net Tbk,



Vivek Sood

Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Kanishka Gayan Wickrama

Presiden Direktur

President Director

“ Melalui penguatan infrastruktur digital, kolaborasi strategis, dan inovasi berkelanjutan, Perusahaan terus membangun konektivitas yang mampu mendorong pertumbuhan bisnis sekaligus memperkuat masa depan digital Indonesia. ”

Through the strengthening of digital infrastructure, strategic collaboration, and continuous innovation, the Company continues to build connectivity that drives business growth while reinforcing Indonesia's digital future.



Home Passes (HP)

545 ribu HP  **4,01%** yoy

Penambahan sebanyak 545 ribu *home passes* Selama tahun 2025 melebihi dari yang ditargetkan, mendukung pertumbuhan ekosistem digital di Indonesia.

The addition of 545 hundred home passes in 2025 exceeded the target, supporting the growth of digital ecosystem in Indonesia.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Direksi dan seluruh karyawan untuk menyampaikan laporan kinerja PT Link Net Tbk tahun buku 2025.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan berfokus pada penguatan kinerja operasional, peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan, serta pengelolaan usaha yang berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang. Di tengah dinamika industri telekomunikasi yang semakin kompetitif, Perusahaan terus melakukan optimalisasi jaringan, efisiensi proses bisnis, serta pengembangan layanan yang relevan dengan kebutuhan pasar.

Strategi dan Langkah Adaptif atas Tantangan yang Ada serta Pencapaian Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi mengambil sejumlah langkah adaptif untuk merespon tantangan Perusahaan dengan melakukan penyesuaian strategi *go to market* dengan fokus pengembangan skema *Internet Service Provider (ISP) Build to Suit* serta memulai inisiatif *open access*. Di saat yang sama, Perusahaan memperkuat fokus segmen bisnis *Enterprise* atau Korporasi (EntCo) dengan penguatan kepada pelanggan serta mengoptimalkan jaringan yang telah tersedia.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

It is my honor, on behalf of the Board of Directors and all employees, to present the performance report of PT Link Net Tbk for the fiscal year 2025.

Throughout 2025, the Company focused on strengthening operational performance, enhancing customer service quality, and managing its business with a long-term sustainability perspective. Amid the increasingly competitive dynamics of the telecommunications industry, the Company continuously optimized its network infrastructure, improved business process efficiency, and developed services that are aligned with evolving market needs.

Strategy and Adaptive Measures in Response to Challenges and Achievements in 2025

In 2025, the Board of Directors undertook several adaptive measures to address the challenges faced by the Company, including adjustments to the go-to-market strategy with a focus on the development of the Internet Service Provider (ISP) Build to Suit scheme, as well as the initiation of an open access initiative. At the same time, the Company strengthened its focus on the Enterprise business segment (EntCo) by reinforcing relationships with customers and optimizing the utilization of the existing network infrastructure.

Direksi juga menekankan optimalisasi pengelolaan biaya melalui penataan prioritas belanja modal dan *cost optimisation* secara konsisten.

Di tengah tantangan tersebut, Perusahaan tetap mencatat sejumlah pencapaian penting pada tahun 2025. Perusahaan berhasil merealisasikan belanja modal di bawah anggaran, namun tetap mampu melampaui target pembangunan dan aktivasi *home pass* secara signifikan melalui penerapan solusi teknis yang lebih inovatif serta negosiasi biaya yang lebih efektif.

Kinerja pengelolaan kas dan belanja investasi juga menunjukkan perbaikan, yang tercermin pada pencapaian arus kas operasional yang lebih baik dibandingkan rencana. Selain itu, Perusahaan berhasil melakukan transisi strategi bisnis menuju model yang lebih terdiversifikasi, dengan memulai penetrasi pasar ISP *Built to Suit* dan *open access* sebagai fondasi pertumbuhan jangka menengah. Direksi menilai bahwa langkah-langkah adaptif dan pencapaian tersebut menjadi landasan penting bagi penguatan kinerja dan arah pemulihan Perusahaan pada tahun-tahun berikutnya.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Proses Implementasi Strategi

Proses perumusan kebijakan strategis dilakukan secara terstruktur dengan mencakup penetapan sasaran jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang, yang disusun oleh Direksi bersama jajaran manajemen dengan tetap memperhatikan visi, misi, nilai-nilai Perusahaan, serta dinamika dan arah perkembangan industri.

Sepanjang tahun 2025, Direksi bersama manajemen, dengan mempertimbangkan masukan dan arahan dari Dewan Komisaris, secara berkelanjutan melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan strategi dan kebijakan Perusahaan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa strategi yang dijalankan tetap relevan terhadap kondisi bisnis yang terus berkembang serta selaras dengan target dan rencana yang telah ditetapkan.

Direksi juga memastikan bahwa strategi Perusahaan dapat dipahami dan diimplementasikan secara konsisten oleh seluruh unit kerja dan unit bisnis. Hal tersebut tercermin dari pelaksanaan rapat Direksi secara rutin yang membahas agenda strategis, perkembangan kinerja, serta berbagai tantangan dan permasalahan utama yang dihadapi Perusahaan, sekaligus menetapkan langkah-langkah tindak lanjut yang diperlukan.

The Board of Directors also emphasized the optimization of cost management through the prioritization of capital expenditure and consistent cost optimization initiatives.

Amid these challenges, the Company was able to record several important achievements in 2025. The Company successfully realized capital expenditure below the approved budget while significantly exceeding the targets for the construction and activation of home pass through the implementation of more innovative technical solutions and more effective cost negotiations.

The Company's cash management and investment expenditure performance also demonstrated improvement, as reflected in the achievement of operating cash flows that exceeded initial plans. In addition, the Company successfully initiated a transition toward a more diversified business model by beginning to penetrate the ISP Build to Suit and open access markets as a foundation for medium-term growth. The Board of Directors believes that these adaptive measures and achievements constitute an important foundation for strengthening the Company's performance and supporting its recovery trajectory in the coming years.

The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

The formulation of strategic policies is carried out through a structured process that encompasses the establishment of short-term, medium-term, and long-term objectives. These objectives are developed by the Board of Directors together with management while taking into consideration the Company's vision, mission, and core values, as well as the dynamics and direction of industry developments.

Throughout 2025, the Board of Directors and management, taking into account the input and guidance of the Board of Commissioners, continuously monitored and evaluated the implementation of the Company's strategies and policies. These evaluations were conducted periodically to ensure that the strategies implemented remained relevant to the evolving business environment and aligned with the targets and plans that had been established.

The Board of Directors also ensured that the Company's strategies were clearly understood and consistently implemented across all work units and business units. This was reflected in the regular Board of Directors meetings that discussed strategic agendas, performance developments, as well as the key challenges and issues faced by the Company, while also determining the necessary follow-up actions.

Sejalan dengan penguatan fokus bisnis Perusahaan pada kompetensi inti sebagai perusahaan penyedia jaringan, Direksi secara intensif terlibat dalam proses penyesuaian arah strategis dan langkah-langkah adaptif yang dilakukan sepanjang tahun 2025. Direksi secara aktif mendorong penguatan strategi pengembangan jaringan, optimalisasi pemanfaatan aset, serta diversifikasi model bisnis melalui skema kerja sama dan *open access* guna mengurangi ketergantungan pada pelanggan utama dan memperkuat fondasi pertumbuhan jangka menengah.

Sebagai bagian dari proses transformasi tersebut, Direksi memastikan bahwa seluruh perubahan kebijakan, prioritas strategis, serta arah pengembangan bisnis disosialisasikan secara menyeluruh kepada karyawan melalui berbagai forum komunikasi internal. Direksi juga mendorong keterlibatan seluruh insan Perusahaan agar mampu memahami dan mengimplementasikan strategi Perusahaan secara selaras dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Melalui peran aktif Direksi dalam perumusan, pengawasan, serta pengendalian implementasi strategi sepanjang tahun 2025, Perusahaan berupaya menjaga kesinambungan usaha, meningkatkan ketahanan bisnis, serta menyiapkan fondasi yang lebih kuat bagi pertumbuhan dan peningkatan kinerja Perusahaan di masa mendatang.

Kendala, Tantangan, dan Solusinya

Sepanjang tahun 2025 Perusahaan menghadapi sejumlah kendala dan tantangan yang berasal dari dinamika industri, perubahan perilaku pasar, serta perkembangan regulasi. Salah satu tantangan utama Perusahaan adalah meningkatnya intensitas persaingan di industri layanan akses internet dan infrastruktur telekomunikasi, baik dari pemain eksisting maupun model bisnis baru, yang berdampak pada tekanan harga dan margin usaha. Selain itu, ketergantungan terhadap pelanggan utama dalam pemanfaatan jaringan juga menjadi perhatian dalam menjaga keberlanjutan pendapatan jangka menengah.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perusahaan melakukan penyesuaian strategi bisnis dengan memperkuat posisi sebagai perusahaan infrastruktur serta mendorong implementasi skema *open access* dan kerja sama dengan berbagai penyedia layanan internet atau ISP. Langkah ini dilakukan untuk memperluas basis mitra, meningkatkan utilisasi jaringan, serta mengurangi ketergantungan pada 1 (satu) pelanggan utama.

In line with the Company's strengthened business focus on its core competence as a network infrastructure provider, the Board of Directors was intensively involved in the process of adjusting strategic direction and implementing adaptive measures throughout 2025. The Board of Directors actively encouraged the strengthening of network development strategies, the optimization of asset utilization, and the diversification of business models through cooperation schemes and open access initiatives to reduce dependence on major customers and to strengthen the foundation for medium-term growth.

As part of this transformation process, the Board of Directors ensured that all changes in policies, strategic priorities, and business development directions were comprehensively communicated to employees through various internal communication forums. The Board of Directors also encouraged the active involvement of all Company personnel in understanding and implementing the Company's strategy in alignment with their respective roles and responsibilities.

Through the active role of the Board of Directors in the formulation, supervision, and control of strategy implementation throughout 2025, the Company strives to maintain business continuity, enhance business resilience, and establish a stronger foundation for the Company's future growth and performance improvement.

Constraints, Challenges, and Solutions

Throughout 2025, the Company encountered a number of constraints and challenges arising from industry dynamics, evolving market behavior, and regulatory developments. One of the primary challenges faced by the Company was the increasing intensity of competition within the internet access services and telecommunications infrastructure industry, both from existing players and emerging business models, which exerted pressure on pricing and business margins. In addition, the Company's reliance on a major customer for network utilization remained an important consideration in maintaining the sustainability of medium-term revenue.

In response to these challenges, the Company adjusted its business strategy by reinforcing its position as an infrastructure-focused company while promoting the implementation of open access schemes and strategic collaborations with various Internet Service Providers (ISPs). This initiative was undertaken to expand the partner ecosystem, increase network utilization, and reduce reliance on 1 (one) major customer.

Tantangan lainnya berasal dari perubahan kebutuhan dan ekspektasi pelanggan, khususnya pada segmen korporasi dan institusi, yang menuntut kualitas layanan, keandalan jaringan, serta kecepatan respons yang semakin tinggi. Untuk mengatasi hal tersebut, Perusahaan memperkuat kualitas operasional, meningkatkan pemantauan kinerja jaringan, serta mengembangkan solusi layanan yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Di sisi internal, Perusahaan juga menghadapi tantangan dalam menjaga efisiensi belanja modal dan beban operasional, seiring dengan kebutuhan pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur jaringan. Sebagai solusi, Perusahaan menerapkan disiplin investasi yang lebih ketat, penajaman prioritas proyek, optimalisasi pemanfaatan aset yang telah ada, serta penguatan pengendalian biaya secara berkelanjutan.

Selain itu, perkembangan regulasi di bidang teknologi informasi dan perlindungan data pribadi turut menjadi tantangan penting bagi Perusahaan. Untuk memastikan pemenuhan peraturan perundang-undangan terkait Perlindungan Data Pribadi (PDP), Perusahaan melakukan penyesuaian kebijakan internal, prosedur operasional, serta penguatan fungsi pengelolaan keamanan informasi dan perlindungan data pelanggan, termasuk melalui pembentukan dan penguatan unit yang secara khusus menangani aspek privasi dan keamanan data.

Melalui langkah-langkah adaptif tersebut, Perusahaan berupaya mengelola berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2025 secara efektif, sekaligus menjaga ketahanan bisnis dan mendukung keberlanjutan kinerja Perusahaan di masa mendatang.

Pencapaian Target Tahun 2025

Pada tahun 2025, Direksi menetapkan sejumlah target strategis yang mencakup pertumbuhan pelanggan, peningkatan kualitas layanan, penguatan infrastruktur, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional.

Perusahaan juga memperkuat infrastruktur digital melalui FiberCo, yang telah mencapai 6 juta *home passes* pada tahun 2025. Ekspansi ini tidak hanya memperluas akses layanan *broadband* berkualitas tinggi tetapi juga meningkatkan pengalaman pelanggan dengan jaringan yang lebih stabil dan kecepatan yang lebih baik. Selain itu, langkah ini mendukung pertumbuhan industri telekomunikasi nasional dengan menghadirkan

Another challenge arose from evolving customer needs and expectations, particularly within the corporate and institutional segments, which increasingly demand higher service quality, greater network reliability, and faster response times. To address this, the Company strengthened its operational quality, enhanced network performance monitoring, and developed more flexible service solutions tailored to customer requirements.

Internally, the Company also faced challenges in maintaining capital expenditure efficiency and controlling operational expenses in line with the ongoing need to develop and maintain network infrastructure. As a response, the Company implemented stricter investment discipline, refined project prioritization, optimized the utilization of existing assets, and reinforced continuous cost control measures.

Furthermore, regulatory developments in the fields of information technology and personal data protection also presented an important challenge for the Company. To ensure compliance with the prevailing Personal Data Protection (PDP) regulations, the Company aligned its internal policies and operational procedures while strengthening information security management and customer data protection functions, including through the establishment and reinforcement of dedicated units responsible for privacy and data security.

Through these adaptive measures, the Company strives to effectively manage the various constraints and challenges encountered throughout 2025 while maintaining business resilience and supporting the sustainability of the Company's performance in the years ahead.

Achievement of Targets in 2025

In 2025, the Board of Directors established several strategic targets encompassing customer growth, service quality improvement, infrastructure strengthening, as well as enhanced operational effectiveness and efficiency.

The Company also strengthened its digital infrastructure through FiberCo, reached more than 6 million home passes in 2025. This expansion not only broadened access to high-quality broadband services but also improved the customer experience through a more stable network and higher connection speeds. In addition, this initiative supports the growth of the national telecommunications industry by providing customers

lebih banyak pilihan bagi pelanggan dan memperkuat ekosistem digital secara keseluruhan. FiberCo terus memperluas jangkauan layanan dengan menambah 12 penyedia layanan internet (ISP) baru sepanjang tahun. Komitmen ini semakin diperkuat melalui kemitraan strategis dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) di tingkat nasional dan provinsi, guna mendukung pertumbuhan ekosistem digital yang lebih inklusif di Indonesia.

Dalam upaya diversifikasi bisnis, Perusahaan memperkuat layanan bisnis EntCo dengan melangkah lebih jauh dari sekadar konektivitas, menawarkan solusi ICT (*Information and Communication Technology*) *end-to-end* yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang semakin kompleks. Selain itu, transformasi bisnis MediaCo juga dilakukan dengan mengubah model bisnis dari B2C menjadi B2B, menghadirkan solusi media *end-to-end* yang lebih terintegrasi bagi mitra bisnis.

Di sisi keuangan, realisasi di tahun 2025 belum sesuai yang ditargetkan di mana terdapat penurunan kontribusi pendapatan dari bisnis unit yang kemudian berpengaruh pada penurunan EBITDA dan keuntungan. Namun demikian, secara operasional Perusahaan dapat membangun 545 ribu *home passes*. Pembangunan *home passes* ini melebihi dari yang ditargetkan.

Perbandingan hasil yang dicapai (realisasi) dengan target tahun buku diuraikan lebih lanjut pada bagian Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan ini.

Pengelolaan Risiko

Direksi menerapkan pengelolaan risiko secara terstruktur dan terintegrasi untuk mendukung pencapaian strategi serta keberlanjutan usaha, dengan mengacu pada ketentuan yang ada.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian atas risiko utama, yang meliputi risiko strategis, operasional, keuangan, kepatuhan, serta teknologi informasi dan keamanan data. Pengelolaan risiko dilaksanakan melalui penguatan pengendalian internal, penerapan prinsip kehati-hatian, peningkatan keandalan infrastruktur dan sistem, serta pemantauan berkala oleh Direksi bersama fungsi terkait. Direksi melakukan pertemuan secara kuartalan dengan Komite Risiko dan Kepatuhan dan melaporkan hasil pertemuannya kepada Dewan Komisaris.

with more service options while strengthening the overall digital ecosystem. FiberCo continued to expand its service coverage by adding 12 new Internet Service Providers (ISPs) throughout the year. This commitment was further reinforced through strategic partnerships with the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII) at both the national and provincial levels to support the growth of a more inclusive digital ecosystem in Indonesia.

As part of its business diversification efforts, the Company strengthened its EntCo business by moving beyond basic connectivity to offer end-to-end Information and Communication Technology (ICT) solutions designed to meet increasingly complex business needs. In addition, the transformation of the MediaCo business was carried out by shifting its business model from B2C to B2B, providing more integrated end-to-end media solutions for business partners.

From a financial perspective, the 2025 results did not fully meet the targets set, as there was a decline in revenue contributions from certain business units, which subsequently affected EBITDA and overall profitability. Nevertheless, operationally the Company successfully built 545 thousand home passes, exceeding the development target set for the year.

A comparison between the results achieved (realization) and the targets for the financial year is further elaborated in the Management Discussion and Analysis section of this Annual Report.

Risk Management

The Board of Directors implements risk management in a structured and integrated manner to support the achievement of the Company's strategic objectives and ensure business sustainability, in accordance with the prevailing regulations.

Throughout 2025, the Company continuously carried out the identification, measurement, monitoring, and mitigation of key risks, including strategic, operational, financial, compliance, as well as information technology and data security risks. Risk management was implemented through the strengthening of internal controls, the application of prudent principles, the enhancement of infrastructure and system reliability, as well as periodic monitoring by the Board of Directors together with the relevant functions. The Board of Directors held quarterly meetings with the Risk and Compliance Committee and reported the outcomes of these meetings to the Board of Commissioners.

Hasil pemantauan risiko digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajemen untuk menjaga ketahanan usaha dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai bagian dari Axiata Group, sekaligus sebagai perusahaan terbuka yang melibatkan Pemegang Saham publik di Indonesia, Perusahaan memiliki standarisasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan GCG tak lagi hanya dipandang dalam koridor kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, namun GCG menjadi aspek fundamental dalam menciptakan bisnis yang beretika.

Sejumlah inisiatif penguatan GCG telah dilakukan Perusahaan, seperti Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang berfungsi memberikan penjaminan atas pelaksanaan anti penyuapan dengan penguatan melalui perolehan sertifikasi ISO 37001:2016 tentang SMAP. Hal ini dilakukan dengan tujuan memperkuat aspek pencegahan serta pengawasan atas potensi praktik kecurangan yang dapat terjadi dalam proses bisnis Perusahaan, baik melibatkan karyawan maupun Pemangku Kepentingan lainnya.

Sejalan dengan hal itu, Perusahaan juga berupaya untuk terus mengevaluasi berbagai perangkat kebijakan yang dimiliki agar jejaring pengawasan antarorgan relevan dengan perkembangan bisnis dan organisasinya. Perusahaan berkomitmen untuk terus mendorong integritas sebagai modal penting bagi seluruh pihak yang terlibat dalam proses bisnis dan rantai nilai, agar asas integritas dan akuntabilitas di lingkup Perusahaan dapat terealisasi secara nyata dan dapat dipertanggungjawabkan secara publik. Di samping itu, penerapan GCG oleh Perusahaan juga berhasil memperoleh apresiasi dari pihak luar, yaitu penghargaan “Top 50 Mid-Cap Public Listed Companies” pada ajang Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Award ke-16. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) menilai Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip utama, antara lain perlindungan hak Pemegang Saham, perlakuan yang setara terhadap Pemegang Saham, peran para Pemangku Kepentingan, keterbukaan dan transparansi, serta tanggung jawab Direksi. Masuknya Perusahaan dalam daftar ini mencerminkan komitmen Perusahaan yang berkelanjutan untuk selalu selaras dengan standar tata kelola yang baik.

The results of risk monitoring serve as a basis for management decision-making in maintaining business resilience and supporting the achievement of the Company’s long-term objectives.

Development of Good Corporate Governance Implementation

As part of Axiata Group, and as a publicly listed company involving public shareholders in Indonesia, the Company maintains a standard in the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG is no longer viewed solely within the framework of compliance with prevailing laws and regulations, but has become a fundamental aspect in creating an ethical and responsible business.

The Company has undertaken a number of initiatives to strengthen GCG, including the implementation of the Anti-Bribery Management System, which provides assurance for the implementation of anti-bribery practices, further reinforced through the attainment of ISO 37001:2016 certification on Anti-Bribery Management Systems. This initiative aims to strengthen preventive measures and oversight of potential fraudulent practices that may arise in the Company’s business processes, whether involving employees or other Stakeholders.

In line with these efforts, the Company continues to evaluate its policy frameworks to ensure that the oversight mechanisms among the Company’s governing organs remain relevant to the evolving business and organizational environment. The Company remains committed to fostering integrity as a key foundation for all parties involved in its business processes and value chain, ensuring that the principles of integrity and accountability within the Company are effectively implemented and publicly accountable. In addition, the Company’s implementation of GCG has received external recognition, including the “Top 50 Mid-Cap Public Listed Companies” award at the 16th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Award. The ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) evaluates companies based on key principles, including the protection of Shareholder rights, equitable treatment of Shareholders, the role of Stakeholders, disclosure and transparency, and the responsibilities of the Board of Directors. The Company’s inclusion in this list reflects its continued commitment to aligning with high standards of corporate governance.

Komitmen untuk Terus Mewujudkan Keberlanjutan

Sepanjang 2025, Perusahaan terus menempatkan keberlanjutan sebagai fokus utama jangka panjang perusahaan dengan fokus memperkuat tata kelola, memperbaiki visibilitas data, dan memastikan setiap inisiatif *Environmental, Social, Governance* (ESG) dapat terukur dampaknya.

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat penurunan emisi lebih kurang 7,7% pada berbagai fasilitas terkait yang dilakukan melalui peningkatan efisiensi energi. Praktik pengelolaan limbah juga dibuat menjadi lebih sistematis. Sebanyak 1,5 ton limbah didaur ulang melalui sistem pelacakan yang lebih rapi. Dalam menjalankan ekspansi jaringan, Perusahaan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan melalui program “*New Home-Pass, New Tree*”. Program yang dimulai pada 2025 ini telah menghasilkan penanaman 22.500 pohon di 7 (tujuh) kota di Indonesia, dengan jumlah penanaman yang akan terus bertambah seiring penambahan *home pass* baru setiap tahunnya.

Selain itu, sebagai komitmen Perusahaan membangun kolaborasi lintas industri. Perusahaan menggelar National Technology Summit pada November 2025 lalu bersama APJII. Forum ini menjadi ruang dialog antara pelaku industri dan regulator untuk membahas arah konektivitas berkelanjutan, inovasi yang lebih bertanggung jawab, serta pertumbuhan digital yang inklusif untuk mencari solusi jangka panjang yang relevan bagi ekosistem.

Prospek Usaha Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Direksi Perusahaan memandang bahwa prospek usaha Perusahaan sejalan dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat dan pelaku usaha terhadap konektivitas digital yang andal, layanan berbasis teknologi informasi, serta pemanfaatan konten digital yang semakin luas.

Pada tahun 2026, Perusahaan akan tetap menjaga kesinambungan strategi jangka menengah yang telah ditetapkan, dengan fokus untuk memperkuat posisi Perusahaan sebagai perusahaan infrastruktur digital yang berkelanjutan dan bernilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam pengembangan bisnis FiberCo, Perusahaan akan melanjutkan strategi *open access*, pengendalian yang lebih ketat terhadap rencana ekspansi jaringan, khususnya dalam penentuan wilayah pengembangan dan proses serah terima jaringan kepada mitra penyelenggara layanan. Perusahaan juga akan terus mendukung mitra penyedia layanan utama (*anchor ISPs*)

Commitment to Advancing Sustainability

Throughout 2025, the Company continued to place sustainability as a key long-term focus, with efforts directed toward strengthening governance, improving data visibility, and ensuring that each Environmental, Social, and Governance (ESG) initiative delivers measurable impact.

In 2025, the Company recorded an approximate 7.7% reduction in emissions across several related facilities through improved energy efficiency initiatives. Waste management practices were also made more systematic, with a total of 1.5 tons of waste recycled through a more structured tracking system. In carrying out network expansion, the Company integrated sustainability principles through the “*New Home-Pass, New Tree*” program. Initiated in 2025, the program has resulted in the planting of 22,500 trees across 7 (seven) cities in Indonesia, with the number of trees expected to continue increasing in line with the addition of new home passes each year.

In addition, as part of the Company’s commitment to fostering cross-industry collaboration, the Company organized the National Technology Summit in November 2025 in collaboration with APJII. The forum served as a platform for dialogue between industry players and regulators to discuss the future direction of sustainable connectivity, more responsible innovation, and inclusive digital growth, while exploring long-term solutions relevant to the broader ecosystem.

Business Prospects in 2026

Entering 2026, the Board of Directors believes that the Company’s business prospects remain aligned with the increasing demand from both individuals and businesses for reliable digital connectivity, information technology-based services, and the broader utilization of digital content.

In 2026, the Company will continue to maintain the continuity of the medium-term strategy that has been established, with a focus on strengthening the Company’s position as a sustainable digital infrastructure provider that delivers value to all stakeholders.

In developing the FiberCo business, the Company will continue to implement the open access strategy, alongside tighter controls over network expansion plans, particularly in determining development areas and managing the network handover process to service provider partners. The Company will also continue to support its anchor Internet Service Providers (ISPs)

guna mendorong peningkatan penetrasi pelanggan dan pemanfaatan jaringan yang lebih optimal.

Pada segmen EntCo, Perusahaan memproyeksikan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui penguatan layanan solusi ICT, dengan fokus utama pada pengembangan segmen usaha kecil dan menengah (*Small Medium Enterprise – SME*). Perusahaan akan memaksimalkan pemanfaatan aset dan jaringan yang telah tersedia (*sweat the existing assets and network*), sekaligus mendorong peningkatan pendapatan berulang bulanan (*Monthly Recurring Charge – MRC*) dan pengelolaan struktur pendapatan yang lebih sehat melalui penurunan proporsi pendapatan berbasis instalasi awal (*One-Time Charge – OTC*).

Sementara itu, pada segmen MediaCo, Perusahaan akan mengoptimalkan pemanfaatan aset konten yang dimiliki melalui strategi monetisasi hak konten di luar cakupan wilayah operasional utama saat ini, serta memperkuat penetrasi pada segmen perhotelan dan *hospitality*. Perusahaan juga menargetkan peningkatan tingkat utilisasi inventori media guna memperbaiki kinerja komersial dan kontribusi pendapatan dari lini usaha ini.

Dari sisi kinerja keuangan, pada tahun 2026 Perusahaan tetap berfokus untuk menjaga pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat fundamental sebagai landasan pencapaian target panjang. Untuk mendukung pencapaian strategi tersebut, Perusahaan akan melakukan penguatan dari sisi produktivitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan dan digitalisasi proses, penguatan kemitraan bisnis dan vendor, serta optimalisasi belanja modal dan biaya operasional.

Direksi meyakini bahwa dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Perusahaan, yaitu fokus pada pelanggan, keberanian untuk melakukan perubahan, semangat kolaborasi, serta integritas yang kuat, Perusahaan dapat menghadapi dinamika industri pada tahun 2026.

Dengan mempertimbangkan kondisi pasar, perkembangan teknologi, serta kesiapan organisasi dan infrastruktur, Direksi optimis bahwa tahun 2026 akan menjadi fase penting dalam memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang Perusahaan menuju pencapaian target strategis Perusahaan di tahun-tahun berikutnya.

Informasi tentang Perubahan Susunan dan Komposisi Direksi

Selama tahun 2025, Perusahaan mengalami 2 (dua) kali perubahan susunan Direksi dari komposisi per 31 Desember 2024, yang diputuskan melalui RUPS Luar

to encourage greater customer penetration and more optimal network utilization.

Within the EntCo segment, the Company projects continued growth through the strengthening of ICT solution services, with a primary focus on developing the small and medium enterprise (SME) segment. The Company will maximize the utilization of its existing assets and network (*sweat the existing assets and network*), while also promoting the growth of monthly recurring charge (MRC) revenues and improving the revenue structure through a reduction in the proportion of installation-based revenues (*one-time charge/OTC*).

Meanwhile, within the MediaCo segment, the Company will optimize the utilization of its content assets through a strategy to monetize content rights beyond its current core operational coverage areas, while strengthening penetration in the hotel and hospitality segments. The Company also aims to increase media inventory utilization in order to enhance commercial performance and revenue contribution from this business line.

From a financial performance perspective, in 2026 the Company will remain focused on maintaining healthy and sustainable growth while strengthening its fundamentals as a foundation for achieving its long-term targets. To support the execution of this strategy, the Company will enhance human resource productivity, leverage artificial intelligence-based technologies and process digitalization, strengthen business and vendor partnerships, and optimize capital expenditure and operational costs.

The Board of Directors believes that by continuing to uphold the Company's core values—customer focus, the courage to embrace change, passion for collaboration, and strong integrity—the Company will be well positioned to navigate the dynamics of the industry in 2026.

Taking into account market conditions, technological developments, as well as the readiness of the Company's organization and infrastructure, the Board of Directors is optimistic that 2026 will represent an important phase in strengthening the Company's long-term growth foundation toward the achievement of its strategic targets in the years ahead.

Information on Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2025, there were 2 (two) changes in the composition of the Board of Directors compared to the composition as of December 31, 2024. These changes were

Biasa tanggal 23 Januari 2025, dan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 21 Mei 2025. Melalui keputusan Pemegang Saham pada kedua RUPS tersebut, susunan Direksi pada 31 Desember 2025 dapat disampaikan sebagai berikut ini.

resolved through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 23, 2025, and the Annual General Meeting of Shareholders held on May 21, 2025. Based on the resolutions of the Shareholders at these meetings, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is presented as follows.

Nama Name	Jabatan Position
Kanishka Gayan Wickrama	Presiden Direktur President Director
Yosafat Marhasak Hutagalung	Direktur Director

Per 31 Desember 2025 hingga tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perusahaan.

As of December 31, 2025, until the date of issuance of this Annual Report, there have been no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

Akhir Kata

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang diberikan, kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya, serta kepada para pelanggan, mitra usaha, dan Pemegang Saham atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perusahaan.

Dengan strategi yang terarah, tata kelola yang baik, serta dukungan seluruh Pemangku Kepentingan, Perusahaan dapat terus bertumbuh secara berkelanjutan dan dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pihak.

Closing Remarks

The Board of Directors would like to express its appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and oversight, to all employees for their dedication and contributions, and to the Company's customers, business partners, and Shareholders for their continued trust in the Company.

With a clear strategic direction, sound corporate governance, and the support of all Stakeholders, the Company is well positioned to sustain its growth and create lasting value for all stakeholders

Jakarta, 30 April 2026

Atas nama Direksi dan Seluruh Karyawan PT Link Net Tbk,
On behalf of the Board of Directors and All Employees of PT Link Net Tbk,



Kanishka Gayan Wickrama

Presiden Direktur
President Director



04

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Link Net Tbk

Kantor Terdaftar

Registered Office

Centennial Tower Lt. 26 Unit D
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta, 12930 - Indonesia

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

14 Maret 1996

March 14, 1996

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 93 tanggal 14 Maret 1996, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta No. 304 tanggal 26 Juli 1996, dibuat di hadapan Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris pengganti Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8324 HT.01.01.Th.96, tanggal 7 Agustus 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Deed of Establishment No. 93 dated March 14, 1996, made before Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, as amended by Deed No. 304 dated July 26, 1996, made before Yuliandi Ermawanto, S.H., Substitute Notary for Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. These deeds have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-8324 HT.01.01.Th.96, dated August 7, 1996, and have been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 29, 1996, Supplement No. 9456.

Bidang Usaha

Line of Business

Penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, multimedia, internet, perdagangan, serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

The implementation of telecommunications activities with cable, multimedia, internet, trade, and business management consulting services.

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp804.000.000.000

Modal dasar sebesar Rp804.000.000.000 dari sejumlah 8.040.000.000 saham yang masing-masing bernilai Rp100.

The authorized capital is Rp804,000,000,000 from a total of 8,040,000,000 shares, each worth Rp100.

Modal Ditempatkan

Issued Capital

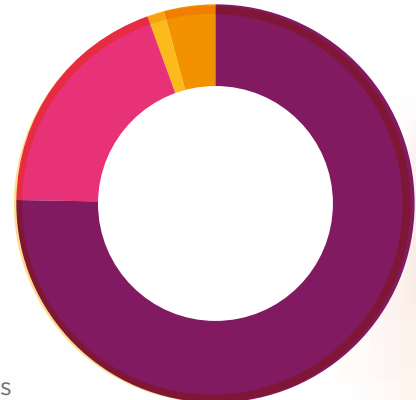
Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp286.319.548.400 atau 35,6% dari Modal Dasar atau sejumlah 2.863.195.484 saham dengan nilai masing-masing Rp100.

The issued and paid-up capital amounts to Rp286,319,548,400, or 35.6% of the Authorized Capital, consisting of 2,863,195,484 shares, each with a nominal value of Rp100.

Kepemilikan per 31 Desember 2025

Ownership as of December 31, 2025

- **69,38%**
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.
- **19,22%**
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
- **7,5%**
Masyarakat | Public
- **3,9%**
Saham *Treasury* | Treasury Shares



Wilayah Operasional

Operational Areas

Perusahaan memiliki jaringan lebih dari 4,6 juta *homes passed* dengan cakupan operasional terbentang di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Serang, Medan, Batam, Bandung, Cianjur, Purwakarta, Sukabumi, Subang, Indramayu, Ciamis, Kuningan, Tasikmalaya, Garut, Yogyakarta (termasuk Bantul dan Sleman), Cirebon, Brebes, Tegal, Pemalang, Purbalingga, Pekalongan, Semarang, Demak, Pati, Solo, Magelang, Banyumas, Cilacap, Purwokerto, Surabaya (termasuk Malang, Gresik, dan Sidoarjo), Bali, Madiun, Ponorogo, Tulungagung, Bojonegoro, Jember, Probolinggo, Kediri.

The Company has a network of more than 4.6 million homes passed, with operational coverage spanning Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Serang, Medan, Batam, Bandung, Cianjur, Purwakarta, Sukabumi, Subang, Indramayu, Ciamis, Kuningan, Tasikmalaya, Garut, Yogyakarta (including Bantul and Sleman), Cirebon, Brebes, Tegal, Pemalang, Purbalingga, Pekalongan, Semarang, Demak, Pati, Solo, Magelang, Banyumas, Cilacap, Purwokerto, Surabaya (including Malang, Gresik, and Sidoarjo), Bali, Madiun, Ponorogo, Tulungagung, Bojonegoro, Jember, Probolinggo, and Kediri.

Pencatatan di Bursa Efek Indonesia

Listing on the Indonesia Stock Exchange

2 Juni 2014 di Bursa Efek Indonesia (**kode emiten "LINK"**).

June 2, 2014 on the Indonesia Stock Exchange (**issuer code "LINK"**).



Telepon
Phone

(62-21) 5577 7755



E-mail
E-mail

Sekretaris Perusahaan/
Corporate Secretary

corporate.secretary@linknet.co.id



Situs Web
Website

www.linknet.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

The Company at a Glance



Sejarah Singkat

Perusahaan didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai pada tahun 1996 dan kemudian berubah nama menjadi PT Link Net pada tahun 2000. Perusahaan pada awalnya memiliki kegiatan usaha di bidang perdagangan barang dan jasa. Tetapi pada tahun 2000, kegiatan usaha Perusahaan berubah menjadi di bidang teknologi informasi dan jasa penyelenggaraan internet serta jasa pada umumnya.

Pada tahun 2011 dan tahun 2019 terdapat penambahan kegiatan usaha, sehingga kegiatan usaha Perusahaan sampai dengan saat ini antara lain bergerak dalam bidang penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, jasa multimedia, internet, perdagangan, serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Di tahun 2014, Perusahaan mengambil langkah pasti dengan menjadi perusahaan terbuka (Tbk), yaitu melakukan penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014, dengan kode emiten "LINK". Perusahaan merupakan penyedia jasa layanan *internet broadband*

Brief History

The Company was founded under the name PT Seruling Indah Permai in 1996 and later changed its name to PT Link Net in 2000. Initially, the Company's business activities were in goods and services trade. However, in 2000, the Company shifted its focus to the information technology sector, providing internet services and general services.

In 2011 and 2019, the Company expanded its business activities, and to this day, its operations include cable telecommunications, multimedia services, internet, trade, and business management consulting services.

In mid-2014, the Company took a significant step by becoming a public company (Tbk), through an Initial Public Offering (IPO) to the public and listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on June 2, 2014, with the stock code "LINK." The Company is a provider of high-speed broadband internet services in



berkecepatan tinggi di Indonesia, dan bekerja sama dengan PT First Media Television dalam menyediakan jasa televisi berlangganan, serta penyedia jasa layanan komunikasi data.

Indonesia and cooperates with PT First Media Television in providing subscription television services, as well as data communication services.

Saat ini Perusahaan mengoperasikan sistem *kabel Hybrid-Fiber-Coaxial* (HFC) dan *Fiber-To-The-Home* (FTTH) dengan teknologi tinggi. Per 31 Desember 2025, Perusahaan telah memiliki jaringan lebih dari 4,6 juta *homes passed* terbentang di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Serang, Medan, Batam, Bandung, Cianjur, Purwakarta, Sukabumi, Subang, Indramayu, Ciamis, Kuningan, Tasikmalaya, Garut, Yogyakarta (termasuk Bantul dan Sleman), Cirebon, Brebes, Tegal, Pemalang, Purbalingga, Pekalongan, Semarang, Demak, Pati, Solo, Magelang, Banyumas, Cilacap, Purwokerto, Surabaya (termasuk Malang, Gresik, dan Sidoarjo), Bali, Madiun, Ponorogo, Tulungagung, Bojonegoro, Jember, Probolinggo, Kediri.

Currently, the Company operates Hybrid Fiber-Coaxial (HFC) and Fiber-to-the-Home (FTTH) cable systems with advanced technology. As of December 31, 2025, the Company had a network of more than 4,6 million homes passed, with coverage spanning Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Serang, Medan, Batam, Bandung, Cianjur, Purwakarta, Sukabumi, Subang, Indramayu, Ciamis, Kuningan, Tasikmalaya, Garut, Yogyakarta (including Bantul and Sleman), Cirebon, Brebes, Tegal, Pemalang, Purbalingga, Pekalongan, Semarang, Demak, Pati, Solo, Magelang, Banyumas, Cilacap, Purwokerto, Surabaya (including Malang, Gresik, and Sidoarjo), Bali, Madiun, Ponorogo, Tulungagung, Bojonegoro, Jember, Probolinggo, and Kediri.

Tonggak Pencapaian

Milestones

1996-2011

1996

Pendirian Perusahaan dengan nama PT Seruling Indah Permai.

Establishment of the Company under the name PT Seruling Indah Permai.

2000

- Perubahan nama menjadi PT Link Net.
- Meluncurkan layanan *internet broadband* MyNet dan Digital1.
- Change of the Company's name to PT Link Net.
- Launch of MyNet and Digital1 broadband internet services.

2007

Meluncurkan layanan *internet broadband* berkecepatan tinggi FastNet.

Launch of high-speed broadband internet service FastNet.

2008

Diakuisisi oleh PT First Media Tbk.

Acquired by PT First Media Tbk.

2011

- Reorganisasi dari PT First Media Tbk.
- Pembangunan Jaringan Baru.
- Meluncurkan layanan *Video-On-Demand*.
- Reorganization from PT First Media Tbk
- Development of a new network.
- Launch of Video-On-Demand services.

2012-2015

2012

Meluncurkan fitur PVR (*Personal Video Recorder*) dan layanan OTT (*Over-The-Top*) dalam bentuk aplikasi First Media Live.

Launch of the PVR (Personal Video Recorder) feature and OTT (Over-The-Top) services in the form of the First Media Live application.

2013

- Meluncurkan layanan FastNet 100Mbps.
- Membuka area layanan baru di kota Bandung.
- Mencapai 1 juta *homes passed*.
- 50 *High Definition TV Channel*.
- Launch of FastNet 100 Mbps service.
- Expansion of service area to the city of Bandung.
- Achievement of 1 million homes passed.
- Provision of 50 High Definition TV channels.

2014

- IPO (*Initial Public Offering*).
- *Rebranding* layanan OTT dari "First Media Live" menjadi "First Media Go".
- *Private Placement*.
- IPO (Initial Public Offering)
- Rebranding of OTT service from "First Media Live" to "First Media Go".
- Private Placement

2015

- Akuisisi PT First Media Television.
- Peluncuran layanan X1.
- Acquisition of PT First Media Television.
- Launch of X1 service.

2016-2018



2016

- Rebranding layanan OTT dari “First Media Go” menjadi “FirstMediaX”.
- Peluncuran layanan FirstNet.
- Peluncuran layanan FastNet 1 Gbps.
- Peluncuran area layanan baru di Medan.
- Rebranding of the OTT service from “First Media Go” to “FirstMediaX.”
- Launch of FirstNet service.
- Launch of FastNet 1 Gbps service.
- Expansion of service area to Medan.

2017

- Mencapai 2 juta *homes passed*.
- Rebranding layanan korporasi “Datacomm” menjadi “First Media Business”.
- Melakukan pembelian Java Fiber Backbone.
- Achievement of 2 million homes passed.
- Rebranding of corporate service “Datacomm” to “First Media Business”.
- Acquisition of Java Fiber Backbone.

2018

- Kerja sama dengan CATCHPLAY – penyedia layanan *Video-On-Demand* terbesar di Asia Tenggara
- Kerja sama tentang pengembangan dan penerapan *Internet of Things* (IoT) dengan Softbank Corp
- Menghadirkan program First Squad
- Menghadirkan layanan HBO Go
- Collaboration with CATCHPLAY, the largest Video-On-Demand service provider in Southeast Asia.
- Collaboration with Softbank Corp on the development and implementation of Internet of Things (IoT).
- Introduction of the First Squad program.
- Launch of HBO Go service.

2019-2020



2019

- *Internal launching* program First Squad bertempat di Cyber Park, Karawaci, Tangerang
- First Media Zone hadir di kawasan Meikarta.
- Peluncuran program First Warriors (audisi pencarian bakat atlet e-Sports pertama di Indonesia).
- Peluncuran produk First Klaz (solusi terintegrasi untuk sistem pendidikan dengan pemanfaatan teknologi terpadu seperti *web based* dan *application learning management system*).
- Peresmian ekspansi layanan internet dan TV Kabel di Kota Batam.
- Internal launch of the First Squad program at Cyber Park, Karawaci, Tangerang.
- Establishment of First Media Zone in the Meikarta area.
- Launch of the First Warriors program (the first e-sports athlete talent search audition in Indonesia).
- Launch of First Klaz product (an integrated solution for education systems utilizing integrated technology such as web-based and application learning management systems).
- Inauguration of internet and Cable TV service expansion in Batam City.

2020

- Penyelenggaraan konferensi “*Digital Talent Readiness for FutureWork*” di Bandung, sekaligus peluncuran *platform* First Academy
- Peluncuran konsep budaya Perusahaan ‘I AM FIRST SQUAD’. Konsep ini merupakan ejawantah dari konsep First Squad yang diluncurkan pada tahun 2019.
- Aplikasi MyFirstMedia dengan tampilan baru.
- Kemitraan dengan Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) dalam penyediaan layanan *broadband* internet, TV kabel, dan periklanan digital untuk peritel pelaku UMKM Indonesia.

2020-2022

- Pencapaian 2,68 juta *homes passed* dengan cakupan 7 (tujuh) kota baru.
- Organization of the “Digital Talent Readiness for FutureWork” conference in Bandung, along with the launch of the First Academy platform.
- Launch of the Company’s cultural concept “I AM FIRST SQUAD”, as an embodiment of the First Squad concept introduced in 2019.
- Launch of the revamped MyFirstMedia application.
- Partnership with the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (APRINDO) to provide broadband internet, cable TV, and digital advertising services for MSME retailers in Indonesia.
- Achievement of 2.68 million homes passed with coverage in 7 (seven) new cities.

2021

- Meraih sertifikat: *Great Place to Work®* untuk pertama kalinya.
- Peluncuran aplikasi First Squad Impact.
- Peluncuran paket *over-the-top* (“OTT”) dengan nama First+
- Peluncuran logo baru Linknet.
- Kemitraan dengan Google Cloud.
- *Rebranding* “First Media Business” menjadi “Linknet Enterprise Business” sebagai bentuk nilai solusi baru kepada seluruh pelanggan korporasi.
- Perluasan jaringan di kota Surakarta.
- Achieved the *Great Place to Work®* certification for the first time.
- Launched First Squad Impact application.
- Launched an *over-the-top* (“OTT”) package called First+
- Introduced the Company new logo
- Partnered with Google Cloud.
- Rebranding “First Media Business” to “Link Net Enterprise Business”
- Expanded the network in Surakarta.

2022-2023

2022

- Kemitraan dengan Cisco untuk mengadopsi platform Cisco Routed Optical Networking.
- Kemitraan dengan ZTE Corporation.
- Bergabung menjadi bagian dari anak usaha Axiata Group setelah penyelesaian Transaksi Pengalihan Saham kepada Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. dan PT XL Axiata Tbk.
- Kemitraan dengan Hepmil Media Indonesia.
- Bersinergi dengan PT XL Axiata Tbk meluncurkan layanan konvergensi internet berkecepatan tinggi.
- Partnered with Cisco to adopt the Cisco Routed Optical Networking platform.
- Established a partnership with ZTE Corporation.
- Joined as a subsidiary of Axiata Group after completing the share transfer transaction to Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. and PT XL Axiata Tbk.
- Partnered with Hepmil Media Indonesia.
- Collaborated with PT XL Axiata Tbk to launch a high-speed internet convergence service.

2023

- Pengenalan *virtual assistant*, FITA (First Media Support Assistant).
- Kolaborasi dengan Hypernet Technologies.
- Kolaborasi dengan Vision+ sebagai mitra layanan *over-the-top* (OTT).
- Peresmian *Data Center* terbaru di Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.
- Kerja sama dengan Vidio untuk menghadirkan paket Vidio Diamond bagi pelanggan Perusahaan.
- Introduction of the virtual assistant FITA (First Media Support Assistant).
- Collaboration with Hypernet Technologies.
- Collaboration with Vision+ as an *over-the-top* (OTT) service partner.
- Inauguration of the latest Data Center in Surabaya, East Java, Indonesia.
- Collaboration with Vidio to provide Vidio Diamond packages for the Company’s customers.

2024



2024

- Berkolaborasi dengan Digital Data Centers menghadirkan konektivitas yang lebih kuat dan stabil.
- Peluncuran 4 *Core Values*, Tujuan dan Visi Perusahaan yang baru.
- Pengalihan segmen bisnis pelanggan residensial beserta 750 ribu pelanggan kepada PT XL Axiata Tbk, yang telah mendapat persetujuan dari para Pemegang Saham Independen pada RUPSLB tanggal 23 September 2024.
- Mencapai 4 juta *homes passed*.
- Kemitraan dengan WEAVE untuk perluasan akses layanan internet dan membangun konektivitas yang lebih baik.
- Collaboration with Digital Data Centers to deliver stronger and more stable connectivity.
- Launch of 4 Core Values, and the Company's new Purpose and Vision.
- Transfer of the residential customer business segment along with 750 thousand customers to PT XL Axiata Tbk, which received approval from Independent Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 23, 2024.
- Achievement of 4 million homes passed.
- Partnership with WEAVE to expand internet service access and build better connectivity.

2025



2025

- Menyelesaikan penggelaran lebih dari 500 ribu *homes passed*.
- Menjalin kemitraan *Build-to-Suit* dengan 12 ISP di seluruh negeri.
- Menandatangani Nota Kesepahaman dengan 12 ISP untuk akses terbuka (*open access*).
- Melaksanakan program penanaman 22.500 pohon yang tersebar di 7 kota di Indonesia melalui program '*New Homepass, New Tree*'.
- Menyelenggarakan event National Technology Summit 2025.
- Completion roll-out of more than 500 thousand homes passed.
- Establishment of Build-to-Suit partnerships with 12 ISPs nationwide.
- Signing of Memorandum of Understanding with 12 ISPs for open access.
- Implementation of a tree-planting program of 22,500 trees across 7 cities in Indonesia through the "New Homepass, New Tree" program.
- Organization of the National Technology Summit 2025.

Visi, Misi, serta Budaya dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, Corporate Culture and Values



Tujuan Kami | Our Purpose

We LINK the nation for better lives

Kami menghubungkan seluruh negeri untuk kehidupan yang lebih baik.

We

Represent emotional engagement and commitment together.

Merepresentasikan keterhubungan emosi dan komitmen bersama.

LINK

Symbolize a branded and special word as it is related to Linknet, "LINK" means connection.

Kata "LINK" sebagai simbol *brand* dan kata istimewa karena berkaitan dengan nama Linknet, yang bermakna koneksi.

the nation

The geographical scope of Indonesia.

Lingkup geografis Indonesia.

for better lives

Bringing positivity and meaning to their lives.

Membawa kebaikan dan makna bagi hidup mereka.



Visi Kami | Our Vision

By 2027, to be the 1st choice in every business we do

*Through the 4C's (Coverage, Capability, Cost, Capacity)

Pada 2027, menjadi pilihan nomor 1 dalam setiap lini bisnis yang kami lakukan

*Melalui 4C (Coverage, Capability, Cost, Capacity)

By 2027

Timeline to achieve the vision, in 3 years time.

Linimasa untuk mewujudkan visi ini dalam 3 tahun.

1st choice

Desire to be number 1 and we want customers to love us and choose for us over all other competitors in the market.

Keinginan kuat untuk menjadi nomor 1, dan kami ingin para pelanggan untuk mencintai kami dan memilih kami dibanding para kompetitor di pasaran.

every business we do

Business include all current Co's and new possible businesses in the future.

Bisnis mencakup seluruh Perusahaan yang ada saat ini serta kemungkinan bisnis baru di masa depan.

Sebagai Perusahaan telekomunikasi dan pelaku transformasi digital di Indonesia, Perusahaan menempatkan kalimat strategis yang menjadi mimpi besar Perusahaan dalam melaksanakan model bisnis ini. Melalui penyematan visi dan misi Perusahaan, maka segenap manajemen beserta karyawan Perusahaan memiliki pedoman strategis yang dapat melahirkan begitu banyak ide dan kreativitas yang berdampak pada nilai ekonomi Perusahaan secara berkelanjutan.

As a telecommunications company and a driver of digital transformation in Indonesia, the Company positions a strategic statement that represents its big dream in carrying out this business model. Through the establishment of the Company's vision and mission, all management and employees of the Company have a strategic guideline that can generate numerous ideas and creativity, which will have a sustainable economic impact on the Company.

Budaya 'I AM FIRST SQUAD'

"I AM FIRST SQUAD" adalah budaya Perusahaan yang dibangun untuk menjadi bagian keseharian dari seluruh kegiatan dan terefleksi dalam setiap proses kerja di Linknet. Kata "*First Squad*" sebagai identitas untuk seluruh karyawan Perusahaan yang merepresentasikan semua karyawan sebagai "*Squad*" (pasukan) yang memiliki keinginan dan mimpi yang sama dengan visi Perusahaan yaitu menjadi yang pertama atau "*be the First*".

Konsep ini merupakan cara Perusahaan untuk membangun nilai-nilai yang tangguh bagi setiap karyawan dengan menempatkan satu asosiasi di dalam pikiran atau mindset setiap karyawan yaitu '*one who always discover possibilities*'. Perusahaan mendorong untuk setiap karyawan selalu berupaya untuk mencari solusi terbaik bagi pelanggan maupun teman-teman kolega dalam lingkup pekerjaan. Perusahaan mengajak setiap karyawan untuk menempatkan pelanggan sebagai yang utama (*customer first*), dalam hal ini pelanggan tidak hanya pengguna produk dan layanan tetapi juga rekan kerja, atasan, bawahan maupun kolega.

Selain budaya di atas, Perusahaan juga menerapkan beberapa nilai kepada seluruh insan Perusahaan yaitu #TransformasiPASTI. Penjelasan mengenai nilai-nilai yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

'I AM FIRST SQUAD' Culture

"I AM FIRST SQUAD" is the Company's culture that is built to become part of the daily activities and is reflected in every work process at Linknet. The phrase "*First Squad*" serves as the identity for all employees of the Company, representing all employees as a "*Squad*" that shares the same desire and dream with the Company's vision, which is to "*be the First*."

This concept is the Company's way of building resilient values for every employee by placing a single association in the mindset of each employee: '*one who always discovers possibilities*.' The Company encourages every employee to constantly strive to find the best solutions for customers and colleagues within the scope of their work. The Company invites every employee to prioritize customers (*customer first*); in this context, customers are not only users of products and services but also coworkers, superiors, subordinates, and colleagues.

In addition to the above culture, the Company also implements core values and key behaviors for all members of the Company, as follows:



Nilai Utama & Perilaku Penting Kami | Our Core Values & Key Behaviours



Obsession For Customers

Obsesi terhadap Pelanggan

I start with my customers in mind in every decision I make.

I go the extra mile to deliver beyond customers' expectations.

Saya selalu memikirkan pelanggan dalam setiap keputusan yang saya buat.

Saya berusaha untuk memberikan hasil melebihi ekspektasi pelanggan.



Courage For Change

Keberanian untuk Berubah

I fearlessly push boundaries in my actions to try new things.

I continuously adapt and improve to get better every day.

Saya berusaha melampaui batasan dalam tindakan saya untuk mencoba hal-hal baru.

Saya terus beradaptasi dan memperbaiki diri untuk menjadi lebih baik setiap hari.



Passion For Collaboration

Semangat untuk Kolaborasi

I build trust in all relationships to work towards common goals.

I embrace diversity and learn from each other.

Saya membangun kepercayaan dalam setiap hubungan untuk mencapai tujuan bersama.

Saya menghargai keberagaman dan belajar satu sama lain.



Uncompromising Integrity

Integritas Tanpa Kompromi

I am honest fair and show ethical behaviour.

I am consistent and accountable for my actions.

Saya bersikap jujur, adil, dan menunjukkan perilaku yang etis.

Saya konsisten dan bertanggung jawab atas tindakan saya.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar

Berdasarkan Pasal 3 dalam Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan yang sudah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

Aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (jasa akses internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya.

Kegiatan Usaha Penunjang:

Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, aktivitas telekomunikasi satelit, jasa nilai tambah teleponi lainnya, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas *call centre*, perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar berbagai macam barang, instalasi telekomunikasi, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, dan aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya.

Kegiatan usaha yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (jasa akses internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya (yaitu Televisi Protokol Internet (*Internet Protocol Television/IPTV*)), aktivitas telekomunikasi satelit, dan perdagangan.

Business Activities According to the Articles of Association

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and business activities of the Company, as adjusted to the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI), are as follows:

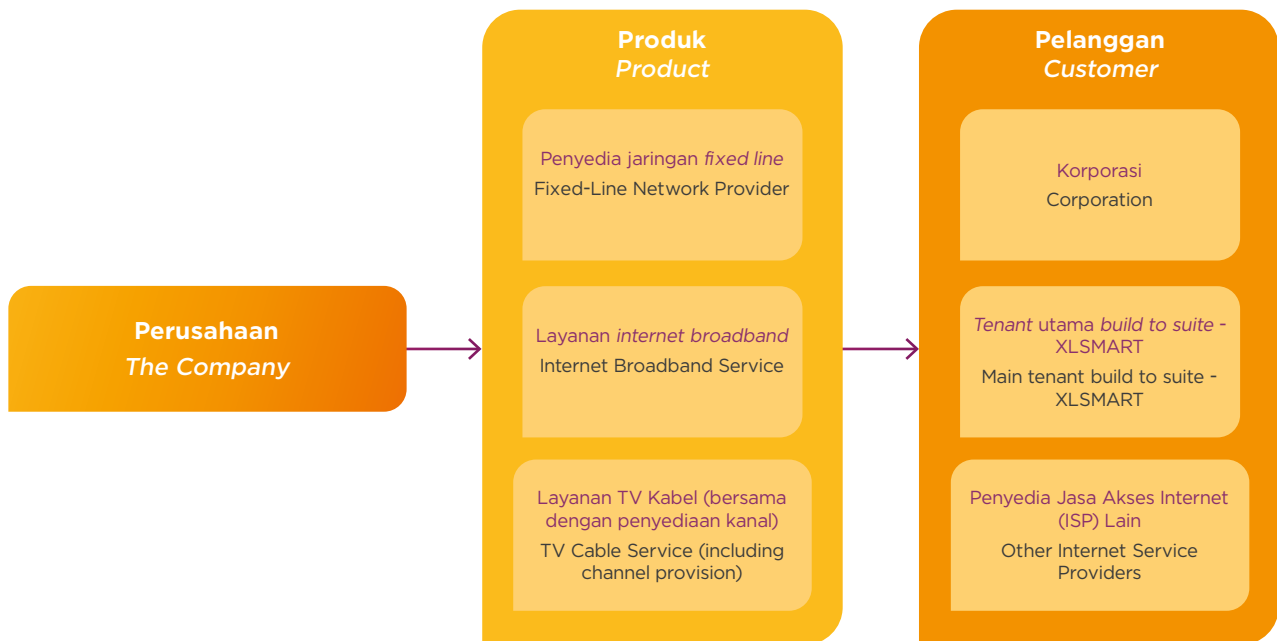
Main Business Activities:

Telecommunications activities with cables, internet service provider (internet access services), communication system services, internet interconnection services (NAP), other multimedia services,

Supporting Business Activities:

Wireless telecommunications activities, satellite telecommunications activities, other value-added telephony services, public telephony internet services (ITKP), other management consulting activities, call center activities, wholesale trade based on fees or contracts, wholesale trade of computers and computer equipment, wholesale trade of software, wholesale trade of telecommunications equipment, wholesale trade of various goods, telecommunications installation, other computer programming activities, computer consulting and management facilities activities, and other information technology and computer services.

The business activities currently being actively carried out are cable telecommunications activities, internet service provider (internet access services), communication system services, internet interconnection services (NAP), other multimedia services (i.e., Internet Protocol Television/IPTV), satellite telecommunications activities, and trading.



Perizinan Perusahaan

Company Licenses

Untuk menunjang usaha, Perusahaan telah memiliki sejumlah izin dari instansi terkait, yaitu antara lain:

1. Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider/ISP*)
 - Perusahaan mendapatkan Izin Prinsip dari Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Republik Indonesia untuk Penyelenggaraan Jasa Internet dengan No. PT.102/5/6/MPPT-96. Perusahaan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Bukan Dasar pada tanggal 15 April 1997 melalui Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM.41/PT.102/MPPT-97. Jenis layanan yang dapat diberikan berdasarkan izin ini ialah Akses Dasar (*File Transfer, Electronic Mail, Remote Login*), Akses Retrieval Data (*Gopher Service, World Wide Web, Jasa Database Service*), dan Akses Interaktif (*Internet Relay Chat, Protocol Talk, Protocol Internet Phone*).
 - Pada tahun 27 Juli 2009, Perusahaan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*) dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi sebagaimana tercantum dalam Keputusan No. 176/DIRJEN/2009.

To support business activity, The Company has obtained several licenses from the related institutions, among others:

1. Internet Services Provider (ISP) License
 - The Company obtained a Principle License from the Minister of Tourism, Post and Telecommunication of the Republic of Indonesia for the Establishment of Internet Services under a permit No. PT.102/5/6/MPPT-96. The Company obtained the Internet Services Provider Non-Basic License on April 15, 1997 through a Decree of the Minister of Tourism, Post and Telecommunication No. KM.41/PT.102/MPPT-97. The services included are Basic Access (*File Transfer, Electronic Mail, Remote Login*), Data Retrieval Access (*Gopher Service, World Wide Web, Database Service*), and Interactive Access (*Internet Relay Chat, Protocol Talk, Protocol Internet Phone*).
 - On July 27, 2009, the Company obtained the Internet Services Provider License from a Director General of Post and Telecommunication as stated in a Decree No. 176/DIRJEN/2009.

- Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*) telah selesai dilakukan evaluasi menyeluruh lima tahunan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 51 Tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*) tanggal 27 Januari 2015.
 - Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*) berdasarkan evaluasi menyeluruh 5 (lima) tahunan telah memperoleh penetapan penyelenggaraan layanan jasa Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*) melalui Surat Keterangan Hasil Evaluasi Menyeluruh 5 Tahunan No. B-5791/DJED.6/PI.05.03/10/2025 tanggal 14 Oktober 2025.
2. Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched*
- Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 246/KEP/M. KOMINFO/06/2011 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched*.
 - Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* telah selesai dilakukan evaluasi menyeluruh lima tahunan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 705 Tahun 2017 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* pada tanggal 17 Maret 2017.
 - Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* telah selesai dilakukan evaluasi 5 (lima) tahunan berdasarkan Berita Acara Evaluasi 5 (lima) Tahunan No. 014/DJPPI.6.3-BAVAM/KOMINFO/05/2022 tanggal 31 Mei 2022, dan telah memperoleh Penetapan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Berbasis *Packet Switched* No. 127/TEL.01.02/2022 tanggal 9 November 2022.
2. Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License
- On June 27, 2011, the Company obtained a Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License from the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 246/KEP/M. KOMINFO/06/2011 on the Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License.
 - The License for the Operation of a Local Fixed Network Packet-Switched Based has successfully undergone a comprehensive five-year evaluation by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia. Based on the results of this evaluation, the Minister of Communication and Informatics issued the Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 705 Tahun 2017 concerning the License for the Operation of a Local Fixed Network Packet-Switched Based dated March 17, 2017.
 - The License for the Operation of a Local Fixed Network Packet-Switched Based has completed the 5 (five)-year evaluation based on the Minutes of the 5 (five)-Year Evaluation and Operational Verification No. 014/DJPPI.6.3-BAVAM/KOMINFO/05/2022 dated May 31, 2022, and has obtained the Determination of Obligations for the Development and/or Provision of Packet-Switched Fixed Network Operations No. 127/TEL.01.02/2022 dated November 9, 2022.

3. Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup
 - Pada tanggal 24 Maret 2014, Perusahaan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika sebagaimana tercantum Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 312 Tahun 2014.
 - Pada bulan 9 Oktober 2019, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 071/TEL.01.02/2019 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 016/TEL.01.02/2019 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup tanggal 24 Mei 2019 dan sebagaimana terakhir diubah dengan Penetapan Perubahan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup No. 138/TEL.01.02/2022 tanggal 25 November 2022.
 - Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup telah memperoleh Penetapan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup No. 169/TEL.01.02/2024 tanggal 10 Desember 2024.
4. Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Point/NAP*)
 - Pada tanggal 27 Januari 2015, Perusahaan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Point*) berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 50 Tahun 2015.
 - Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Point*) telah memperoleh ketetapan untuk penyelenggaraan layanan jasa Jasa Interkoneksi Internet (NAP) melalui Surat Keterangan Hasil Evaluasi Menyeluruh 5 Tahunan No. B-5792/DJED.6/PI.05.03/10/2025 tanggal 14 Oktober 2025.
5. Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi (*Internet Protocol Television/IPTV*)
 - Pada tanggal 29 November 2018, Perusahaan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 181/TEL.02.02/2018.
3. Closed Fixed Network Provider License
 - On March 24, 2014, the Company obtained the Closed Fixed Network Provider License from the Minister of Communication and Informatics as stated in a Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 312 Tahun 2014.
 - On October 9, 2019, the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia issued Decree of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 071/TEL.01.02/2019 concerning the Amendment to Decree of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 016/TEL.01.02/2019 regarding the License for the Operation of a Closed Fixed Network dated May 24, 2019, as last amended by the Determination of Amendment to the Obligations for the Development and/or Provision of Closed Fixed Network Operations No. 138/TEL.01.02/2022 dated November 25, 2022.
 - The License for the Operation of a Closed Fixed Network has obtained the Determination of Obligations for the Development and/or Provision of Closed Fixed Network Operations No. 169/TEL.01.02/2024 dated December 10, 2024.
4. Network Access Point (NAP) Provider License
 - On January 27, 2015, the Company obtained the Internet Interconnection Service (Network Access Point) License based on the Director-General of Post and Informatics Decree No. 50 Tahun 2015.
 - The License for the Operation of Internet Interconnection Services (Network Access Point) has obtained approval for the provision of Internet Interconnection Services (NAP) through the Certificate of Results of the Comprehensive 5 Year Evaluation No. B-5792/DJED.6/PI.05.03/10/2025 dated October 14, 2025.
5. Telecommunications Services Provider License (*Internet Protocol Television/ IPTV*)
 - On November 29, 2018, the Company obtained the Telecommunication Services licenses based on the decision of Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 181/TEL.02.02/2018.

- Pada tanggal 4 April 2019, Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Laik Operasi dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 49/ TEL.04.02/2019 untuk Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Layanan Televisi Protokol Internet (*Internet Protocol Television/IPTV*).
 - Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi (*Internet Protocol Television/IPTV*) telah memperoleh ketetapan penyelenggaraan layanan Jasa Telekomunikasi (*Internet Protocol Television/IPTV*) untuk 5 (lima) tahun berikutnya melalui Surat Keterangan Hasil Evaluasi Menyeluruh 5 Tahunan No. 7658/DJPPI.6/PI.05.03/11/2024 tanggal 18 November 2024.
- 6. Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dengan Media VSAT
 Pada tanggal 28 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dengan Media VSAT dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 267/TEL.01.02/2020, dan telah mendapatkan Surat Keterangan Laik Operasi Jaringan Telekomunikasi Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dengan Media VSAT No. 524/TEL.04.02/2021 tanggal 25 Mei 2021.
- 7. Izin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data
 Pada tanggal 11 Juli 2022, Perusahaan memperoleh Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Izin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 81200171500920016, dan telah mendapatkan Surat Keterangan Laik Operasi Jasa Telekomunikasi Layanan Sistem Komunikasi Data No. JASA-0167/TEL.0.02/2022 tanggal 9 Juli 2022.
- 8. Izin Badan Koordinasi Penanaman Modal
 - Perusahaan memperoleh Izin Prinsip Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) berdasarkan Izin No. 258/1/IP/1/PMA/2011 tanggal 27 April 2011 untuk melakukan jasa penyelenggaraan jaringan tetap berbasis kabel, penyelenggaraan jasa multimedia, jasa akses internet (*internet service provider*), serta jasa konsultasi manajemen bisnis.
- In April 4, 2019, The Company obtained The Statement Letter of Operation Feasibility Test from Director General Post and Informatics No. 49/ TEL.04.02/2019 for the provision of Internet Protocol Television (IPTV) telecommunications services.
 - The License for the Provision of Telecommunication Services (Internet Protocol Television/IPTV) has obtained approval to continue the provision of Telecommunication Services (Internet Protocol Television/IPTV) for the subsequent 5 (five) years through the Certificate of Results of the Comprehensive 5 Year Evaluation No. 7658/DJPPI.6/PI.05.03/11/2024 dated November 18, 2024.
- 6. License for the Operation of a Closed Fixed Network Using VSAT Media
 On October 28, 2020, the Company obtained the License for the Operation of a Closed Fixed Network Using VSAT Media from the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 267/TEL.01.02/2020, and has obtained the Certificate of Fitness for Operation of Telecommunications Networks for the Operation of a Closed Fixed Network Using VSAT Media No. 524/TEL.04.02/2021 dated May 25, 2021.
- 7. License for the Provision of Data Communication System Services
 On July 11, 2022, the Company obtained a Risk-Based Business License for the Provision of Data Communication System Services from the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 81200171500920016, and has obtained the Certificate of Fitness for Operation of Telecommunication Services for Data Communication System Services No. JASA-0167/TEL.0.02/2022 dated July 9, 2022.
- 8. License from the Investment Coordinating Board
 - The Company obtained a Foreign Investment Principle License from the Investment Coordinating Board (BKPM) based on License No. 258/1/IP/1/PMA/2011 dated April 27, 2011, to conduct fixed cable-based network operations, multimedia services, internet access services (Internet Service Provider), and business management consulting services.

- Pada tanggal 16 Agustus 2013, Izin Prinsip Penanaman Modal Asing yang dimiliki Perusahaan mengalami perubahan melalui Izin Perubahan No.722/1/IP-PB/ PMA/2013 sehubungan dengan adanya perubahan pada data Perusahaan, diantaranya ialah perubahan alamat Perusahaan.
- Pada tanggal 30 Mei 2014, Izin Prinsip Penanaman Modal Asing Perusahaan kembali mengalami perubahan, yaitu melalui Izin Perubahan No. 1497/1/IP-PB/PMA/2014 Sehubungan dengan adanya perubahan kapasitas produksi, nilai investasi, sumber pembiayaan dan jumlah tenaga kerja.
- Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Selanjutnya pada tanggal 2 Juni 2014 melalui Bursa Efek Indonesia di bawah simbol "LINK" Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menawarkan 304.265.000 saham kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp1.600,- per saham. Sehubungan dengan status Perusahaan yang menjadi Perusahaan terbuka, Izin Prinsip Penanaman Modal Asing yang dimiliki Perusahaan mengalami perubahan pada tanggal 19 Juni 2014 melalui Izin Perubahan No. 1729/1/IP-PB/ PMA/2014.
- Pada tanggal 8 Oktober 2014 melalui RUPSLB Perusahaan, status Perusahaan berubah dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri. Terhadap perubahan status Perusahaan, telah diterbitkan Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri dengan Izin No. 232/1/IP/PMDN/2014 tanggal 16 Oktober 2014.
- Pada tanggal 13 Mei 2015, Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri tersebut mengalami perubahan melalui Izin Prinsip Perubahan No. 30/1/IP-PB/PMDN/2015 sehubungan dengan adanya perubahan pada data Perusahaan, diantaranya ialah perubahan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perusahaan.
- Pada tanggal 4 November 2016, Perusahaan memperoleh Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 57/1/IU/PMDN/2016 tentang Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri.
- On August 16, 2013, the Foreign Investment Principle License owned by the Company was amended through the Amendment License No. 722/1/IP-PB/PMA/2013, related to changes on the Company's data, including a change in the Company's address.
- On May 30, 2014, the Company's Foreign Investment Principle License was amended again, through the Amendment License No. 1497/1/IP-PB/PMA/2014, due to changes in production capacity, investment value, sources of funding, and the number of employees.
- On May 20, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority through a letter No. S-240/D.04/2014 to conduct an Initial Public Offering. On June 2, 2014, through the Indonesia Stock Exchange with the Company's stock code "LINK", the Company performed an Initial Public Offering by floating 304,265,000 shares priced at Rp1,600 a share to the public. In relation to the Company's status as a public company, the Foreign Investment Principle License owned by the Company went through another change on June 19, 2014 through the Amendment License No. 1729/1/ IP-PB/PMA/2014.
- On October 8, 2014, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approved the change of status from a Foreign Direct Investment Company to a Domestic Investment Company. Following this change in status, the Domestic Investment Principle License was issued with License No. 232/1/IP/ PMDN/2014 dated October 16, 2014.
- On May 13, 2015, the Domestic Investment Principle License was amended through the Amendment License No. 30/1/IP-PB/ PMDN/2015 due to changes in the Company's data, including the change in the Company's Taxpayer Identification Number (NPWP).
- On November 4, 2016, the Company obtained the Domestic Investment Telecommunication Network Business License based on the Head of the Investment Coordinating Board Decree No. 57/1/IU/PMDN/2016 regarding the Domestic Investment Telecommunication Network Business License.

- Pada tanggal 3 Juli 2017, Perusahaan memperoleh Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 48/1/IU/PMDN/2017 tentang Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri.

- On July 3, 2017, the Company obtained the Telecommunication Service Business License based on the Head of the Investment Coordinating Board Decree No. 48/1/IU/PMDN/2017 regarding the Domestic Investment Telecommunication Service Business License.

9. Nomor Induk Berusaha

Sehubungan dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik tanggal 21 Juni 2018, yang kemudian disebut dengan OSS (*Online Single Submission*). Perusahaan memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dikeluarkan Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS No. 8120017150092 tanggal 9 November 2018. Perubahan terakhir NIB Perusahaan adalah pada tanggal 10 Maret 2023.

9. Business Identification Number

In relation to the issuance of the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 of 2018 regarding Integrated Electronic Business Licensing Services on June 21, 2018, which is subsequently referred to as OSS (*Online Single Submission*), the Company obtained its Business Identification Number (NIB) issued by the Government of the Republic of Indonesia through OSS No. 8120017150092 on November 9, 2018.

10. Izin Usaha Perdagangan

Pada 6 November 2019, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas izin usaha perdagangan Perusahaan dari Kepala Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

10. Trading Business License

On November 6, 2019, the Company obtained approval for its trading business license from the Head of the One-Stop Integrated Service Unit.

Sertifikasi

Certification



Nama Sertifikat Certificate Name	Lembaga/Instansi yang Mengeluarkan Issuing Institution/Agency	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal berakhir Expiry date
Occupational Health & Safety Management System – ISO 45001:2008	BSI	29 Desember 2022 December 29, 2022	28 Desember 2025 December 28, 2025
Anti-Bribery Management System – ISO 37001:2016	BSI	12 Februari 2023 February 12, 2023	11 Februari 2026 February 11, 2026
Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System Award Certificate	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	9 Juni 2023 June 9, 2023	9 Juni 2026 June 9, 2026
Environmental Management System – ISO 14001:2015	BSI	11 Februari 2025 February 11, 2025	7 Januari 2028 January 7, 2028
Quality Management System – ISO 9001:2015	BSI	29 Juli 2025 July 29, 2025	28 Juli 2028 July 28, 2028

Keanggotaan Asosiasi

Membership in Associations

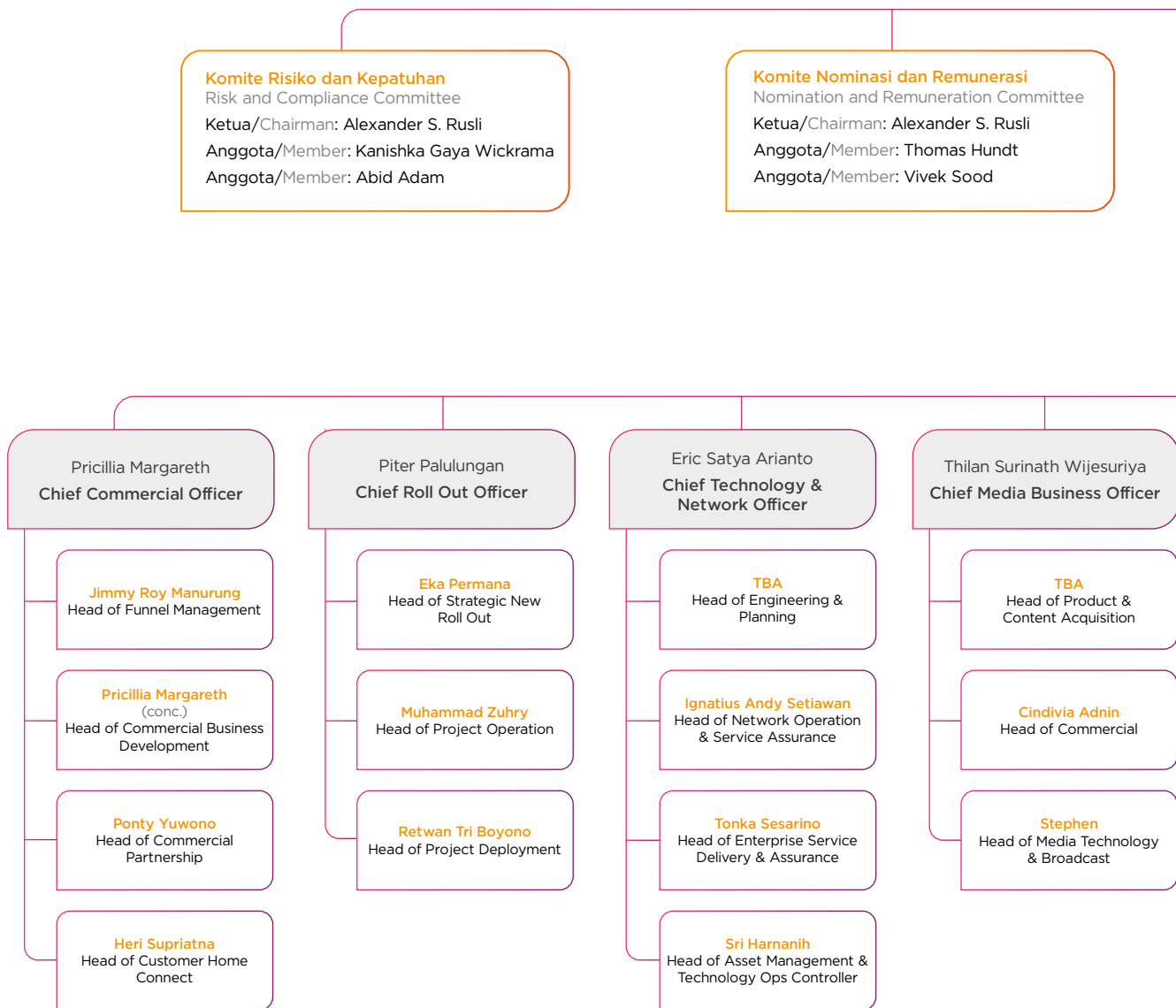


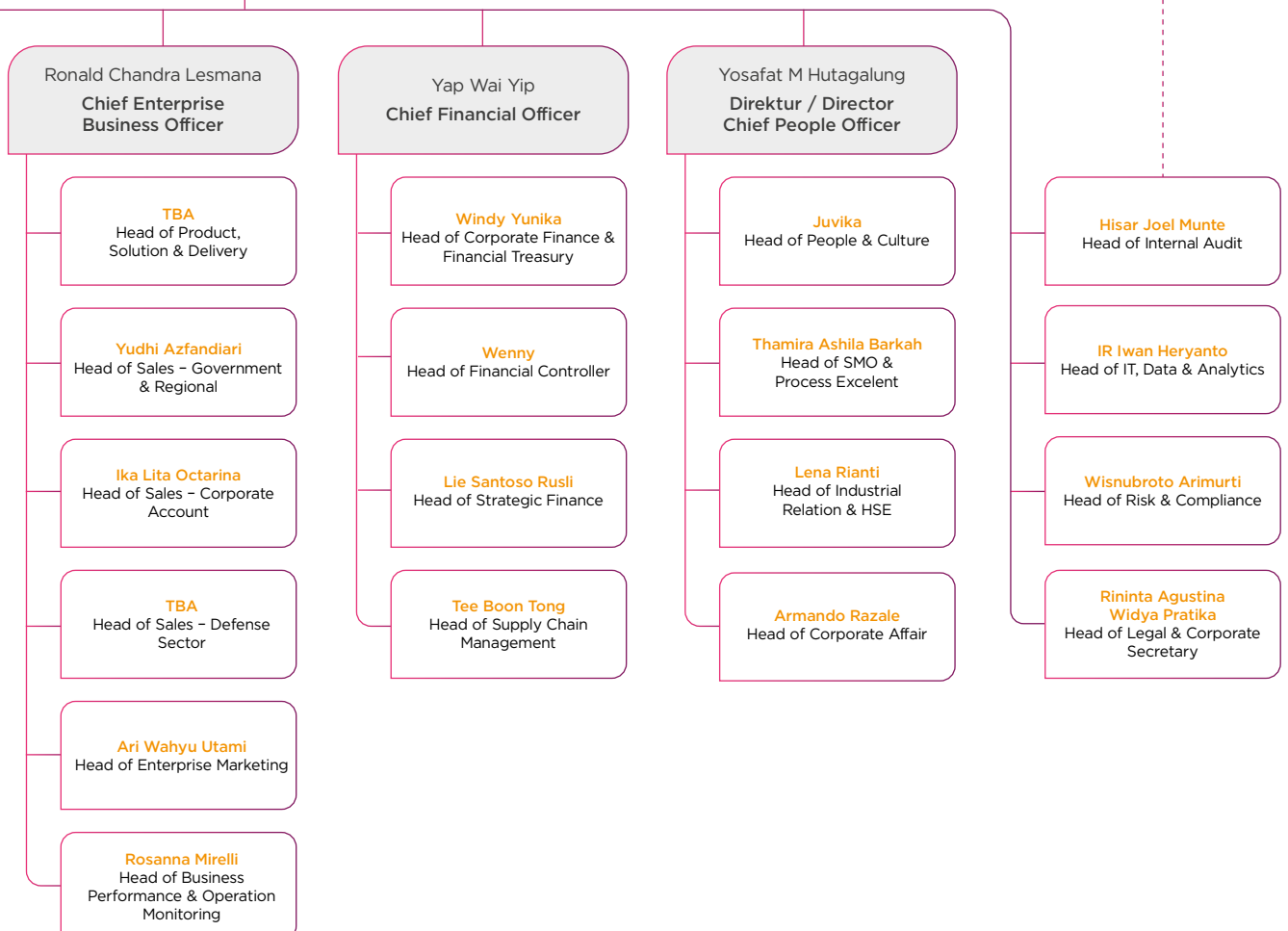
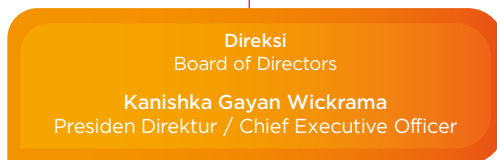
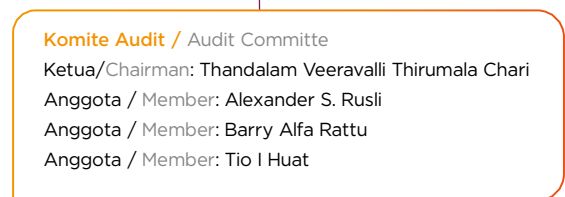
Struktur Organisasi

Organization Structure

Susunan Organisasi Perusahaan yang menampilkan paling sedikit 1 (satu) tingkat di bawah Direksi sampai dengan 31 Desember 2025 sebagaimana berikut:

The Company's Organization Structure, which consists of at least one level below the Board of Directors until December 31, 2025, is as follows:





Susunan dan Profil Dewan Komisaris

Composition and Profile of the Board of Commissioners

Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2025

Chronology of Changes in the Composition of the Board of Commissioners Throughout 2025

Periode 1 Januari 2025 s.d 23 Januari 2025 1 January 2025 to 23 January 2025	Periode 23 Januari 2025 s.d 21 Mei 2025 23 January 2025 to 21 May 2025	Periode 21 Mei 2025 s.d 31 Desember 2025 21 May 2025 to 31 December 2025	Keterangan Description
Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya (Presiden Komisaris) (President Commissioner)			Bapak Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris efektif sejak tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Januari 2025. Mr. Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya resigned from his position as President Commissioner, effective as of the closing date of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 23, 2025.
Vivek Sood (Komisaris) (Commissioner)	Vivek Sood (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	Vivek Sood (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	Bapak Vivek Sood efektif menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Januari 2025. Mr. Vivek Sood was officially appointed as President Commissioner, effective as of the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 23, 2025.
Thomas Hundt (Komisaris) (Commissioner)	Thomas Hundt (Komisaris) (Commissioner)	Thomas Hundt (Komisaris) (Commissioner)	-
Dian Siswarini (Komisaris) (Commissioner)	Dian Siswarini (Komisaris) (Commissioner)		Ibu Dian Siswarini mengundurkan diri sebagai Komisaris sesuai Surat Pengunduran Diri tanggal 28 Februari 2025, dan diterima dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2025. Mrs. Dian Siswarini resigned from her position as Commissioner pursuant to her resignation letter dated February 28, 2025, and the resignation was accepted at the Annual General Meeting of Shareholders held on May 21, 2025.
Alexander S. Rusli (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Alexander S. Rusli (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Alexander S. Rusli (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-
Jonathan Limbong Parapak (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)			Bapak Jonathan Limbong Parapak mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen efektif sejak tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Januari 2025. Mr. Jonathan Limbong Parapak resigned from his position as Independent Commissioner, effective as of the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 23, 2025.

Periode 1 Januari 2025 s.d 23 Januari 2025 1 January 2025 to 23 January 2025	Periode 23 Januari 2025 s.d 21 Mei 2025 23 January 2025 to 21 May 2025	Periode 21 Mei 2025 s.d 31 Desember 2025 21 May 2025 to 31 December 2025	Keterangan Description
	Nik Rizal Kamil (Komisaris) (Commissioner)	Nik Rizal Kamil (Komisaris) (Commissioner)	Bapak Nik Rizal Kamil efektif menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Januari 2025. Mr. Nik Rizal Kamil was officially appointed as Commissioner, effective as of the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 23, 2025.
	Willem Lucas Timmermans (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)		Bapak Willem Lucas Timmermans efektif menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Januari 2025. Mr. Willem Lucas Timmermans was officially appointed as Independent Commissioner, effective as of the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 23, 2025. Bapak Willem Lucas Timmermans mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen sesuai Surat Pengunduran Diri tanggal 28 Februari 2025, dan diterima dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2025. Mr. Willem Lucas Timmermans resigned from his position as Independent Commissioner pursuant to his resignation letter dated February 28, 2025, and the resignation was accepted at the Annual General Meeting of Shareholders held on May 21, 2025.
		Thandalam Veeravalli Thirumala Chari (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Bapak Thandalam Veeravalli Thirumala Chari efektif menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2025. Mr. Thandalam Veeravalli Thirumala Chari was officially appointed as Independent Commissioner, effective as of the closing of the Annual General Meeting of Shareholders on May 21, 2025.

Keterangan:

Seluruh Komisaris Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris lainnya dan Direksi. Tentang hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama/pengendali dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Note:

All Commissioners of the Company do not have any affiliated relationships with other Commissioners or the Board of Directors. The affiliate relationships between the Board of Commissioners and the major/controlling shareholders can be found in the Corporate Governance section of this Annual Report.



Vivek Sood

Presiden Komisaris

President Commissioner

Bapak Vivek Sood lahir di Delhi, India, berusia 61 tahun, warga negara India, saat ini berdomisili di Malaysia. Beliau memperoleh Bachelor in Commerce dari University of New Delhi tahun 1985, dan memperoleh gelar Qualified Chartered Accountant dari the Chartered Accountant of India pada tahun 1989.

Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Januari 2025 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 168 tanggal 23 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Pengangkatan ini berlaku sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Beliau saat ini menjabat sebagai Group Chief Executive Officer (GCEO) and Managing Director di Axiata Group Berhad (Axiata) (2023-sekarang), setelah sebelumnya menjabat Joint Acting GCEO (2022-2023) dan Group Chief Financial Officer (CFO) (2017-2022). Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (2025-sekarang), sebagai Chairman of the Boards di ADA Data AI Solutions Sdn Bhd (dahulu Axiata Digital & Analytics Sdn Bhd) (2022-sekarang), Boost Holdings Sdn Bhd (2022-sekarang), dan Smart Axiata Co., Ltd (2025-present), Direktur CelcomDigi Berhad (2023-sekarang), Direktur Robi Axiata PLC (2017-sekarang), Komisaris PT XL Axiata Tbk (2017-2025) dan Direktur Dialog PLC. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Executive Vice President dan Group Chief Marketing Officer (CMO) di Telenor Group (2015-2017), menjabat sebagai CFO (2011-2012) dan Chief Executive Officer (CEO) di Telenor India (Telenor Group) (2014-2015), menjabat sebagai CEO di Grameenphone (Bangladesh) (Telenor Group) (2013-2014), serta Chief Operating Officer (COO) dan CFO di Tata AIA Life Insurance (India) (2006-2010).

Selain itu, dalam lingkup Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Mr. Vivek Sood born in Delhi, India, 61 years old, Indian citizenship, residing in Malaysia. He obtained a Bachelor in Commerce degree from the University of New Delhi in 1985, and became a Qualified Chartered Accountant from the Chartered Accountant of India in 1989.

He was appointed as President Commissioner pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS held on January 23, 2025, as set forth in Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 168 dated January 23, 2025, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. His term of office is effective until the closing of the Annual GMS to be held in 2026.

He currently serves as Group Chief Executive Officer (GCEO) and Managing Director at Axiata Group Berhad (Axiata) (2023-present), after previously serving as Joint Acting GCEO (2022-2023) and Group Chief Financial Officer (CFO) (2017-2022). In addition, he also serves as Commissioner of PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (2025-present), Chairman of the Boards at ADA Data AI Solutions Sdn Bhd (formerly known as Axiata Digital & Analytics Sdn Bhd) (2022-present), Boost Holdings Sdn Bhd (2022-present), and Smart Axiata Co., Ltd (2025-present), Director of CelcomDigi Berhad (2023-present), Director of Robi Axiata PLC (2017-present), Commissioner of PT XL Axiata Tbk (2017-2025) and as Director of Dialog Axiata PLC. Previously, he served as Executive Vice President and Group Chief Marketing Officer (CMO) at Telenor Group (2015-2017), served as CFO (2011-2012) and Chief Executive Officer (CEO) at Telenor India (Telenor Group) (2014-2015), served as CEO at Grameenphone (Bangladesh) (Telenor Group) (2013-2014), and Chief Operating Officer (COO) and CFO at Tata AIA Life Insurance (India) (2006-2010).

In addition, within the Company, he also serves as a member of the Board Nomination and Remuneration Committee.



Thomas Hundt

Komisaris
Commissioner

Bapak Thomas Hundt lahir di Blankenburg (Hraz), Jerman, berusia 48 tahun, Warga Negara Jerman, berdomisili di Malaysia. Beliau memperoleh gelar IHK Industrial Business Administration Siemens AG “Stammhauslehre”, Siemens Zwierniederlassung Leipzig, Germany.

Menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2022 dan diangkat kembali berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 5 Mei 2023 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 5 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., notaris di Jakarta. Pengangkatan ini berlaku sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Beliau menjabat sebagai Group Chief Business & Technology Officer di Axiata Group Berhad (“Axiata”) (2021-sekarang), sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Eksekutif Axiata Group untuk bidang Teknologi (2020-2021). Selain itu, beliau menjabat sebagai Direktur EDOTCO Group Sdn Bhd (2024-sekarang), Dialog Axiata Group PLC (2024-sekarang) dan Chairman Axiata Digital Labs (Private) Limited (2021-sekarang), Direktur Axiata Investments (Indonesia) Sdn Bhd (2022-sekarang) dan Direktur Axiata Enterprise Sdn Bhd (2024-present). Sebelumnya menjabat sebagai CEO dan Managing Director Smart Axiata, yang sebelumnya dikenal sebagai Smart Mobile di Kamboja (2008-2021), sebagai Direktur di Celcom Axiata Berhad (2020-2022), dan Ncell Axiata Limited (2016-2020). Beliau adalah Wakil Presiden Bisnis Jerman di Kamboja (GBC) sejak tahun 2010 dan Wakil Presiden Kamar Dagang Eropa di Kamboja (EuroCham) sejak tahun 2021, dan merupakan Anggota Dewan EuroCham sejak didirikan pada tahun 2011. Beliau memiliki pengalaman yang luas di industri telekomunikasi selama masa jabatannya di posisi manajemen kunci di Divisi Komunikasi Siemens AG (1998-2007), Nokia Siemens Networks (2007-2008), dan Beliau juga pernah menjadi anggota Dewan Pengawas Azerfon di Azerbaijan (2005-2006).

Selain itu, dalam lingkup Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan anggota Komite Investasi.

Mr. Thomas Hundt born in Blankenburg (Hraz), Germany, 48 years old, Germany citizenship, residing in Malaysia. He obtained a IHK Industrial Business Administration degree from Siemens AG “Stammhauslehre”, Siemens Zwierniederlassung Leipzig, Germany.

He has served as Commissioner since 2022 and was reappointed based on the resolution of the Annual GMS held on May 5, 2023, as set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 4 dated May 5, 2023, drawn up before Dahlia, S.H., Notary in Jakarta. His term of office is effective until the closing of the Annual GMS to be held in 2026.

He serves as Group Chief Business & Technology Officer at Axiata Group Berhad (“Axiata”) (2021-present), having previously served as Executive Vice President of Axiata Group for Technology (2020-2021). Additionally, he serves as Director of EDOTCO Group Sdn Bhd (2024-present), Dialog Axiata PLC. (2024-present), and Axiata Digital Labs Sdn Bhd (2023-present), Chairman of Axiata Digital Labs (Private) Limited (2021-present), Director of Axiata Investments (Indonesia) Sdn Bhd (2022-present) and Director of Axiata Enterprise Sdn Bhd (2024-present). Previously, he served as CEO and Managing Director of Smart Axiata, formerly known as Smart Mobile in Cambodia (2008-2021), as Director at Celcom Axiata Berhad (2020-2022), and Ncell Axiata Limited (2016-2020). He has been Vice President of the German Business Council in Cambodia (GBC) since 2010 and Vice President of the European Chamber of Commerce in Cambodia (EuroCham) since 2021, and has been a member of the EuroCham Board since its establishment in 2011. He has extensive experience in the telecommunications industry during his tenure in key management positions at Siemens AG’s Communications Division (1998-2007), Nokia Siemens Networks (2007-2008), and he was also a member of the Supervisory Board of Azerfon in Azerbaijan (2005-2006).

In addition, within the Company, he also serves as a member of the Board Nomination and Remuneration Committee, and a member of the Board Investment Committee.



Nik Rizal Kamil

Komisaris
Commissioner

Bapak Nik Rizal Kamil lahir di Selangor, Malaysia, berusia 53 tahun, warga negara Malaysia, berdomisili di Malaysia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Akuntansi dari University of Bristol tahun 1992 dan Magister Keuangan dari London Business School tahun 2008. Memiliki Fellow Chartered Accountant (FCA) dan Business Finance Professional (BFP) Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW).

Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Januari 2025 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 168 tanggal 23 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Pengangkatan ini berlaku sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Beliau saat ini sebagai Group Chief Financial Officer (GCFO) Axiata Group Berhad (2024-sekarang). Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (2025-sekarang), Direktur CelcomDigi Berhad (2025-sekarang), Direktur Axiata Digital Services Sdn Bhd (2025-sekarang), Direktur Axiata Digital Labs Sdn Bhd (2025-sekarang), Direktur Robi Axiata PLC (2024-sekarang), EDOTCO Group Sdn. Bhd. (2024-sekarang), dan Komisaris PT XL Axiata Tbk (2024-2024). Beliau memiliki pengalaman dalam bidang akuntansi, keuangan, dan investasi, menduduki jabatan strategis di beberapa perusahaan di Malaysia, diantaranya sebagai Group CFO di RHB Bank (2021-2023), Direktur Eksekutif - Investment di Khazanah Nasional Berhad (2011-2021), serta anggota Dewan di Telekom Malaysia Berhad (2012-2018).

Selain itu, dalam lingkup Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai ketua Komite Investasi.

Mr. Nik Rizal Kamil born in Selangor, Malaysia, is 53 years old, a Malaysian citizen, residing in Malaysia. He obtained a Bachelor's degree in Economics and Accounting from the University of Bristol in 1992 and a Master's degree in Finance from the London Business School in 2008. He is a Fellow Chartered Accountant (FCA) and Business Finance Professional (BFP) of the Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW).

He was appointed as Commissioner pursuant to the resolution of the Extraordinary GMS held on January 23, 2025, as set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 168 dated January 23, 2025, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. His term of office is effective until the closing of the Annual GMS to be held in 2026.

He is currently the Group Chief Financial Officer (GCFO) of Axiata Group Berhad (2024-present). In addition, he also serves as Commissioner of PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (2025-present), Director of CelcomDigi Berhad (2025-present), Director of Axiata Digital Services Sdn Bhd (2025-present), Director of Axiata Digital Labs Sdn Bhd (2025-present), Director of Robi Axiata PLC (2024-present), EDOTCO Group Sdn. Bhd. (2024-present) and Commissioner of PT XL Axiata Tbk (2024-2025). He has experience in accounting, finance, and investment, holding strategic positions in several companies in Malaysia, including Group CFO at RHB Bank (2021-2023), Executive Director-Investment at Khazanah Nasional Berhad (2011-2021), and member of the Board at Telekom Malaysia Berhad (2012-2018).

In addition, within the Company, he also serves as a Chairman of the Board Investment Committee.



Alexander S. Rusli

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Bapak Alexander S. Rusli lahir di Sydney, Australia. Warga negara Indonesia, berdomisili di Indonesia, berusia 55 tahun. Meraih gelar Bachelor of Business, Information System (1992), Bachelor of Commerce (Hons), Information System (1993), dan Doctor of Philosophy (Ph.D.), Information System (2000) dari Curtin University of Technology, Perth, Australia.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2020 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 5 Mei 2023 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 5 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., notaris di Jakarta. Pengangkatan ini berlaku sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perusahaan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Beliau saat ini menjabat di beberapa perusahaan terbuka, diantaranya sebagai Komisaris Independen PT Multipolar Tbk (2021-sekarang), Komisaris Independen PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (2021-sekarang), Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk (2018-sekarang), dan Komisaris Independen PT Medikaloka Hermina Tbk (2018-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT ARES Management Asia Indonesia (ARES Private Equity) (2024-sekarang), sebagai Advisor di PT WIR Asia Tbk (2022-sekarang), sebagai Advisor di PT Inclusive Finance Group ("Danacita") (2022-sekarang), Komisaris PT Sumitomo Indonesia (2022-sekarang). Selain itu, beliau juga merupakan *co-founder* PT Digi Asia Bios (2018-sekarang), dan *Chairman* di WWF Indonesia Foundation (2014-sekarang).

Beliau memulai karirnya sebagai *Senior Consultant* di PricewaterhouseCoopers Consulting Asia Pacific (1997-2001), kemudian menjabat sebagai *Special Advisor* di Kementerian Komunikasi dan Informatika (2001-2007) dan Kementerian BUMN (2007-2009). Beliau juga pernah menjabat di beberapa BUMN, diantaranya sebagai Komisaris PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2007-2009), Komisaris di PT Kertas Kraft Aceh (Persero) (2007-2009), Presiden Komisaris PT Geodipa Energi (Persero) (2007-2009). Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai *Managing Director* di PT Northstar Pacific Capital (2009-2012), Komisaris Independen dan Presiden Direktur PT Indosat Tbk (2010-2017), serta Komisaris Independen PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2011-2013), Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("Protelindo") (2018-2019), *Chairman* di Iffix Indonesia (2018-2020), dan Komisaris PT Solusi Sinergi Digital (2019-2022), dan Tenaga Ahli untuk Kementerian Keuangan (2019-2025).

Selain itu, dalam lingkup Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Ketua Komite Risiko dan Kepatuhan, dan Anggota Komite Investasi.

Mr. Alexander S. Rusli was born in Sydney, Australia. He is an Indonesian citizen, 55 years old, and currently resides in Indonesia. He holds a Bachelor of Business in Information Systems (1992), a Bachelor of Commerce (Hons) in Information Systems (1993), and a Doctor of Philosophy (Ph.D.) in Information Systems (2000) from Curtin University of Technology, Perth, Australia.

He was appointed as an Independent Commissioner of the Company in 2020 and reappointed as a Commissioner based on the Annual GMS on May 5, 2023, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 4 dated May 5, 2023, made before Dahlia, S.H., a notary in Jakarta. This appointment is valid until the closing of the Company's Annual GMS to be held in 2026.

He currently holds positions in several publicly listed companies, including Independent Commissioner at PT Multipolar Tbk (2021-present), including Independent Commissioner at PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (2021-present), Independent Commissioner at PT Unilever Indonesia Tbk (2018-present), and Independent Commissioner at PT Medialoka Hermina Tbk (2018-present). He also serves as Director PT ARES Management Asia Indonesia (ARES Private Equity) (2024-present), Advisor at PT WIR Asia Tbk (2022-present), Advisor at PT Inclusive Finance Group ("Danacita") (2022-present), Commissioner at PT Sumitomo Indonesia (2022-present). Additionally, he is a co-founder of PT Digi Asia Bios (2018-present) and the Chairman of WWF Indonesia Foundation (2014-present).

He began his career as a Senior Consultant at PricewaterhouseCoopers Consulting Asia Pacific (1997-2001), then served as a Special Advisor at the Ministry of Communication and Information Technology (2001-2007) and the Ministry of State-Owned Enterprises (2007-2009). He has also served on the boards of various state-owned companies, including Commissioner at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2007-2009), Commissioner at PT Kertas Kraft Aceh (Persero) (2007-2009), and President Commissioner at PT Geodipa Energi (Persero) (2007-2009). Furthermore, he has held positions such as Managing Director at PT Northstar Pacific Capital (2009-2012), Independent Commissioner and President Director at PT Indosat Tbk (2010-2017), Independent Commissioner at PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2011-2013), Independent Commissioner at PT Sarana Menara Nusantara Tbk (Protelindo) (2018-2019), Chairman at Iffix Indonesia (2018-2020), and Commissioner at PT Solusi Sinergi Digital (2019-2022), and Senior Advisor for the Ministry of Finance (2019-2025).

Within the Company, he also serves as a member of the Audit Committee, Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Chairman of the Risk and Compliance Committee, and a member of the Investment Committee.



Thandalam Veeravalli Thirumala Chari

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Thandalam Veeravalli Thirumala Chari lahir di Chennai, India. Warga negara India dan berdomisili di Malaysia, berusia 69 tahun. Beliau memperoleh gelar Masters of Business Administration (MBA) dari University of Buffalo, New York, Amerika Serikat. Post Graduate Diploma in Digital Business, Digital Transformation and Digital Marketing dari Emeritus Institute of Management in Collaboration with MIT Management Executive Education and Columbia Business School. Beliau juga merupakan *fellow member* Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) Inggris, dan *fellow member* Chartered Accountant India.

Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2025 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tanggal 21 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Pengangkatan ini berlaku sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Mengawali karier di Hewlett-Packard dengan posisi terakhir menjabat sebagai *Vice President Sales* (1989-2009). Menjabat Group CFO Axiata Group Berhad dan beberapa posisi di Axiata Group Berhad diantaranya XL Axiata (Indonesia) dan Dialog (Sri Lanka) (2009-2016). Saat ini beliau berposisi sebagai Business Consultant dan anggota dewan di berbagai perusahaan (2017-sekarang). Beliau juga membimbing sejumlah wirausahawan muda melalui “Endavor”, sebuah organisasi nirlaba global yang bertugas membantu *Community of High Impact Entrepreneurs*.

Selain itu, dalam lingkup Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit.

Mr. Thandalam Veeravalli Thirumala Chari was born in Chennai, India. He is an Indian citizen, currently domiciled in Malaysia, and is 69 years old. He holds a Master of Business Administration (MBA) degree from the University of Buffalo, New York, United States. He also obtained a Postgraduate Diploma in Digital Business, Digital Transformation, and Digital Marketing from Emeritus Institute of Management in collaboration with MIT Management Executive Education and Columbia Business School. In addition, he is a fellow member of the Chartered Institute of Management Accountants (CIMA), United Kingdom, and a fellow member of the Institute of Chartered Accountants of India.

He was appointed as Commissioner pursuant to the resolution of the Annual GMS held on May 21, 2025, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 124 dated May 21, 2025, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. His term of office is effective until the closing of the Annual Gms to be held in 2026.

He began his career at Hewlett-Packard, where he last served as Vice President of Sales (1989-2009). He subsequently served as Group Chief Financial Officer of Axiata Group Berhad and held various senior positions within Axiata Group Berhad, including roles at XL Axiata (Indonesia) and Dialog (Sri Lanka) (2009-2016). He currently serves as a Business Consultant and as a board member of several companies (2017-present). He is also mentoring a number of young entrepreneurs through “Endavor”, a global non profit organization responsible for helping Community of High Impact Entrepreneurs.

In addition, within the Company, he also serves as Chairman of the Audit Committee.

Susunan dan Profil Direksi

Composition and Profile of the Board of Directors

Kronologi Perubahan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2025

Chronology of Changes in the Composition of the Board of Directors Throughout 2025

Periode 1 Januari 2025 s.d 23 Januari 2025 1 January 2025 to 23 January 2025	Periode 23 Januari 2025 s.d 31 Desember 2025 23 January 2025 to 31 December 2025	Keterangan Description
Kanishka Gayan Wickrama (Direktur) (Director)	Kanishka Gayan Wickrama (Presiden Direktur) (President Director)	Kanishka Gayan Wickrama menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Januari 2025. Kanishka Gayan Wickrama was appointed as President Director pursuant to the shareholders' resolution as set forth in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 23, 2025.
Edward Sanusi (Direktur) (Director)		Bapak Edward Sanusi mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris efektif sejak tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Januari 2025. Edward Sanusi no longer serves in his position pursuant to the shareholders' approval as set forth in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 23, 2025.
Yosafat Marhasak Hutagalung (Direktur) (Director)	Yosafat Marhasak Hutagalung (Direktur) (Director)	

Keterangan:

seluruh Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya maupun dengan Dewan Komisaris. Tentang hubungan afiliasi Direksi dengan pemegang saham utama/pengendali dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Note:

All members of the Board of Directors of the Company have no affiliation with other members of the Board of Directors or with the Board of Commissioners. Information regarding the affiliation of the Board of Directors with the major/controlling shareholders can be found in the Corporate Governance section of this Annual Report.



Kanishka Gayan Wickrama

Presiden Direktur

President Director

Kanishka Gayan Wickrama lahir di Sri Lanka, usia 45 tahun. Warga negara Sri Lanka dan berdomisili di Tangerang, Indonesia. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* dari Bangalore University dan Master of Business Administration dari Sikkim Manipal University. Memeroleh Associate Chartered Management Accountant (ACMA) dan Chartered Global Management Accountant (CGMA) dari Chartered Institute of Management Accountants (CIMA).

Beliau kembali diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2025 dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tanggal 21 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Pengangkatan ini berlaku sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028.

Bergabung bersama Perusahaan sebagai *Chief of Financial Officer* (CFO) pada 2022. Memiliki hampir 20 tahun pengalaman dan ketertarikan dalam industri telekomunikasi, beliau merupakan eksekutif berpengalaman di Axiata Group Berhad. Mengawali karirnya bersama Axiata Group di Dialog Axiata PLC, menjabat sebagai CFO di Ncell (Nepal) dan Smart Axiata (Kamboja).

Kanishka Gayan Wickrama was born in Sri Lanka and is 45 years old. He is a Sri Lankan citizen and is domiciled in Tangerang, Indonesia. He holds a Bachelor of Science degree from Bangalore University and a Master of Business Administration degree from Sikkim Manipal University. Holds Associate Chartered Management Accountant (ACMA) and Chartered Global Management Accountant (CGMA) from Chartered Institute of Management Accountants (CIMA).

He was reappointed as President Director pursuant to the resolution of the Annual GMS held on May 21, 2025, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 124 dated May 21, 2025, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. His term of office is effective until the closing of the Annual GMS to be held in 2028.

Joined the Company as Chief Financial Officer (CFO) in 2022. With nearly 20 years of experience and interest in the telecommunications industry, he is an experienced executive at Axiata Group Berhad. He began his career with Axiata Group at Dialog Axiata PLC, and has served as CFO at Ncell (Nepal) and Smart Axiata (Cambodia).



Yosafat Marhasak Hutagalung

Direktur

Director

Yosafat Marhasak Hutagalung lahir di Jakarta, Indonesia, berusia 55 tahun dan berkewarganegaraan Indonesia, saat ini berdomisili di Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Padjadjaran, Bandung, dan Magister Manajemen – Konsentrasi Sumber Daya Manusia dari Universitas Pelita Harapan, Tangerang. Memeroleh *Strategic Organization Design Certification*, Center for Effective Organization, Marshall School of Business, University of Southern California.

Beliau kembali diangkat sebagai Direktur berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2025 dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tanggal 21 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Pengangkatan ini berlaku sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028.

Bergabung bersama Perusahaan sebagai *Head of Human Resources Function* pada 2014. Memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di bidang pengelolaan sumber daya manusia, dengan berbagai perusahaan dari beragam industri seperti alat-alat berat, pendidikan, jasa keuangan, properti, pertambangan, teknologi Informasi, dan juga konsultan sumber daya manusia.

Yosafat Marhasak Hutagalung was born in Jakarta, Indonesia, is 55 years old, holds Indonesian citizenship, and is currently domiciled in Indonesia. He obtained a Bachelor's degree in Psychology from Universitas Padjadjaran, Bandung, and a Master's degree in Management with a concentration in Human Resources from Universitas Pelita Harapan, Tangerang. He also holds a *Strategic Organization Design Certification* from the Center for Effective Organization, Marshall School of Business, University of Southern California.

He was reappointed as Director pursuant to the resolution of the Annual GMS held on May 21, 2025, as set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 124 dated May 21, 2025, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. His term of office is effective until the closing of the Annual GMS to be held in 2028.

Joined the Company as Head of Human Resources in 2014. Has over 20 years of experience in human resources management, having worked with various companies across a range of industries, including heavy equipment, education, financial services, real estate, mining, information technology, and human resources consulting.

Demografi Karyawan

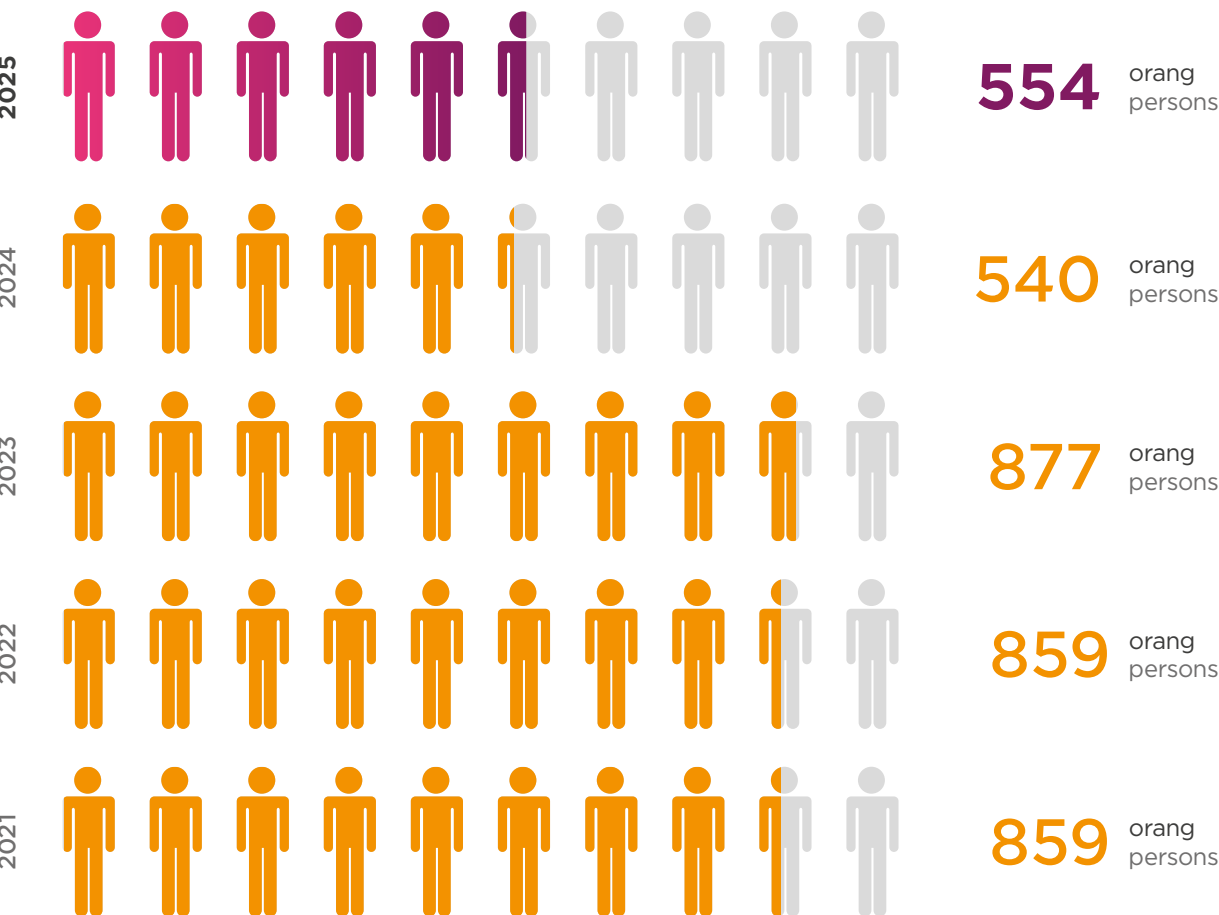
Employee Demographics

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan mengaryakan 554 orang. Jumlah ini bertambah 14 orang dari sebelumnya 540 karyawan di akhir tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan karyawan dalam segmen bisnis infrastruktur jaringan (FiberCo) dan segmen bisnis korporasi (EntCo) guna menyesuaikan dengan bisnis model dan target bisnis.

As of the end of 2025, the Company employed 554 employees. This represents an increase of 14 employees compared to 540 employees at the end of 2024. This change was primarily attributable to the addition of employees in the network infrastructure business segment (FiberCo) and the corporate business segment (EntCo) to align with the business model and business targets.

Perkembangan Jumlah Karyawan Perusahaan Periode 2021 sampai dengan 2025

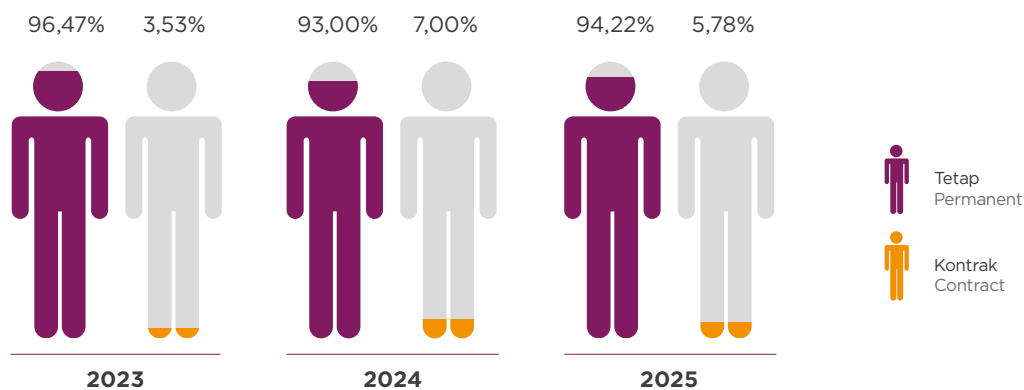
Development of Number of the Company Employees 2021 to 2025



Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian, Hanya Perusahaan (orang)

Number of Employees by Employment Status, the Company only (persons)

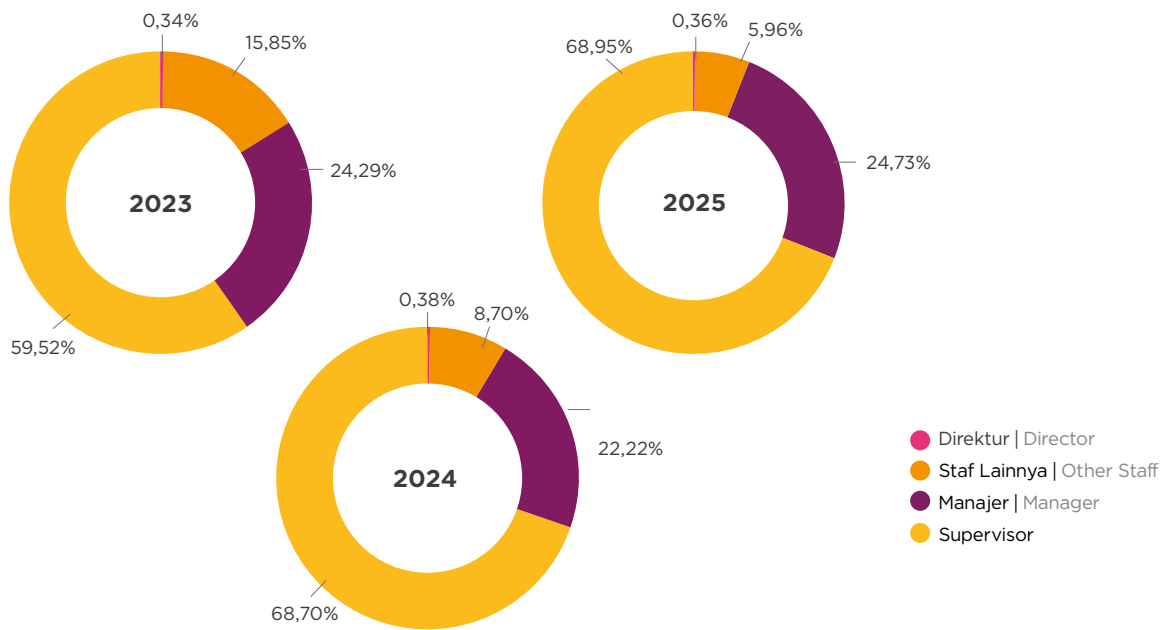
Status Kepegawaian Employment Status	2025		2024		2023		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (orang) Nominal (persons)	Persentase (%) Percentage (%)
Tetap Permanent	522	94,22	501	93,00	846	96,47	21	4,19
Kontrak Contract	32	5,78	39	7,00	31	3,53	(7)	(17,95)
Jumlah Total	554	100,00	540	100,00	877	100,00	14	2,59



Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan, Hanya Perusahaan (orang)

Number of Employees by Position Level, the Company only (persons)

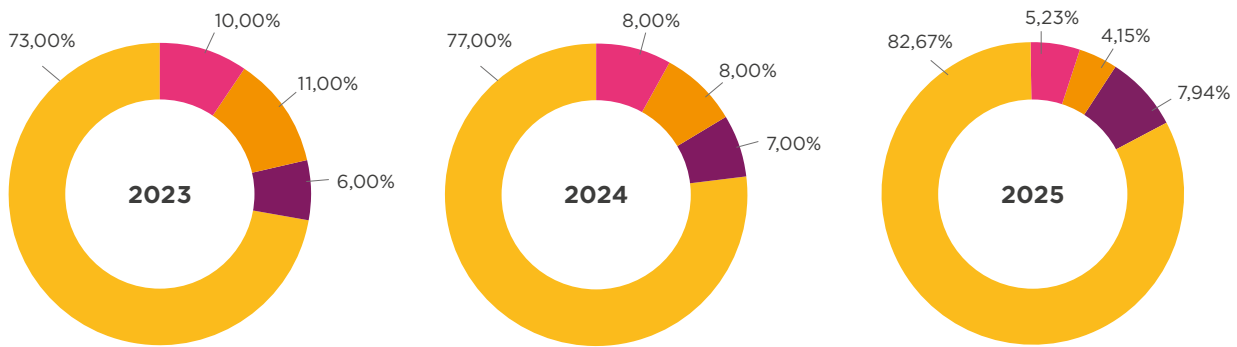
Level Jabatan Position Level	2025		2024		2023		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (orang) Nominal (persons)	Persentase (%) Percentage (%)
Direktur Director	2	0,36	2	0,38	3	0,34	0	0,00
Manajer Manager	137	24,73	120	22,22	213	24,29	17	14,17
Supervisor Supervisor	382	68,95	371	68,70	522	59,52	11	2,96
Staf Lainnya Other Staff	33	5,96	47	8,70	139	15,85	(14)	(29,79)
Jumlah Total	554	100	540	100,00	877	100,00	14	2,59



Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan, Hanya Perusahaan (orang)

Number of Employees by Education Level, the Company only (persons)

Jenjang Pendidikan Education Level	2025		2024		2023		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (persons)	Persentase (%) Percentage (%)
Pasca Sarjana Postgraduate	44	7,94	36	7,00	56	6,00	8	22,22
Sarjana Bachelor	458	82,67	414	77,00	640	73,00	44	10,63
Sarjana Muda Diploma	29	5,23	45	8,00	84	10,00	(16)	(35,56)
SMA, SMP, dan Lainnya Senior and Junior High School and Others	23	4,15	45	8,00	97	11,00	(22)	(48,89)
Jumlah Total	554	100	540	100,00	878	100,00	14	2,59

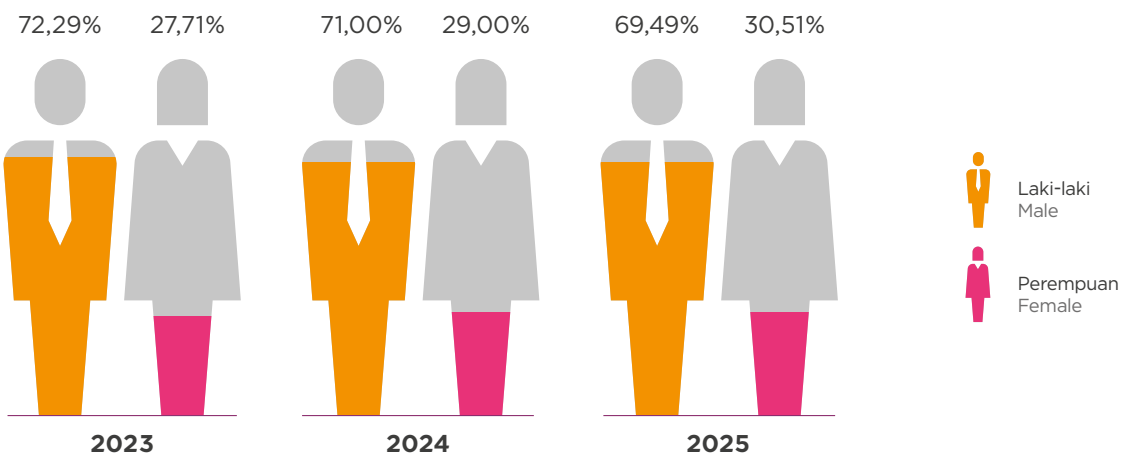


- Sarjana muda | Postgraduate
- SMA, SMP, dan lainnya | Senior and Junior High School and Others
- Pasca Sarjana | Postgraduate
- Sarjana | Bachelor

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender, Hanya Perusahaan (orang)

Number of Employees by Gender, the Company only (persons)

Gender	2025		2024		2023		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (orang) Nominal (persons)	Persentase (%) Percentage (%)
Laki-laki Male	385	69,49	383	71,00	634	72,29	2	0,52
Perempuan Female	169	30,51	157	29,00	243	27,71	12	7,64
Jumlah Total	554	100	540	100,00	877	100,00	14	2,59



Lebih lanjut tentang pengembangan kompetensi karyawan serta pendekatan Perusahaan terhadap kepentingan karyawan sebagai pemangku kepentingan terdekat dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Further information on employee competency development and the Company's approach to the interests of employees as key stakeholders can be found in the Sustainability Report, which is an integral part of this Annual Report.

Kronologi Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Chronology of Stock Listing on the Indonesia Stock Exchange

Periode 2014 (Penawaran Umum Perdana Saham)-2016

Pada tanggal 25 Februari 2014, Para Pemegang Saham Perusahaan telah mengambil Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagaimana dituangkan dalam Akta Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 7 tanggal 25 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H, notaris di Jakarta, di mana Para Pemegang Saham memutuskan menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham dalam Perusahaan. Pada tanggal 20 Mei 2014, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan pernyataan efektif kepada Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 304.265.000 lembar saham Perusahaan yang dimiliki PT First Media Tbk.

Period 2014 (Initial Public Offering) - 2016

On February 25, 2014, the Shareholders of the Company made a decision outside the General Meeting of Shareholders (GMS), as recorded in the Circular Resolution of Shareholders Deed No. 7 dated February 25, 2014, made before Rini Yulianti, S.H., a notary in Jakarta. In this resolution, the Shareholders approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) of its shares. On May 20, 2014, the Financial Services Authority (OJK) issued an effective statement for the Company to carry out the Initial Public Offering of 304,265,000 shares of the Company, which were owned by PT First Media Tbk.

Penawaran Umum Perdana Saham

Initial Public Offering of Shares

Kode Saham Ticker Code	: LINK
Tanggal Efektif Perdagangan Trading Effective Date	: 2 Juni 2014 June 2, 2014
Bursa Saham Stock Exchange	: Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Jumlah Saham yang Ditawarkan Number of Shares Offered	: 304.265.000 lembar saham , atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan 304,265,000 shares, or 10% of the issued and fully paid-up capital.
Harga Penawaran Bid price	: Rp1.600 per saham Rp1,600 per share

Pada tanggal 2 Juni 2014, saham Perusahaan telah terdaftar dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan susunan permodalan sebagai berikut ini.

On June 2, 2014, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange with the following capital structure.

Pemegang Saham Shareholders		Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp100 per lembar Registered Common shares Nominal Value of Rp100 per share		Persentase (%) Percentage (%)
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount (Rp)	
Pemegang Saham dengan Kepemilikan ≥ 5% Shareholders with Ownership ≥ 5%	PT First Media Tbk	1.247.486.186	124.748.618.600	41,00
	Asia Link Dewa Pte Ltd	1.490.898.198	149.089.819.800	49,00
Pemegang Saham dengan Kepemilikan ≤ 5% Shareholders with Ownership ≤ 5%	Masyarakat Public	304.265.000	30.426.500.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Up Capital		3.042.649.384	304.264.938.400	100,00

Pada tanggal 3 November 2014 terjadi aksi korporasi berupa *Private Placement* sehingga susunan permodalan menjadi sebagai berikut ini.

On November 3, 2014, a corporate action in the form of a Private Placement took place, resulting in the following capital structure.

Pemegang Saham Shareholders		Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp100 per lembar Registered Common shares Nominal Value of Rp100 per share		Persentase (%) Percentage (%)
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount (Rp)	
Pemegang Saham dengan Kepemilikan ≥ 5% Shareholders with Ownership ≥ 5%	PT First Media Tbk	1.020.809.186	102.080.918.600	33,55
	Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
Pemegang Saham dengan Kepemilikan ≤ 5% Shareholders with Ownership ≤ 5%	Masyarakat Public	1.004.074.000	100.407.400.000	33,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Up Capital		3.042.649.384	304.264.938.400	100,00

Susunan permodalan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014, sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan sebagai berikut:

The Company's capital structure as of December 31, 2014, according to the List of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia, the Company's Share Registrar, is as follows:

Pemegang Saham Shareholders		Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp100 per lembar Registered Common shares Nominal Value of Rp100 per share		Persentase (%) Percentage (%)
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount (Rp)	
Pemegang Saham dengan Kepemilikan ≥ 5% Shareholders with Ownership ≥ 5%	PT First Media Tbk	1.029.079.186	102.907.918.600	33,82
	Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
Pemegang Saham dengan Kepemilikan ≤ 5% Shareholders with Ownership ≤ 5%	Masyarakat Public	995.804.000	99.580.400.000	32,73
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Up Capital		3.042.649.384	304.264.938.400	100,00

Periode 2016-2018

Terhitung tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan melakukan skema pembelian kembali saham sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tertanggal 15 April 2016, di mana Pemegang Saham memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan atau sebanyak 304.264.938 saham.

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Januari 2018, Pemegang Saham memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 7,1% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan atau sebanyak 216.028.106 saham.

Kemudian, berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 Desember 2018, Pemegang Saham menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (*Saham Treasury*) sejumlah 130.908.300 saham dan memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 2,58% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali 75.146.002 saham (*Saham Treasury*). Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan berkurang dari 3.042.649.384 lembar saham menjadi 2.911.741.084 lembar saham yang berlaku efektif Mei 2019.

Period 2016-2018

Starting from June 24, 2016, the Company implemented a share buyback scheme based on the decision of the Annual GMS on April 15, 2016, where the shareholders approved the Company to repurchase (*buyback shares*) up to a maximum of 10% of the Company's issued and fully paid-up capital, or 304,264,938 shares.

Based on the decision of the Extraordinary GMS on January 15, 2018, the shareholders approved the Company to repurchase (*buyback shares*) up to a maximum of 7.1% of the Company's issued and fully paid-up capital, or 216,028,106 shares.

Then, based on the decision of the Extraordinary GMS on December 20, 2018, the shareholders approved the reduction of the issued and fully paid-up capital through the withdrawal of shares that were repurchased by the Company (*Treasury Shares*) totaling 130,908,300 shares and approved the Company to repurchase (*buyback shares*) up to a maximum of 2.58% of the Company's issued and fully paid-up capital after the capital reduction, through the withdrawal of 75,146,002 shares (*Treasury Shares*). The Company's issued and fully paid-up capital decreased from 3,042,649,384 shares to 2,911,741,084 shares, effective in May 2019.

Susunan permodalan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018, sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan sebagai berikut:

The Company's capital structure as of December 31, 2018, according to the List of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia, the Company's Share Registrar, is as follows:

Pemegang Saham Shareholders		Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp100 per lembar Registered Common shares Nominal Value of Rp100 per share		Persentase (%) Percentage (%)
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount (Rp)	
Pemegang Saham dengan Kepemilikan ≥ 5% Shareholders with Ownership ≥ 5%	PT First Media Tbk	798.969.286	79.896.928.600	26,26
	Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
	UBS AG LDN BRACH-UBS AG LONDON	184.693.838	18.469.383.800	6,07
Pemegang Saham dengan Kepemilikan ≤ 5% Shareholders with Ownership ≤ 5%	Masyarakat Public	910.311.762	91.031.176.200	29,92
Saham <i>Treasury</i> Treasury Shares		130.908.300	13.090.830.000	4,30
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Up Capital		3.042.649.384	304.264.938.400	100,00

Periode 2019

Berdasarkan Risalah RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 29 Agustus 2019 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 1 tanggal 2 September 2019 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti S.H., notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengurangan modal dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (Saham *Treasury*) sejumlah 48.545.600 saham dan memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 7,38% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali 211.173.546 saham (Saham *Treasury*). Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan berkurang dari 2.911.741.084 lembar saham menjadi 2.863.195.484 lembar saham.

Susunan permodalan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan sebagai berikut:

Period 2019

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 29, 2019, as set forth in Deed No. 1 dated September 2, 2019, drawn up before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the reduction of capital through the withdrawal of shares that were repurchased by the Company (Treasury Shares) totaling 48,545,600 shares and approved the Company to repurchase (buyback shares) up to a maximum of 7.38% of the Company's issued and fully paid-up capital after the reduction of issued and fully paid-up capital, through the withdrawal of 211,173,546 shares (Treasury Shares). The Company's issued and fully paid-up capital decreased from 2,911,741,084 shares to 2,863,195,484 shares.

The Company's capital structure as of December 31, 2019, according to the List of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia, the Company's Share Registrar, is as follows:

Pemegang Saham Shareholders		Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp100 per lembar Registered Common shares Nominal Value of Rp100 per share		Persentase (%) Percentage (%)
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount (Rp)	
Pemegang Saham dengan Kepemilikan ≥ 5% Shareholders with Ownership ≥ 5%	PT First Media Tbk	798.969.286	79.896.928.600	27,90
	Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	35,55
	UBS AG LDN BRACH-UBS AG LONDON	184.527.182	18.452.718.200	6,45
Pemegang Saham dengan Kepemilikan ≤ 5% Shareholders with Ownership ≤ 5%	Masyarakat Public	836.145.818	83.614.581.800	29,20
Saham <i>Treasury</i> Treasury Shares		25.787.000	2.578.700.000	0,90
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Up Capital		2.863.195.484	286.319.548.400	100,00

Periode 2020-2021

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 111.614.500 saham dari masyarakat yang merupakan 3,90% dari seluruh saham yang beredar.

Sampai dengan tahun 2021, tidak ada aksi korporasi lainnya yang dilakukan oleh Perusahaan. Susunan permodalan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan sebagai berikut:

Period 2020-2021

As of December 31, 2020, the Company had repurchased 111,614,500 shares from the public, which represents 3.90% of the total outstanding shares.

The Company's capital structure as of December 31, 2020, according to the List of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia, the Company's Share Registrar, is as follows:

Pemegang Saham Shareholders		Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp100 per lembar Registered Common shares Nominal Value of Rp100 per share		Persentase (%) Percentage (%)
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount (Rp)	
Pemegang Saham dengan Kepemilikan ≥ 5% Shareholders with Ownership ≥ 5%	PT First Media Tbk	798.969.286	79.896.928.600	27,90
	Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	35,55
	UBS AG LDN BRACH-UBS AG LONDON	179.764.882	17.976.488.200	6,28
Pemegang Saham dengan Kepemilikan ≤ 5% Shareholders with Ownership ≤ 5%	Masyarakat Public	755.080.618	75.508.061.800	26,23
Saham <i>Treasury</i> Treasury Shares		111.614.500	11.161.450.000	3,90
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Up Capital		2.863.195.484	286.319.548.400	100,00

Periode 2022-2024

Pada tahun 2022, terjadi perubahan pemegang saham setelah penyelesaian transaksi pengalihan, dimana seluruh saham milik PT First Media Tbk dan Asia Link Dewa Pte Ltd di dalam Perusahaan dialihkan kepada Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. dan PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (dahulu PT XL Axiata Tbk). Selanjutnya, atas transaksi pengalihan saham tersebut, pada tahun yang sama, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., berkewajiban untuk melakukan Penawaran Tender Wajib (*Mandatory Tender Offer*).

Sampai dengan tahun 2024, tidak ada aksi korporasi yang dilakukan oleh Perusahaan. Susunan permodalan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024, sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan sebagai berikut:

Period 2022-2024

In 2022, there was a change in shareholders following the completion of the share transfer transaction, whereby all shares held by PT First Media Tbk and Asia Link Dewa Pte Ltd in the Company were transferred to Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. and PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk). Furthermore, in connection with the share transfer transaction, in the same year, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. was obligated to conduct a Mandatory Tender Offer.

As of 2024, the Company has not undertaken any corporate actions. The Company's capital structure as of December 31, 2024, according to the List of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia, the Company's Share Registrar, is as follows:

Pemegang Saham Shareholders		Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp100 per lembar Registered Common shares Nominal Value of Rp100 per share		Persentase (%) Percentage (%)
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount (Rp)	
Pemegang Saham dengan Kepemilikan $\geq$ 5% Shareholders with Ownership $\geq$ 5%	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	2.159.290.763	215.929.076.300	75,42
	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	550.316.196	55.031.619.600	19,22
Pemegang Saham dengan Kepemilikan $\leq$ 5% Shareholders with Ownership $\leq$ 5%	Masyarakat Public	41.974.025	4.197.402.500	1,46
Saham <i>Treasury</i> Treasury Shares		111.614.500	11.161.450.000	3,90
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Up Capital		2.863.195.484	286.319.548.400	100,00

Periode 2025

Selama periode tanggal 23 Desember 2025 sampai dengan tanggal 24 Desember 2025, Perusahaan melakukan pengalihan Saham *Treasury* melalui penjualan di Bursa Efek Indonesia, oleh karenanya jumlah Saham *Treasury* yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebesar 111.511.200 saham. Sebagai tambahan, pada periode 29 Desember 2025, Perusahaan juga mengalihkan sebesar 221.300 Saham *Treasury*.

Berikut disampaikan Susunan permodalan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan:

Period 2025

During the period from December 23, 2025 to December 24, 2025, the Company transferred Treasury Shares through sales on the Indonesia Stock Exchange. Accordingly, the number of Treasury Shares recorded in the Shareholders Register issued by PT Sharestar Indonesia, as the Company's Share Registrar, as of December 31, 2025, amounted to 111,511,200 shares. In addition, on December 29, 2025, the Company also transferred 221,300 Treasury Shares.

The following presents the Company's shareholding structure as of December 31, 2025, in accordance with the Shareholders Register issued by PT Sharestar Indonesia as the Company's Share Registrar:

Pemegang Saham Shareholders		Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp100 per lembar Registered Common shares Nominal Value of Rp100 per share		Persentase (%) Percentage (%)
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount (Rp)	
Pemegang Saham dengan Kepemilikan ≥ 5% Shareholders with Ownership ≥ 5%	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	1.986.525.127	198.652.512.700	69,38
	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	550.316.196	55.031.619.600	19,22
Pemegang Saham dengan Kepemilikan ≤ 5% Shareholders with Ownership ≤ 5%	Masyarakat Public	214.842.961	21.484.296.100	7,50
Saham <i>Treasury</i> Treasury Shares		111.511.200	11.151.120.000	3,90
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Up Capital		2.863.195.484	286.319.548.400	100,00

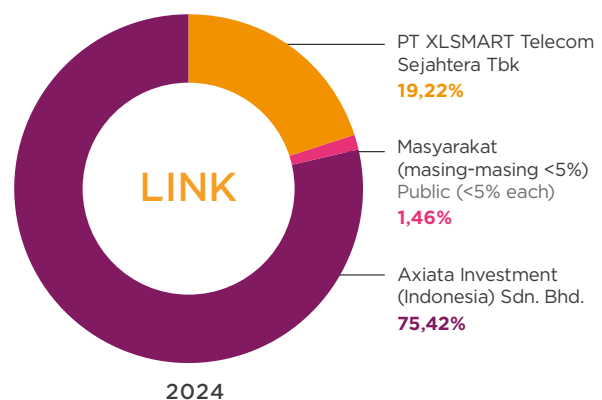
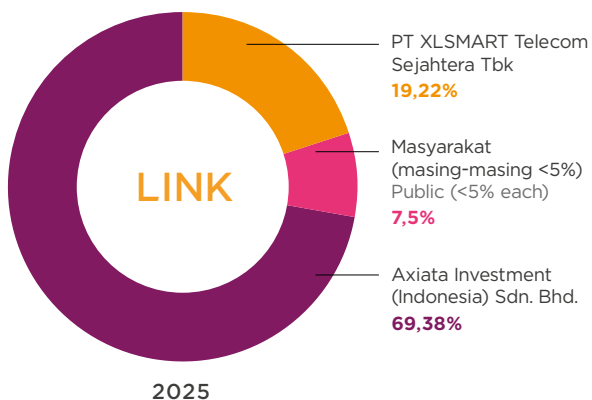
Kepemilikan Saham

Share Ownership

Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan

The Company Share Ownership Composition

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2025 December 31, 2025			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Kepemilikan Saham >5% Share Ownership >5%						
Axiata Ivestment (Indonesia) Sdn. Bhd.	1.986.525.127	198.652.512.700	69,38	2.159.290.763	215.929.076.300	75,42
PT XLSMART Telecom Sejahtera	550.316.196	55.031.619.600	19,22	550.316.196	55.031.619.600	19,22
Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors						
Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors	-	-	-	-	-	-
Kepemilikan Saham Masing-masing <5% Share Ownership of <5% Each						
Masyarakat Public	214.842.961	21.484.296.100	7,5	41.974.025	4.197.402.500	1,46
Saham Treasuri Treasury Shares						
Jumlah Saham Treasuri Total Treasury Shares	111.511.200	11.151.120.000	3,90	111.614.500	11.161.450.000	3,90
Jumlah Total	2.863.195.484	286.319.548.400	100,00	2.863.195.484	286.319.548.400	100,00



Informasi tentang Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Manajemen Kunci, baik Langsung maupun Tidak Langsung

Information on Company Share Ownership by Key Management, both Directly and Indirectly

Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Saham LINK secara Langsung Direct Ownership of LINK Shares			Kepemilikan LINK secara Tidak Langsung Indirect Ownership of LINK Shares			
	31 Desember 2025 December 31, 2025		31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2025 December 31, 2025		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Kepemilikan Number of Ownerships	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners							
Vivek Sood (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	-	-	-	-	-	-	-
Thomas Hundt (Komisaris) (Commissioner)	-	-	-	-	-	-	-
Nik Rizal Kami (Komisaris) (Commissioner)	-	-	-	-	-	-	-
Alexander S. Rusli (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-	-	-	-	-	-
Thandalam Veeravalli Thirumala Chari (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors							
Kanishka Gayan Wickrama (Presiden Direktur) (President Director)	-	-	-	-	-	-	-
Yosafat Marhasak Hutagalung (Direktur) (Director)	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	-	-	-	-	-	-	-

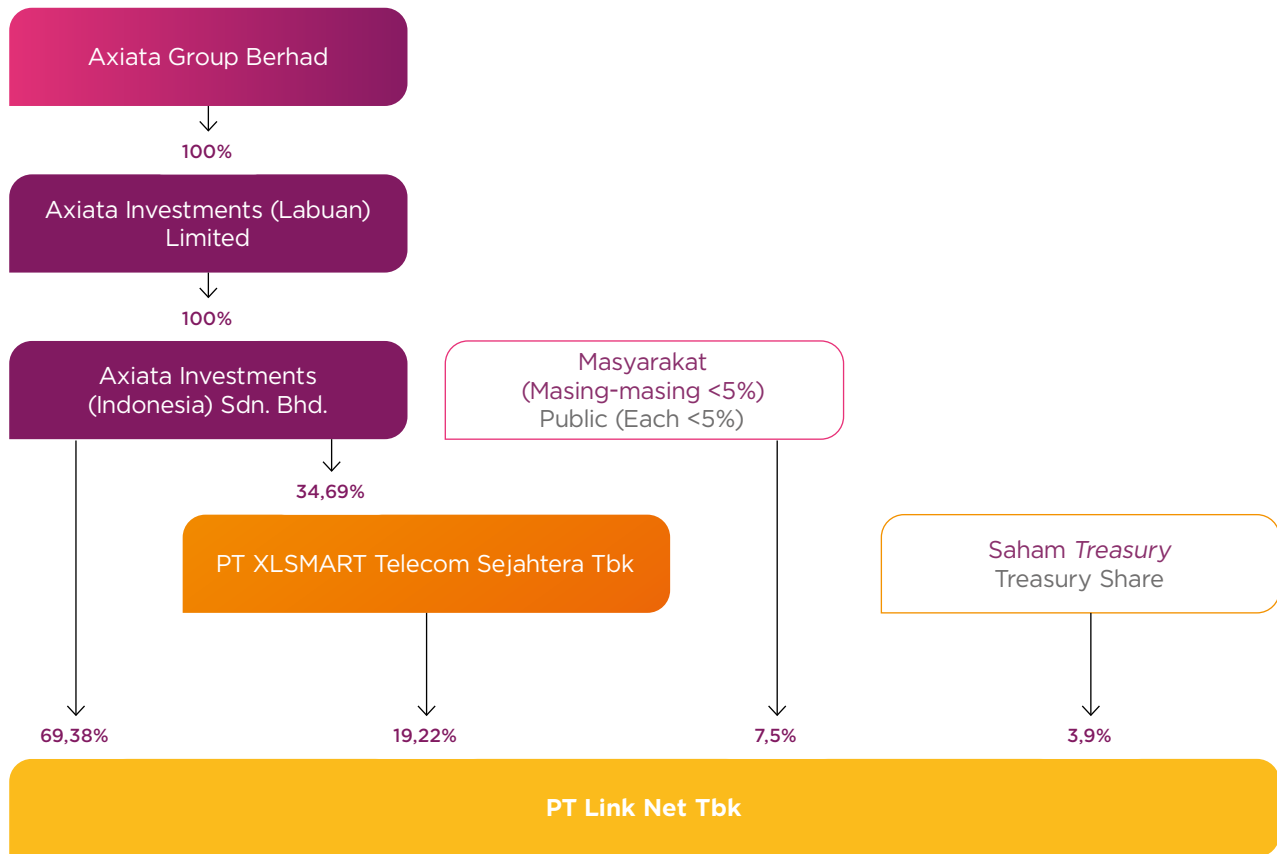
Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Langsung

Shareholder Composition Based on Status

Status Pemegang Saham Shareholder Status	31 Desember 2025 December 31, 2025			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Investor Domestik Domestic Investors						
Ritel Domestik Domestic Retail						
Perorangan Individual	1.797	8.697.190	0,30	2.158	9.614.510	0,34
Institusi Domestik Domestic Institutions						
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	7	661.934.296	23,12	6	661.985.896	23,12
Reksa Dana Mutual Funds	3	31.709.354	1,11	3	29.250.254	1,02
Asuransi Insurance	-	-	-	-	-	-
Dana Pensiun Pension fund	-	-	-	2	6.900	0,00
Lain-lain Others	11	1.397	0,00	14	123.577	0,00
Sub-Jumlah Institusi Domestik Subtotal Domestic Institution	21	693.645.047	24,23	25	691.366.627	24,15
Jumlah Investor Domestik Number of Domestic Investors	1.818	702.342.237	24,53	2.183	700.981.137	24,48
Investor Asing Foreign Investors						
Ritel Asing/Perorangan Foreign Retail/Individual	17	268.800	0,01	17	308.500	0,01
Institusi Asing/Badan Usaha Foreign Institutions/Business Entities	21	2.160.584.447	75,46	21	2.161.905.847	75,71
Jumlah Investor Asing Number of Foreign Investors	38	2.160.853.247	75,47	38	2.162.214.347	75,52
Jumlah Total	1.856	2.863.195.484	100,00	2.221	2.863.195.484	100,00

Informasi Pemegang Saham Utama, Pemegang Saham Pengendali, Hingga Pemilik Akhir

Information on Major Shareholders, Controlling Shareholders, and Ultimate Owner



Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. bertindak selaku pemegang saham utama/pengendali Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan secara langsung sebesar 69,38% dan melalui PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk sebesar 19,22%. Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. merupakan anak usaha dengan mayoritas kepemilikan saham sebesar 100% oleh Axiata Group Berhad suatu perusahaan publik yang tercatat sahamnya di Bursa Malaysia.

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. acts as the Company's major/controlling shareholder, with direct shareholding of 69,38% and indirect shareholding of 19,22% through PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk. Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. is a subsidiary with 100% majority share ownership held by Axiata Group Berhad, a public company listed on Bursa Malaysia.

Daftar Entitas Anak dan Informasi tentang Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

List of Subsidiaries and Information on Associated Entities and Joint Ventures

Per 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 5 (Lima) entitas anak. Perusahaan tidak memiliki entitas asosiasi maupun ventura bersama.

As of December 31, 2025, the Company has 5 (five) subsidiaries. The Company does not have any associated entities or joint ventures.

➤ PT First Media Television (“FMTV”)

Alamat Perusahaan Company address	: Centennial Tower Lt. 26 Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12950, Indonesia
Pendirian dan Bidang Usaha Establishment and Line of Business	: Didirikan pada tahun 2008 dan bekerjasama dengan Perusahaan dalam menyelenggarakan layanan televisi berlangganan. Established in 2008 and collaborating with the Company to provide subscription-based television services.
Kepemilikan Saham Share Ownership	: • Perusahaan/The Company: 99,992% • PT Citra Investama Andalan Terpadu: 0,008%
Jumlah Aset Total Assets	: Rp118,765 juta/million
Status Operasi Operating Status	: Beroperasi komersial sejak tahun 2011 Commenced commercial operations in 2011
Pengurus Management	: Dewan Komisaris/Board of Commissioners: • Yosafat Marhasak Hutagalung (Presiden Komisaris/President Commissioner) • Eric Satya Arianto (Komisaris/Commissioner) Direksi/Board of Directors: • Hindapothdeni Muhandiramlage Thilan Surinath Wijesuriya (Presiden Direktur/ President Director) • Ronald Chandra Lesmana (Direktur/Director)

► Infra Solusi Indonesia (“I-Solution”)

Alamat Perusahaan Company address	: Lippo Cyber Park Jl. Boulevard Gajah Mada No, 2088 Tangerang 15811 – Indonesia
Pendirian dan Bidang Usaha Establishment and Line of Business	: Didirikan pada tahun 2019 dan menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang perdagangan, jasa konstruksi, dan penyediaan tenaga kerja. Established in 2019 and conducting its business activities in the fields of trade, construction services, and labor supply.
Kepemilikan Saham Share Ownership	: • Perusahaan/The Company: 99,80% • PT First Media Television: 0,20%
Jumlah Aset Total Assets	: Rp98,916 juta/million
Status Operasi Operating Status	: Beroperasi komersial sejak tahun 2020 Commenced commercial operations in 2020
Pengurus Management	: Dewan Komisaris/Board of Commissioners: • Kanishka Gayan Wickrama (Presiden Komisaris/President Commissioner) • Ronald Chandra Lesmana (Komisaris/Commissioner) • Eric Satya Arianto (Komisaris/Commissioner) Direksi/Board of Directors: • Budi Erawanto (Direktur/Director) • Danu Nata Hutamar (Direktur/Director)

► Linknet Global Solution Pte Ltd (“LNGS”)

Alamat Perusahaan Company address	: 180 Cecil Street #12-01 Singapore 069546
Pendirian dan Bidang Usaha Establishment and Line of Business	: Didirikan pada tahun 2019 dan menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang <i>reseller</i> telekomunikasi atau penyedia telekomunikasi pihak ketiga dan penyedia layanan internet. Established in 2019 and conducting its business activities in the field of telecommunications reselling or third-party telecommunications providers and internet service providers.
Kepemilikan Saham Share Ownership	: 100,00% dimiliki Perusahaan/owned by the Company
Jumlah Aset Total Assets	: Rp376 juta/million
Status Operasi Operating Status	: Tidak beroperasi secara komersial Does not operate commercially
Pengurus Management	: Poon Sui Meng (Direktur/Director)

➤ PT Linknet Fiber Indonesia

Alamat Perusahaan Company address	: Centennial Tower Lt. 26 Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12950, Indonesia
Pendirian dan Bidang Usaha Establishment and Line of Business	: Didirikan pada tahun 2024 dan menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, dan aktivitas telekomunikasi satelit. Established in 2024 and conducting its business activities in the fields of cable telecommunications, wireless telecommunications, and satellite telecommunications.
Kepemilikan Saham Share Ownership	: • Perusahaan/The Company: 99,20% • PT First Media Television: 0,80%
Jumlah Aset Total Assets	: -
Status Operasi Operating Status	: Belum beroperasi secara komersial Has not commenced commercial operations
Pengurus Management	: Dewan Komisaris/Board of Commissioners: • Kanishka Gayan Wickrama (Presiden Komisaris/President Commissioner) • Yosafat Marhasak Hutagalung (Komisaris/Commissioner) Direksi/Board of Directors: • Ronald Chandra Lesmana (Presiden Direktur/President Director) • Hindapothdeni Muhandiramlage Thilan Surinath Wijesuriya (Direktur/Director)

➤ PT Axentec Fiber Indonesia

Alamat Perusahaan Company address	: Centennial Tower Lt. 26 Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12950, Indonesia
Pendirian dan Bidang Usaha Establishment and Line of Business	: Didirikan pada tahun 2019 dan menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang jasa telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi dengan satelit, dan perdagangan. Established in 2019 and conducting its business activities in the field of telecommunications services, satellite telecommunications activities, and trade.
Kepemilikan Saham Share Ownership	: • Perusahaan/The Company: 99,20% • PT First Media Television: 0,80%
Jumlah Aset Total Assets	: Rp125 juta/million
Status Operasi Operating Status	: Belum beroperasi secara komersial Has not commenced commercial operations
Pengurus Management	: Dewan Komisaris/Board of Commissioners: • Kanishka Gayan Wickrama (Presiden Komisaris/President Commissioner) • Yosafat Marhasak Hutagalung (Komisaris/Commissioner) Direksi/Board of Directors: • Ronald Chandra Lesmana (Presiden Direktur/President Director) • Hindapothdeni Muhandiramlage Thilan Surinath Wijesuriya (Direktur/Director)

Informasi tentang Penerbitan Efek Bersifat Utang

Information on Issuance of Debt Securities

Hingga akhir tahun 2025 Perusahaan tidak menerbitkan efek bersifat utang dalam bentuk apapun.

As of the end of 2025, the Company did not issue any debt securities in any form.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

Nama Name	: PT Sharestar Indonesia
Alamat Address	: SOPO Del Office Towers & Lifestyle, Tower B 18 th floor Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan
Jasa yang Diberikan Services Provided	: Jasa pengadministrasian efek Perusahaan Securities administration services

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accountant and Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP)	: Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan Registrasi KMK: KEP-315/KM.1/2024 Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan KMK Registration: KEP-315/KM.1/2024
Alamat Address	: WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 – Indonesia
Akuntan Publik (AP) Public Accountant (AP)	: Lok Budianto, S.E., Ak., CPA No. Reg: AP. 0239
Jasa yang Diberikan Services Provided	: Jasa Audit: audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Audit Services: general audit of the Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2025.
Periode Penugasan Period of Assignment	: 2025
Waktu Terbit Laporan Report Issue Date	: 12 Februari/February 2026
Biaya Fee	: Dapat dilihat pada bagian Auditor Eksternal pada Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 237. Provided in the External Auditor section of the Corporate Governance chapter page 237.

Notaris

Notaris

Nama Name	:	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Alamat Address	:	Jalan Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan, 12420
Jasa yang Diberikan Services Provided	:	Menyusun Berita Acara, dan membuat akta notariil Rapat Umum Pemegang Saham. Preparing minutes of the meeting, and notarized the minutes of the General Meeting of Shareholders.

Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange

Nama Name	:	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Alamat Address	:	Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 515 0515 Email: callcenter@idx.co.id Website: www.idx.co.id
Perdagangan Trade	:	Perdagangan Saham Perusahaan (kode saham: LINK) the trading of the Company's shares (stock code: LINK)



05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industry Overview

Pada tahun 2025, perekonomian global menunjukkan tren stabilisasi meskipun masih dipengaruhi dinamika kebijakan moneter, kondisi geopolitik, serta percepatan transformasi ekonomi berbasis teknologi digital. Investasi pada infrastruktur digital dan konektivitas semakin menjadi prioritas di berbagai negara karena dipandang sebagai fondasi penting bagi pertumbuhan ekonomi dan peningkatan produktivitas. Di Indonesia, perekonomian tetap menunjukkan ketahanan yang baik dengan dukungan konsumsi domestik, peningkatan investasi, serta perkembangan ekonomi digital yang terus berkembang. Kondisi ini mendorong peningkatan kebutuhan terhadap infrastruktur telekomunikasi yang andal, berkapasitas tinggi, dan memiliki jangkauan luas untuk mendukung berbagai aktivitas ekonomi dan layanan digital.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, industri telekomunikasi—khususnya pada segmen jaringan dan jasa konektivitas—terus mengalami pertumbuhan yang didorong oleh meningkatnya trafik data, ekspansi layanan digital, serta kebutuhan konektivitas dari sektor korporasi dan penyedia layanan internet. Permintaan terhadap jaringan *backbone* dan konektivitas berkapasitas tinggi semakin meningkat, sementara penyedia layanan internet regional (ISP regional) memainkan peran penting dalam memperluas penetrasi layanan internet hingga ke berbagai wilayah. Kolaborasi antara penyedia infrastruktur jaringan dan ISP regional menjadi elemen penting dalam memperkuat ekosistem digital nasional, meningkatkan utilisasi jaringan, serta mendukung pemerataan akses konektivitas dan pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia.

In 2025, the global economy began to show signs of stabilization, despite ongoing pressures from monetary policy dynamics, geopolitical conditions, and the acceleration of digital technology-based economic transformation. Investment in digital infrastructure and connectivity has increasingly become a priority in many countries, as it is considered a key foundation for economic growth and productivity improvement. In Indonesia, the economy continued to demonstrate solid resilience, supported by domestic consumption, increased investment, and the ongoing expansion of the digital economy. These conditions have driven growing demand for reliable, high-capacity, and wide-coverage telecommunications infrastructure to support various economic activities and digital services.

In line with these developments, the telecommunications industry—particularly in the network and connectivity services segment—continues to experience growth driven by increasing data traffic, the expansion of digital services, and rising connectivity needs from the corporate sector and internet service providers. Demand for backbone networks and high-capacity connectivity is steadily increasing, while regional internet service providers (regional ISPs) play an important role in expanding internet service penetration across various regions. Collaboration between network infrastructure providers and regional ISPs has become a key element in strengthening the national digital ecosystem, enhancing network utilization, and supporting equitable access to connectivity as well as the growth of Indonesia's digital economy.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Overview per Business Segment

Pada bagian ini akan menjelaskan proses bisnis dan rantai nilai yang dikembangkan Perusahaan, yang pada akhirnya akan memberikan pendapatan bagi kinerja keuangan. Untuk profitabilitas kinerja keuangan, sehubungan dengan penerapan 1 (satu) segmen saja, Perusahaan tidak menyajikan profitabilitas per segmen. Kinerja keuangan atas proses bisnis dan rantai nilai yang dikembangkan Perusahaan dapat dilihat pada bagian “Analisis Kinerja Keuangan” di bawah.

This section outlines the business processes and value chain developed by the Company, which ultimately generate revenue and support its financial performance. With respect to profitability, and in line with the implementation of a single operating segment, the Company does not present segment-based profitability. The financial performance arising from the Company's business processes and value chain can be referred to in the “Financial Performance Analysis” section below.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam bab “Profil Perusahaan”, Linknet merupakan pelaku usaha yang bergerak dalam bidang jasa internet dan televisi berbayar. Untuk itu, Perusahaan senantiasa memberikan layanan yang berkualitas dan setara kepada seluruh konsumen di Indonesia. Hingga akhir tahun 2025, komitmen Perusahaan terealisasi dengan beragam jenis produk dan layanan konektivitas yang dapat mencakup beragam segmen konsumen dari korporasi besar, *Small and Medium Enterprise* (SME), sampai dengan segmen residensial melalui mitra ISP regional. Sasaran utama Perusahaan melalui komitmen ini untuk memajukan tingkat konektivitas digital di Indonesia yang dapat memajukan literasi digital untuk masyarakat Indonesia.

As described in the “Company Profile” chapter, Linknet operates in the internet services and pay television industry. In carrying out its operations, the Company consistently delivers reliable and high-quality services to customers across Indonesia. As of the end of 2025, this commitment has been realized through a diverse range of connectivity products and services, catering to various customer segments, including large corporations, Small and Medium Enterprises (SMEs), and residential users through regional ISPs partner.. Through this commitment, the Company aims to enhance digital connectivity across Indonesia, thereby contributing to the advancement of digital literacy among the Indonesian population.



SOLUSI TEKNOLOGI UNTUK MEMAKSIMALKAN PERFORMA PERUSAHAAN ANDA

Linknet enterprise

INTERNET TV CORPORATE ICT SOLUTION IoT SOLUTION VSAT MANAGED SERVICE

SEGERA HUBUNGI KAMI UNTUK PENAWARAN MENARIK

Layanan Linknet

Linknet Services



Linknet Enterprise (EntCo)



Layanan untuk pelanggan korporasi dengan nama dagang Linknet Enterprise telah bertransformasi dari solusi konektivitas dasar menjadi solusi terpadu konektivitas dan Teknologi, Informasi, Komunikasi (“TIK”) hingga solusi industri. Sebagai provider internet bersertifikasi MEF, Linknet menghadirkan paket internet kantor terbaik bagi berbagai lini bisnis. Perusahaan yang didukung dengan infrastruktur kabel dan tenaga profesional telah melayani kebutuhan internet kantor lebih dari 3.000 perusahaan di Indonesia.

Linknet Enterprise menawarkan solusi bagi pelanggan korporasi sesuai kebutuhan yang diperlukan dan telah melayani berbagai sektor industri, di antaranya Pemerintahan, Jasa Keuangan dan Perbankan, Operator Telekomunikasi, Perhotelan, Institusi Pendidikan, dan Sumber Daya Energi. Perusahaan percaya dengan pertumbuhan yang signifikan dari produk Linknet Enterprise akan membuka peluang pertumbuhan yang lebih besar lagi dalam memperkuat posisi Linknet Enterprise di pasar. Perusahaan sebagai penyedia jasa layanan internet terpadu, dalam melayani pasar korporasi senantiasa menempatkan diri sebagai ‘mitra bisnis’ bagi seluruh calon pelanggan dengan menghadirkan layanan solusi bisnis bagi pelanggan. Realisasi dalam memberikan solusi bisnis dengan menghadirkan sejumlah layanan profesional seperti layanan data komunikasi/konektivitas, solusi TIK dan layanan profesional.

Services for corporate customers, marketed under the Linknet Enterprise brand, have evolved from basic connectivity solutions into integrated connectivity and Information and Communication Technology (ICT) solutions, as well as industry-specific offerings. As a MEF-certified internet provider, Linknet delivers high-quality enterprise internet solutions tailored to a wide range of business needs. Supported by robust cable infrastructure and a team of experienced professionals, the Company has served the office connectivity requirements of more than 3,000 companies across Indonesia.

Linknet Enterprise provides customized solutions designed to meet the specific needs of corporate customers across various industries, including government, financial services and banking, telecommunications operators, hospitality, education, and energy sectors. The Company believes that the strong growth of Linknet Enterprise products will unlock further opportunities to strengthen its market position. The Company, as an integrated internet service provider serving the corporate market, consistently positions itself as a trusted business partner to its customers by delivering business solutions. This commitment is realized through the provision of a range of professional services, including data communication and connectivity services, ICT solutions, and other professional services.

● Konektivitas

Melalui layanan konektivitas, Linknet Enterprise menawarkan solusi untuk koneksi bagi industri baik di kota-kota besar maupun di pelosok daerah, diantaranya:

● Layanan Komunikasi Data (Datacomm Services)

Menawarkan kemudahan dalam komunikasi data dengan dukungan akses cepat dan koneksi stabil. Termasuk dalam layanan ini, produk yang ditawarkan:

- *Multiprotocol Label Switching (MPLS)*; dengan *Quality of Service (QoS)* dan tingkat ketersediaan yang lebih baik efektif, transmisi data stabil dan aman.
- *Dense Wavelength Division Multiplexing (DWDM)*; kapasitas besar dengan pilihan port 1Gbps atau 100Gbps, dan memiliki kemampuan *DWDM Business continuity*.
- *International Private Leased Circuit (IPLC)*; *dedicated point-to-point* berskala global, kemampuan monitoring dan manajemen jaringan selama 24/7, dan *single point of contact* untuk transfer kualitas komunikasi data terbaik dimanapun.

● Layanan Internet (Internet Services)

Menawarkan solusi sarana penuh dari internet akses tanpa gangguan apapun sebarang kapasitasnya:

- *Dedicated Internet*; kecepatan *upload* dan *download* simetris, Akses data lebih aman, SLA (*Service Level Agreement*) dengan standar yang tinggi, serta kemudahan menambah kapasitas jaringan.
- *IP TRANSIT; Point-of-Presence (PoP)* serat optik di sejumlah lokasi dengan jangkauan global, serta memberikan akses ke berbagai pilihan penyedia *bandwidth international*, sehingga lebih leluasa mengelola koneksi sesuai dengan kebutuhannya. Perusahaan bisa lebih berkonsentrasi menjalankan bisnis karena infrastruktur akan dikelola dan siap memberikan bantuan 24/7.

● Solusi VSAT (VSAT Services)

Didukung dengan teknologi *High Throughput Satellite (HTS)*, yang dapat mengoptimalkan akses ke, dari, dan di area pelosok, transmisi melalui *Satellite Ka Band* yang kuat. serta menjangkau daerah terpencil, memberikan kapasitas *bandwidth* hingga 100 Mbps untuk akses internet kebutuhan bisnis, serta 56 *spot beams* yang tersebar di berbagai pulau di Indonesia

● Connectivity

Through its connectivity services, Linknet Enterprise offers solutions for businesses operating both in major cities and remote areas, including:

● Data Communication Services (Datacomm Services)

Provides seamless data communication supported by high-speed access and stable connectivity. The services offered under this category include:

- Multiprotocol Label Switching (MPLS); with Quality of Service (QoS) and improved availability, enabling effective, stable, and secure data transmission.
- Dense Wavelength Division Multiplexing (DWDM); high-capacity connectivity with port options of 1Gbps or 100Gbps, and equipped with DWDM business continuity capabilities.
- International Private Leased Circuit (IPLC); dedicated global point-to-point connectivity, with 24/7 network monitoring and management capabilities, and a single point of contact to ensure optimal data communication quality anywhere.

● Internet Services

Provide uninterrupted internet access with scalable capacity, including:

- Dedicated Internet, offering symmetrical upload and download speeds, enhanced data security, high Service Level Agreement (SLA) standards, and flexible capacity upgrades.
- IP Transit, supported by fiber optic Points-of-Presence (PoP) in multiple locations with global reach, enabling access to various international bandwidth providers and allowing customers to manage connectivity more efficiently, with 24/7 infrastructure support. Companies can focus more on its core business operations, as the infrastructure is managed and supported with 24/7 assistance.

● VSAT Services

Powered by High Throughput Satellite (HTS) technology, these services optimize connectivity in remote and underserved areas using robust Ka-band satellite transmission. With up to 100 Mbps bandwidth capacity and 56 spot beams distributed across Indonesia, this solution ensures reliable business connectivity nationwide.

• Data Center

Data Center sangat krusial dalam penggunaan aplikasi dan sistem operasi digital agar bisnis lebih adaptif. Layanan *Data Center* Linknet Enterprise menawarkan fleksibilitas tinggi dan keamanan untuk media penyimpanan data digital penting suatu perusahaan. Dengan dukungan tingkat ketersediaan 99,9% dan sudah memiliki *multiple active power* dan *cooling distribution path* dengan 1 *path* (jalur) yang aktif termasuk komponen untuk *redundant* (N+1), dukungan *Dedicated Internet* via serat optik yang stabil dan aman untuk kelancaran akses ke *Data Center*, serta fasilitas pemeliharaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dengan pelayanan yang maksimal.

• IT Managed service

Managed Service Linknet Enterprise akan memberikan efisiensi pemeliharaan infrastruktur IT melalui tenaga profesional dan terlatih untuk segala operasional bisnis serta dapat membantu mengurangi *downtime* yang berkepanjangan. Keunggulan yang ditawarkan berupa dukungan teknologi untuk kelancaran operasional dengan *Engineer on Site*, perangkat berkualitas tinggi, serta biaya *upfront* yang terjangkau didukung dengan standar pemeliharaan yang tinggi dan respon lebih optimal dengan *Network Administrative* yang andal.

• Cloud

Cloud membawa efisiensi bisnis karena menghilangkan biaya teknologi informasi yang berlebihan seperti dari peralatan, perawatan serta meminimalisir CAPEX.

- *Software as a Service (SaaS)*
SaaS melalui *Cloud Server*, memberi layanan terintegrasi, yang siap mencadangkan semua data dengan fasilitas ruang tambahan yang berkapasitas lebih tinggi dengan biaya terjangkau.
- *Infrastructure as a Service (IaaS)*
Bentuk layanan *cloud*, yang menyediakan sumber daya komputasi secara virtual atau *Virtual Private Server (VPS)*. *Cloud IaaS* mampu menduplikasi komputer fisik menjadi mesin virtual sehingga tercapai efisiensi.
- *Disaster Recovery as a Service (DRaaS)*
Layanan *Cloud* yang menyediakan fungsi pemulihan bencana melalui DRaaS dan *Cloud Security*, untuk melindungi sistem utama, dengan harga terjangkau tanpa biaya infrastruktur sekunder.

• Data Center

Data centers are essential for supporting digital applications and operating systems, enabling businesses to remain adaptive. Linknet Enterprise's Data Center services offer high flexibility and robust security for the storage of critical digital data. These services are supported by a 99.9% availability level, multiple active power and cooling distribution paths with one active path, including redundant (N+1) components, as well as stable and secure dedicated internet connectivity via fiber optics to ensure seamless access to the Data Center. In addition, maintenance services can be tailored to meet the specific needs of each company, delivered with optimal service quality.

• IT Managed Services

Linknet Enterprise's Managed Services enhance the efficiency of IT infrastructure maintenance through professional and well-trained personnel supporting overall business operations, while helping to minimize prolonged downtime. The services offer advantages such as reliable technology support to ensure smooth operations, including on-site engineers, high-quality equipment, and affordable upfront costs, all supported by high maintenance standards and more responsive service through reliable network administration.

• Cloud

Cloud solutions drive business efficiency by eliminating excessive IT costs, including those related to hardware and maintenance, while minimizing capital expenditure (CAPEX).

- *Software as a Service (SaaS)*
SaaS, delivered through Cloud Servers, provides integrated services with reliable data backup capabilities and scalable storage capacity at a cost-efficient level.
- *Infrastructure as a Service (IaaS)*
A cloud service model that provides virtualized computing resources, or Virtual Private Servers (VPS). IaaS enables the replication of physical machines into virtual environments, resulting in greater operational efficiency.
- *Disaster Recovery as a Service (DRaaS)*
A cloud-based service that provides disaster recovery capabilities through DRaaS and cloud security solutions, designed to protect core systems at an affordable cost without the need for secondary infrastructure investment.

- **Corporate TV**

Corporate TV menyajikan pengalaman visual berkelas bagi bisnis dengan portal berbasis TV Platform yang dirancang khusus untuk segmentasi *grade enterprise*. Dengan dukungan pilihan *channel* lengkap dengan bermacam genre, kualitas gambar *high definition* (HD) hingga 4K, jaminan koneksi lebih stabil dengan jaringan *fiber optic*, serta dukungan teknisi profesional.

- **Corporate TV**

Corporate TV delivers a premium visual experience for businesses through a TV-based platform portal specifically designed for the enterprise segment. It offers a comprehensive selection of channels across various genres, high-definition (HD) to 4K picture quality, more stable connection guaranteed by a fiber-optic network, and professional technical support.

Linknet Media (MediaCo)



Linknet Media adalah *platform Pay TV* yang terus berkembang, menawarkan konten premium dari mitra terpercaya untuk segmen bisnis maupun residensial. Linknet Media menyediakan pengalaman menonton yang fleksibel, baik secara linear maupun *on-demand* (VOD), dilengkapi dengan solusi *Media Sales* terintegrasi untuk mendukung distribusi dan monetisasi konten secara efektif.

Linknet Media is a growing Pay TV platform that offers premium content from trusted partners for both business and residential segments. It provides a flexible viewing experience, available through both linear channels and video-on-demand (VOD), complemented by integrated media sales solutions to support effective content distribution and monetization.

Solusi OTT untuk Bisnis

OTT Solutions for Business



Layanan IPTV untuk Mitra

IPTV Services for Partners



Layanan Hospitality & Media untuk Perusahaan

Hospitality & Media Services for Enterprises



Periklanan Media untuk Merek

Media Advertising for Brands



Linknet Media menyediakan berbagai kanal menarik yang memberikan hiburan. Kanal TV terdiri atas kanal yang berkualitas SD, HD maupun 4K. Di bawah ini adalah tabel jumlah distribusi kanal yang disediakan Perusahaan kepada pelanggan dalam 2 (dua) tahun terakhir.

Linknet Media offers a wide range of engaging channels that deliver quality entertainment. The TV channels are available in SD, HD, and 4K formats. Below is a table showing the number of channels distributed by the Company to customers over the past 2 (two) years.

Posisi Keuangan Financial Position	2025	2024
Jumlah Kanal Terdistribusi Numbers of Distributed Channel	208	195
Kanal <i>Standard Definition</i> Standard Definition Channel	117	109
Kanal <i>High Definition</i> High Definition Channel	90	85
Kanal 4K 4K Channel	1	1

Pada tahun 2025 Perusahaan telah menambah variasi kanal baru dari berbagai jenis hiburan.

In 2025, the Company added new channels across various entertainment categories.

Nama Kanal TV TV Channel Name	Genre
Trans TV	<i>Local</i>
Trans 7	<i>Local</i>
CNN Indonesia	<i>Local</i>
CNBC Indonesia	<i>Local</i>
TV Parlemen	<i>Local</i>
SIN PO TV	<i>Local</i>
SIN PO TV HD	<i>Local</i>
Champions Golf 1	<i>Sports</i>
Champions Golf 1 HD	<i>Sports</i>
Champions Golf 2	<i>Sports</i>
Champions Golf 2 HD	<i>Sports</i>
Blippi & Friends	<i>Kids</i>

Linknet Fiber (FiberCo)



Menghadirkan pengalaman dan konektivitas internet terbaik melalui teknologi serat optik mutakhir, menawarkan kecepatan, keandalan, dan kinerja yang tak tertandingi, serta memastikan konektivitas yang lancar untuk semua kebutuhan *online*. Solusi serat optik yang menyediakan *bandwidth* yang kuat dan latensi rendah yang diperlukan untuk pengalaman digital yang sempurna.

Komitmen terhadap inovasi dan kepuasan pelanggan membedakan kami, menjadikan kami pilihan utama bagi mereka yang menginginkan yang terbaik.

- Cakupan luas dan meningkat dengan mitra terpercaya.
Basis eksisting 4 juta *homes passed* di area yang strategis, Jaringan *homes passed* yang kuat baik yang dikontrak maupun yang belum dikontrak, akses kontraktor terbaik tanpa perlu pembelajaran baru.
- Memiliki hak siar atas banyak saluran internasional.
- Memiliki keunggulan pengalaman dalam pengelolaan jaringan FiberCo.
Fokus pada perluasan dan pengelolaan jaringan setelah pemisahan unit bisnis ritel yang sedang berlangsung, Tim ekspansi jaringan yang sangat berpengalaman dan terbukti telah membangun sebagian besar jejak saat ini,
- Layanan yang unggul.
Memiliki pengalaman bisnis ritel, sehingga dapat memberikan layanan yang jauh lebih baik, kualitas jaringan dan model operasi yang unggul, kemampuan untuk menyediakan *bandwidth* dengan harga yang menarik, portofolio saluran terbesar untuk TV kabel yang menawarkan jajaran saluran yang lengkap.

Delivering superior internet experience and connectivity through advanced fiber optic technology, offering unmatched speed, reliability, and performance while ensuring seamless connectivity for all online needs. These fiber optic solutions provide the high bandwidth and low latency required for an optimal digital experience.

The Company's commitment to innovation and customer satisfaction sets it apart, making it the preferred choice for those seeking best-in-class connectivity.

- Extensive and expanding coverage with trusted partners.
An existing base of 4 million homes passed in strategic areas, supported by a strong homes passed network—both contracted and non-contracted—access to top-tier contractors without the need for additional onboarding.
- Having rights to numerous international channels.
- Possesses extensive experience in managing the FiberCo network.
Focusing on network expansion and management following the ongoing spin-off of the retail business unit, the highly experienced and proven network expansion team has built the majority of the current footprint.
- Superior service.
Leveraging retail business experience to deliver a higher level of service, supported by superior network quality and operating model, the ability to provide bandwidth at competitive pricing, and the largest cable TV channel portfolio offering a comprehensive range of content.

Linknet Fiber, sebagai penyedia serat optik terkemuka, menjunjung tinggi komitmen terhadap keandalan, kecepatan, dan inovasi dalam telekomunikasi. Nilai-nilai tersebut memprioritaskan konektivitas yang lancar, kepuasan pelanggan, dan kemajuan teknologi, yang memastikan infrastruktur yang kuat untuk era digital. Dengan fokus pada integritas dan keunggulan, Linknet Fiber memberdayakan bisnis dan individu dengan solusi jaringan berkinerja tinggi yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

Strategi GTM untuk Penciptaan Nilai (Value Creation)

Untuk menciptakan nilai atau *value creation* bagi bisnis FiberCo, Perusahaan menetapkan strategi pertumbuhan di antaranya:

- Target utama segmen kelas atas dan kelas menengah;
- Pengembangan kerjasama strategis dengan ISP pengembang *real estate*;
- Optimalisasi biaya pemasangan dengan kriteria pemilihan area yang ketat;
- Penawaran *Open Access* pada jaringan yang telah ada dan B2S baru dengan beberapa ISP dengan penawaran jangka waktu eksklusif;
- Penggelaran Selektif *Open Access* seperti ibu kota baru di Kalimantan;
- Solusi *end-to-end open access*

Linknet Fiber, as a leading fiber optic provider, upholds a strong commitment to reliability, speed, and innovation in telecommunications. These values prioritize seamless connectivity, customer satisfaction, and technological advancement, ensuring a robust infrastructure for the digital era. With a focus on integrity and excellence, Linknet Fiber empowers businesses and individuals with high-performance network solutions tailored to their needs.

GTM Strategy for Value Creation

To drive value creation for the FiberCo business, the Company has established several growth strategies, including:

- Targeting upper- and middle-income segments;
- Developing strategic partnerships with ISPs of real estate developers;
- Optimizing installation costs through stringent area selection criteria;
- Offering open access on existing networks and new B2S developments to multiple ISPs, with exclusive term arrangements;
- Selective deployment of open access in areas, such as the new capital city in Kalimantan;
- Providing end-to-end open access solutions.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Dalam mendukung kinerja usaha dan agenda transformasi bisnis, Perusahaan menerapkan strategi pemasaran yang berfokus pada optimalisasi aset jaringan dan pengembangan layanan telekomunikasi yang memberikan kontribusi langsung terhadap pertumbuhan pendapatan dan stabilitas arus kas. Pada segmen pelanggan korporasi eksisting, Perusahaan mengadopsi pendekatan untuk meningkatkan nilai melalui pemanfaatan kapasitas jaringan, peningkatan kualitas layanan, serta penawaran solusi konektivitas yang terintegrasi. Strategi ini berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan berulang dan menjaga tingkat retensi pelanggan di tengah persaingan industri.

Sejalan dengan upaya ekspansi, Perusahaan menargetkan korporasi yang sedang berkembang dengan potensi kebutuhan konektivitas yang meningkat. Penetrasi pasar dilakukan melalui penawaran layanan yang skalabel, struktur harga yang kompetitif, serta proses akuisisi yang lebih efisien. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan membangun basis pelanggan dengan prospek pertumbuhan jangka menengah, sekaligus memperkuat *pipeline* pendapatan yang selaras dengan kapasitas jaringan dan strategi pengembangan bisnis Perusahaan.

Pada segmen pemanfaatan jaringan untuk *provider* internet skala kecil dan regional, strategi pemasaran difokuskan pada peningkatan utilisasi jaringan dan efisiensi monetisasi aset infrastruktur. Perusahaan menyediakan layanan jaringan sebagai *backbone* dan infrastruktur pendukung dengan skema kerja sama jangka panjang yang berorientasi volume. Strategi ini tidak hanya memperkuat kontribusi pendapatan dari segmen *wholesale*, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung keberlanjutan usaha melalui pemanfaatan jaringan yang optimal.

In supporting business performance and the business transformation agenda, the Company implements a marketing strategy focused on optimizing network assets and developing telecommunications services that directly contribute to revenue growth and cash flow stability. In the existing corporate customer segment, the Company adopts an approach to enhance value through network capacity utilization, service quality improvement, and the offering of integrated connectivity solutions. This strategy contributes to increasing recurring revenue and maintaining customer retention levels amid industry competition.

In line with its expansion efforts, the Company targets growing corporations with increasing connectivity needs. Market penetration is carried out through scalable service offerings, competitive pricing structures, and more efficient acquisition processes. This approach enables the Company to build a customer base with medium-term growth prospects, while strengthening the revenue pipeline in alignment with network capacity and the Company's business development strategy.

In the network utilization segment for small-scale and regional internet service providers, the marketing strategy is focused on increasing network utilization and improving the efficiency of infrastructure asset monetization. The Company provides network services as backbone and supporting infrastructure under long-term, volume-based partnership schemes. This strategy not only strengthens revenue contribution from the wholesale segment, but also enhances operational efficiency and supports business sustainability through optimal network utilization.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Posisi Keuangan memberikan gambaran sekilas tentang kekuatan aset dan permodalan Perusahaan. Di tahun 2025, jumlah aset mencapai Rp13.2 triliun. Sedangkan struktur permodalan terdiri dari liabilitas sebesar 73% dan ekuitas sebesar 27%.

The financial position provides a snapshot of the Company's asset strength and capital structure. In 2025, total assets reached Rp13.2 trillion. The capital structure consisted of 73% liabilities and 27% equity.

Posisi Keuangan Konsolidasian, Periode 2024-2025

Consolidated Financial Position, Period 2024-2025

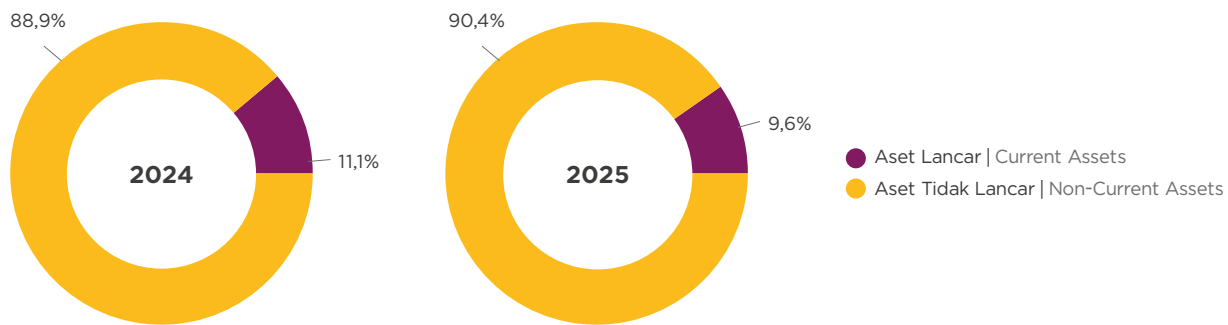
Pos Akun Account	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Assets				
Jumlah Aset Total Assets	13.238.013	13.916.787	(678.774)	(4,9)
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity				
Liabilitas Liabilities	9.688.424	8.911.584	776.840	8,7
Ekuitas Equity	3.549.589	5.005.203	(1.455.614)	(29,1)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	13.238.013	13.916.787	(678.774)	(4,9)

Aset Assets

Aset Konsolidasian, Periode 2024-2025

Consolidated Assets, Period 2024-2025

Pos Akun Account	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan bank Cash and banks	360.961	436.038	(75.077)	(17,2)
Piutang usaha Trade receivables	740.430	938.354	(197.924)	(21,1)
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	76.647	68.290	8.357	12,2
Biaya dibayar di muka – bagian lancar Prepaid expenses - current portion	75.120	82.153	(7.033)	(8,6)
Aset lancar lainnya Other current assets	12.251	20.804	(8.553)	(41,1)
Jumlah aset lancar Total current assets	1.265.409	1.545.639	(280.230)	(18,1)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	215.038	209.852	5.186	2,5
Aset tetap Property and equipment	10.341.666	9.936.493	405.173	4,1
Peralatan untuk instalasi Equipment for installation	1.140.728	1.926.039	(785.311)	(40,8)
Aset takberwujud Intangible assets	169.219	194.087	(24.868)	(12,8)
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	105.953	104.677	1.276	1,2
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	11.972.604	12.371.148	(398.544)	(3,2)
Jumlah Aset Total Assets	13.238.013	13.916.787	(678.774)	(4,9)



Secara komposisi, aset Perusahaan terutama didominasi oleh aset tidak lancar yang bersifat jangka panjang, dengan komposisi di tahun 2025 mencapai 90,4% terhadap jumlah aset konsolidasian. Hal ini tak lepas dari sifat bisnis Perusahaan yang berinvestasi pada berbagai jenis barang modal dalam bentuk yang cukup besar, dengan pemeliharaan yang optimal yang akan berdampak besar bagi kualitas layanan kepada pelanggan.

Jumlah aset Perusahaan di tahun 2025 mencapai Rp13,24 triliun, turun 4,9% atau setara Rp678,77 miliar dari tahun sebelumnya dengan nilai aset mencapai Rp13,92 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tidak lancar.

Jumlah aset lancar yang dimiliki Perusahaan di tahun 2025 sebesar Rp1,27 triliun menurun 18,1% atau setara dengan Rp280,23 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,55 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan piutang usaha dan arus kas.

Di sisi lain, jumlah aset tidak lancar Perusahaan di tahun 2025 sebesar Rp11,97 triliun menurun 3,2% atau setara dengan Rp0,40 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp12,37 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan peralatan/inventaris untuk instalasi.

In terms of composition, the Company's assets are predominantly comprised of non-current assets of a long-term nature, which accounted for 90.4% of total consolidated assets in 2025. This is in line with the nature of the Company's business, which involves significant investment in various types of capital goods, where optimal maintenance has a substantial impact on service quality delivered to customers.

The Company's total assets in 2025 amounted to Rp13.24 trillion, representing a decrease of 4.9% or equivalent to Rp678.77 billion compared to the previous year, when total assets stood at Rp13.92 trillion. This decline was primarily attributable to a decrease in non-current assets.

Total current assets in 2025 amounted to Rp1.27 trillion, decreasing by 18.1% or equivalent to Rp280.23 billion compared to Rp1.55 trillion in the previous year. This decline was mainly due to a reduction in trade receivables and cash flow.

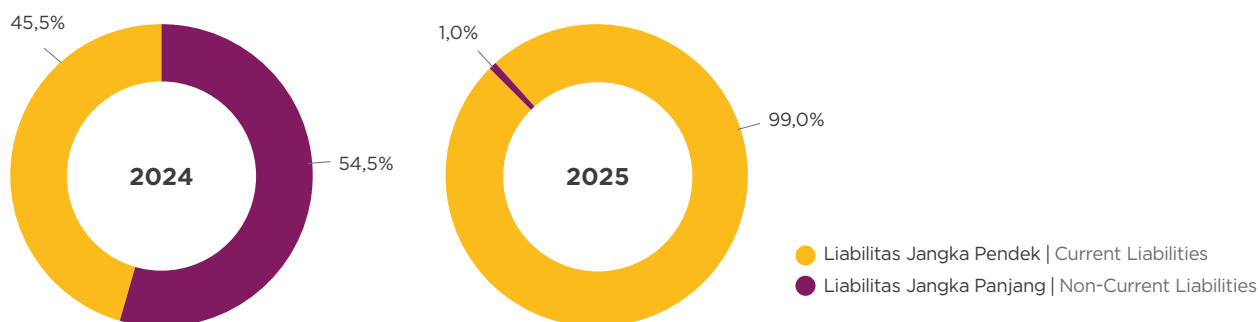
Meanwhile, total non-current assets in 2025 amounted to Rp11.97 trillion, reflecting a decrease of 3.2% or equivalent to Rp0.40 trillion compared to Rp12.37 trillion in the previous year. This decrease was primarily driven by a reduction in equipment/inventory for installations.

Liabilitas Liabilities

Liabilitas Konsolidasian, Periode 2024-2025

Consolidated Liabilities, 2024-2025

Pos Akun Account	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	6.996.702	1.025.000	5.971.702	582,6
Utang usaha Trade payables	744.969	1.004.964	(259.995)	(25,9)
Utang lain-lain Other payables	1.353.464	592.868	760.596	128,3
Utang pajak Taxes payable	15.823	191.478	(175.655)	(91,7)
Akrual Accruals	455.789	403.315	52.474	13,0
Biaya berlangganan diterima di muka Unearned subscription fees	3.662	2.286	1.376	60,2
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefit liabilities	11.093	61.137	(50.044)	(81,9)
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang: Current portion of long-term liabilities:				
Pinjaman bank Bank loans	-	760.161	(760.161)	(100,0)
Liabilitas sewa Lease liabilities	5.346	1.427	3.919	274,6
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liabilities	6.600	7.532	(932)	(12,4)
Jumlah liabilitas jangka pendek Total current liabilities	9.593.448	4.050.168	5.543.280	136,9
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Pinjaman bank Bank loans	-	4.783.460	(4.783.460)	(100,0)
Liabilitas sewa Lease liabilities	708	1.547	(839)	(54,2)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Long-term employee benefit liabilities	94.268	76.409	17.859	23,4
Jumlah liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	94.976	4.861.416	(4.766.440)	(98,0)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	9.688.424	8.911.584	776.840	8,7



Secara komposisi, liabilitas Perusahaan sebagian besar merupakan liabilitas jangka pendek, dengan komposisi di tahun 2025 mencapai 99,0% terhadap jumlah liabilitas konsolidasian. Tingginya liabilitas jangka pendek ini terutama ditopang oleh pinjaman bank jangka pendek mencapai Rp7,00 triliun di tahun 2025. Hal ini kemudian berdampak pada rasio solvabilitas.

Jumlah liabilitas Perusahaan di tahun 2025 mencapai Rp9,69 triliun, meningkat 8,7 % atau setara Rp776,84 miliar dari tahun sebelumnya dengan saldo liabilitas mencapai Rp8,91 triliun. Kenaikan ini terutama terlihat pada meningkat saldo liabilitas jangka pendek Perusahaan.

Jumlah liabilitas jangka pendek yang dimiliki Perusahaan di tahun 2025 sebesar Rp9,59 triliun, meningkat 136,9% atau setara Rp5,54 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,05 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan pinjaman bank jangka pendek.

Di sisi lain, jumlah liabilitas jangka panjang Perusahaan di tahun 2025 sebesar Rp94,98 miliar, menurun 98,0% atau setara Rp4,77 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,86 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan pinjaman bank jangka panjang.

In terms of composition, the Company's liabilities are predominantly short-term liabilities, which accounted for 99.0% of total consolidated liabilities in 2025. The high proportion of short-term liabilities was mainly driven by short-term bank loans are projected to reach Rp7.00 trillion in 2025. This will subsequently impact the solvency ratio.

The Company's total liabilities in 2025 amounted to Rp9.69 trillion, representing an increase of 8.7% or equivalent to Rp776.84 billion compared to the previous year, when total liabilities stood at Rp8.91 trillion. This increase was primarily attributable to the rise in the Company's short-term liabilities.

Total short-term liabilities in 2025 amounted to Rp9.59 trillion, increasing by 136.9% or equivalent to Rp5.54 trillion compared to Rp4.05 trillion in the previous year. This increase was mainly due to increase in short-term bank loans.

Meanwhile, total long-term liabilities in 2025 amounted to Rp94.98 billion, declining by 98.0% or equivalent to Rp4.77 trillion compared to Rp4.86 trillion in the previous year. This decrease was primarily due to decrease in long-term bank loans.

Liabilitas Liabilities

Ekuitas Konsolidasian, Periode 2024-2025

Consolidated Equity 2024-2025

Pos Akun Account	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Entity				
Modal saham Share capital	286.320	286.320	-	-
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	3.207.677	3.207.687	(10)	(0,0)
Saham Treasuri Treasury shares	(408.968)	(410.259)	1.291	0,3
Saldo laba: Retained earnings:				
Dicadangkan Appropriated	600	600	-	-
Belum Dicadangkan Unappropriated	463.951	1.920.849	(1.456.898)	(75,8)
Subjumlah Subtotal	3.549.580	5.005.197	(1.455.617)	(29,1)
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Equity Attributable to Non-Controlling Interests				
Subjumlah Subtotal	9	6	3	50,0
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.549.589	5.005.203	(1.455.614)	(29,1)

Jumlah ekuitas Perusahaan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,55 triliun, menurun 29,1% atau setara Rp1,46 triliun dari tahun sebelumnya dengan nilai ekuitas mencapai Rp5,01 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan jumlah saldo laba yang belum dicadangkan.

The Company's total equity in 2025 was recorded at Rp3.55 trillion, representing a decrease of 29.1% or equivalent to Rp1.46 trillion compared to the previous year, when total equity amounted to Rp5.01 trillion. This decline was primarily attributable to decrease in the amount of retained earnings.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Periode 2024-2025

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income 2024-2025

Pos Akun Account	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenue	3.081.592	3.658.905	(577.313)	(15,8)
Beban atas operasi dan usaha (termasuk penyusutan dan amortisasi) Expenses from operations and business (including depreciation and amortization)	(3.980.369)	(4.056.813)	76.403	(1,9)
Pendapatan/(beban) keuangan Finance income/(expenses)	(504.482)	(620.053)	115.567	(18,6)
Pendapatan/(beban) lainnya Other income/(expenses)	(39.975)	(27.220)	(12.710)	46,8
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Profit/(loss) before income tax	(1.443.234)	(1.045.181)	(398.053)	38,1
Manfaat/(beban) pajak penghasilan Income tax benefits/(expenses)	(5.712)	(140.121)	134.409	(95,9)
Laba/(rugi) tahun berjalan Profit/(loss) for the year	(1.448.946)	(1.185.302)	(263.644)	22,2
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	(7.949)	7.856	(15.805)	(201,1)
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income/(loss) for the year	(1.456.895)	(1.177.446)	(279.449)	23,7

Pos Akun Account	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit/(loss) for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(1.448.949)	(1.185.302)	(263.647)	22,2
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	3	-	3	-
	(1.448.946)	(1.185.302)	(263.644)	22,2
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income/(loss) for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(1.456.898)	(1.177.446)	(279.452)	23,7
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	3	-	3	-
	(1.456.895)	(1.177.446)	(279.449)	23,7
Laba/(rugi) bersih per saham dan dilusian (Rupiah penuh) Net Earnings/(Loss) per Share and Diluted (full Rupiah)	(527)	(431)	(96)	22,3

Pendapatan

Revenue

Pendapatan Perusahaan dicatat dari pendapatan berdasarkan jenis pelanggan, dengan rincian sebagai berikut ini.

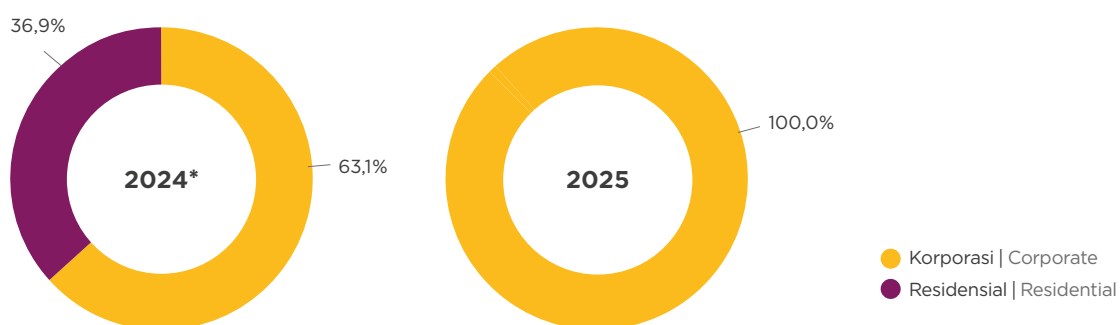
The Company's revenue is recorded based on customer type, with the following breakdown.

Pendapatan Konsolidasian Berdasarkan Jenis Pelanggan, Periode 2024-2025

Consolidated Revenue By Customer Type, 2024-2025

Pos Akun Account	2025		2024*		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Korporasi Corporate						
Sewa Jaringan Network Lease	1.134.071	36,8	362.333	14,4	771.738	213,0
Televisi Kabel Cable Television	959.222	31,1	277.586	11,0	681.636	245,6
Internet Broadband	795.389	25,8	830.061	32,9	(34.672)	(4,2)

Pos Akun Account	2025		2024*		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Lain-lain Others	192.910	6,3	121.078	4,8	71.832	59,3
Subjumlah Subtotal	3.081.592	100,0	1.591.058	63,1	1.490.534	93,7
Residensial Residential						
Internet Broadband	-	-	-	-	-	-
Televisi Kabel Cable Television	-	-	929.628	36,9	-929.628	(100,0)
Subjumlah Subtotal	-	-	929.628	36,9	-929.628	(100,0)
Jumlah Pendapatan Total Revenue	3.081.592	100,0	2.520.686	100,0	560.906	22,3

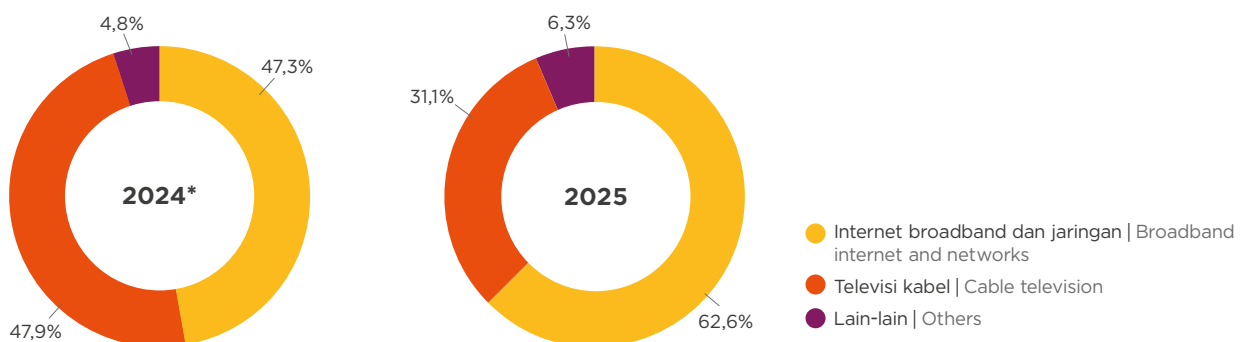


* Tidak termasuk operasi yang dihentikan
Exclude discontinued operation

Pendapatan Konsolidasian Berdasarkan Layanan, Periode 2024-2025

Consolidated Revenue by Service, 2024-2025

Pos Akun Account	2025		2024*		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Layanan Berlangganan Subscription Services						
Internet broadband dan jaringan Broadband internet and networks	1.929.460	62,6	1.192.394	47,3	737.066	61,8
Televisi kabel Cable television	959.222	31,1	1.207.214	47,9	(247.992)	(20,5)
Subjumlah Subtotal	2.888.682	93,7	2.399.608	95,2	489.074	20,4
Lain-lain Others						
Subjumlah Subtotal	192.910	6,3	121.078	4,8	71.832	59,3
Jumlah Pendapatan Total Revenue	3.081.592	100,0	2.520.686	100,0	560.906	22,3



* Tidak termasuk operasi yang dihentikan
Exclude discontinued operation

Pendapatan Perusahaan dipengaruhi oleh perubahan bisnis model Perusahaan yang terdampak oleh adanya aktivitas transaksi pengalihan unit bisnis residensial atau B2C (*business-to-consumer*). Di tahun 2025, total pendapatan operasi yang dilanjutkan berjumlah Rp3,08 triliun atau mengalami kenaikan sebesar Rp560,9 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's revenue was influenced by changes in its business model resulting from the divestiture of its residential or B2C (*business-to-consumer*) business unit. In 2025, total revenue from continuing operations amounted to Rp3.08 trillion, an increase of Rp560.9 billion compared to the previous year.

Beban atas Operasi dan Usaha**Expenses from Operations and Business****Beban atas Operasi dan Usaha, Periode 2024-2025**

Expenses from Operations and Business, 2024-2025

Pos Akun Account	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Beban penyusutan Depreciation expenses	1.678.676	1.691,983	(13.307)	(0,8)
Beban jaringan dan beban langsung lainnya Network expenses and other direct expenses	1.538.983	1.064,391	474.592	44,6
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan Salaries and employee benefits expenses	249.252	452.877	(203.625)	(45,0)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	393.238	264.163	129.075	48,9
Beban penjualan dan pemasaran Sales and marketing expenses	32.925	50.870	(17.945)	(35,3)
Penurunan nilai piutang usaha Impairment of trade receivables	8.111	46.454	(38.343)	(82,5)
Beban amortisasi Amortisation expenses	79.225	74.501	4.724	6,3
Jumlah Beban atas Operasi dan Usaha Total Expenses from Operations and Business	3.980.410	3.645.239	335.171	9,2

Jumlah beban atas operasi dan usaha di tahun 2025 sebesar Rp3,98 triliun, meningkat 9,2% atau setara Rp335,17 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,65 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan beban jaringan dan beban langsung lainnya.

Total expenses from operations and business in 2025 amounted to Rp3.98 trillion, representing an increase of 9.2% or equivalent to Rp335.17 billion compared to Rp3.65 trillion in the previous year. This increase was primarily attributable to increases in network load and other direct loads.

Pendapatan/(Beban) Keuangan Finance Income/(Expenses)

Pendapatan/(Beban) Keuangan, Periode 2024-2025 Finance Income/(Expenses) , 2024-2025

Pos Akun Account	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Penghasilan keuangan Finance income	9.547	12.363	(2.816)	(22,8)
Beban keuangan Finance Expenses	(514.008)	(632.395)	118.387	(18,7)
Jumlah Total	(504.461)	(620.023)	115.562	(18,6)

Pendapatan keuangan diperoleh melalui imbal hasil dari kas atas bunga bank.

Financial income is generated from on returns on cash placed in bank interest.

Beban keuangan didapatkan dari beban bunga atas pinjaman bank dan biaya administrasi keuangan.

Finance costs arise from interest expenses on bank loans and financial administrative charges.

Secara keseluruhan, di tahun 2025 Perusahaan membukukan beban keuangan sebesar Rp504,46 miliar, menurun 18,7% atau setara Rp115,56 miliar dari tahun sebelumnya di mana Perusahaan mencatat beban keuangan sebesar Rp620,02 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan beban keuangan.

Overall, in 2025 the Company recorded finance costs of Rp504.46 billion, representing a decrease of 18.7% or equivalent to Rp115.56 billion compared to Rp620.02 billion in the previous year. This decrease was primarily attributable to decrease in finance expense.

Pendapatan/(Beban) Lainnya

Di tahun 2025, Perusahaan membukukan beban lainnya sebesar Rp39,9 miliar, menurun 46,8% atau setara Rp12,7 miliar dari tahun sebelumnya di mana Perusahaan mencatat pendapatan lainnya sebesar Rp27,2 miliar.

Other Income/(Expenses)

In 2025, the Company recorded other expenses of Rp39.9 billion, declining by 46.8% or equivalent to Rp12.7 billion compared to the previous year, when the Company recorded other income of Rp27.2 billion.

Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan

Perusahaan mencatat manfaat/beban pajak penghasilan di tahun 2025 sebesar Rp5,7 miliar, menurun 95,9% atau setara Rp134,4 miliar dari tahun sebelumnya di mana Perusahaan mencatat beban pajak penghasilan sebesar Rp140,1 miliar.

Income Tax Benefit/(Expense)

The Company recorded an income tax benefit/(expense) of Rp5.7 billion in 2025, decreasing by 95.9% or equivalent to Rp134.4 billion compared to the previous year, when the Company recorded income tax expense of Rp140.1 billion.

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan

Dengan kinerja yang dihasilkan atas pendapatan dan beban-beban di atas, di tahun 2025 Perusahaan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp1,45 triliun, meningkat 22,2% atau setara Rp263,64 miliar dari tahun sebelumnya di mana Perusahaan mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp1,19 triliun. Sebagaimana terlihat pada berbagai analisis di atas, kerugian tahun

Profit/(Loss) for the Year

Based on the above revenue and expense performance, in 2025 the Company recorded a loss for the year of Rp1.45 trillion, representing an increase of 22.2% or equivalent to Rp263.64 billion compared to the previous year, when the Company recorded a loss for the year of Rp1.19 trillion. As reflected in the analysis above, this loss for the year was mainly attributable to transactions

berjalan ini tak lepas dari aktivitas transaksi pengalihan unit bisnis residensial atau B2C (*business-to-consumer*).

Kerugian tahun berjalan juga turut berpengaruh pada laba/rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2025 sebesar Rp1,45 triliun, yang kemudian juga berdampak negatif atas kinerja rugi per saham dan dilusian yang tercatat meningkat, dari Rp431 per lembar saham di tahun 2024 menjadi Rp527 per lembar saham di tahun 2025.

Penghasilan Komprehensif Lain

Perusahaan mencatat rugi komprehensif lain di tahun 2025 sebesar Rp7,95 miliar, menurun 201,2% atau setara Rp15,80 miliar dari tahun sebelumnya di mana Perusahaan mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar Rp7,22 miliar.

Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Konsolidasian Tahun Berjalan

Atas kinerja penghasilan komprehensif lain, di tahun 2025 Perusahaan membukukan jumlah rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan sebesar Rp1,46 triliun, menurun 23,7% atau setara Rp279,45 miliar dari tahun sebelumnya di mana Perusahaan mencatat rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan sebesar Rp1,17 triliun.

Rasio Profitabilitas: Kemampuan Menghasilkan Keuntungan

Perusahaan mengukur kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan melalui beberapa rasio yang tersajikan pada tabel di bawah ini.

Rasio Profitabilitas Konsolidasian, Periode 2024-2025

Consolidated Profitability Ratio, 2024-2025

Rasio Profitabilitas Profitability Ratios	Satuan Unit	2025	2024	Selisih 2024-2025 (%) Difference 2024-2025 (%)
Rentabilitas aset Return on Assets	%	(11,0)	(8,5)	28,5
Rentabilitas modal Return on Equity	%	(40,8)	(23,7)	72,4
Marjin laba tahun berjalan Profit for the Year Margin	%	(47,0)	(32,4)	45,2

Berdasarkan tabel di atas, terjadi penurunan rasio profitabilitas yang terdampak oleh adanya aktivitas transaksi pengalihan unit bisnis residensial atau B2C (*business-to-consumer*) dan operasi dari bisnis yang dilanjutkan masih dalam proses stabilisasi.

involving the transfer of residential business units or B2C (*business-to-consumer*) operations.

The loss for the year also affected the loss attributable to owners of the parent entity in 2025, amounting to Rp1.45 trillion, which in turn had a negative impact on loss per share and diluted earnings/(loss) per share, increasing from Rp431 per share in 2024 to Rp527 per share in 2025.

Other Comprehensive Income

The Company recorded other comprehensive income of Rp7.95 billion in 2025, decreasing by 201.2% or equivalent to Rp15.80 billion compared to Rp7.22 billion in the previous year.

Total Consolidated Comprehensive Income/(Loss) for the Year

Taking into account other comprehensive income, in 2025 the Company recorded a total consolidated comprehensive loss for the year of Rp1.46 trillion, representing a decrease of 23.7% or equivalent to Rp279.45 billion compared to Rp1.17 trillion in the previous year.

Profitability Ratios: Ability to Generate Profit

The Company measures its ability to generate profit through several ratios as presented in the table below.

Based on the table above, there has been a decline in profitability ratios, driven by the divestiture of the residential business unit (B2C) and the fact that operations of the continuing business are still in the process of stabilization.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flow Statement

Arus Kas Konsolidasian, Periode 2024-2025

Consolidated Cash Flow, 2024-2025

Pos Akun Account	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Arus kas diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi Cash flows generated from/(used in) operating activities	1.354.610	1.702.214	(347.604)	(20,4)
Arus kas diperoleh dari/(digunakan untuk) Investasi Cash flows generated from/(used in) Investing activities	(1.453.720)	(546.411)	(907.309)	166,0
Arus kas diperoleh dari/(digunakan untuk) pendanaan Cash flows generated from/(used in) financing activities	23.727	(957.098)	980.825	(102,5)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	(75.383)	198.705	(274.088)	(137,9)
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	436.038	236.829	199.209	84,1
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year	360.961	436.038	(75.077)	(17,2)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2025 sebesar Rp1,35 triliun mengalami penurunan 20,4% atau setara dengan Rp347,60 miliar dibandingkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2024 sebesar Rp1,70 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan pembayaran kepada pemasok lainnya.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2025 sebesar Rp1,45 triliun mengalami peningkatan 166,0% atau setara dengan Rp0,91 triliun dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2024 sebesar Rp546,41 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya penerimaan dari pelepasan bisnis kepada entitas sepengendali pada tahun 2024 sejumlah Rp1,87 triliun. Jika dinormalisasi, maka arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2025 mengalami penurunan 40,1% atau setara dengan Rp0,97 triliun dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2025 surplus sebesar Rp23,7 miliar mengalami penurunan 102,5% atau setara dengan Rp0,98 triliun dibandingkan arus kas yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan tahun 2024 sebesar Rp957,10 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pembayaran bunga.

Saldo Kas dan Setara Kas

Atas kinerja arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, sebagaimana telah disampaikan di atas, di sepanjang tahun 2025 saldo kas dan setara kas Perusahaan menurun 17,2% atau setara Rp75,1 miliar dari saldo di akhir tahun 2024 sebesar Rp436,0 miliar menjadi Rp361,0 miliar di akhir tahun 2025. Hal ini terutama disebabkan adanya penerimaan dari pelepasan bisnis kepada entitas sepengendali pada tahun 2024.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows generated from operating activities in 2025 amounted to Rp1.35 trillion, representing a decrease of 20.4% or equivalent to Rp347.60 billion compared to cash flows generated from operating activities in 2024 of Rp1.70 trillion. This decrease was primarily attributable to due to increased payments to other suppliers.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows used in investing activities in 2025 amounted to Rp1.45 trillion, representing an increase of 166.0% or equivalent to Rp0.91 trillion compared to cash flows used in investing activities in 2024 of Rp546.41 billion. This increase was primarily attributable to due to proceeds from the divestiture of a business to a related entity in 2024 amounting to Rp1.87 trillion. When normalized, cash flow used in investing activities for 2025 decreased by 40.1%, or the equivalent of Rp0.97 trillion, compared to cash flow used in investing activities for 2024.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows used in financing activities in 2025, which amounted to a surplus of Rp23.7 billion, decreased by 102.5% or the equivalent of Rp0.98 trillion compared to the cash flows from financing activities in 2024, which totaled Rp957.10 billion. This decrease was due to lower interest payments.

Cash and Cash Equivalents Balance

Based on the cash flow performance from operating, investing, and financing activities as described above, throughout 2025 the Company's cash and cash equivalents balance decreased by 17.2% or equivalent to Rp75.1 billion, from Rp436.0 billion at the end of 2024 to Rp361.0 billion at the end of 2025. This decrease was primarily attributable to proceeds from the sale of a business to an entity under common control in 2024.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Repayment Ability

Rasio Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memantau proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

Liquidity Ratio

The primary responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for managing short-, medium-, and long-term liquidity and funding requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities, and standby borrowing facilities, while continuously monitoring projected and actual cash flows and aligning the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company monitors its projected liquidity requirements to ensure that it maintains sufficient cash balances to meet operational needs, as well as adequate availability of undrawn borrowing facilities at all times, enabling the Company to comply with all loan covenants and facility requirements.

The table below analyzes the Company's financial liabilities at the reporting date and groups them into relevant maturity categories based on the remaining period to contractual maturity. The amounts disclosed in the table represent undiscounted contractual cash flows, including estimated interest payments.

Perihal Subject	Dalam 1 Tahun (Rp-juta) In 1 Year (Rp-million)	Antara 1-2 Tahun (Rp-juta) Between 1-2 Years (Rp-million)	Antar 2-5 Tahun (Rp-juta) Between 2-5 Years (Rp-million)	Arus Kas yang tidak Didiskontokan (Rp-juta) Undiscounted Cash Flow (Rp-million)
Utang Usaha Trade Payables	744,969	0	0	744.969
Utang non usaha Non-trade payables	1,353,464	0	0	1.353.464
Akrual Accruals	309,088	0	0	309.088
Utang sewa pembiayaan Finance lease payables	5,521	729	0	6.250
Utang Bank Bank Loan	7,216,213	0	0	7.216.213
Jumlah Total	9,629,255	729	0	9.629.984

Rasio Likuiditas Konsolidasian, Periode 2024-2025

Consolidated Liquidity Ratio, 2024-2025

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	Satuan Unit	2025	2024	Selisih 2024-2025 (%) Difference 2024-2025 (%)
Rasio lancar Current ratio	%	13,2	38,2	(65,4)

Berdasarkan table di atas terjadi penurunan rasio lancar yang kemungkinan akan membuat Perusahaan lebih sulit untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dibandingkan tahun sebelumnya.

Based on the table above, there has been a decrease in the current ratio, which is likely to make it more difficult for the Company to meet its short-term obligations compared to the previous year.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban secara keseluruhan, yang mana dapat dilihat dari rasio liabilitas terhadap aset (*liability to asset ratio*) dan rasio liabilitas terhadap ekuitas (*liability to equity ratio*).

Solvency Ratio

Solvency ratios reflect the Company's ability to meet its overall obligations, as measured by the liability-to-asset ratio and the liability-to-equity ratio.

Rasio Solvabilitas Konsolidasian, Periode 2024-2025

Consolidated Solvency Ratio, 2024-2025

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	Satuan Unit	2025	2024	Selisih 2024-2025 (%) Difference 2024-2025 (%)
Rasio kewajiban terhadap ekuitas Liability to equity ratio	%	272,9	178,0	53,3
Rasio kewajiban terhadap aset Liabilities to assets ratio	%	73,2	64,0	14,3

Berdasarkan table di atas terjadi penurunan rasio solvabilitas yang kemungkinan akan membuat arus kas dan modal Perusahaan lebih sulit untuk menutupi total utang dan kewajiban dibanding tahun sebelumnya.

Based on the table above, there has been a decrease in the solvency ratio, which is likely to make it more difficult for the Company's cash flow and capital to cover its total debt and liabilities compared to the previous year.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Tingkat Kolektibilitas Piutang dapat dilihat dari rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perusahaan dalam menagih piutangnya. Rata-rata rasio lama penagihan adalah sebesar 34 (tiga puluh empat) hari di tahun 2025 dan 37 (tiga puluh tujuh) hari di tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan penurunan piutang usaha pihak ketiga.

The collectibility of receivables can be assessed through the average collection period ratio, which reflects the average time required by the Company to collect its receivables. The average collection period was 34 (thirty four) days in 2025 and 37 (thirty seven) days in 2024. This was primarily attributable to decrease in third-party accounts receivable.

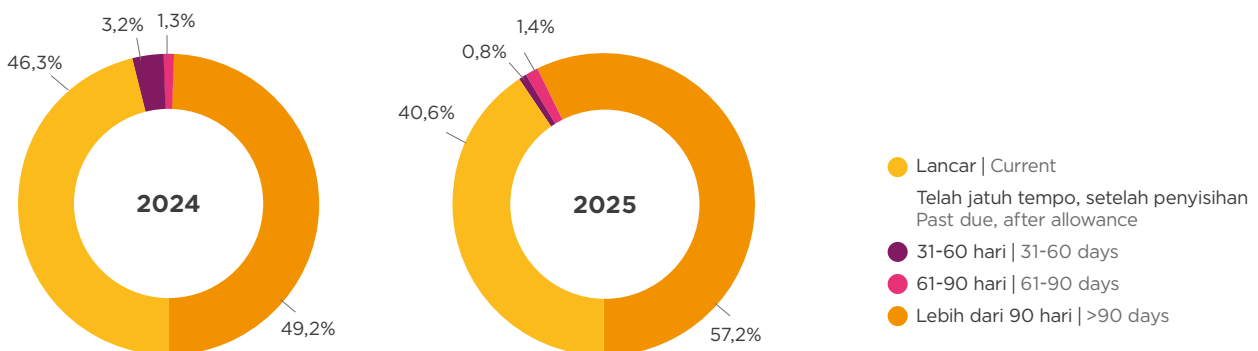
Analisis umur atas piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut.

The aging analysis of the Company's trade receivables is as follows.

Umur Piutang Usaha, Periode 2024-2025

Accounts Receivable Aging, 2024-2025

Umur Piutang Accounts Receivable Aging	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Lancar Current	544.024	40,6	711.942	46,3	(167.918)	(23,6)
Telah jatuh tempo, sebelum penyisihan Past due, before allowance						
31-60 hari 31-60 days	10.443	0,8	48.404	3,2	(37.961)	(78,4)
61-90 hari 61-90 days	19.017	1,4	19.402	1,3	(385)	(2,0)
Lebih dari 90 hari >90 days	765.296	57,2	756.569	49,2	8.727	1,2
Jumlah Total	1.338.780	100,0	1.536.317	100,0	(197.537)	(12,9)



Berdasarkan tabel di atas, terjadi penurunan Piutang yang menyebabkan kenaikan tingkat kolektibilitas piutang oleh Perusahaan, sehingga arus kas Perusahaan menjadi lebih baik.

Based on the table above, there was a decrease in accounts receivable, which led to an increase in the Company's accounts receivable collection rate, thereby improving the Company's cash flow.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur permodalan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing tercatat sebesar 65,17% dan 55,07% berupa utang serta sebesar 34,83% dan 44,93% berupa modal atau ekuitas, dengan rincian sebagai berikut.

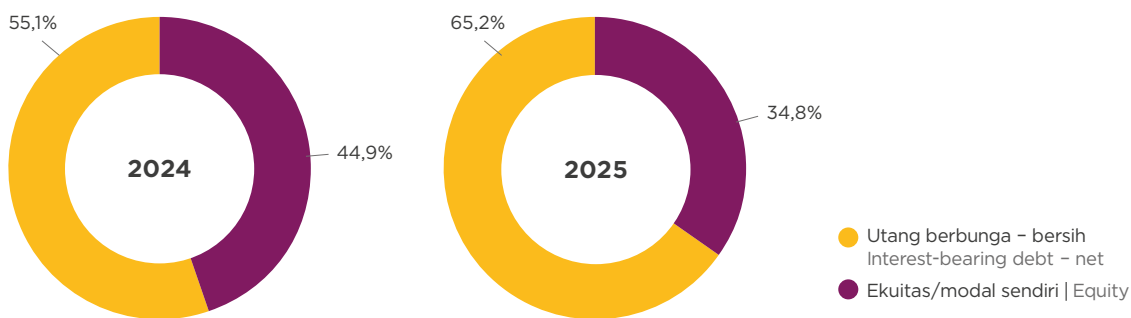
The Company's capital structure as of December 31, 2025 and 2024 consisted of 65.17% and 55.07% debt, and 34.83% and 44.93% capital or equity, respectively, with details as follows.

Struktur Permodalan, Periode 2024-2025

Capital Structure, 2024-2025

Pos Akun Account	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Utang Berbunga Interest-bearing Debt						
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan Current portion of finance lease liabilities	5.346	0,1	1.427	0,0	3.919	274,6
Utang sewa pembiayaan Finance lease liabilities	708	0,0	1.547	0,0	(839)	(54,2)
Utang bank Bank loans	6.996.702	68,6	6.568.621	58,9	428.081	6,5
Subjumlah utang berbunga Subtotal of Interest-bearing debt	7.002.756	68,7	6.571.595	59,0	431.161	6,6
Dikurangi: kas dan setara kas Less: cash and cash equivalents	(360.961)	(3,5)	(436.038)	(3,9)	75.077	(17,2)
Subjumlah utang berbunga -bersih Subtotal of interest-bearing debt-net	6.641.795	65,2	6.135.557	55,1	506.238	8,3

Pos Akun Account	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Ekuitas/modal sendiri Equity						
Subjumlah Subtotal	3,549,589	34,8	5.005.203	44,9	(1,455,614)	(29,1)
Jumlah struktur modal Total capital structure	10,191,384	100,0	11.140.760	100,0	(949,376)	(8,5)
Rasio utang berbunga - bersih terhadap ekuitas (%) Interest-bearing debt - net to equity ratio (%)	187,11		122,58			



Berdasarkan tabel di atas, ekuitas mengalami penurunan dampak dari adanya penambahan utang bank yang digunakan untuk melakukan pembayaran capex dan *maintenance* jaringan.

Based on the table above, equity has decreased as a result of an increase in bank debt used to fund capital expenditures and network maintenance.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Expenditures

Bisnis Perusahaan bersifat padat modal karena pada operasionalnya Perusahaan memerlukan perluasan, pemeliharaan, dan peningkatan jaringan kabel serat optik maupun kabel *coaxial*. Kemampuan Perusahaan untuk berhasil melaksanakan rencana belanja modal berdampak langsung pada pendapatan dan tingkat keuntungannya.

Sejak Juni 2011, Perusahaan telah memulai program perluasan jaringan, meningkatkan jumlah *home passed* dari sekitar 553.000 rumah pada 30 Juni 2011 menjadi lebih dari 4,6 juta rumah pada 31 Desember 2025. Perusahaan pertama kali melakukan operasinya di Jabodetabek dan Bali, kemudian berkembang menjadi Surabaya dan sekitarnya, Bandung dan sekitarnya, Malang, Medan, Batam. Saat ini Perusahaan terus memperluas jaringannya baik di wilayah jangkauan utamanya maupun di wilayah lainnya. Belanja modal Perusahaan yang terkait dengan penggelaran jaringan terdiri dari 84% dari jumlah belanja modal pada tahun 2024 dan 71% pada tahun 2025. Perusahaan memiliki komitmen modal masing-masing sebesar Rp2,2 triliun dan Rp1,3 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025.

Pada kuartal ketiga tahun 2017, Perusahaan memperoleh hak guna usaha selama 15 tahun untuk menggunakan Java Fiber Backbone yang terdiri dari kabel serat optik khusus yang tersedia khusus untuk penggunaan Perusahaan. Setelah masa 15 tahun, Perusahaan akan tetap memiliki hak penggunaan tanpa biaya tambahan selama Java Fiber Backbone tetap dalam kondisi baik. Java Fiber Backbone menyediakan akses ke sekitar 43 kota baru yang sebelumnya belum dimanfaatkan oleh Perusahaan. Perusahaan percaya bahwa Java Fiber Backbone berpotensi mengurangi biaya internet broadband dengan mengurangi jumlah tambahan *bandwidth* yang diperoleh Perusahaan dari pihak ketiga dan dapat menjadi pondasi bagi perluasan jaringan di masa depan.

The Company's business is capital-intensive, as its operations require continuous expansion, maintenance, and enhancement of both fiber optic and coaxial cable networks. The Company's ability to successfully execute its capital expenditure plans has a direct impact on its revenue and profitability.

Since June 2011, the Company has initiated a network expansion program, increasing the number of homes passed from approximately 553,000 homes as of June 30, 2011 to a more than 4.6 million homes as of December 31, 2025. The Company initially operated in the Greater Jakarta area and Bali, and subsequently expanded to Surabaya and its surrounding areas, Bandung and its surrounding areas, Malang, Medan, and Batam. Currently, the Company continues to expand its network both within its core coverage areas and into new regions. Capital expenditures related to network deployment accounted for 84% of total capital expenditures in 2024 and 71% in 2025. The Company had capital commitments of Rp2.2 trillion and Rp1.3 trillion as of December 31, 2024 and December 31, 2025, respectively.

In the third quarter of 2017, the Company obtained a 15-year right-of-use agreement to utilize the Java Fiber Backbone, which consists of dedicated fiber optic cables exclusively available for the Company's use. After the 15-year period, the Company will continue to retain usage rights at no additional cost, provided that the Java Fiber Backbone remains in good condition. The Java Fiber Backbone provides access to approximately 43 new cities that were previously untapped by the Company. The Company believes that the Java Fiber Backbone has the potential to reduce broadband internet costs by lowering the need for additional bandwidth sourced from third parties and can serve as a foundation for future network expansion.

Atas hak untuk menggunakan Java Fiber Backbone tersebut, Perusahaan menargetkan untuk meningkatkan jumlah *home passed* menjadi lebih dari 4,6 juta pada akhir 2025 yang berfokus pada rumah tinggal di wilayah cakupan inti yang sudah ada dan kota-kota baru lainnya di Indonesia. Untuk mencapai target tersebut, Perusahaan memperkirakan belanja modalnya untuk penggelaran jaringan sampai terhubung dengan pelanggan (*last mile*) mencapai lebih kurang USD81 per rumah, atau setara Rp1,3 juta per rumah, selain pengeluaran barang modal yang berkaitan dengan perangkat yang berada di sisi pelanggan (*customer premises equipment*), dan kebutuhan untuk penggelaran jaringan lainnya.

Based on the right to use the Java Fiber Backbone, the Company targets to increase the number of homes passed to a more than 4,6 million by the end of 2025, focusing on landed houses within its existing core coverage areas as well as other new cities across Indonesia. To achieve this target, the Company estimates that its capital expenditure for last-mile network deployment will be approximately USD81 per home, or equivalent to Rp1.3 million per home, excluding capital expenditures related to customer premises equipment and other network deployment requirements.

Perkiraan ini didasarkan pada biaya rata-rata historis Perusahaan dari penggelaran jaringan *last mile* di wilayah cakupan inti yang ada dan biaya-biaya tersebut dapat bervariasi, antara lain tergantung oleh perubahan geografis wilayah yang dipilih Perusahaan untuk peluncuran di masa mendatang, biaya peralatan dan tenaga kerja untuk *roll-out*, inflasi, dan kondisi ekonomi secara umum.

This estimate is based on the Company's historical average costs of last-mile deployment within its existing core coverage areas. These costs may vary depending on several factors, including geographic conditions of future rollout areas, equipment and labor costs, inflation, and overall economic conditions.

Investasi Belanja Modal, Periode 2025

Capital Expenditure Investment, 2025

No.	Jenis Investasi Types of Investment	Tujuan Investasi Investment Objective	Nilai (Rp-juta) Value (Rp-million)
1.	Penggelaran Jaringan dan Pengeluaran Terkait Network Rollouts and Related Expenditures	Ekspansi Cakupan Area Coverage	907
2.	Perangkat yang Berada Di Sisi Pelanggan Customer Premises Equipment (CPE)	Ekspansi Pelanggan Subscriber Growth	158
3.	Lainnya Others	Sarana Penunjang Supporting Facilities	205
Jumlah Total			1.270

Perusahaan berharap untuk membiayai pengeluaran barang modal melalui kas yang dihasilkan dari operasional dan fasilitas utang yang tersedia, sebagaimana disampaikan pada bagian "Struktur Modal" di atas. Perusahaan secara aktif memantau persyaratan pendanaannya untuk mengoptimalkan struktur permodalannya dan memastikan bahwa Perusahaan memiliki dana yang cukup dari sumber internal dan memiliki fasilitas utang. Sebagian besar belanja modal Perusahaan untuk ekspansi jaringan dilakukan dalam mata uang Rupiah dan sisanya dalam dolar AS.

The Company expects to finance its capital expenditures through cash generated from operations and available debt facilities, as described in the "Capital Structure" section above. The Company actively monitors its funding requirements to optimize its capital structure and ensure that it has sufficient funds from internal sources as well as access to debt facilities. Most of the Company's capital expenditures for network expansion are denominated in Rupiah, with the remainder in U.S. dollars.

Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Impact of Foreign Exchange Rates on the Company's Financial Performance

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, akrual, serta pinjaman jangka panjang yang didenominasikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Perubahan nilai tukar antara USD dan Rupiah berpotensi mempengaruhi posisi keuangan Perusahaan melalui perubahan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing, serta melalui pengakuan selisih kurs pada laporan laba rugi.

Untuk mengelola risiko tersebut, manajemen telah menetapkan kebijakan pengelolaan risiko mata uang asing yang mewajibkan Perusahaan untuk mengendalikan eksposur terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersial di masa depan maupun dari aset dan kewajiban yang telah diakui. Perusahaan secara berkelanjutan memantau pergerakan nilai tukar dan eksposur mata uang asing guna memastikan langkah mitigasi yang tepat dapat dilakukan secara tepat waktu. Berdasarkan analisis sensitivitas, perubahan nilai tukar Rupiah terhadap USD berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan; sebagai ilustrasi, pelemahan atau penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap USD dapat berdampak pada perubahan rugi tahun berjalan serta ekuitas Perusahaan, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, rugi tahun berjalan akan menjadi masing-masing sebesar Rp1.613 dan Rp2.125 lebih tinggi/lebih rendah. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada rugi untuk tahun ini.

The Company has exposure to foreign exchange risk, primarily arising from cash and bank balances, trade receivables, trade payables, accruals, and long-term borrowings denominated in U.S. Dollars (USD). Fluctuations in the exchange rate between USD and Rupiah may affect the Company's financial position through changes in the value of foreign currency-denominated assets and liabilities, as well as through the recognition of foreign exchange differences in the statement of profit or loss.

To manage this risk, management has established a foreign exchange risk management policy requiring the Company to control its exposure to Rupiah arising from both future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Company continuously monitors exchange rate movements and foreign currency exposure to ensure that appropriate mitigation measures can be implemented in a timely manner. Based on sensitivity analysis, changes in the Rupiah exchange rate against the USD may impact the Company's financial performance; for illustration, a 5% depreciation or appreciation of the Rupiah against the USD could affect the Company's loss for the year and equity, as disclosed in the Notes to the Financial Statements.

On December 31, 2025, and 2024, if the rupiah weakens or strengthens by 5% against the USD, with all other variables held constant, the net loss for the year will be Rp1,613 and Rp2,125 higher or lower, respectively. The impact on equity will be the same as the impact on the net loss for the current year.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

There is no material information or material event that occurred after the date of the Auditor's Report.

Pencapaian Target Tahun 2025

Achievement of Realization Against Target in 2025

Perihal Subject	Realisasi 2025 Realization 2025	Target 2025 Target 2025	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2025 (%) Achievement of 2025 Targets (%)
Pendapatan (Rp miliar) Revenue (Rp billion)	3.081,60	3.637,90	84,7
Laba usaha (Rp miliar) Operating Income (Rp billion)	859,1	1.237,60	69,4
Rugi bersih tahun berjalan (Rp miliar) Net Loss for the Year (Rp billion)	(1.448,90)	(1.124,40)	128,9

Berdasarkan tabel di atas, pendapatan, laba usaha, dan rugi bersih tahun berjalan Perusahaan dipengaruhi oleh perubahan bisnis model Perusahaan yang terdampak oleh adanya aktivitas transaksi pengalihan unit bisnis residensial atau B2C (*business-to-consumer*) dan ketergantungan pada satu penyewa utama yang memberikan kinerja di bawah ekspektasi, serta keterlambatan penambahan pelanggan ISP lainnya

Based on the table above, the Company's revenue, operating profit, and net loss for the current year were affected by changes in its business model. These changes stem from the transfer of the residential (B2C) business unit, reliance on a single key tenant whose performance fell below expectations, and delays in onboarding additional ISP customers.

Kebijakan Dividen dan Pembagiannya

Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dasar tentang Pembagian Dividen

Keputusan mengenai jumlah dan pembagian dividen direkomendasikan oleh Direksi Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan tergantung pada sejumlah faktor pada waktu tersebut, termasuk laba bersih Perusahaan, ketersediaan cadangan, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, arus kas, pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak, pembatasan-pembatasan kontraktual, dan posisi keuangan Perusahaan secara keseluruhan. Hal ini, pada akhirnya, tergantung pada beragam faktor, seperti kesuksesan penerapan strategi bisnis Perusahaan, keuangan, kompetisi dan regulasi, keadaan ekonomi secara umum dan faktor-faktor lain yang lebih spesifik bagi Perusahaan atau industrinya. Sebagian besar dari faktor-faktor ini berada di luar kontrol Perusahaan.

Persyaratan untuk Mendistribusikan Dividen

Berdasarkan hukum Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan, Pemegang Saham harus menyetujui pembagian dividen pada Rapat Umum Pemegang Saham atas rekomendasi Direksi. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang relevan berhak menerima seluruh jumlah dividen yang disetujui, dengan dikenakan pajak penghasilan sesuai peraturan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham non-Indonesia dikenai pajak penghasilan sebesar 20% di Indonesia kecuali pemegang saham tersebut menggunakan tarif berdasarkan persetujuan Penghindaran Pajak Berganda yang berlaku ("*Double Taxation Avoidance Agreement-DTAA*").

Pembagian Dividen yang Dilakukan di Tahun 2025 dan Kronologis Pembagian Dividen

Untuk tahun buku 2024, Perusahaan tidak melakukan penyisihan dana cadangan dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Di bawah ini merupakan kronologis pembayaran dividen yang telah dilakukan Perusahaan dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Dividend Policy

Decisions regarding the amount and distribution of dividends are recommended by the Company's Board of Directors and approved by the Board of Commissioners, and depend on a number of factors at the relevant time, including the Company's net income, availability of reserves, capital expenditure requirements, operating results, cash flows, cash dividend payments by Subsidiaries, contractual restrictions, and the Company's overall financial position. Ultimately, these decisions are subject to various factors, such as the successful implementation of the Company's business strategy, financial condition, competition and regulatory environment, general economic conditions, and other factors specific to the Company or its industry. Most of these factors are beyond the Company's control.

Requirements for Dividend Distribution

Under Indonesian law and the Company's Articles of Association, shareholders must approve dividend distributions at the General Meeting of Shareholders based on a recommendation from the Board of Directors. Shareholders recorded as of the relevant record date are entitled to receive the full amount of approved dividends, subject to applicable income tax regulations in Indonesia. Dividends received by non-Indonesian shareholders are subject to a 20% income tax in Indonesia, unless such shareholders are eligible for a reduced rate under an applicable Double Taxation Avoidance Agreement (DTAA).

Dividend Distribution in 2025 and Dividend Distribution Chronology

For the fiscal year 2024, the Company did not allocate statutory reserves nor distribute dividends to shareholders.

The following presents the chronology of dividend payments made by the Company over the past 5 (five) years.

Kronologi Pembagian Dividen Periode 2020-2025

Chronology of Dividend Distribution, 2020-2025

Tahun Dividen Dividend year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment date	Rasio Pembayaran* (%) Payout Ratio* (%)	Jumlah Dividen (Rp) Total Dividend (Rp)	Dividen per Lembar Saham (Rp per saham) Dividend per Share (Rp per share)
2024	21 May 2025 May 21, 2025	Berdasarkan keputusan pemegang saham, Perusahaan tidak membagikan dividen Based on the shareholders' resolution, the Company did not distribute dividends.			
2023	3 Juni 2024 June 3, 2024	Berdasarkan keputusan pemegang saham, Perusahaan tidak membagikan dividen Based on the shareholders' resolution, the Company did not distribute dividends.			
2022	5 Mei 2023 May 5, 2023	5 Juni 2023 June 5, 2023	52	124.949.292.484	45,41
2021	14 November 2022 November 14, 2022	2 Desember 2022 December 2, 2022	60	537.192.708.961	193,05
2020	7 Juni 2021 June 7, 2021	9 Juli 2021 July 9, 2021	30	282.587.367.057	102,70
2019	9 Juni 2020 June 9, 2020	10 Juli 2020 July 10, 2020	55	491.992.417.228	178,80

*) Rasio pembayaran merupakan persentase laba yang dibayar ke pemegang saham sebagai dividen.
The payout ratio represents the percentage of profit paid to shareholders as dividends.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Proceeds from the Public Offering

Perusahaan telah mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014. Sebagaimana diungkapkan dalam dokumen prospektus penawaran umum perdana saham Perusahaan yang diterbitkan pada tanggal 21 Mei 2014, seluruh saham yang ditawarkan dalam penawaran umum perdana Perusahaan, adalah sebanyak 304.265.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100,- yang merupakan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT First Media Tbk. Sehingga seluruh dana hasil Penawaran Umum akan diterima oleh PT First Media Tbk selaku pemegang saham Perusahaan, dan Perusahaan tidak menerima dana hasil Penawaran Umum.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on June 2, 2014. As disclosed in the Company's initial public offering (IPO) prospectus dated May 21, 2014, all shares offered in the IPO—totaling 304,265,000 registered common shares with a nominal value of Rp100 each—were shares owned by PT First Media Tbk. As such, all proceeds from the public offering were received by First Media as the shareholder, and the Company did not receive any funds from the public offering.

Terkait dengan hal di atas, maka sebagaimana telah diungkapkan Perusahaan dalam dokumen prospektus dan surat No. SB-064/CSL/LN/IDX/VII/14 tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan tidak berkewajiban untuk melaporkan realisasi penggunaan dana kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2016 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (d/h Peraturan No. X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-27/ PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum).

In connection with the above, and as disclosed in the Company's prospectus and letter No. SB064/CSL/LN/IDX/VII/14 dated July 15, 2014, the Company is not obligated to report the realization of the use of proceeds to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2016 regarding the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offering (formerly Regulation No. X.K.4 Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam No. Kep-27/ PM/2003 dated July 17, 2003 regarding the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offering).

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Transactions Containing Conflict of Interest

Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Material sebagai Transaksi Rutin, Berulang dan Berkelanjutan

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan juga telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang RI No. 8 Tahun 1995 Undang-Undang Pasar Modal Indonesia, dan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, yang dilaksanakan pada kondisi dan prasyarat yang disepakati oleh pihak-pihak tersebut.

Laporan keuangan teraudit Perusahaan untuk tahun buku 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan memberikan informasi tentang saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi sebagaimana dapat dilihat pada catatan no. 26. Saldo dan transaksi yang tercatat dalam Laporan keuangan teraudit Perusahaan untuk tahun buku 2025 pada catatan no. 26b tersebut merupakan transaksi afiliasi atau transaksi material yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Affiliate Transactions and/or Material Transactions as Routine, Recurring, and Ongoing Transactions

In the course of its business activities, the Company has also entered into transactions with affiliated parties as defined under Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market and OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, which are carried out under terms and conditions agreed upon by the respective parties.

The Company's audited financial statements for 2025, which have been audited by Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, provide information on balances and transactions with related parties as disclosed in Note No. 26. The balances and transactions recorded in the Company's audited financial statements for the fiscal year 2025 under Note No. 26b represent affiliated transactions or material transactions conducted in the ordinary course of business, and carried out on a routine, recurring, and/or ongoing basis.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations that Significantly Affect the Company

Peraturan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2025 Tentang Syarat Dan Tata Cara Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Badan Hukum Perseroan Terbatas

Regulation of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. 49 of 2025 concerning the Requirements and Procedures for the Establishment, Amendment, and Dissolution of Limited Liability Companies

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan : meningkatkan pelayanan jasa hukum perseroan terbatas yang transparan, efektif, akuntabel, dan tertib administrasi, serta kebutuhan layanan yang lebih mudah diakses dan fleksibel, perlu optimalisasi dan penataan kembali terhadap pelaksanaan layanan jasa hukum perseroan terbatas di lingkungan Kementerian Hukum.

Explanation of the Applicable Regulation and/or Legislation : To enhance legal services for limited liability companies that are transparent, effective, accountable, and administratively orderly, as well as to address the need for more accessible and flexible services, it is necessary to optimize and reorganize the implementation of legal services for limited liability companies within the Ministry of Law.

Dampak Terhadap Perusahaan : Perusahaan akan senantiasa memperhatikan dalam hal terkait data Perusahaan.

Impact on the Company : The Company will continuously ensure compliance, particularly with respect to corporate data.

Peraturan OJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik

OJK Regulation No. 14 of 2025 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders, Bondholders Meetings, and Sukukholders Meetings Electronically

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan : meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan rapat umum pemegang saham, rapat umum pemegang obligasi, atau rapat umum pemegang sukuk dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam penyelenggaraan rapat umum pemegang saham, rapat umum pemegang obligasi, atau rapat umum pemegang sukuk secara elektronik

Explanation of the Applicable Regulation and/or Legislation : To improve the efficiency and effectiveness of general meetings of shareholders, bondholders meetings, and sukukholders meetings by leveraging advancements in information technology in the conduct of such meetings electronically.

Dampak Terhadap Perusahaan : Perusahaan akan senantiasa memperhatikan dalam hal pelaksanaan rapat umum pemegang saham.

Impact on the Company : The Company will continuously ensure compliance in the implementation of general meetings of shareholders.

Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi**Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E concerning Disclosure Obligations**

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan : merupakan penyesuaian atas peraturan sebelumnya, salah satunya sehubungan dengan Peraturan OJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka dan diterbitkan Surat Edaran OJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik

Explanation of the Applicable Regulation and/or Legislation

This regulation represents an adjustment to previous regulations, including alignment with OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Pledging Activities of Shares of Public Companies, as well as the issuance of OJK Circular Letter No. 10/SEOJK.04/2025 regarding the Electronic Submission of Reports on Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Pledging Activities of Shares of Public Companies.

Dampak Terhadap Perusahaan : Perusahaan akan senantiasa memperhatikan dalam hal penyampaian Informasi ke publik.

Impact on the Company : The Company will continuously ensure compliance in the disclosure of information to the public.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company

PSAK 117: Kontrak Asuransi**PSAK 117: Insurance Contracts**

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan : PSAK 117 merujuk pada IFRS 17 Insurance Contracts

Description of the Changes in Accounting Policy : PSAK 117 refers to IFRS 17 Insurance Contracts.

Dampak Terhadap Perusahaan : Tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup

Impact on the Company : There is no significant change to the Group's accounting policies and no material impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan	:	Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya
Description of the Changes in Accounting Policy		Amendment regarding lack of exchangeability. This amendment clarifies the requirements related to situations where a currency is not exchangeable and the related disclosures.
Dampak Terhadap Perusahaan	:	Tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup
Impact on the Company		There is no significant change to the Group's accounting policies and no material impact on the Group's consolidated financial statements.

Prospek Usaha Tahun 2026

Business Prospects in 2026

Perusahaan memandang prospek usaha pada tahun 2026 tetap memiliki peluang pertumbuhan seiring dengan meningkatnya kebutuhan konektivitas dan perkembangan ekonomi digital. Namun demikian, Perusahaan tetap mencermati dinamika kondisi ekonomi global dan nasional, serta tingkat persaingan industri telekomunikasi yang semakin kompetitif. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perusahaan akan mengedepankan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, serta pengelolaan risiko yang terintegrasi dalam setiap pengambilan keputusan bisnis.

Fokus Perusahaan diarahkan pada optimalisasi pemanfaatan infrastruktur jaringan, menjaga kualitas layanan, serta pengembangan usaha secara selektif dan terukur, termasuk melalui kemitraan strategis pada segmen korporasi dan konten digital. Perusahaan juga akan terus memperkuat efisiensi operasional dan pengendalian biaya guna menjaga stabilitas kinerja keuangan dan operasional. Dengan pendekatan tersebut, Perusahaan berupaya memastikan keberlanjutan usaha serta memanfaatkan peluang pertumbuhan secara optimal pada tahun 2026.

The Company views the business outlook for 2026 as still offering growth opportunities in line with increasing demand for connectivity and the development of the digital economy. However, the Company remains vigilant regarding the dynamics of global and national economic conditions, as well as the increasingly competitive nature of the telecommunications industry. In response to these conditions, the Company will prioritize the principles of prudence, good governance, and integrated risk management in every business decision.

The Company's focus is on optimizing the utilization of network infrastructure, maintaining service quality, and pursuing selective and measured business expansion, including through strategic partnerships in the corporate and digital content segments. The Company will also continue to strengthen operational efficiency and cost control to maintain the stability of its financial and operational performance. Through this approach, the Company aims to ensure business sustainability and optimally capitalize on growth opportunities in 2026.

Rencana Strategis dan Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2026

Strategic Plan and Performance Projections for 2026

Memasuki tahun 2026, Perusahaan memandang bahwa prospek usaha Perusahaan sejalan dengan peningkatan kebutuhan masyarakat luas akan konektivitas digital, layanan teknologi informasi, serta pemanfaatan konten digital yang semakin andal luas. Perusahaan akan tetap menjaga kesinambungan strategi jangka menengah yang telah ditetapkan pada setiap unit bisnis Perusahaan (FiberCo, EntCo, dan MediaCo), dengan fokus untuk memperkuat posisi Perusahaan sebagai perusahaan infrastruktur digital yang berkelanjutan dan bernilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Unit bisnis FiberCo Perusahaan, akan melanjutkan strategi *open access*, lebih ketat terhadap rencana ekspansi dan penentuan wilayah pengembangan, serta akan senantiasa mendukung mitra penyedia layanan utama (*anchor ISPs*) guna mendorong peningkatan penetrasi serta pemanfaatan jaringan yang lebih optimal.

Pada unit bisnis EntCo, Perusahaan memproyeksikan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui penguatan layanan solusi ICT (*Information and Communication Technology*) dengan fokus utama pada pengembangan segmen usaha kecil dan menengah (*Small Medium Enterprise/SME*). Perusahaan juga akan memaksimalkan pemanfaatan aset dan jaringan yang telah tersedia, sekaligus mendorong peningkatan pendapatan berulang bulanan (*monthly recurring charge/MRC*) dan pengelolaan struktur pendapatan yang lebih sehat melalui penurunan proporsi pendapatan berbasis instalasi awal (*one-time charge/OTC*).

Looking ahead to 2026, the Company believes that its business prospects align with the growing demand among the general public for digital connectivity, information technology services, and the increasingly widespread and reliable use of digital content. The Company will continue to maintain the continuity of the medium-term strategies established for each of its business units (FiberCo, EntCo, and MediaCo), with a focus on strengthening the Company's position as a sustainable digital infrastructure company that delivers value to all Stakeholders.

The Company's FiberCo business unit will continue its open-access strategy, adopt a more rigorous approach to expansion plans and the selection of development areas, and will continue to support key service provider partners (*anchor ISPs*) to drive increased penetration and more optimal network utilization.

In the EntCo business unit, the Company projects sustained growth through the enhancement of ICT (*Information and Communication Technology*) solutions, with a primary focus on developing the small and medium-sized enterprise (SME) segment. The Company will also maximize the utilization of existing assets and networks, while driving an increase in monthly recurring revenue (MRC) and fostering a healthier revenue structure by reducing the proportion of revenue derived from one-time installation fees (OTC).

Sementara itu, pada unit bisnis MediaCo, Perusahaan akan mengoptimalkan pemanfaatan aset konten yang dimiliki melalui strategi monetisasi hak konten di luar cakupan wilayah operasional utama saat ini, serta memperkuat penetrasi pada segmen *hospitality*. Perusahaan juga menargetkan peningkatan tingkat utilisasi inventori media guna memperbaiki kinerja komersial dan kontribusi pendapatan dari lini usaha ini.

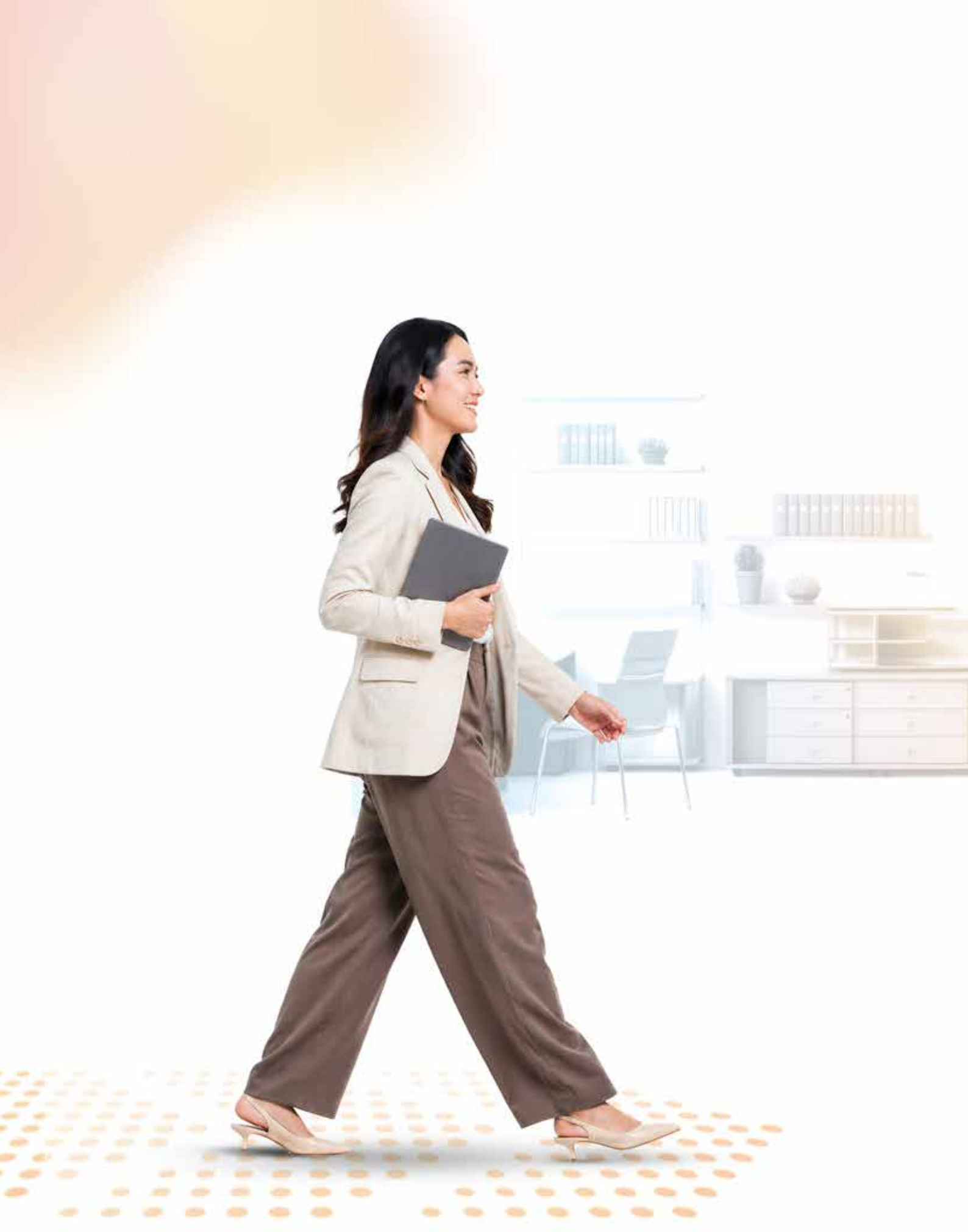
Dari sisi kinerja keuangan, untuk 2026 Perusahaan akan tetap berfokus untuk menjaga pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat fundamental sebagai landasan pencapaian target panjang. Perusahaan akan melakukan penguatan dari sisi produktivitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi dan digitalisasi proses, penguatan kemitraan bisnis, serta optimalisasi belanja modal dan biaya operasional.

Dengan mempertimbangkan kondisi pasar, perkembangan teknologi, serta kesiapan organisasi dan infrastruktur, Perusahaan optimis bahwa tahun 2026 akan menjadi fase penting dalam memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang Perusahaan menuju pencapaian target strategis Perusahaan di tahun-tahun berikutnya.

Meanwhile, within the MediaCo business unit, the Company will optimize the utilization of its content assets through a strategy to monetize content rights outside its current primary operational territory, while also strengthening its penetration in the *hospitality* segments. The Company also aims to increase media inventory utilization rates to improve commercial performance and revenue contributions from this business line.

In terms of financial performance, the Company will continue to focus on maintaining healthy and sustainable growth in 2026, while strengthening its fundamentals as the foundation for achieving its long-term goals. The Company will enhance human resource productivity, leverage technology and digitize processes, strengthen business partnerships, and optimize capital expenditures and operating costs.

Taking into account market conditions, technological advancements, and the readiness of the organization and its infrastructure, the Company is optimistic that 2026 will mark a critical phase in strengthening the foundation for the Company's long-term growth, paving the way for the achievement of its strategic goals in the years to come.



06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Perkembangan Penerapan Tata Kelola di Lingkup Perusahaan

Development of Governance Implementation within the Company

Komitmen Perusahaan dalam Menerapkan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (“GCG”), merupakan suatu tatanan yang mengatur pengelolaan perusahaan yang berperan penting untuk menghasilkan nilai-nilai ekonomi serta sosial yang baik terutama bagi para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan Perusahaan. Sebagai perusahaan publik yang bergerak di bidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, Perusahaan selalu berusaha untuk terus meningkatkan kualitas dan mengembangkan layanan yang dimiliki serta melakukan perbaikan di dalam Perusahaan sendiri.

Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, Perusahaan memandang sangat penting penerapan prinsip-prinsip GCG, hal ini untuk menjaga kesinambungan kegiatan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Dengan penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan yang didukung oleh integritas dan komitmen yang tinggi serta peran aktif dari berbagai perangkat dalam Perusahaan, diharapkan GCG tidak hanya akan menjadi suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perusahaan tetapi menjadi bagian dari budaya Perusahaan untuk mencapai kesinambungan dan ketahanan usaha Perusahaan dalam jangka panjang, meningkatkan kinerja Perusahaan, dan pada akhirnya memberikan nilai tambah Perusahaan untuk kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, termasuk pula para pengguna jasa Perusahaan.

Dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan mengacu pada dasar-dasar dan pedoman peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (“POJK 21/2015”);
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (“SEOJK 32/2015”).

The Company’s Commitment to Implementing the Principles of Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (“GCG”) refers to the framework that governs corporate management and plays a vital role in creating both economic and social value, particularly for Shareholders, Stakeholders, and the Company itself. As a public company engaged in network and telecommunication services, the Company is committed to continuously improving the quality of its services, developing its offerings, and enhancing internal operations.

To achieve this, the Company considers the implementation of GCG principles to be of utmost importance in ensuring the long-term continuity of its business activities. Through consistent and sustainable application of GCG, supported by high integrity, strong commitment, and the active involvement of various functions within the Company, GCG is expected to evolve beyond a mere obligation into an integral part of the Company’s culture. This will help ensure the long-term sustainability and resilience of the Company’s business, enhance its performance, and ultimately create added value for the benefit of Shareholders and Stakeholders, including the Company’s service users.

In implementing the principles of GCG, the Company refers to the following legal foundations and regulatory guidelines:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 Tahun 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 Tahun 1995 on Capital Markets;
3. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies (“POJK 21/2015”);
4. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Corporate Governance for Public Companies (“SEOJK 32/2015”).

Dalam penerapan prinsip GCG, untuk menciptakan kinerja yang baik, Perusahaan melaksanakan seluruh kegiatan dalam 5 (lima) pilar dasar dari GCG yaitu; Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, serta Kesetaraan dan Kewajaran. Penerapan pilar-pilar dasar tersebut diyakini oleh Perusahaan sebagai instrumen yang dapat diandalkan dalam mengatur segala aspek bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan, baik oleh Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan Perusahaan, sehingga diharapkan dapat menciptakan keseimbangan dalam operasional usaha Perusahaan secara menyeluruh. Keseimbangan operasional usaha yang akan dicapai meliputi segala bentuk kepentingan, baik individu maupun kelompok, baik internal maupun eksternal, sehingga kepentingan Perusahaan, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan akan mencapai titik ekuilibrium.

Keterbukaan

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan senantiasa berusaha menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya, dengan cara menyediakan informasi yang material dan relevan secara rutin kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, serta memastikan bahwa informasi tersedia tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses.

Perusahaan senantiasa menyampaikan berbagai laporan rutin yang diwajibkan bagi perusahaan publik, antara lain laporan keuangan tahunan auditan, laporan keuangan interim dan laporan keuangan tengah tahunan, laporan tahunan, dan laporan insidentil, yang antara lain terkait dengan aksi korporasi, transaksi afiliasi, maupun transaksi material, seluruhnya baik dalam paparan publik maupun melalui media cetak atau media elektronik. Di samping itu, Perusahaan juga menyediakan sarana berupa akses bagi khalayak umum untuk memperoleh laporan tahunan Perusahaan melalui situs resmi www.linknet.co.id.

Akuntabilitas

Penerapan pilar akuntabilitas oleh Perusahaan sebagai perusahaan publik merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Perusahaan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan agar pengelolaan Perusahaan dilakukan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perusahaan tanpa mengesampingkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

In applying GCG principles to drive strong performance, the Company adopts all five core pillars of GCG; Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The Company believes that the application of these fundamental pillars serves as a reliable instrument for managing all aspects of its business operations, whether by the Board of Commissioners, the Board of Directors, or all employees. This is expected to create operational balance across the Company's business. The operational balance achieved will encompass all interests, individual and group, internal and external, ensuring that the interests of the Company, Shareholders, and Stakeholders reach an equilibrium.

Transparency

As a public company, the Company consistently strives to maintain objectivity in conducting its business activities by regularly providing material and relevant information to Shareholders and Stakeholders, ensuring that all disclosures are timely, sufficient, clear, accurate, and easily accessible.

The Company routinely submits various mandatory reports required of public companies, including audited annual financial statements, interim financial statements and mid-year financial statements, as well as annual reports and incidental reports, which cover, among other things, corporate actions, affiliated transactions, and material transactions. These disclosures are made through public exposes or print media or electronic media. In addition, the Company also provides public access to its annual reports through its official website at www.linknet.co.id.

Accountability

The implementation of the accountability pillar by the Company, as a public company, represents a form of responsibility to its Shareholders and Stakeholders, ensuring that the Company's management is conducted properly, measurably, and in alignment with the Company's interests—without disregarding the interests of Shareholders and Stakeholders.

Selain menetapkan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban masing-masing bagian dalam Perusahaan, untuk menjaga akuntabilitasnya Perusahaan juga memastikan bahwa semua bagian dalam Perusahaan dan karyawan memiliki kompetensi yang memadai sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam kegiatan usaha Perusahaan.

Setiap karyawan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam program pelatihan dan seminar, baik di dalam maupun di luar Perusahaan, untuk pengembangan kompetensinya. Tidak hanya berhenti disana, hasil pengembangan tersebut juga wajib diterapkan dan disebarakan bagi karyawan lainnya agar selalu ada peningkatan dan penyempurnaan dalam setiap aspek dalam Perusahaan. Penerapan sistem oleh Perusahaan sehubungan dengan penghargaan bagi karyawan berprestasi dan sanksi bagi karyawan yang melanggar juga memberikan kesempatan bagi Perusahaan untuk secara objektif menguji akuntabilitasnya.

Tidak hanya menekankan pada kompetensi masing-masing karyawan, sistem penghargaan bagi karyawan berprestasi dan sanksi bagi karyawan yang melanggar juga memberikan kesempatan bagi Perusahaan untuk secara objektif menguji akuntabilitasnya. Perusahaan juga telah memiliki komite dan satuan kerja yang mengawasi dan mengendalikan internal Perusahaan, yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi, untuk memastikan bahwa setiap bagian di dalam Perusahaan menjalankan peran dan fungsinya dengan baik.

Pertanggungjawaban

Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak terkecuali Perusahaan. Manfaat dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan ini tidak hanya akan dirasakan oleh para pelanggan Perusahaan yang dapat menikmati layanan secara nyaman, tetapi juga bagi Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lancar dan mencapai kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Salah satu upaya Perusahaan untuk penerapan prinsip kehati-hatian ini adalah dengan memiliki Sekretaris Perusahaan yang bekerja sama dengan Divisi Corporate Legal dalam memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap Anggaran Dasar, Peraturan Perusahaan, dan berbagai peraturan di bidang pasar modal.

Perusahaan senantiasa berupaya agar eksistensi bisnisnya tidak hanya memberikan manfaat kepada para pengguna jasa Perusahaan, namun juga untuk masyarakat yang ada di sekitar tempat kegiatan

In addition to establishing clear functions, execution procedures, and accountability for each part of the organization, the Company also ensures that all departments and employees possess the necessary competencies according to their duties, responsibilities, and roles within the business operations.

Employees are provided with opportunities to participate in training programs and seminars, both internally and externally, to support their professional development. Moreover, the knowledge and skills gained from these programs are expected to be applied and shared with other employees to foster continuous improvement across all areas of the Company. The implementation of a reward system for high-performing employees and sanctions for those who violate rules further enables the Company to objectively assess and uphold its accountability.

The Company not only emphasizes the competencies of each employee, but also implements a system of rewards for high-performing employees and sanctions for those who violate policies, thereby enabling the Company to objectively assess its accountability. The Company has also established committees and work units responsible for internal oversight and control, which report directly to the Board of Commissioners and the Board of Directors, to ensure that each function within the Company performs its roles and responsibilities effectively.

Responsibility

Every company engaged in business activities has a responsibility to operate in compliance with applicable laws and regulations, and the Company is no exception. Compliance not only benefits the Company's customers—who can enjoy services with greater ease and assurance—but also enables the Company to carry out its operations smoothly and achieve long-term business sustainability. One of the Company's efforts to implement the principle of prudence is the appointment of a Corporate Secretary who, in collaboration with the Corporate Legal Division, ensures compliance with the Articles of Association, Company Regulations, and various capital market regulations.

The Company also strives to ensure that its business presence provides benefits not only to its service users but also to the communities surrounding its operational areas. These benefits extend beyond job creation to

usahanya. Manfaat Perusahaan bagi masyarakat di sekitar tempat kegiatan usaha Perusahaan tidak hanya berupa penyediaan lapangan kerja, namun juga dengan berbagai program tanggung jawab sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dengan demikian diharapkan bahwa Perusahaan dapat memperoleh pengakuan sebagai *Good Corporate Citizen*.

Independensi

Perusahaan senantiasa memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan dilakukan secara independen, tidak saling mendominasi, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, serta bebas dari benturan kepentingan. Dengan demikian pengambilan keputusan akan senantiasa objektif dan diharapkan dapat memberikan output yang optimal bagi kepentingan Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan para karyawannya. Sebagai contoh, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dapat memiliki pendapat yang independen untuk pengambilan keputusan, tentunya tanpa mengurangi kemungkinan untuk memperoleh pendapat atau saran yang independen dari konsultan hukum, konsultan sumber daya manusia dan konsultan independen lainnya.

Sebagai wujud independensi, Perusahaan telah menunjuk beberapa pihak independen yang memiliki reputasi baik untuk duduk dalam jajaran Dewan Komisaris serta memberikan peran yang maksimal bagi Komite Audit Perusahaan dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perusahaan.

Kesetaraan dan Kewajaran

Prinsip kesetaraan dan kewajaran diterapkan oleh Perusahaan untuk setiap pihak yang berkepentingan terhadap Perusahaan. Perusahaan senantiasa memberikan kesempatan yang wajar kepada setiap pihak untuk dapat mengakses informasi Perusahaan sesuai dengan prinsip keterbukaan dalam lingkup kedudukan masing-masing, sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan oleh otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, dan Pemangku Kepentingan.

Prinsip kesetaraan juga diterapkan oleh Perusahaan untuk setiap individu yang kompeten serta berkemauan dan berdedikasi tinggi untuk berkarya untuk Perusahaan. Perkembangan karir masing-masing karyawan Perusahaan tidak dibedakan berdasarkan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. Perusahaan senantiasa menjaga dan memperhatikan keseimbangan antara hak dan kewajiban karyawan secara adil dan wajar.

include various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Through these initiatives, the Company aims to earn recognition as a Good Corporate Citizen.

Independence

The Company consistently ensures that its management is carried out independently, free from domination, undue influence, or any conflicting interests. This allows decision-making processes to remain objective and is expected to yield optimal outcomes for the benefit of Shareholders, Stakeholders, and employees alike. For instance, the Board of Directors and the Board of Commissioners are empowered to express independent opinions when making decisions, without ruling out the possibility of seeking independent advice from legal consultant, human resources consultant, or other external consultants.

As a manifestation of this independence, the Company has appointed several reputable independent parties to serve on the Board of Commissioners and has empowered the Audit Committee to play a significant role in overseeing the Company's business operations.

Fairness and equality

The Company upholds the principles of fairness and equality for all parties with an interest in its operations. It ensures that every stakeholder has fair access to information in line with the principle of transparency, based on their respective roles and the value of their contributions—whether from capital market authorities, the investment community, or other Stakeholders.

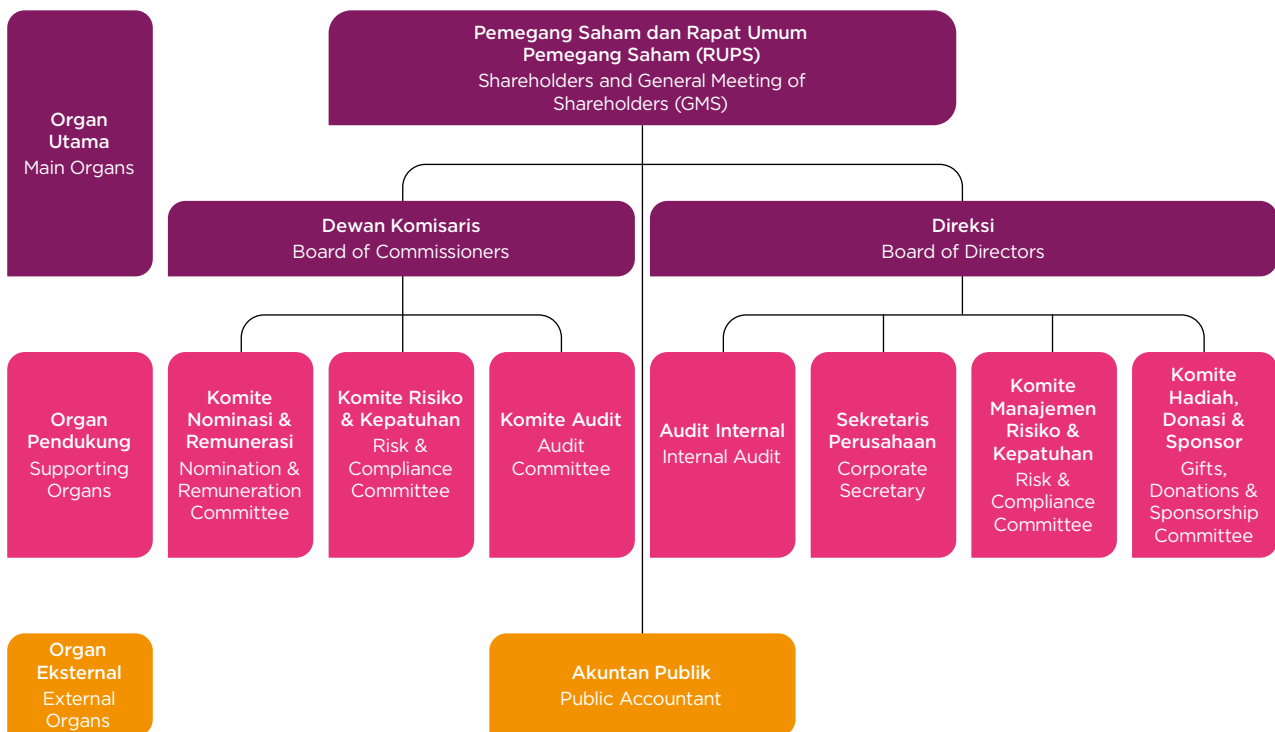
Internally, the Company applies the principle of equal opportunity to all individuals who demonstrate competence, dedication, and a strong commitment to contributing to the Company's success. Career advancement is free from discrimination based on ethnicity, religion, race, social group, gender, or physical condition. The Company is also committed to maintaining a fair and balanced relationship between employee rights and responsibilities.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam pengembangan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Sedangkan dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, serta komite-komite yang bertanggung jawab kepada Direksi.

Corporate Governance Structure and Mechanism

The Corporate Governance structure consists of 3 (three) principal organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In strengthening the implementation of GCG principles, the Board of Commissioners is supported by the committees that are accountable to the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. Meanwhile, in performing its management function, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit, and the committees that report to the Board of Directors.



Agar peran dan fungsi organ-organ tata kelola di atas memiliki aturan main yang jelas dan dapat bekerja sama dengan baik, Perusahaan memiliki mekanisme tata kelola berdasarkan *Soft Structure* GCG yang disusun dengan tujuan untuk memastikan peningkatan kualitas penerapan GCG. Perusahaan secara berkala menyempurnakan dan mengkaji efektivitas *soft structure* yang terdiri dari perangkat dan kebijakan tata kelola perusahaan untuk memastikan penerapan GCG dapat dilakukan secara optimal dan sesuai dengan perkembangan dunia usaha yang dinamis.

To ensure that the roles and functions of the aforementioned governance organs are clearly defined and able to work in close coordination, the Company has established a governance mechanism based on the GCG *Soft Structure* developed to enhance the quality of GCG implementation. The Company periodically refines and reviews the effectiveness of the soft structure, which consists of corporate governance frameworks and policies, to ensure that GCG principles are implemented optimally and remain aligned with the dynamic developments of the business environment.

Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sebagai lembaga pemerintah yang menaungi pasar modal telah mengeluarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai rujukan untuk perusahaan terbuka dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang tertuang dalam SEOJK 32/2015. Bagaimanapun perbedaan kemampuan emiten atau perusahaan publik dalam menerapkan tata kelola bergantung pada sektor, jenis industri, ukuran dan kompleksitas perusahaan. Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dilakukan melalui pendekatan “Memenuhi atau Dijelaskan”.

Dengan pendekatan “Memenuhi atau Dijelaskan”, perusahaan terbuka direkomendasikan melaksanakan rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Dalam hal perusahaan terbuka belum melaksanakan rekomendasi tersebut, perusahaan terbuka wajib menjelaskan alasannya dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Sehingga dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK, Perusahaan telah melakukan penerapan yang maksimal sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Implementation of GCG Principles in Accordance with the Corporate Governance Guidelines for Public Companies

The Financial Services Authority (“OJK”), as the government institution overseeing the capital market, has issued the Corporate Governance Guidelines for Public Companies as a reference for public companies in implementing Corporate Governance, as stipulated in SEOJK 32/2015. Nevertheless, differences in the ability of issuers or public companies to implement governance practices may vary depending on their sector, type of industry, size, and level of complexity. The implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies follows a “Comply or Explain” approach.

Under the “Comply or Explain” approach, public companies are recommended to implement the suggested aspects and GCG principles. In cases where the company has not yet implemented a recommendation, it must provide an explanation and, if applicable, an alternative course of action. Accordingly, in applying the principles of Good Corporate Governance in line with OJK’s Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the Company has made every effort to achieve optimal implementation, as illustrated in the table below:

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation	Keterangan Note
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Aspect A: Relationship between the Company and the Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders			
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 Increasing the Value of the Organisation of General Meeting of Shareholders (GMS)	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The Public company should have methods or technical procedures for voting, either open or closed that prioritise the independence and interests of Shareholders.	Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib RUPS. The Company has established technical procedures for vote collection as stipulated in the Rules of Procedures for the GMS.	Terpenuhi Comply
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company should be present at the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi hadir fisik dalam RUPS Tahunan. Kehadiran anggota Dewan Komisaris, difasilitasi dengan media <i>teleconference</i> untuk kehadiran secara elektronik. All members of the Board of Directors were physically present at the Annual GMS. The attendance of members of the Board of Commissioners at the Annual GMS was facilitated via teleconference to allow for their electronic participation.	Terpenuhi Comply

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation	Keterangan Note
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit 1 (satu) tahun. Summary of the minutes of GMS shall be made available on the website of the public company for at least one year.	Perusahaan telah menyediakan ringkasan sisalah RUPS dalam situs web Perusahaan sejak tahun 2015 pada bagian Investor. The Company has provided a summary of the minutes of the GMS on its website since 2015, under the Investor section.	Terpenuhi Comply
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 Improving the Quality of Communication of the Public Company with Shareholders or Investors	Memiliki suatu kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Encourage communication policy between public company and Shareholders or Investors	Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi kepada Pemegang Saham atau Investor melalui <i>One on One Meeting, Earnings Call, Public Expose, Conference</i> dan <i>Investor Summit</i>. The Company has a communication policy with Shareholders or Investors through One-on-One Meetings, Earnings Calls, Public Exposures, Conferences, and Investor Summits.	Terpenuhi Comply
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dalam situs web Explain the communication policy of the public company on the website	Perusahaan telah menyediakan bahan serta materi presentasi di situs web Perusahaan, khususnya pada bagian "Investor", untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau Investor atas pelaksanaan komunikasi dengan Perusahaan. The Company has made available the materials and the presentations on its website, specifically in the "Investor" section, to ensure equal access for Shareholders or Investors regarding the Company's communications.	Terpenuhi Comply
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B: Functions and Roles of Board of Commissioners			
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka Determination of number of the Board of Commissioners considers the condition of the public company.	Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. The Company has complied with the requirement that apply to the Company as the Public Company stated in the Article 20 in OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, which is the number of members of the Board of Commissioners are 2 (two) persons.	Terpenuhi Comply

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation	Keterangan Note
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes the variety of expertise into account.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perusahaan. According to the policy of Shareholders, the Board of Commissioners has been selected by considering their variety of expertise, knowledge, experience, and the condition and complexity of the Company.	Terpenuhi Comply
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate their performance.	Perusahaan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan. The Company does not yet have a <i>self-assessment</i> policy for the Board of Commissioners. The assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, which has been approved.	Dijelaskan Explained
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>), diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka The self assessment policy is disclosed in the annual report of the Public Company	Perusahaan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam laporan tahunan. The Company does not yet have a <i>self-assessment</i> policy; therefore, there is no <i>self-assessment</i> policy disclosed in the annual report.	Dijelaskan Explained

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation	Keterangan Note
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has resignation mechanism if they are involved in financial crime.	Setiap Dewan Komisaris yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani Surat Pernyataan atas hal tersebut. Apabila Dewan Komisaris terlibat kejahatan keuangan yang merupakan pelanggaran dari Surat Pernyataan maka RUPS berhak memberhentikan sewaktu-waktu Dewan Komisaris tersebut dengan atau tanpa diperlukannya surat pengunduran diri. Each appointed member of the Board of Commissioners is required to fulfill all requirements stated in the Articles of Association and a Statement Letter affirming such compliance. If any member of the Board of Commissioners is involved in financial crimes that constitute a violation of the Statement Letter, the GMS has the right to dismiss the concerned Commissioner at any time, with or without the need for a resignation letter.	Terpenuhi Comply
	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee arranges succession policy in the Nomination Process of members of the Board of Directors.	Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. Referring to the Nomination dan Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Nomination dan Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding performance evaluations and proposals of qualified candidates to serve as members of the Board of Directors.	Dijelaskan Explained
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi Aspect C: Functions and Roles of the Board of Directors			
Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Principle 5 Strengthening the membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the numbers of the Board of Directors members by considering the condition of the Company and decision making effectiveness	Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan sebagai perusahaan terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 2 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Direksi lebih dari 2 (dua) orang. The Company has complied with the applicable provisions for a public company as stipulated in Article 2 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which requires the Board of Directors to consist of more than 2 (two) members.	Terpenuhi Comply

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation	Keterangan Note
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors considers the variety of expertise, knowledge, and essential experiences.	Direksi Perusahaan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perusahaan. The Board of Directors of the Company have been selected by taking into account the variety of expertise, knowledge, experience, condition and complexity of the Company's business.	Terpenuhi Comply
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perusahaan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian profil Direksi. The Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Director of Finance who has sufficient knowledge and experience in the field of accounting and finance as can be seen in the work experience and education of the Board of Directors in the Profile of the Board of Directors section.	Terpenuhi Comply
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principal 6 Increasing task and responsibilities implementation of the Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self assessment policy to assess their performance	Perusahaan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. The Company does not yet have a <i>self-assessment</i> policy for the Board of Directors. The assessment is carried out by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Charter of the Nomination and Remuneration Committee as established by all members of the Board of Commissioners.	Dijelaskan Explained
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self assessment policy is disclosed in the Annual Report	Perusahaan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Company does not yet have a <i>self-assessment</i> policy in place; therefore, no such policy is disclosed in the Annual Report.	Dijelaskan Explained

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation	Keterangan Note
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has resignation policy if proven being involved in financial crime.	Setiap Direksi yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani Surat Pernyataan atas hal tersebut. Apabila Direksi terlibat kejahatan keuangan yang merupakan pelanggaran dari Surat Pernyataan sebagaimana dimaksud, maka RUPS berhak memberhentikan sewaktu-waktu Direksi tersebut dengan atau tanpa diperlukannya surat pengunduran diri. Each appointed Director is required to fulfill all requirements stated in the Articles of Association and sign a Statement Letter affirming such compliance. If a Director is involved in financial crimes that constitute a breach of the Statement Letter, the GMS has the right to dismiss the said Director at any time, with or without a resignation letter.	Terpenuhi Comply
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Participation of Stakeholders			
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving the aspects of Corporate Governance through stakeholders' participation	Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Have a policy to prevent Insider Trading	Kami memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 562/LN-HR/COC/VIII/2025 tentang Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional. Seluruh karyawan diwajibkan untuk menandatangani dan mematuhi kode etik Perusahaan. We have established a policy to prevent Insider Trading as stated on the Board of Directors' Decree No. 562/LN-HR/COC/VIII/2025 concerning the Code of Conduct and Professional Responsibility. All employees are required to sign and comply with the code of conduct of the Company.	Terpenuhi Comply
	Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. Have an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy.	Perusahaan memiliki kebijakan tentang anti korupsi, anti suap dan anti pencucian uang. Kebijakan ini telah diterbitkan dan disahkan oleh Dewan Komisaris. The Company have policies in place regarding anti-corruption, anti-bribery, and anti-money laundering. These policies were issued and ratified by the Company's Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation	Keterangan Note
	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Have a policy concerning the selection and capability advancement of suppliers and vendors	Perusahaan melalui Divisi Supply Chain Management telah melakukan seleksi vendor dan pemasok serta memiliki kebijakan <i>procurement</i> yang telah diperbaharui dan disetujui oleh Dewan Komisaris. The Company, through its Supply Chain Management Division, has conducted vendor and supplier selection and has established a procurement policy that has been updated and approved by the Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply
	Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Have a policy to fulfill creditors' rights	Perusahaan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur kami melalui Divisi Corporate Finance yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur kami. The Company have a policy in place to fulfill the rights of our creditors through the Corporate Finance Division, which manages and oversees the payment of our creditors' entitlements.	Terpenuhi Comply
	Memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> Have a whistleblowing system policy	Perusahaan memiliki kebijakan pengaduan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di mana Perusahaan menjamin dan memastikan adanya perlindungan kerahasiaan pelapor, baik karyawan maupun pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan dugaan tindak pelanggaran. The Company have a whistleblowing policy in place, which ensures and guarantees the confidentiality protection of whistleblowers, whether employees or third parties, who submit complaints or reports of alleged violations.	Terpenuhi Comply
	Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Have a policy of providing long-term incentives for Directors and Employees	Perusahaan belum memiliki kebijakan untuk pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan Karyawan. Perusahaan hanya memberikan tunjangan-tunjangan dan manfaat-manfaat bagi Direksi dan Karyawan yang berhak atas hal tersebut. The Company has not yet established a policy for providing long-term incentives for the Board of Directors and Employees. The Company only provides allowances and benefits to Directors and Employees who are entitled to receive them.	Dijelaskan Explained

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation	Keterangan Note
Aspek E : Meningkatkan Keterbukaan Informasi Aspect E: Increasing Information Disclosure			
Prinsip 8 Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan informasi Principle 8 Increasing the Information Disclosure	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Using the information technology in wider areas in addition to the website as an information disclosure media	Perusahaan menggunakan berbagai media sosial sebagai media keterbukaan informasi dan promosi produk serta komunikasi kepada pelanggannya. The Company utilizes various social media platforms as channels for information disclosure, product promotion, and communication with its customers.	Terpenuhi Comply
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owners holding at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owners through the major and controlling shareholders.		Perusahaan mengungkapkan pemegang saham dengan kepemilikan saham Perusahaan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan kami di bagian Komposisi Kepemilikan Saham. The Company discloses shareholders holding 5% (five percent) or more of the Company's shares in our Annual Report under the Share Ownership Composition section.	Terpenuhi Comply

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ Perusahaan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS lainnya atau disebut juga RUPS Luar Biasa. RUPS merupakan tempat bagi para Pemegang Saham untuk menggunakan hak, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta mengambil keputusan sehubungan dengan kegiatan dan pengelolaan Perusahaan.

Wewenang RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS memiliki beberapa wewenang sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku bersangkutan;
2. Memberikan persetujuan atas penggunaan laba Perusahaan;

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is a corporate organ that holds authorities not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits defined by prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association. The Company's GMS consists of the Annual GMS and other GMS meetings, also referred to as the Extraordinary GMS. The GMS serves as a forum for Shareholders to exercise their rights and authority, express opinions, cast votes, and make decisions related to the Company's activities and management.

Authority of the GMS

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS holds several authorities as follows:

1. To approve the annual report and the supervisory report of the Board of Commissioners for the relevant fiscal year;
2. To approve the use of the Company's profits;

3. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi untuk tahun buku tersebut; 4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk periode tahun berjalan; 5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan; 6. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris; 7. Menyetujui penambahan modal dasar dan atau modal disetor dan ditempatkan; 8. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan; 9. Memberikan persetujuan kegiatan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit, perpanjangan waktu berdirinya dan pembubaran Perusahaan; 10. Memberikan persetujuan atas pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar dengan nilai lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; 11. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 12. Menyetujui transaksi material dan benturan kepentingan berdasarkan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.	3. To ratify the financial statements, which include the year-end balance sheet and income statement for the fiscal year; 4. To appoint or authorize the Board of Commissioners to select a Public Accounting Firm for the current fiscal year; 5. To appoint and/or dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; 6. To determine the remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; 7. To approve the increase of authorized capital and/or paid-up capital; 8. To ratify amendments to the Company's Articles of Association; 9. To approve activities such as mergers, consolidations, acquisitions, spin-offs, bankruptcy filings, extensions of the Company's existence, and liquidation of the Company; 10. To approve the transfer, disposal, or pledge of all or part of the Company's assets, amounting to more than 50% of the net assets in one or more transactions, whether related or not; 11. To approve corporate actions of the Company in compliance with applicable laws and regulations; 12. To approve material transactions and conflict-of-interest situations based on the limits of authority as regulated by law.

Ketentuan Umum dan Tata Cara Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

Ketentuan umum penyelenggaraan RUPS mengacu pada Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"). Mekanisme penggunaan hak suara oleh para pemegang saham dalam RUPS Tahunan ataupun RUPS Luar Biasa telah diatur sedemikian rupa sehingga pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya secara langsung maupun melalui kuasanya.

RUPS Tahunan diselenggarakan paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam RUPS Tahunan, Dewan Komisaris dan Direksi mempresentasikan dan melaporkan hal-hal berikut:

1. Laporan tahunan Direksi serta laporan pengawasan Dewan Komisaris, rencana kerja serta pengembangan Perusahaan;
2. Rekomendasi penggunaan laba bersih Perusahaan;

General Provisions and Procedures for the General Meeting of Shareholders

The general provisions for the conduct of the GMS refer to the OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Conduct of the General Meeting of Shareholders for Public Companies ("POJK 15/2020"). The mechanism for exercising voting rights by shareholders in the Annual GMS or Extraordinary GMS has been regulated in such a way that shareholders can exercise their voting rights either directly or through a proxy.

The Annual GMS is held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. In the Annual GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors present and report the following matters:

1. The Board of Directors' annual report, the Board of Commissioners' supervisory report, and the Company's work plan and development strategy;
2. Recommendations for the use of the Company's net profit;

3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku berjalan;
 4. Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan; dan
 5. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam RUPS demi kepentingan Perusahaan.
3. Appointment of the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the current fiscal year;
 4. Determination of the Board of Commissioners and Board of Directors, and the determination of honorarium, allowances, salaries, bonuses, and/or other remuneration for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
 5. Other matters that require shareholder approval in the GMS for the benefit of the Company.

Sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Meanwhile, the Extraordinary GMS is held at any time based on the needs for the benefit of the Company.

Tahapan Pelaksanaan RUPS

Stages of GMS Implementation

Waktu Time	Kegiatan Activity
H-44 D-44	Pemberitahuan mata acara kepada OJK disampaikan 5 hari kerja sebelum Pengumuman RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman RUPS). The Notification of the agenda to the OJK shall be submitted 5 working days prior to the GMS Announcement (excluding the date of the GMS Announcement).
H-37 D-37	Pengumuman RUPS Mengumumkan pelaksanaan RUPS melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perusahaan paling lambat 14 hari sebelum tanggal Pemanggilan RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman RUPS dan tanggal Pemanggilan RUPS). GMS Announcement Announce the GMS through the e-RUPS provider's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website no later than 14 days prior to the date of the GMS Invitation (excluding the dates of the GMS Announcement and the GMS invitation).
H-29 D-29	Batas waktu penyampaian usulan Mata Acara RUPS oleh Pemegang Saham. Deadline for Submission of GMS Agenda Proposals by the Shareholders.
H-23 D-23	<i>Recording date</i> para Pemegang Saham yang berhak menghadiri RUPS. Recording date for Shareholders entitled to attend the GMS.
H-22 D-22	Pemanggilan RUPS Mengumumkan Pemanggilan RUPS melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perusahaan paling lambat 21 hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan RUPS dan tanggal RUPS) GMS Invitation Announce the GMS invitation through the e-RUPS provider's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website no later than 21 days prior to the GMS date (excluding the dates of the GMS Invitation and the GMS).
H D	RUPS GMS

Waktu Time	Kegiatan Activity
H+2 D+2	Pengumuman Hasil/Ringkasan Risalah RUPS Mengumumkan hasil/ringkasan risalah RUPS melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perusahaan, selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS. Announcement of GMS Results/Summary of Minutes Announce the GMS results/summary of minutes through the e-RUPS provider's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website no later than 2 working days after the GMS.
H+30 D+30	Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK Submission of GMS Minutes to OJK

Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham dan Proses Pengambilan Keputusan

Sebelum RUPS dimulai, para Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham dibacakan tata tertib RUPS yang di dalamnya termuat proses pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. RUPS diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia dan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris.
2. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat hanyalah Para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan dan/atau yang Rekening Efek-nya terdaftar di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham di PT Bursa Efek Indonesia pada *Recording date*.
3. RUPS adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat, apabila telah memenuhi kuorum sebagaimana ditentukan Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Setelah selesai membicarakan mata acara Rapat, Ketua Rapat atau pihak yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dapat membahas/menanggapi pertanyaan, pendapat, usul atau saran tertulis sehubungan dengan acara Rapat yang dibicarakan, yang diajukan oleh Para Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a. Bagi yang menghadiri Rapat secara fisik dapat menyampaikannya dengan cara mengangkat tangan dan menuliskan pada lembar yang disediakan oleh petugas Rapat.

Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders and Decision-Making Process

Prior to the commencement of the GMS, the Shareholders and their proxies are informed of the GMS rules of procedure, which include the following decision-making process:

1. The GMS is conducted in the Indonesian language and chaired by a member of the Board of Commissioners.
2. Only the Company's Shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders and/or whose Securities Accounts are registered with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia at the close of share trading on the Recording Date at PT Bursa Efek Indonesia are entitled to attend or be represented at the Meeting.
3. The GMS is valid and entitled to adopt lawful and binding resolutions provided that the quorum requirements as stipulated in the Company's Articles of Association have been fulfilled.
4. After discussing each agenda item of the Meeting, the Chairperson of the Meeting or a party appointed by the Chairperson may address or respond to written questions, opinions, proposals, or suggestions related to the agenda item under discussion, submitted by the Shareholders or their duly authorized proxies, in accordance with the following mechanism:
 - a. Shareholders attending the Meeting physically may submit their questions by raising their hands and completing the form provided by the Meeting officers.

- b. Bagi yang hadir secara elektronik dapat menyampaikannya melalui fitur chat dalam fasilitas eASY.KSEI (Penyedia e-RUPS) milik Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah, dengan mencantumkan pula nama pemegang saham serta besaran kepemilikan sahamnya.
- c. Pertanyaan, pendapat, usul atau saran yang dapat disampaikan dibatasi maksimal sejumlah 3 (tiga) kali pada setiap mata acara rapat dan hal tersebut harus berhubungan langsung dengan mata acara rapat yang sedang dibahas.

5. Pengambilan Keputusan:

- a. Pengambilan Keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, jika ada Pemegang Saham atau Kuasanya yang tidak setuju, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara.
- b. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan untuk setiap mata acara Rapat diambil dengan pemungutan suara.
- c. Jika dilakukan Pemungutan Suara, Ketua Rapat mempersilahkan kepada Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir secara elektronik untuk melakukan pemungutan suara terlebih dahulu, untuk kemudian dipersilahkan kepada yang hadir fisik. Pemungutan Suara dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Pemungutan suara secara elektronik untuk Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah yang belum memberikan pilihan suaranya pada mata acara rapat, diberikan waktu selama 3 (tiga) menit untuk memberikan suaranya melalui layar masing-masing. Apabila Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah tidak memberikan pilihan suaranya sampai dengan waktu tersebut berakhir maka akan dianggap memberikan suara Abstain untuk mata acara rapat yang bersangkutan.
 - 2) Pemungutan Suara untuk yang hadir fisik akan dilakukan secara lisan, dengan cara mengangkat tangan dengan Prosedur sebagai berikut:
 - a. Mereka yang TIDAK SETUJU dan yang memberikan suara ABSTAIN akan diminta mengangkat tangan.
 - b. Mereka yang tidak mengangkat tangan dianggap menyetujui usul tersebut.

- b. Shareholders attending electronically may submit their questions through the chat feature available in the eASY.KSEI facility (the e-GMS provider) owned by the Shareholder or their duly authorized proxy, stating their name and share ownership.
- c. Questions, opinions, proposals, or suggestions are limited to a maximum of 3 (three) submissions for each agenda item and must be directly related to the agenda item being discussed.

5. Decision-Making Process:

- a. Resolutions shall be adopted by deliberation to reach consensus. If any Shareholder or proxy disagrees, the resolution shall be adopted by voting.
- b. If consensus cannot be reached, in accordance with the Company's Articles of Association, resolutions for each agenda item shall be adopted by voting.
- c. In the event of voting, the Chairperson of the Meeting will first invite Shareholders or their proxies attending electronically to cast their votes, followed by those attending physically. Voting shall be conducted as follows:
 - 1) Electronic voting for Shareholders or their duly authorized proxies who have not yet cast their votes on the relevant agenda item shall be open for 3 (three) minutes through their respective screens. If no vote is cast within such period, the Shareholder or proxy shall be deemed to have cast an Abstain vote for the relevant agenda item.
 - 2) Voting for those attending physically shall be conducted verbally by raising hands, with the following procedures:
 - a. Those voting AGAINST and those casting an ABSTAIN vote will be asked to raise their hands.
 - b. Those who do not raise their hands shall be deemed to have approved the proposal.

c. Menurut ketentuan Pasal 14 ayat 9 Anggaran Dasar Perusahaan, suara ABSTAIN dianggap sebagai mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara dalam Rapat. d. Bagi Penerima Kuasa yang hadir fisik yang diberikan wewenang oleh Pemegang Saham untuk mengeluarkan suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN, tetapi pada waktu pengambilan keputusan oleh Ketua Rapat tidak mengangkat tangan untuk memberikan suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN, maka mereka dianggap menyetujui usulan tersebut. e. Suara yang diberikan oleh Pemegang Saham bersamaan dengan pemberian kuasa melalui fasilitas eASY.KSEI juga akan diperhitungkan dalam pemungutan suara. f. Notaris akan menghitung suara dan mengumumkan hasil pemungutan suara tersebut.	c. In accordance with Article 14 paragraph 9 of the Company's Articles of Association, an ABSTAIN vote shall be deemed to cast the same vote as the majority of the Shareholders who cast votes at the Meeting. d. Proxies attending physically who are authorized by Shareholders to cast AGAINST or ABSTAIN votes but fail to raise their hands when the Chairperson calls for such votes shall be deemed to have approved the proposal. e. Votes cast by Shareholders together with the granting of proxy through the eASY.KSEI facility shall also be counted in the voting process. f. A Notary shall calculate the votes and announce the voting results.
-
6. Bagi Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir fisik setelah registrasi ditutup oleh Biro Administrasi Efek, meskipun Rapat belum dibuka maka Pemegang Saham atau Kuasanya tersebut tidak berhak untuk mengajukan pertanyaan serta tidak dapat memberikan suaranya.	6. Shareholders or their proxies attending physically after registration has been closed by the Securities Administration Bureau, even if the Meeting has not yet been opened, shall not be entitled to submit questions or cast their votes.

Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2025

Di sepanjang tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu:

1. RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 23 Januari 2025; dan
2. RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2025.

Berikut disampaikan rincian pelaksanaan RUPS dan tindak lanjut yang dilakukan manajemen atas seluruh keputusan Pemegang Saham dalam RUPS.

GMS Implementation Throughout 2025

Throughout fiscal year 2025, the Company convened 2 (two) GMS, namely:

1. Extraordinary GMS held on January 23, 2025; and
2. Annual GMS held on May 21, 2025.

The following presents the detailed implementation of the GMS and the follow-up actions undertaken by management on all resolutions adopted by the Shareholders at the GMS.

RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 23 Januari 2025

Extraordinary GMS held on January 23, 2025

Kepatuhan Tahapan Pelaksanaan RUPS

Compliance with the Stages of GMS Implementation

Perihal Subject	Pemenuhan Kepatuhan atas Tahapan Pelaksanaan RUPS Fulfillment of Compliance with the Stages of GMS Implementation
Pemberitahuan Penyelenggaraan dan Mata Acara RUPS Notification of the GMS and its Agenda	9 Desember 2024 December 9, 2024
Pengumuman RUPS Announcement of the GMS	16 Desember 2024 December 16, 2024
Pemanggilan RUPS Invitation to the GMS	31 Desember 2024 December 31, 2024
Penyelenggaraan RUPS Convening of the GMS	23 Januari 2025 Pukul 10.00 s.d. 11.00 WIB The Westin Jakarta Jl. H.R Rasuna Said Kav. C-22 Jakarta 12910 January 23, 2025 10:00 a.m. to 11:00 a.m. Western Indonesian Time The Westin Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22 Jakarta 12910
Pihak independen untuk melakukan proses penghitungan suara dan validasinya Independent parties appointed to conduct vote counting and validation	PT Sharestar Indonesia; dan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. PT Sharestar Indonesia; and Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of the Summary of Minutes of the GMS	24 Januari 2025 January 24, 2025
Penyampaian Risalah RUPS Submission of the Minutes of the GMS	28 Februari 2025 February 28, 2025

Jumlah kehadiran Pemegang Saham sebanyak 2.709.627.577 saham yang merupakan 98,47% dari 2.751.580.984 saham yang merupakan hasil dari jumlah dari seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan Perusahaan sebanyak 2.863.195.484 saham dikurangi dengan jumlah saham treasury (*treasury shares*) sebanyak 111.614.500 saham.

A total of 2,709,627,577 shares were represented at the meeting, constituting 98.47% of 2,751,580,984 shares, which represent the total number of issued or subscribed shares of the Company amounting to 2,863,195,484 shares, less 111,614,500 treasury shares.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat adalah sebagai berikut:

The attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

- Dewan Komisaris:
 - Alexander S. Rusli (Komisaris Independen)
 - Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya (Presiden Komisaris) yang menyaksikan melalui Zoom Meeting
 - Vivek Sood (Komisaris) yang menyaksikan melalui Zoom Meeting
 - Thomas Hundt (Komisaris) yang menyaksikan melalui Zoom Meeting

- Board of Commissioners:
 - Alexander S. Rusli (Independent Commissioner)
 - Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya (President Commissioner), attended via Zoom Meeting
 - Vivek Sood (Commissioner), attended via Zoom Meeting
 - Thomas Hundt (Commissioner), attended via Zoom Meeting

- Jonathan Limbong Parapak (Komisaris Independen) yang menyaksikan melalui Zoom Meeting	- Jonathan Limbong Parapak (Independent Commissioner), attended via Zoom Meeting
• Direksi: - Kanishka Gayan Wickrama (Direktur) - Yosafat Marhasak Hutagalung (Direktur)	• Board of Directors: - Kanishka Gayan Wickrama (Director) - Yosafat Marhasak Hutagalung (Director)

Adapun hasil keputusan beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut.

The resolutions along with their implementation and follow-up actions undertaken by the Company's management up to the end of fiscal year 2025, are as follows.

Mata Acara dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan RUPS Agenda, Resolutions, and Follow-Up Actions on the GMS Resolutions

Mata acara:

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan.

Tanya jawab:

Tidak ada.

Hasil Pemungutan Suara:

Tidak Setuju: Tidak ada
Abstain: 550,316,196 saham
Jumlah suara Setuju: 2.709.627,577 saham.

Keputusan (-keputusan):

- Menerima pengunduran diri Bapak Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Perusahaan dan Bapak Jonathan Limbong Parapak dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perusahaan terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini, serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya sepanjang tahun 2024 sampai dengan tanggal penutupan Rapat ini, selama tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perusahaan.
- Menyetujui pengangkatan Bapak Nik Rizal Kamil Nik Ibrahim Kamil sebagai Komisaris Perusahaan yang baru, dan Bapak Willem Lucas Timmermans sebagai Komisaris Independen Perusahaan yang baru, serta menetapkan Bapak Vivek Sood sebagai Presiden Komisaris Perusahaan yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2026.

Agenda:

Changes in the Composition of the Members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company.

Question and Answer:

None.

Voting Results:

Against: None
Abstain: 550,316,196 shares
Total votes Approved: 2,709,627,577 shares.

Resolutions(s):

- The Meeting resolved to accept the resignation of Mr. Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya from his position as President Commissioner of the Company and Mr. Jonathan Limbong Parapak from his position as Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting, and to grant full release and discharge (*acquit et de charge*) for the supervisory actions carried out during fiscal year 2024 up to the closing of this Meeting, insofar as such actions are reflected in the Company's financial statements.
- Approved the appointment of Mr. Nik Rizal Kamil Nik Ibrahim Kamil as a new Commissioner of the Company and Mr. Willem Lucas Timmermans as a new Independent Commissioner of the Company, and designated Mr. Vivek Sood, previously serving as Commissioner of the Company, as President Commissioner, for a term of office commencing from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026.

- Menyetujui susunan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2026, menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Presiden Komisaris: Bapak Vivek Sood
- Komisaris: Bapak Nik Rizal Kamil Nik Ibrahim Kamil
- Komisaris: Bapak Thomas Hundt
- Komisaris: Ibu Dian Siswarini
- Komisaris Independen: Bapak Alexander S. Rusli
- Komisaris Independen: Bapak Willem Lucas Timmermans

- Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Bapak Edward Sanusi dari jabatannya selaku Direktur Perusahaan, efektif sejak tanggal 30 Desember 2024, serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukannya sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, selama tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perusahaan.
- Menyetujui dan menetapkan Bapak Kanishka Gayan Wickrama sebagai Presiden Direktur yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perusahaan, untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2025.
- Menyetujui susunan Direksi Perusahaan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2025, menjadi sebagai berikut:

Direksi:

- Presiden Direktur: Kanishka Gayan Wickrama
- Direktur: Yosafat Marhasak Hutagalung

- Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Langsung berlaku, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 168 tanggal 23 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta.

- Approved the new composition of the Company's Board of Commissioners effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026, as follows:

Board of Commissioners:

- President Commissioner: Mr. Vivek Sood
- Commissioner: Mr. Nik Rizal Kamil Nik Ibrahim Kamil
- Commissioner: Mr. Thomas Hundt
- Commissioner: Ms. Dian Siswarini
- Independent Commissioner: Mr. Alexander S. Rusli
- Independent Commissioner: Mr. Willem Lucas Timmermans

- The Meeting approved and ratified the resignation of Mr. Edward Sanusi from his position as Director of the Company, effective as of December 30, 2024, and granted full release and discharge (*acquit et de charge*) for the management actions carried out up to the date of his resignation, insofar as such actions are reflected in the Company's financial statements.
- The Meeting approved and appointed Mr. Kanishka Gayan Wickrama, previously serving as Director of the Company, as President Director for a term of office commencing from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025.
- The Meeting further approved the new composition of the Company's Board of Directors effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025, as follows:

Board of Directors:

- President Director: Mr. Kanishka Gayan Wickrama
- Director: Mr. Yosafat Marhasak Hutagalung

- The Meeting also granted authority and power of attorney, with substitution rights, to the Board of Directors of the Company to undertake all necessary actions in relation to the changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, without exception, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Follow-Up Actions on the Resolution:

The resolutions became effective immediately, as set forth in Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 168 dated January 23, 2025, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2025

Annual General Meeting of Shareholders held on May 21, 2025

Kepatuhan Tahapan Pelaksanaan RUPS

Compliance with the Stages of GMS Implementation

Perihal Subject	Pemenuhan Kepatuhan atas Tahapan Pelaksanaan RUPS Fulfillment of Compliance with the Stages of GMS Implementation
Pemberitahuan Penyelenggaraan dan Mata Acara RUPS Notification of the GMS and its Agenda	27 Maret 2025 March 27, 2025
Pengumuman RUPS Announcement of the GMS	14 April 2025 April 14, 2025
Pemanggilan RUPS Invitation to the GMS	29 April 2025 April 29, 2025
Penyelenggaraan RUPS Convening of the GMS	Rabu 21 Mei 2025 Pukul 13.30 s.d. 15.00 WIB The Westin Jakarta Jl. H.R Rasuna Said Kav. C-22 Jakarta 12910 Wednesday, May 21, 2025 1:30 PM to 3:00 PM Western Indonesian Time The Westin Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22 Jakarta 12910
Pihak independen untuk melakukan proses penghitungan suara dan validasinya Independent parties appointed to conduct vote counting and validation	PT Sharestar Indonesia; dan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. PT Sharestar Indonesia; and Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of the Summary of Minutes of the GMS	23 Mei 2025 May 23, 2025
Penyampaian Risalah RUPS Submission of the Minutes of the GMS	4 Juni 2025 June 4, 2025

Jumlah kehadiran Pemegang Saham sebanyak 2.742.464.683 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 99,669% dari 2.751.580.984 saham yang merupakan hasil dari jumlah dari seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan Perusahaan sebanyak 2.863.195.484 saham dikurangi dengan jumlah saham treasury (*treasury shares*) sebanyak 111.614.500 saham.

A total of 2,742,464,683 shares with valid voting rights were represented at the meeting, constituting 99.669% of 2,751,580,984 shares, which represent the total number of issued or subscribed shares of the Company amounting to 2,863,195,484 shares, less 111,614,500 treasury shares.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat adalah sebagai berikut:

The attendance of the incumbent Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

Dewan Komisaris:

- Alexander S. Rusli (Komisaris Independen)

Board of Commissioners:

- Alexander S. Rusli (Independent Commissioner)

Direksi:

- Kanishka Gaya Wickrama (Presiden Direktur)
- Yosafat Marhasak Hutagalung (Direktur)

Board of Directors:

- Kanishka Gaya Wickrama (President Director)
- Yosafat Marhasak Hutagalung (Director)

Adapun hasil keputusan beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut.

The resolutions along with their implementation and the follow-up actions undertaken by the Company's Management up to the end of fiscal year 2025, are as follows.

Mata Acara dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan RUPS
Agenda, Resolutions, and Follow-Up Actions on the GMS Resolutions

Mata Acara 1:

Persetujuan laporan tahunan Perusahaan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilaksanakan selama tahun buku 2024.

Tanya jawab:

1 (satu) pertanyaan, dan telah dijawab oleh Manajemen Perusahaan.

Hasil Pemungutan Suara:

Tidak Setuju: 7.500 saham
Abstain: 31.586.454 saham
Jumlah suara Setuju: 2.742.457.183 saham

Keputusan(-keputusan):

- Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta rencana kerja dan pengembangan Perusahaan.
- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang disusun dan disajikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat pada saat ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan.
- Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan bukan merupakan tindakan pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Langsung berlaku, sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS.

Agenda 1:

Approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024, as well as the granting of full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during fiscal year 2024.

Question and Answer:

1 (one) question was raised and has been answered by the Company's Management.

Voting Results:

Against: 7,500 shares
Abstain: 31,586,454 shares
Total votes Approved: 2,742,457,183 shares

Resolution(s):

- The Meeting resolved to accept and approve the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2024, as well as the Company's work plan and development plan.
- Approved and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024, which were prepared and presented by the incumbent Board of Directors and Board of Commissioners and audited by Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan.
- Granted full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the fiscal year ended December 31, 2024, insofar as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the year ended December 31, 2024 and do not constitute criminal acts and/or violations of applicable laws and regulations.

Follow-Up Actions on the Resolution:

The resolutions became effective immediately, as set forth in the Deed of Minutes of the GMS.

Mata Acara 2:

Penetapan penggunaan laba rugi Perusahaan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Tanya Jawab:

Tidak ada.

Hasil Pemungutan Suara:

Tidak Setuju: Tidak ada.

Abstain: 31.586.454 saham

Jumlah suara Setuju: 2.742.464.683 saham

Keputusan(-keputusan):

- Menyetujui untuk tahun buku 2024 tidak dilakukan penyisihan dana cadangan dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Langsung berlaku, sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS.

Agenda 2:

Determination of the appropriation of the Company's profit or loss for the fiscal year ended December 31, 2024.

Question and Answer:

None.

Voting Results:

Against: None

Abstain: 31,586,454 shares

Total votes Approved: 2,742,464,683 shares

Resolution(s):

- The Meeting resolved that for fiscal year 2024, no allocation to statutory reserves shall be made and no dividends shall be distributed to shareholders.

Follow-Up Actions on the Resolution:

The resolutions became effective immediately, as set forth in the Deed of Minutes of the GMS.

Mata Acara 3:

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perusahaan tahun buku 2025 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya.

Tanya jawab:

Tidak ada.

Hasil Pemungutan Suara:

Tidak Setuju: Tidak ada.

Abstain: 31.586.454 saham

Jumlah suara Setuju: 2.742.464.683 saham

Keputusan(-keputusan):

- Menunjuk Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan PwC global) selaku Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk memeriksa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2025 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

Agenda 3:

Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's books for fiscal year 2025 and granting authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium and other terms of appointment of such Public Accounting Firm.

Question and Answer:

None.

Voting Results:

Against: None

Abstain: 31,586,454 shares

Total votes Approved: 2,742,464,683 shares

Resolution(s):

- The Meeting resolved to appoint Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member firm of the PwC global network), registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's Statement of Financial Position, Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statement of Cash Flows, and Notes to the Financial Statements for fiscal year 2025, and to grant authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium and other terms of appointment of such Public Accounting Firm.

- Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2025, dalam hal Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan PwC global) tidak dapat melaksanakan tugasnya atau karena sebab apapun. Penunjukan Kantor Akuntan Publik lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Langsung berlaku, serta telah ditindaklanjuti dengan Laporan Penunjukan/Perubahan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Jasa audit atas informasi keuangan historis Tahunan pada tanggal 22 Agustus 2025.

- Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint another Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2025, should Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member firm of the PwC global network) be unable to perform its duties for any reason. The appointment of such other Public Accounting Firm must comply with the applicable laws and regulations.

Follow-Up Actions on the Resolution:

The resolutions became effective immediately and have been followed up with the Report on the Appointment/Change of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the audit of Annual historical financial information dated August 22, 2025.

Mata Acara 4:

Penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2025.

Tanya Jawab:

1 (satu) pertanyaan, dan telah dijawab oleh Manajemen Perusahaan.

Hasil Pemungutan Suara:

Tidak Setuju: 7.500 saham
Abstain: 31.586.454 saham
Setuju: 2.742.457.183 saham

Keputusan(-keputusan):

Menyetujui pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2025.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Langsung berlaku.

Agenda 4:

Determination of honorarium, allowances, salaries, bonuses, and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2025.

Question and Answer:

1 (one) question was raised and has been answered by the Company's Management.

Voting Results:

Against: 7,500 shares
Abstain: 31,586,454 shares
Total votes Approved: 2,742,457,183 shares

Resolution(s):

The Meeting resolved to grant authority to the Company's Nomination and Remuneration Committee to determine the honorarium, allowances, salaries, bonuses, and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2025.

Follow-Up Actions on the Resolution:

The resolutions became effective immediately.

Mata Acara 5:

Pengangkatan kembali anggota Direksi dan/atau perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Tanya jawab:

Tidak ada.

Hasil Pemungutan Suara:

Tidak Setuju: Tidak ada

Abstain: 31.586.454 saham

Jumlah suara Setuju: 2.742.464.683 saham

Keputusan(-keputusan):

- Menerima pengunduran diri Nyonya Dian Siswarini dari jabatannya selaku Komisaris Perusahaan dan Tuan Willem Lucas Timmermans dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perusahaan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, selama tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perusahaan.
- Menyetujui pengangkatan Tuan Thandalam Veeravalli Thirumala Chari sebagai Komisaris Independen Perusahaan yang baru, dengan masa jabatan meneruskan Komisaris Independen yang sebelumnya terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam).
- Menyetujui susunan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris: Tuan Viviek Sood;
- Komisaris: Tuan Nik Rizal Kamil Nik Ibrahim Kamil;
- Komisaris: Tuan Thomas Hundt;
- Komisaris Independen: Tuan Alexander S. Rusli;
- Komisaris Independen: Tuan Thandalam Veeravalli Thirumala Chari.

Agenda 5:

Reappointment of members of the Board of Directors and/or changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Question and Answer:

None.

Voting Results:

Against: None

Abstain: 31,586,454 shares

Total votes Approved: 2,742,464,683 shares

Resolution(s):

- The Meeting resolved to accept the resignation of Mrs. Dian Siswarini from her position as Commissioner of the Company and Mr. Willem Lucas Timmermans from his position as Independent Commissioner of the Company, and to grant full release and discharge (*acquit et de charge*) for the supervisory actions carried out up to the date of their respective resignations, insofar as such actions are reflected in the Company's financial statements.
- Approved the appointment of Mr. Thandalam Veeravalli Thirumala Chari as a new Independent Commissioner of the Company, for a term continuing the remaining tenure of the previous Independent Commissioner, commencing from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026 (two thousand twenty-six).
- approved the new composition of the Company's Board of Commissioners effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026 (two thousand twenty-six), as follows:

Board of Commissioners

- President Commissioner: Mr. Vivek Sood
- Commissioner: Mr. Nik Rizal Kamil Nik Ibrahim Kamil
- Commissioner: Mr. Thomas Hundt
- Independent Commissioner: Mr. Alexander S. Rusli
- Independent Commissioner: Mr. Thandalam Veeravalli Thirumala Chari.

- Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi Perusahaan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), sebagai berikut: Direksi - Presiden Direktur: Tuan Kanishka Gayan Wickrama; - Direktur: Tuan Yosafat Marhasak Hutagalung. - Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Langsung berlaku, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tanggal 21 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta.	- Approved the reappointment of all members of the Company's Board of Directors, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028 (two thousand twenty-eight), as follows: Board of Directors - President Director: Mr. Kanishka Gayan Wickrama - Director: Mr. Yosafat Marhasak Hutagalung - Granted authority and power of attorney, with substitution rights, to the Company's Board of Directors to undertake all necessary actions in relation to the changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, without exception, in accordance with the prevailing laws and regulations. Follow-Up Actions on the Resolutions: The resolutions became effective immediately, as set forth in Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 124 dated May 21, 2025, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2024 dan Tindak Lanjut Manajemen atas Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS

Di sepanjang tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, yaitu:

- RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 12 Februari 2024;
- RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2024; dan
- RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 23 September 2024.

RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 12 Februari 2024;

Berikut disampaikan rincian penyelenggaraan RUPS dan tindak lanjut yang dilakukan manajemen atas seluruh keputusan Pemegang Saham dalam RUPS.

Implementation of the GMS Throughout 2024 and Management's Follow-Up on Shareholders' Resolutions

Throughout 2024, the Company convened 3 (three) General Meetings of Shareholders, namely:

- Extraordinary GMS held on February 12, 2024;
- Annual GMS held on June 3, 2024; and
- Extraordinary GMS held on September 23, 2024.

Extraordinary GMS held on February 12, 2024

The following sets out the details of the implementation of the GMS and the follow-up actions undertaken by management on all resolutions adopted by the Shareholders at the GMS.

Perihal Subject	Pemenuhan Kepatuhan atas Tahapan Pelaksanaan RUPS Fulfillment of Compliance with the Stages of GMS Implementation
Pemberitahuan Penyelenggaraan dan Mata Acara RUPS Notification of the GMS and its Agenda	27 Desember 2023 December 27, 2023
Pengumuman RUPS Announcement of the GMS	4 Januari 2024 January 4, 2024
Pemanggilan RUPS Invitation to the GMS	19 Januari 2024 January 19, 2024
Penyelenggaraan RUPS Convening of the GMS	12 Februari 2024 Pukul 13.30 s.d. 14.30 WIB The Westin Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22 Jakarta 12910 February 12, 2024 1:30 PM to 2:30 PM Western Indonesia Time The Westin Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22 Jakarta 12910
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of the Summary of Minutes of the GMS	13 Februari 2024 February 13, 2024
Penyampaian Risalah RUPS Submission of the Minutes of the GMS	1 Maret 2024 March 1, 2024

Adapun hasil keputusan beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut.

The results of the decision, its implementation, and follow-up by the Company's management until the end of 2024 are as follows.

Mata Acara dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan RUPS Agenda, Resolutions, and Follow-Up Actions on the GMS Resolutions	
Mata Acara 1: Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Keputusan(-keputusan): - Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Bapak Marlo Budiman dari jabatannya selaku Presiden Direktur Perusahaan, efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas kontribusi dan pemikirannya selama melaksanakan jabatannya sebagai Presiden Direktur Perusahaan. - Menyetujui pengangkatan Bapak Yosafat Marhasak Hutagalung sebagai Direktur Perusahaan yang baru, untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2025.	Agenda 1: Changes in the Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. Resolution(s): - Approved and ratified the resignation of Marlo Budiman from his position as President Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, with gratitude for his contributions and dedication during his tenure as President Director. - Approved the appointment of Yosafat Marhasak Hutagalung as a new Director of the Company, for a term effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025.

- Menyetujui susunan Direksi Perusahaan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2025, menjadi sebagai berikut:

Direksi

- Presiden Direktur : akan ditentukan kemudian
- Direktur : Kanishka Gayan Wickrama
- Direktur : Edward Sanusi
- Direktur : Yosafat Marhasak Hutagalung

- Menyetujui pengangkatan Bapak Vivek Sood sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang baru, dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2026.

- Menyetujui susunan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2026, menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris : Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
- Komisaris : Vivek Sood
- Komisaris : Thomas Hundt
- Komisaris : Dian Siswarini
- Komisaris Independen : Jonathan Limbong Parapak
- Komisaris Independen : Alexander S. Rusli

- Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Keputusan langsung berlaku sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 10 tanggal 19 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur.

- Approved the new composition of the Board of Directors of the Company effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025, as follows:

Board of Directors

- President Director: To be determined
- Director: Kanishka Gayan Wickrama
- Director: Edward Sanusi
- Director: Yosafat Marhasak Hutagalung

- Approved the appointment of Vivek Sood as a new member of the Company's Board of Commissioners, for a term effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026.

- Approved the new composition of the Board of Commissioners of the Company effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026, as follows:

Board of Commissioners

- President Commissioner: Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
- Commissioner: Vivek Sood
- Commissioner: Thomas Hundt
- Commissioner: Dian Siswarini
- Independent Commissioner: Jonathan Limbong Parapak
- Independent Commissioner: Alexander S. Rusli

- Granted authority and power of attorney with substitution rights to the Board of Directors to take all necessary actions related to the changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, without exception, in accordance with applicable laws and regulations.

Follow-up on the Resolution:

The decision is effective immediately as stated in the Minutes of Meeting Statement Deed Number 10 dated February 19, 2024, drawn up before Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta.

RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2024

Berikut disampaikan rincian penyelenggaraan RUPS dan tindak lanjut yang dilakukan manajemen atas seluruh keputusan Pemegang Saham dalam RUPS.

Annual GMS held on June 3, 2024

The following sets out the details of the implementation of the GMS and the follow-up actions undertaken by management on all resolutions adopted by the Shareholders at the GMS.

Perihal Subject	Pemenuhan Kepatuhan atas Tahapan Pelaksanaan RUPS Fulfillment of Compliance with the Stages of GMS Implementation
Pemberitahuan Penyelenggaraan dan Mata Acara RUPS Notification of the GMS and its Agenda	18 April 2024 April 18, 2024
Pengumuman RUPS Announcement of the GMS	25 April 2024 April 25, 2024
Pemanggilan RUPS Invitation to the GMS	10 Mei 2024 May 10, 2024
Penyelenggaraan RUPS Convening of the GMS	Senin, 3 Juni 2024 Pukul 14.00 s.d. 16.00 WIB The Westin Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22 Jakarta 12910 Monday, June 3, 2024 2:00 PM to 4:00 PM Western Indonesia Time The Westin Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22 Jakarta 12910
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of the Summary of Minutes of the GMS	5 Juni 2024 June 5, 2024
Penyampaian Risalah RUPS Submission of the Minutes of the GMS	10 Juni 2024 June 10, 2024

Adapun hasil keputusan beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut.

The results of the decision, its implementation, and follow-up by the Company's management until the end of 2024 are as follows.

Mata Acara dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan RUPS Agenda, Resolutions, and Follow-Up Actions on the GMS Resolutions

Mata Acara 1:

Persetujuan atas laporan tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Agenda 1:

Approval of the Company's annual report for the financial year ended December 31, 2023, and ratification of the Annual Financial Statements consisting of the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended December 31, 2023, as well as the granting of full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Keputusan(-keputusan): • Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta rencana kerja dan pengembangan Perusahaan. • Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang disusun dan disajikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat pada saat ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. • Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan bukan merupakan tindakan pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku.	Resolution(s): • Accepted and approved the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2023, as well as the Company's business plan and development. • Approved and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023, as prepared and presented by the current Board of Directors and Board of Commissioners, which were audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. • Granted full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the financial year ended December 31, 2023, to the extent that such actions are reflected in the annual report and financial statements for the year ended December 31, 2023, and do not constitute criminal acts and/or violations of applicable laws and procedures.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Langsung berlaku sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS.	Follow-Up on the Resolution: Effective immediately as stated in the Minutes of Meeting Deed of the GMS.
Mata Acara 2: Penetapan penggunaan laba rugi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Keputusan(-keputusan): • Menyetujui untuk tahun buku 2023 tidak dilakukan penyisihan dana cadangan dan pembagian dividen kepada pemegang saham. Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Keputusan langsung berlaku sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS.	Agenda 2: Determination of the appropriation of the Company's profit or loss for the financial year ended December 31, 2023. Resolution(s): • Approved that for the fiscal year 2023, no allocation will be made for reserve funds and no dividend distribution will be made to shareholders. Follow-Up on the Resolution: The decision is effective immediately as stated in the Minutes of Meeting Deed of the GMS.
Mata Acara 3: Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perusahaan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya.	Agenda 3: Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's books for fiscal year 2024 and authorization to the Company's Board of Directors to determine the honorarium amount and other terms of the appointment.

Keputusan(-keputusan):

- Menunjuk Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan PwC global) selaku Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk memeriksa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2024 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.
- Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2024, dalam hal Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan PwC global) tidak dapat melaksanakan tugasnya atau karena sebab apapun. Penunjukan Kantor Akuntan Publik lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Keputusan telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan PwC global), sebagaimana surat pemberitahuan Perusahaan kepada OJK Nomor SB-062/CSL-LN/OJK/VII/24 tanggal 1 Juli 2024.

Resolution(s):

- Approved the appointment of Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of the PwC global network), registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's Statement of Financial Position, Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statement of Cash Flows, and Notes to the Financial Statements for the fiscal year 2024, and delegated the authority to the Board of Directors to determine the amount of honorarium and other conditions of the appointment.
- Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint another Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2024, should Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of the PwC global network) be unable to carry out its duties for any reason. The appointment of the substitute Public Accounting Firm must comply with the applicable laws and regulations.

Follow-Up on the Resolution:

The decision has been followed up with the appointment of the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of the PwC global network), as stated in the Company's notification letter to the OJK No. SB-062/CSL-LN/OJK/VII/24 dated July 1, 2024.

Mata Acara 4:

Penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2024.

Keputusan(-keputusan):

- Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan memerhatikan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2024.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Keputusan langsung berlaku sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS.

Agenda 4:

Determination of the honorarium, allowances, salary, bonus, and/or other remuneration for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2024.

Resolution(s):

- Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners, by taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, to determine the honorarium, allowances, salaries, bonuses, and/or other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2024.

Follow-Up on the Resolution:

The resolution became effective immediately, as set forth in the Deed of Minutes of the GMS.

RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 23 September 2024

Berikut disampaikan rincian penyelenggaraan RUPS dan tindak lanjut yang dilakukan manajemen atas seluruh keputusan Pemegang Saham dalam RUPS.

Extraordinary GMS held on September 23, 2024

The following sets out the details of the implementation of the GMS and the follow-up actions undertaken by management on all resolutions adopted by the Shareholders at the GMS.

Perihal Subject	Pemenuhan Kepatuhan atas Tahapan Pelaksanaan RUPS Fulfillment of Compliance with the Stages of GMS Implementation
Pemberitahuan Penyelenggaraan dan Mata Acara RUPS Notification of the GMS and its Agenda	08 Agustus 2024 August 08, 2024
Pengumuman RUPS Announcement of the GMS	15 Agustus 2024 August 15, 2024
Pemanggilan RUPS Invitation to the GMS	30 Agustus 2024 August 30, 2024
Penyelenggaraan RUPS Convening of the GMS	23 September 2024 Pukul 14.00 s.d. 16.00 WIB Hotel The Westin Jakarta September 23, 2024 2:00 PM to 4:00 PM Western Indonesia Time The Westin Jakarta Hotel
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of the Summary of Minutes of the GMS	24 September 2024 September 24, 2024
Penyampaian Risalah RUPS Submission of the Minutes of the GMS	18 Oktober 2024 October 18, 2024

Adapun hasil keputusan beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut.

The results of the decision, its implementation, and follow-up by the Company's management until the end of 2024 are as follows.

Mata Acara dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan RUPS Agenda, Resolutions, and Follow-Up Actions on the GMS Resolutions

Mata Acara 1:

Persetujuan atas rencana Perusahaan untuk melakukan transaksi pengalihan segmen usaha, yang merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, dan juga merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Agenda 1:

Approval of the Company's plan to carry out a business segment transfer transaction, which constitutes an Affiliated Transaction as referred to in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest, and also a Material Transaction as referred to in OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.

Keputusan(-keputusan):

- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan transaksi pengalihan unit bisnis residensial atau B2C (*business-to-consumer*) dan transaksi terkait, yakni penyewaan jaringan *Hybrid Fixed-Coaxial* (HFC)/*Fiber to The Home* (FTTH) kepada PT XL Axiata Tbk untuk kepentingan penyediaan produk HFC/ FTTH kepada para pelanggan residensial yang dialihkan dari Perusahaan kepada PT XL Axiata Tbk, yang merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, dan juga merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Rencana Transaksi, termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian dan/atau perubahan-perubahan yang diperlukan atas dokumen Rencana Transaksi, menyatakan kembali keputusan-keputusan dalam Rapat ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk akta notaris, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/atau pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku hingga diterimanya permohonan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan, dan seluruh tindakan lainnya untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Perusahaan telah menyelesaikan transaksi pengalihan segmen usaha yang merupakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material yang telah disetujui di dalam RUPSLB, sebagaimana keterbukaan informasi Perusahaan melalui surat No. SB-090/CSL-LN/OJK/ IX/2024 tanggal 30 September 2024.

Resolution(s):

- Approved the Company's plan to carry out the transfer of its residential or B2C (*business-to-consumer*) business unit and the related transaction, namely the lease of *Hybrid Fixed-Coaxial* (HFC)/*Fiber to The Home* (FTTH) network to PT XL Axiata Tbk for the purpose of providing HFC/ FTTH products to residential customers transferred from the Company to PT XL Axiata Tbk, which constitutes an Affiliated Transaction as referred to in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest, and also constitutes a Material Transaction as referred to in OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.
- Granted power and authority with the right of substitution to the Company's Board of Directors to undertake all necessary actions related to the Transaction Plan, including but not limited to making adjustments and/or changes to the Transaction Plan documents as required, restating the resolutions of this Meeting, either partially or entirely, in notarial deeds, preparing or requesting the preparation of all necessary deeds, letters or documents, appearing before relevant parties/officials including notaries, submitting applications to the relevant parties/officials to obtain approval or reporting such matters to the relevant authorities and registering it in the Company register as referred to in applicable laws and regulations until such application is accepted, without any exceptions, and all other actions required to comply with the provisions of the prevailing laws and regulations.

Follow-Up on the Resolution:

The Company has successfully completed the business segment transfer transaction, which constitutes both an Affiliate Transaction and a Material Transaction, as approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). This was disclosed by the Company through letter No. SB-090/CSL-LN/OJK/IX/2024 dated September 30, 2024.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 33/2014”), dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya, Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang mewakili Pemegang Saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perusahaan dengan itikad yang baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab, serta menjalankan fungsi untuk memperkuat citra Perusahaan di mata masyarakat dan para Pemegang Saham.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris Perusahaan telah disahkan pada tanggal 1 Juni 2016. Piagam Dewan Komisaris disusun sebagai pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, transparan, dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan.

Ketentuan Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dalam RUPS untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS ketiga sejak pengangkatannya. Jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Susunan Dewan Komisaris

Susunan dan kronologi Dewan Komisaris sebagaimana telah disampaikan pada bab Profil Perusahaan halaman 72 dalam Laporan Tahunan ini.

Based on the Company’s Articles of Association, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (“POJK 33/2014”), and other applicable laws and regulations, Board of Commissioners is a corporate organ that represents the Shareholders in carrying out the supervisory function over the implementation of the Company’s policies and strategies by the Board of Directors, and in providing guidance/advice to the Board of Directors in managing the Company in good faith, with prudence, and in a responsible manner. The Board of Commissioners also plays a role in strengthening the Company’s image in the eyes of the public and the Shareholders.

Board of Commissioners Charter

The Company’s Board of Commissioners Charter was ratified on June 1, 2016. The Charter serves as a work guideline and code of ethics applicable to all members of the Board of Commissioners, enabling them to carry out their duties and responsibilities optimally, transparently, and in accordance with prevailing laws and regulations, so that their actions are accountable and acceptable to relevant stakeholders.

Term of Office Provisions

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed at the GMS for a term ending at the close of the third GMS following their appointment. The term of office of a member of the Board of Commissioners will end if they resign, no longer meet the requirements, pass away, or are dismissed based on a GMS resolution.

Composition of the Board of Commissioners

The composition and chronology of the Board of Commissioners as presented in the Company Profile chapter on page 72 of this Annual Report.

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2025

Board of Commissioners Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Role	Pengangkatan Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Period Service
Vivek Sood	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 168 tanggal 23 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Minutes of Meeting Resolution No. 168 dated January 23, 2025, drawn up before Jose Dima, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.	Penutupan RUPS tahunan pada tahun 2026 Closing of the annual GMS in 2028
Thomas Hundt	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 4 tanggal 5 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., Notaris di Jakarta Utara. Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 4 dated May 5, 2023, drawn up before Dahlia, S.H., Notary in North Jakarta.	
Nik Rizal Kamil	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 168 tanggal 23 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Minutes of Meeting Resolution No. 168 dated January 23, 2025, drawn up before Jose Dima, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.	
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 4 tanggal 5 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., Notaris di Jakarta Utara. Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 4 dated May 5, 2023, drawn up before Dahlia, S.H., Notary in North Jakarta.	
Thandalam Veeravalli Thirumala Chari	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tanggal 21 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Minutes of Meeting Resolution No. 124 dated May 21, 2025, drawn up before Jose Dima, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.	

Tentang profil singkat masing-masing Dewan Komisaris dapat dilihat dalam bab Profil Perusahaan halaman 74 dalam Laporan Tahunan ini.

A brief profile of each member of the Board of Commissioners can be found in the Company Profile chapter page 74 of this Annual Report.

Komisaris Independen

Sekurang-kurangnya 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perusahaan.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan di antara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perusahaan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris. Selain memenuhi persyaratan umum keanggotaan Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Perusahaan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Dari 5 (Lima) orang anggota Dewan Komisaris Perusahaan, Komisaris Independen berjumlah 2 (dua) orang, yaitu Alexander S. Rusli dan Thandalam Veeravalli Thirumala Chari. Perusahaan telah memenuhi persyaratan jumlah minimal Komisaris Independen dan kedua anggota Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi seluruh syarat dan ketentuan independensi sebagaimana disebutkan dalam POJK 33/2014.

Independent Commissioner

At least 30% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners, who come from outside the Company and are free from the influence of other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Company's major shareholders.

The presence of Independent Commissioners is intended to foster a more objective environment and to ensure a balance among various interests, including those of the Company and Stakeholders, as a key principle in the decision-making process of the Board of Commissioners. In addition to meeting the general requirements for membership on the Board of Commissioners, Independent Commissioners must also meet the following criteria:

1. Not a person who works for or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six (6) months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the following term;
2. Has no direct or indirect share ownership in the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders; and
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

An Independent Commissioner who has served for 2 (two) consecutive terms may be reappointed for the next period, provided that they declare their continued independence to the GMS.

Out of 5 (five) members of the Company's Board of Commissioners, 2 (two) serve as Independent Commissioners, namely Alexander S. Rusli and Thandalam Veeravalli Thirumala Chari. The Company has complied with the minimum requirement for the number of Independent Commissioners, and both Independent Commissioners have fulfilled all independence requirements and criteria as stipulated POJK 33/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berperan penting dalam melaksanakan prinsip GCG yang baik sesuai fungsi pengawasan yang dilakukan. Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perusahaan, termasuk mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.

Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi manajemen operasional Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi apabila diperlukan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS Perusahaan, peraturan serta undang-undang yang berlaku. Terkait dengan RUPS, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain memberikan pendapat dan saran mengenai rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, melaporkan segera jika terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan, menelaah dan menandatangani Laporan Tahunan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.

Tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui aktivitas sebagai berikut:

1. Melalui rapat bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi.
2. Melalui rapat dengan tim manajemen senior.
3. Melalui pengawasan lapangan lewat kunjungan ke lapangan.
4. Melalui laporan-laporan yang dinilai strategis dan relevan.

Melalui serangkaian pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris sampai kepada kesimpulan bahwa pelaksanaan manajemen di tahun 2025 berlangsung sangat baik. Dewan Komisaris tidak menemukan pelanggaran hukum dan peraturan di sektor keuangan maupun peraturan yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan.

Keputusan Direksi yang Membutuhkan Persetujuan Dewan Komisaris

Dalam hal keputusan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang tertuang dalam pasal 16 ayat (3) sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners plays a vital role in implementing the GCG principles in accordance with its supervisory function. Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of all the Company's strategic policies, including the effectiveness of risk management and internal control practices.

In addition, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the Company's operational management carried out by the Board of Directors and providing advice when necessary, in accordance with the provisions set out in the Articles of Association, resolutions of the GMS, and applicable laws and regulations. In relation to the GMS, the Board of Commissioners is tasked with and responsible for, among other things, providing opinions and recommendations on the Company's annual work plan and budget, promptly reporting any signs of declining Company performance, reviewing and signing the Annual Report, and being accountable for the execution of its duties to the GMS.

The supervisory duties carried out by the Board of Commissioners are conducted through the following activities:

1. Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Meetings with the senior management.
3. On-site supervision through field visits.
4. Reviews of reports deemed strategic and relevant.

Through the series of supervisory activities conducted throughout 2025, the Board of Commissioners concluded that the Company's management was carried out very well in 2025. The Board of Commissioners did not find any violations of financial sector laws or regulations, nor any breaches of regulations related to the Company's business committed by the management.

Decisions of the Board of Directors Requiring Approval from the Board of Commissioners

Decisions of the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners are regulated in the Company's Articles of Association as stipulated in Article 16 paragraph (3) as follows:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan kepada pihak ketiga (tidak termasuk penarikan uang dari Kredit yang telah dibuka);
2. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - a. Menjual dengan cara lain melepaskan hak milik barang tidak bergerak, mengagunkan atas kekayaan Perusahaan;
 - b. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin untuk menjamin utang-utang pihak lain;

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, program orientasi diselenggarakan oleh dalam bentuk presentasi mengenai hal-hal mendasar Perusahaan sebagai berikut:

1. Model bisnis Perusahaan yang mencakup mengenai produk dan layanan, perihal *brand management*, serta teknologi dan jaringan.
2. Presentasi Tata Kelola meliputi:
 - a. Tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai anggota Dewan Komisaris.
 - b. Kebijakan terkait tata kelola.

Sepanjang tahun 2025 hingga dipublikasikannya Laporan Tahunan ini, terdapat 1 (satu) Komisaris yang baru menjabat, dan telah mengikuti program orientasi sebagaimana dijelaskan diatas.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, beberapa Dewan Komisaris Perusahaan telah mengikuti program peningkatan kompetensi melalui kegiatan pelatihan dan pendidikan baik di dalam maupun di luar negeri untuk menunjang profesinya.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Sebagai penerapan dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris terus memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perusahaan. Dalam hal ini Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Pemberian rekomendasi dan nasihat selanjutnya disampaikan melalui forum rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi, atau waktu-waktu lainnya yang dikehendaki.

1. Borrowing or lending money in the name of the Company to third parties (excluding withdrawals from pre-approved credit facilities);
2. Establishing a business or participating in other companies, either domestically or abroad;
 - a. Selling or otherwise relinquishing ownership rights over immovable assets, or encumbering the Company's assets;
 - b. Binding the Company as a guarantor for the debts of other parties.

Orientation Program for New Commissioners

Every newly appointed member of the Board of Commissioners, the orientation program is organized by and in the form of presentations covering the following fundamental aspects of the Company:

1. The Company's business model, including its products and services, brand management, as well as technology and network infrastructure.
2. Corporate Governance presentation, including:
 - a. Duties, responsibilities, and authorities of a member of the Board of Commissioners.
 - b. Policies related to corporate governance.

Throughout fiscal year 2025 until the publication of this Annual Report, there was 1 (one) newly appointed Commissioner, who has participated in the orientation program as described above.

Board of Commissioners Competency Improvement Program

Throughout 2025, several members of the Company's Board of Commissioners participated in competency improvement programs through training and education activities both domestically and abroad to support their professions.

Recommendations of the Board of Commissioners

As part of carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners consistently provides recommendations and advice to the Board of Directors regarding the management of the Company's strategies. In doing so, the Board of Commissioners takes into consideration the recommendations from the committees under its supervision. These recommendations and advice are then conveyed through meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, or at other times as deemed necessary.

Sepanjang tahun 2025 beberapa rekomendasi dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain:

1. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan baik.
2. Berupaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar Perusahaan
3. Memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi sebaik-baiknya agar tepat penggunaannya terkait dengan perkembangan dalam hal efisiensi dan kecepatan pelaksanaan.

Penilaian Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite antara lain Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Risiko dan Kepatuhan. Komite-komite tersebut telah melaksanakan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Kerangka Kerja dan/atau Piagam.

Throughout 2025, several recommendations and advice provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors included:

1. Implementing the GCG principles effectively.
2. Seeking new opportunities to expand the Company's market reach.
3. Making the best use of technological advancements to enhance efficiency and speed of execution.

Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Committees

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by several committees, including the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk and Compliance Committee. These committees have performed their duties and responsibilities in accordance with their respective Charters and/or established Frameworks.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perusahaan dan unit usaha serta mempertimbangkan kepentingan para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Direksi mewakili Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, serta tunduk pada semua peraturan yang berlaku terhadap Perusahaan Terbuka dan tetap berpegang pada penerapan prinsip GCG. Di samping itu, Direksi bertanggung-jawab melakukan pengawasan internal secara efektif dan efisien, memantau risiko dan mengelolanya, menjaga agar iklim kerja tetap kondusif sehingga produktivitas dan profesionalisme menjadi lebih baik, mengelola karyawan dan melaporkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

The Board of Directors is the Company's organ fully responsible for managing the Company while always considering the interests and objectives of the Company and its business units, as well as the interests of Shareholders and all Stakeholders. The Board of Directors represents the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and is subject to all regulations applicable to Public Companies, while adhering to the GCG principles. In addition, the Board of Directors is responsible for carrying out effective and efficient internal supervision, monitoring and managing risks, maintaining a conducive work environment to enhance productivity and professionalism, managing employees, and reporting the Company's overall performance to the Shareholders at the GMS.

Piagam Direksi

Perusahaan telah memiliki Piagam Direksi tertanggal 1 Juni 2016. Piagam Direksi merupakan pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan transparan, akuntabilitas, penuh tanggung jawab, mandiri dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perusahaan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan.

Ketentuan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dalam RUPS untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan ketiga sejak pengangkatannya dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan, meninggal dunia, diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu penetapan pengadilan.

Susunan Direksi

Susunan dan kronologi sebagaimana telah disampaikan pada bab Profil Perusahaan halaman 79 dalam Laporan Tahunan ini.

Susunan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025

Board of Directors Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Term
Kanishka Gayan Wickrama	Presiden Direktur President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tanggal 21 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan.	Penutupan RUPS tahunan pada tahun 2028
Yosafat Marhasak Hutagalung	Direktur Director	Minutes of Meeting Resolution No. 124 dated May 21, 2025, drawn up before Jose Dima, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.	Closing of the annual GMS in 2028

Tentang profil singkat masing-masing Direksi dapat dilihat dalam bab Profil Perusahaan halaman 80 dalam Laporan Tahunan ini.

Board of Directors Charter

The Company has established a Board of Directors Charter dated June 1, 2016. The Charter serves as a work guideline and code of ethics for all members of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in a transparent, accountable, responsible, independent, and fair manner in their efforts to achieve the Company's objectives and deliver the expected value to stakeholders.

Term of Office Provisions

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS for a term ending at the close of the third Annual GMS following their appointment and may be reappointed in accordance with the resolution of the GMS. The term of office of a member of the Board of Directors shall end if they resign, no longer meet the legal requirements, pass away, are dismissed by resolution of the GMS, are declared bankrupt, or placed under guardianship by a court ruling.

Composition of the Board of Directors

The composition and the chronology as described in the Company Profile section page 79 of this Annual Report.

A brief profile of each member of the Board of Directors can be found in the Company Profile chapter page 80 of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh baik secara pribadi maupun bersama (tanggung renteng) atas kerugian perusahaan apabila yang bersangkutan terbukti bersalah atau lalai.

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan melalui pengelolaan risiko dan pelaksanaan GCG pada seluruh jenjang organisasi. Tanggung jawab Direksi juga mencakup penerapan struktur pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal, dan pengambilan tindakan berdasarkan temuan-temuan Audit Internal sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

Direksi wajib menyusun strategi bisnis, termasuk rencana kerja dan anggaran serta pelaksanaan praktek akuntansi dan pembukuan sesuai ketentuan perusahaan publik. Selain itu, Direksi juga wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas Direksi, maka pembagian tugas Direksi ditetapkan berdasarkan Piagam Direksi, sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip GCG yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Direksi.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors is responsible for managing the Company with good faith and full accountability. Each member of the Board of Directors is fully responsible, both personally and jointly, for the Company's losses if they are proven to be at fault or negligent.

The Board of Directors is responsible for the management of the Company through risk management and the implementation of GCG across all levels of the organization. The Board of Directors' responsibilities also include implementing the internal control structure, carrying out internal audit functions, and taking action based on findings from the Internal Audit in accordance with the Board of Commissioners' instructions.

The Board of Directors must formulate business strategies, including work plans, budgets, and the implementation of accounting practices and bookkeeping in accordance with public company regulations. Additionally, the Board of Directors is accountable for its duties to the Shareholders through the GMS. If the GMS does not establish task divisions within the Board of Directors, the distribution of tasks is set out in the Board of Directors' Charter, as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out tasks in the interest of the Company to achieve its goals and objectives.
2. The Board of Directors must hold the annual GMS and any other GMS as required by applicable laws and the Company's Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors must act in good faith, with full responsibility and caution in performing their duties, in compliance with applicable laws and the Company's Articles of Association.
4. The Board of Directors must apply risk management and GCG principles in all business activities of the Company at every level of the organization.
5. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. If the GMS does not determine this, the division of duties and authorities is decided based on the Board of Directors' meeting.

6. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

6. If the Company has interests that conflict with those of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by another member of the Board of Directors. In cases where the Company's interests conflict with the interests of all members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners, with consideration of applicable laws.

Direksi dapat menggunakan saran profesional atas biaya Perusahaan apabila benar-benar dibutuhkan dan dengan memperhatikan batas-batas efisiensi dan efektivitas, serta tidak terdapat benturan kepentingan.

The Board of Directors may seek professional advice at the Company's expense if needed, ensuring efficiency, effectiveness, and the absence of conflicts of interest.

Pembagian Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertugas secara kolegal. Namun, agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut dapat berjalan lebih efektif dan efisien, dilakukan pembagian tugas anggota Direksi sesuai bidang dan kompetensinya. Pembagian tugas tersebut tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegal dalam pengurusan Perusahaan.

Division of Duties of the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors works collegially. However, to ensure that these duties and responsibilities are performed more effectively and efficiently, the tasks of the members of the Board of Directors are divided according to their fields of expertise and competencies. This division of duties does not eliminate the Board of Directors' collective responsibility in managing the Company.

Nama dan Jabatan Name and Position	Pembagian Tugas Division of Duties	
Kanishka Gayan Wickrama Presiden Direktur President Director	Berperan juga sebagai <i>Chief Executive Officer (CEO)</i> Perusahaan. Sebagai CEO bertanggung jawab atas keseluruhan jalannya organisasi termasuk menentukan visi dan strategi Perusahaan, keputusan investasi dan pengembangan usaha, mengawasi dan memberi arahan kepada C-level lainnya, menjaga hubungan eksternal termasuk pada investor, publik, dan <i>stakeholder</i>, dan bertanggung jawab atas pencapaian target dan pertumbuhan Perusahaan.	Serves as the Chief Executive Officer (CEO) of the Company. As CEO, he is responsible for the overall operations of the organization, including setting the Company's vision and strategy, making investment and business development decisions, overseeing and providing direction to other C-level executives, maintaining external relations, including with investors, the public, and stakeholders, and ensuring the achievement of the company's targets and growth.

Nama dan Jabatan Name and Position	Pembagian Tugas Division of Duties
Yosafat Marhasak Hutagalung Direktur Director	Berperan sebagai <i>Chief People Officer</i> (CPO) Perusahaan. Sebagai Direktur bertanggung jawab atas strategi dan pengelolaan seluruh aspek Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Perusahaan, termasuk pengembangan dan implementasi strategi SDM yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan bisnis perusahaan, perencanaan dan pengembangan SDM, membangun sistem penilaian kinerja dan suksesi untuk memastikan kesinambungan kepemimpinan Perusahaan, menyusun kebijakan ketenagakerjaan dan memastikan kepatuhannya, membangun budaya kerja yang sehat, serta mendorong pemanfaatan teknologi untuk pengelolaan SDM.

Serves as the Chief People Officer (CPO) of the Company.

As a director, he is responsible for the strategy and management of all Human Resources (HR) aspects within the Company. This includes developing and implementing HR strategies aligned with the company's vision, mission, and business objectives, planning and developing HR, building performance appraisal and succession systems to ensure leadership continuity, formulating labor policies and ensuring compliance, fostering a healthy work culture, and encouraging the use of technology for HR management.

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Perusahaan memiliki program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian “Program Orientasi bagi Dewan Komisaris Baru” di atas, program orientasi bagi Direksi baru diselenggarakan dengan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perusahaan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada Direksi baru Perusahaan.

Program Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas Direksi

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Direksi, dalam melaksanakan tugasnya Direksi dapat mengikuti program peningkatan kompetensi yang didapat melalui program orientasi Direksi, sosialisasi, pelatihan, seminar, maupun *workshop*, baik di dalam maupun di luar negeri untuk menunjang profesinya.

Orientation Program for New Directors

The Company has an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors. As explained in the “Orientation Program for New Commissioners” section above, the orientation program for new Directors is organized by providing sufficient information about the Company’s business activities and explaining the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Throughout 2025, there was newly appointed members of the Board of Directors of the Company.

Competency and Capability Development Program for the Board of Directors

In accordance with the provisions set forth in the Board of Directors Charter, in carrying out their duties the members of the Board of Directors may participate in competency development programs, including orientation programs, socialization sessions, training, seminars, and workshops, both domestically and internationally, to support their professional roles.

Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Information Regarding the Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif solusi terhadap suatu masalah yang dihadapi Perusahaan dibandingkan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersifat homogen, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik setelah melihat dari berbagai alternatif keputusan sesuai keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi yang ada.

Pada tahun 2025 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tujuan Perusahaan, termasuk memperhatikan unsur keberagaman sebagaimana tercermin pada tabel di bawah ini.

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

The diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is expected to provide alternative solutions to issues faced by the Company, compared to a more homogeneous Board composition. As such, the decisions made are expected to represent the best possible outcomes after considering various alternatives in light of the existing diversity within the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was determined by taking into account the Company's needs and objectives, including diversity considerations as reflected in the table below.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diverse Composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Pendidikan Education	Keberagaman berdasarkan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terlihat dari tingkatan dan bidang pendidikan sebagai berikut: • Tingkatan kelulusan mulai dari sarjana, magister, sampai dengan gelar doktor. • Bidang pendidikan yang diikuti antara lain adalah Teknologi, Ekonomi, dan Administrasi Bisnis. The diversity of educational backgrounds of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, indicated by a level and areas of education, namely: • Educational qualification from Bachelor, Master to Doctorate. • Competence areas including Technology, Economic, and Business Administration.
Pengalaman Experience	Keberagaman berdasarkan pengalaman kerja, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan antara lain berpengalaman di bidang: Teknologi Informatika, Telekomunikasi, Media, Pendidikan, Pemerintahan, Perbankan, Keuangan, dan Akuntansi. The diversity of work experience of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company among others in field: Information Technology, Telecommunication, Media, Education, Government Institution, Banking, Financial, and Accounting.
Umur Age	Keberagaman berdasarkan umur, Dewan Komisaris dan Direksi ada pada posisi umur, antara lain umur 45-54 tahun 3 orang, 55-64 tahun 3 orang, dan 65-74 years 1 orang. The diversity of ages of the Board of Commissioners and the Board of Directors is in the age range, i.e. 45-54 years 3 peoples, 55-64 years 3 people, dan 65-74 years 1 people.
Jenis Kelamin Gender	Seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berjenis kelamin laki-laki. All of the Board of Commissioners and the Board of Director of the Company are male.

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Berikut transparansi informasi terkait hubungan afiliasi selama tahun 2025 antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan.

Affiliation Between the Board of Commissioners, Board of Directors, Major and Controlling Shareholders

The following sets out the disclosure of information regarding affiliated relationships during 2025 among the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's Major/Controlling Shareholders.

Nama dan Jabatan Name and Position	Hubungan Afiliasi dengan Affiliation with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Axiata Investment (Indonesia) Sdn Bhd selaku Pemegang Saham Utama/Pengendali Axiata Investment (Indonesia) Sdn Bhd as Major/Controlling Shareholder
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Vivek Sood (Presiden Komisaris President Commissioner)	x	x	v
Thomas Hundt (Komisaris Commissioner)	x	x	v
Nik Rizal Kamil (Komisaris Commissioner)	x	x	v
Alexander S. Rusli (Komisaris Independen Independent Commissioner)	x	x	x
Thandalam Veeravalli Thirumala Chari (Komisaris Independen Independent Commissioner)	x	x	x
Shridir Sariputta Hansa Wijayasuriya* (Presiden Komisaris President Commissioner)	x	x	v
Jonathan Limbong Parapak* (Komisaris Independen Independent Commissioner)	x	x	x
Dian Siswarini** (Komisaris Commissioner)	x	x	v
Willem Lucas Timmermans** (Komisaris Independen Independent Commissioner)	x	x	x
Direksi Board of Directors			
Kanishka Gayan Wickrama (Presiden Direktur President Director)	x	x	x
Yosafat Marhasak Hutagalung (Direktur Director)	x	x	x
Edward Sanusi* (Direktur Director)	x	x	x

v = terdapat hubungan afiliasi | x = tidak terdapat hubungan afiliasi.
v = affiliated | x = not affiliated.

*) Pengunduran diri diterima dan disetujui dalam RUPS Luar Biasa tanggal 23 Januari 2025.
The resignation was accepted and approved at the Extraordinary GMS held on January 23, 2025.

**) Pengunduran diri diterima dan disetujui dalam RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2025.
The resignation was accepted and approved at the Annual GMS held on May 21, 2025.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Apabila dipandang perlu, Direksi dapat diundang ke dalam Rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali, 4 (empat) diantaranya merupakan rapat bersama dengan Direksi. Berikut informasi tentang jumlah rapat dan rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2025.

Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners shall hold meetings at least once every two months. Board of Commissioners meetings may be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. If deemed necessary, the Board of Directors may be invited to attend Board of Commissioners meetings.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings, 4 (four) of which were joint meetings with the Board of Directors. The following is information about the number of meetings and a summary of the attendance of the Board of Commissioners at internal Board of Commissioners meetings throughout 2025.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025

Recapitulation of the Board of Commissioners' Attendance at the Board of Commissioners Meetings in 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Wajib Rapat (kali) Number of Mandatory Meeting (times)	Jumlah Kehadiran (kali) Total Attendance (times)	% Kehadiran % Attendance
Vivek Sood (Presiden Komisaris President Commissioner)	6	6	100
Thomas Hundt (Komisaris Commissioner)	6	6	100
Nik Rizal Kamil (Komisaris Commissioner)	4	4	100
Alexander S. Rusli (Komisaris Independen Independent Commissioner)	6	6	100
Thandalam Veeravalli Thirumala Chari**** (Komisaris Independen Independent Commissioner)	4	4	100
Shridir Sariputta Hansa Wijayasuriya* (Presiden Komisaris President Commissioner)	-	-	-
Jonathan Limbong Parapak* (Komisaris Independen Independent Commissioner)	-	-	-
Dian Siswarini** (Komisaris Commissioner)	2	2	100
Willem Lucas Timmermans*** (Komisaris Independen Independent Commissioner)	2	2	100
Rata-rata Kehadiran Average Attendance			100

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Recapitulation of the Board of Directors' Attendance at the Joint Meetings in 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Wajib Rapat (kali) Number of Mandatory Meetings (times)	Jumlah Kehadiran (kali) Total Attendance (times)	% Kehadiran % Attendance
Kanishka Gayan Wickrama (Presiden Direktur President Director)	4	4	100
Yosafat Marhasak Hutagalung (Direktur Director)	4	4	100
Edward Sanusi* (Direktur Director)	-	-	-
Rata-rata Kehadiran Average Attendance			100

*) Pengunduran diri diterima dan disetujui dalam RUPS Luar Biasa tanggal 23 Januari 2025.

The resignation was accepted and approved at the Extraordinary GMS held on January 23, 2025.

**) Pengunduran diri diterima dan disetujui dalam RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2025.

The resignation was accepted and approved at the Annual GMS held on May 21, 2025.

***) Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 23 Januari 2025 dan Pengunduran diri diterima dan disetujui dalam RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2025.

In office since the Extraordinary GMS held on January 23, 2025, and the resignation was accepted and approved at the Annual GMS held on May 21, 2025.

****) Menjabat sejak RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2025.

In office since the Annual GMS held on May 21, 2025.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 24 (dua puluh empat) kali. Berikut informasi tentang jumlah rapat dan rekapitulasi kehadiran Direksi dalam rapat di sepanjang tahun 2025.

Board of Directors Meetings

Meetings of the Board of Directors are held regularly at least 1 (one) time each month. A Board of Directors' Meeting may be conducted if attended by a majority of all members of the Board of Directors.

Throughout 2025, the Board of Directors held 24 (twenty four) meetings. The following presents information regarding the number of meetings and the attendance recap of the members of the Board of Directors at meetings throughout 2025.

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi Tahun 2025

Recapitulation of the Board Directors' Attendance in 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Wajib Rapat (kali) Number of Mandatory Meetings (times)	Jumlah Kehadiran (kali) Total Attendance (times)	% Kehadiran % Attendance
Kanishka Gayan Wickrama (Presiden Direktur President Director)	24	24	100
Yosafat Marhasak Hutagalung (Direktur Director)	24	24	100
Edward Sanusi* (Direktur Director)	-	-	-
Rata-rata Kehadiran Average Attendance			100

*) Pengunduran diri diterima dan disetujui dalam RUPS Luar Biasa tanggal 23 Januari 2025.

The resignation was accepted and approved at the Extraordinary GMS held on January 23, 2025.

Kebijakan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Di sepanjang tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS sebagaimana telah disampaikan di atas. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang diselenggarakan di sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Policy on the Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the General Meeting of Shareholders

Throughout 2025, the Company held 2 (two) General Meetings of Shareholders as described above. The attendance rate of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the General Meetings of Shareholders held throughout 2025 is as follows.

Rekapitulasi Kehadiran RUPS yang Diselenggarakan di Tahun 2025

Recapitulation of the Attendance at the GMS Held in 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Wajib Rapat (kali) Number of Mandatory Meetings (times)	Jumlah Kehadiran (kali) Total Attendance (times)	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Vivek Sood (Presiden Komisaris President Commissioner)	2	1	50
Thomas Hundt (Komisaris Commissioner)	2	1	50
Nik Rizal Kamil (Komisaris Commissioner)	-	-	-
Alexander S. Rusli (Komisaris Independen Independent Commissioner)	2	2	100
Thandalam Veeravalli Thirumala Chari**** (Komisaris Independen Independent Commissioner)	-	-	-
Shridir Sariputta Hansa Wijayasuriya* (Presiden Komisaris President Commissioner)	-	-	-
Jonathan Limbong Parapak* (Komisaris Independen Independent Commissioner)	-	-	-
Dian Siswarini** (Komisaris Commissioner)	-	-	-
Willem Lucas Timmermans*** (Komisaris Independen Independent Commissioner)	-	-	-
Direksi Board of Directors			
Kanishka Gayan Wickrama (Presiden Direktur President Director)	4	4	100
Yosafat Marhasak Hutagalung (Direktur Director)	4	4	100
Edward Sanusi* (Direktur Director)	-	-	-
Rata-rata Kehadiran Average Attendance			66,66

*) Pengunduran diri diterima dan disetujui dalam RUPS Luar Biasa tanggal 23 Januari 2025.

The resignation was accepted and approved at the Extraordinary GMS held on January 23, 2025.

**) Pengunduran diri diterima dan disetujui dalam RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2025.

The resignation was accepted and approved at the Annual GMS held on May 21, 2025.

***) Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 23 Januari 2025 dan Pengunduran diri diterima dan disetujui dalam RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2025.

In office since the Extraordinary GMS held on January 23, 2025, and the resignation was accepted and approved at the Annual GMS held on May 21, 2025.

****) Menjabat sejak RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2025.

In office since the Annual GMS held on May 21, 2025.

Penilaian Kinerja, Nominasi, dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam mekanisme RUPS Tahunan Perusahaan, di mana para Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dari Perusahaan berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris yang dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan Perusahaan.

Kriteria yang digunakan adalah laporan pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris yang dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan Perusahaan. Melalui laporan tersebut Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris selama tahun buku berjalan.

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melalui RUPS tahunan. Kriteria yang digunakan dengan mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicator* ("KPI") Direksi berdasarkan laporan pelaksanaan kinerja Direksi yang dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan Perusahaan. Indikator dalam KPI Direksi tahun 2025 mencakup memperluas kemitraan, meningkatkan utilisasi aset jaringan, menjaga kualitas layanan, serta memperkuat fondasi pertumbuhan berkelanjutan.

Berdasarkan laporan KPI tersebut, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi selama tahun buku berjalan. Pihak yang melakukan penilaian terhadap Direksi Perusahaan adalah Dewan Komisaris dengan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Pemegang Saham.

Tata Kelola Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Persyaratan untuk Menjadi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan

Persyaratan formal dan material yang berlaku telah dipenuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan

Performance Assessment, Nomination, and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Evaluation to the Board of Commissioners' Performance

The procedure for assessing the performance of the Board of Commissioners is carried out through the mechanism of the Company's Annual GMS, where the Shareholders evaluate the performance of the Board of Commissioners based on the performance report of the Board of Commissioners submitted to the Shareholders at the Company's Annual GMS.

The criteria used are based on the report on the implementation of the Board of Commissioners' duties as accounted for at the Company's Annual GMS. Through such report, the Shareholders assess the performance of the Board of Commissioners during the relevant financial year.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

The procedure for assessing the performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and the Shareholders through the Annual GMS. The criteria used refer to the achievement of the Board of Directors' Key Performance Indicators ("KPI") based on the report on the implementation of the Board of Directors' duties as accounted for at the Company's Annual GMS. The KPI indicators for the Board of Directors in 2025 include expanding partnerships, increasing network asset utilization, maintaining service quality, and strengthening the foundation for sustainable growth.

Based on the KPI report, the Board of Commissioners and the Shareholders assess the performance of the Board of Directors during the relevant financial year. The parties conducting the assessment of the Company's Board of Directors are the Board of Commissioners, with input from the Nomination and Remuneration Committee, and the Shareholders.

Nomination Governance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Requirements to Become a Member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors

All members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have fulfilled the applicable formal

Direksi Perusahaan. Persyaratan formal bersifat umum dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan persyaratan material bersifat khusus, disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan.

Persyaratan untuk dapat menjadi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - iii. pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
 - iv. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - v. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Proses nominasi atas Dewan Komisaris dan Direksi dimulai sejak pengajuan calon dari Pemegang Saham Utama dan Pengendali, di mana Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan melakukan kajian atas calon yang diajukan. Dari hasil kajian tersebut, calon Dewan Komisaris dan Direksi diusulkan dalam mata acara RUPS dengan menyertakan biodata masing-masing calon, agar seluruh Pemegang Saham dapat memahami

and material requirements. The formal requirements are general in nature and comply with prevailing laws and regulations, while the material requirements are specific and tailored to the needs and nature of the Company's business.

The requirements to be eligible to serve as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors are as follows:

1. Possess good character, morals, and integrity;
2. Legally competent to perform legal acts;
3. Within five (5) years prior to appointment and during the term of office:
 - a. Has not been declared bankrupt;
 - b. Has never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Has never been convicted of a criminal offense that caused financial loss to the state and/or is related to the financial sector;
 - d. Has never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their term:
 - i. Failed to hold an Annual GMS;
 - ii. Whose accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was rejected by the GMS or who failed to provide such accountability to the GMS;
 - iii. Caused a company with licenses, approvals, or registrations from the OJK to fail in meeting its obligation to submit annual reports and/or financial reports to OJK;
 - iv. Has a commitment to comply with laws and regulations; and
 - v. Possesses knowledge and/or expertise relevant to the Company's needs.

The nomination process for the Board of Commissioners and the Board of Directors begins with the submission of candidates by the Major and Controlling Shareholders, upon which the Company's Nomination and Remuneration Committee conducts a review of the proposed candidates. Based on the results of such review, the candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors are proposed

latar belakang masing-masing calon, hingga akhirnya diputuskan dan disahkan dalam RUPS.

Tata Kelola Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dimulai dari pengusulan dari pemegang saham utama dan pengendali yang disusun dengan mengacu kepada pedoman internal dari pemegang saham utama dan pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian melakukan kajian atas usulan tersebut, mencakup kemampuan Perusahaan serta berbagai faktor penentu lainnya. Hasil kajian ini kemudian diusulkan sebagai salah satu agenda dalam RUPS untuk dapat disahkan oleh seluruh Pemegang Saham.

Struktur dan komponen remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi mencakup *monthly fee*, *meeting fee* per bulan, *travel pocket money* per bulan, subsidi *mobile device*, dan fasilitas telekomunikasi. Di tahun 2025, remunerasi yang dibayarkan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp20,20 miliar, sedangkan tahun sebelumnya remunerasi yang dibayarkan sebesar Rp23,06 miliar.

Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perusahaan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan, seperti program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program/ MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program/ ESOP*).

Kebijakan Pengungkapan Informasi Terkait Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam hal terdapat kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan akan melaporkan melalui keterbukaan informasi yang tersedia dalam portal Bursa Efek Indonesia.

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan.

as agenda items at the GMS, accompanied by each candidate's curriculum vitae to enable all Shareholders to understand their respective backgrounds, and are ultimately resolved and approved at the GMS.

Remuneration Governance for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors begins with a proposal from the major and controlling shareholders, prepared with reference to the internal guidelines of the major and controlling shareholders. The Nomination and Remuneration Committee then reviews the proposal, taking into account the Company's financial capability and various other determining factors. The results of this review are subsequently proposed as one of the agenda items at the GMS for approval by all Shareholders.

The structure and components of the remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors include a monthly fee, meeting fee per month, travel pocket money per month, mobile device subsidy, and telecommunication facilities. In 2025, the remuneration paid by the Company to the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp20.20 billion, while in the previous year the remuneration paid amounted to Rp23.06 billion.

Performance-Based Long-Term Compensation

As of the end of 2025, the Company does not yet have a policy on granting performance-based long-term compensation to management and/or employees, such as a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP).

Policy on Disclosure of Information Regarding Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and the Board of Directors

In the event that members of the Board of Commissioners and Board of Directors own shares, the Company will report this through the information disclosure available on the Indonesia Stock Exchange portal.

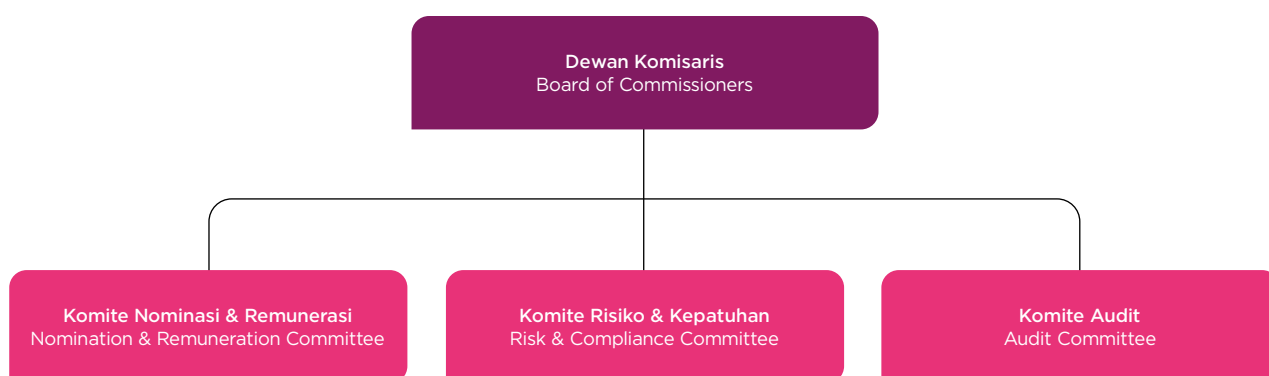
Throughout 2025, no members of the Board of Commissioners or Board of Directors owned shares in the Company.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pengawas, Dewan Komisaris Perusahaan membentuk 3 (tiga) komite yang berperan mendukung kinerja pengawasan. Ketiga komite ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Risiko dan Kepatuhan.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners of the Company established 3 (three) committees that support its oversight role. These three committees report directly to the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk and Compliance Committee.



Komite Audit

Komite Audit Perusahaan dibentuk sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015"), tujuan dibentuknya Komite Audit adalah untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan. Tugas utama Komite Audit adalah mendorong diterapkannya GCG, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Komite Audit Perusahaan terdiri dari dua anggota yang merupakan pihak independen (pihak dari luar Perusahaan) yang berkemampuan dibidang akuntansi dan keuangan dan diketuai oleh Komisaris Independen.

Piagam Komite Audit

Bersamaan dengan dibentuknya Komite Audit, disusun Piagam Komite Audit berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Audit untuk melaksanakan prinsip GCG yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran, keadilan serta kesetaraan.

Audit Committee

The Audit Committee of the Company establish in accordance with the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee ("POJK 55/2015"), the purpose of establishing the Audit Committee is to ensure the implementation of good corporate governance. The main duties of the Audit Committee are to promote the implementation of GCG, establish an adequate internal control structure, enhance the quality of transparency and financial reporting, and review the scope, accuracy, independence, and objectivity of the external auditor. The Company's Audit Committee consists of two independent members (external parties) with expertise in accounting and finance and is chaired by an Independent Commissioner.

Audit Committee Charter

In conjunction with the establishment of the Audit Committee, an Audit Committee Charter was issued containing guidelines and rules of procedure governing the activities of the Audit Committee in implementing the GCG principles, which encompass aspects of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Term of Office

The term of office of the members of the Audit Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be reappointed for only 1 (one) subsequent term.

Susunan Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris terakhir No. SK-001/BOC/CSL-LN/VI/25 tanggal 18 Juni 2025 adalah sebagai berikut.

Composition of the Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee based on the latest resolution of the Board of Commissioners No. SK-001/BOC/CSL-LN/VI/25 dated June 18, 2025, is as follows.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2025

Audit Committee Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Term
Thandam Veeravalli Thirumala Chari*	Ketua/ Komisaris Independen Chairman/ Independent Commissioner	Diangkat sejak tanggal 18 Juni 2025 Appointed since June 18, 2025	Penutupan RUPS Tahunan yang diselenggarakan 2026 Closing of the Annual GMS held in 2026
Alexander S. Rusli	Anggota/Komisaris Independen Member/Independent Commissioner	Diangkat sejak tanggal 1 September 2020 Appointed since September 1, 2020	
Barry Alfa Rattu	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Diangkat sejak tanggal 1 September 2020 Appointed since September 1, 2020	
Tio I Huat	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Diangkat sejak kali tanggal 1 September 2020 Appointed since September 1, 2020	

*) Per 21 Mei 2025, Thandam Veeravalli Thirumala Chari diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan
As of May 21, 2025, Thandam Veeravalli Thirumala Chari was appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Annual GMS

Pengangkatan serta masa jabatan Ketua dan Anggota Komite Audit Perusahaan sebagaimana dimaksud di atas tidak mengurangi hak Dewan Komisaris Perusahaan untuk memberhentikan mereka setiap saat sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk POJK 55/2015.

The appointment and term of office of the Chairperson and Members of the Company's Audit Committee as referred to above shall not prejudice the right of the Company's Board of Commissioners to dismiss them at any time in accordance with the prevailing laws and regulations, including POJK 55/2015.

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee



➤ Thandalam Veeravalli Thirumala Chari

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Thandalam Veeravalli Thirumala Chari dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini halaman 78.

The profile of Veeravalli Thirumala Chari can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report page 78.



➤ Alexander S. Rusli

Anggota Komite Audit/Komisaris Independen

Audit Committee Member/Independent Commissioner

Profil Alexander S. Rusli dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini halaman 77.

The profile of Alexander S. Rusli can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report page 77.



➤ Barry Alfa Rattu

Anggota Komite Audit/Pihak Independen

Audit Committee Member/Independent Party

Warga Negara Indonesia, kelahiran Tomohon, Sulawesi Utara. Beliau merupakan lulusan Sarjana (S1) Sistem Informasi jurusan Manajemen Informatika dari Universitas Bina Nusantara (1998).

An Indonesian citizen, born in Tomohon, North Sulawesi. He graduated with a Bachelor's degree (S1) in Information Systems, majoring in Informatics Management, from Bina Nusantara University (1998).

Beliau memulai karir sebagai team marketing di PT Astra International Tbk – Auto 2000, kemudian menjabat berbagai posisi di PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills – Group of Sinar Mas dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Head of Finance & Accounting Management Office, sebagai Business Process Improvement Manager di PT Argo Pantes Tbk, sebagai General Manager of Business Process Improvement & HR di PT Alam Sutera Realty Tbk, di PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Head of CEO Office, berkarir sebagai wirausaha dengan mendirikan PT Makmur Abadi Selaras, dan sebagai Sales & Marketing General Manager di PT Panca Terang Abadi – Artha Graha Group.

Saat ini, Beliau menjabat sebagai General Manager of Procurement dan HR di PT Trans Power Marine Tbk sejak tahun 2017.

He began his career as a marketing team member at PT Astra International Tbk – Auto 2000, then held various positions at PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills – Sinar Mas Group, with his last position as Deputy Head of Finance & Accounting Management Office, as Business Process Improvement Manager at PT Argo Pantes Tbk, as General Manager of Business Process Improvement & HR at PT Alam Sutera Realty Tbk, at PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk with his last position as Head of CEO Office, pursued an entrepreneurial career by establishing PT Makmur Abadi Selaras, and as Sales & Marketing General Manager at PT Panca Terang Abadi – Artha Graha Group.

Currently, he serves as General Manager of Procurement and HR at PT Trans Power Marine Tbk since 2017.



Tio I Huat

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Audit Committee Member/Independent Party

Warga Negara Indonesia, kelahiran Pematang Siantar, Sumatera Utara. Beliau merupakan lulusan Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Kristen Krida Wacana Jakarta (1995).

Beliau memiliki pengalaman profesional yang luas di bidang audit, keuangan, dan tata kelola perusahaan, melalui berbagai posisi strategis, antara lain di PT Indofood Sukses Makmur – Bogasari Flour Mills, sebagai Senior Auditor di Prasetio Utomo & Co, Manager di PT Cakrawala Mega Indah, Senior Manager di Argo Manunggal Group, Direktur di PT Menamas Mitra Energi (anak usaha PT Truba Alam Manunggal Tbk), Head of Internal Audit di PT Nirvana Development Tbk, Group Finance Controller dan kemudian Head of Corporate Log Procurement di PT Sumber Graha Sejahtera, serta Direktur Independen di PT Lontar Papyrus Pulp & Paper.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Oki Pulp & Paper Mills sejak 2021, Anggota Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak 2021, dan Anggota Komite Audit di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak 2021.

An Indonesian citizen, born in Pematang Siantar, North Sumatra. He obtained a Bachelor's degree (S1) in Economics, majoring in Accounting, from Krida Wacana Christian University, Jakarta (1995).

He began his career at PT Indofood Sukses Makmur – Bogasari Flour Mills and has extensive professional experience across various companies, including as a Senior Auditor at Prasetio Utomo & Co, Manager at PT Cakrawala Mega Indah, Senior Manager at Argo Manunggal Group, Director at PT Menamas Mitra Energi (a subsidiary of PT Truba Alam Manunggal Tbk), Head of Internal Audit at PT Nirvana Development Tbk, as Group Finance Controller and subsequently as Head of Corporate Log Procurement at PT Sumber Graha Sejahtera, as well as serving as Independent Director at PT Lontar Papyrus Pulp & Paper.

Currently, he serves as Independent Commissioner at PT Oki Pulp & Paper Mills since 2021, a member of the Audit Committee at PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since 2021, and a member of the Audit Committee at PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since 2021.

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan POJK 55/2015, Komite Audit Perusahaan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit Perusahaan telah memenuhi persyaratan independensi, sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan yang didokumentasikan oleh Perusahaan.

Anggota Komite Audit berasal dari Komisaris Independen dan dari pihak yang independen yang berasal dari luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham utama Perusahaan. Keberadaan pihak independen ini dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perusahaan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dengan melakukan tugas-tugas berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Serta memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjutnya oleh Direksi;
5. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan implementasi manajemen risiko oleh Direksi;

Independence of the Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter and POJK 55/2015, the Company's Audit Committee performs its duties and responsibilities independently. All members of the Audit Committee have met the required independence criteria, as stated in the Statement of Independence documents maintained by the Company.

The members of the Audit Committee consist of an Independent Commissioner and independent parties from outside the Company who are free from the influence of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's major shareholders. The inclusion of independent parties is intended to foster a more objective environment and ensure a balanced approach among various interests. This includes aligning the interests of the Company and its stakeholders, which serves as a core principle in the Audit Committee's decision-making process.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is accountable to the Board of Commissioners and assists the Board of Commissioners in carrying out the following duties:

1. Reviewing the financial information to be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant based on independence, scope of engagement, and professional fees, as well as providing an independent opinion in the event of any differences of opinion between management and the Public Accountant regarding the services rendered;
4. Reviewing the implementation of audits conducted by internal audit and overseeing the follow-up actions undertaken by the Board of Directors;
5. Reporting to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;

6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang termasuk dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit. Setiap keputusan rapat Komite audit dilakukan dengan mengedepankan musyawarah mufakat. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Berikut informasi tentang jumlah rapat dan rekapitulasi kehadiran Komite Audit dalam rapat di sepanjang tahun 2025.

6. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners, provided that such duties fall within the scope of the Board of Commissioners' responsibilities in accordance with prevailing laws and regulations.

Authority

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authority:

1. Accessing documents, data, and information of the Company concerning employees, funds, assets, and other resources of the Company as necessary.
2. Communicating directly with employees, including members of the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management, and Public Accountant functions, in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Engaging independent parties outside the members of the Audit Committee as necessary to assist in the performance of its duties (if required).
4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds regular meetings at least once every three months. Audit Committee meetings can be held if attended by more than half of the Audit Committee members. Every decision made at Audit Committee meetings is based on consensus. The results of each Audit Committee meeting are recorded in the minutes of the meeting, including any dissenting opinions, which are then submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2025, the Audit Committee held 6 (six) meetings. The following is information about the number of meetings and a summary of the Audit Committee's attendance at meetings throughout 2025.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat Komite Audit Tahun 2025

Recapitulation of the Attendance of the Audit Committee at Audit Committee Meetings in 2025

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat (kali) Number of Mandatory Meetings (times)	Jumlah Kehadiran (kali) Total Attendance (times)	% Kehadiran % Attendance
Thandalam Veeravalli Thirumala Chari* (Ketua Chairman)	2	2	100
Alexander S. Rusli (Anggota Member)	6	6	100
Barry Alfa Rattu (Anggota Member)	6	6	100
Tio I Huat (Anggota) (Anggota Member)	6	6	100
Rata-rata Average			100

*) Per 21 Mei 2025, Thandalam Veeravalli Thirumala Chari diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan.
As of May 21, 2025, Thandalam Veeravalli Thirumala Chari was appointed as Independent Commissioner pursuant to the resolution of the Annual GMS.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris secara independen dengan melaksanakan fungsi pengawasan pelaporan keuangan, penelaahan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan, serta pemantauan terhadap proses pelaksanaan audit internal.

Selama tahun 2025, pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Penelaahan Informasi dan Kinerja Keuangan Komite Audit
Menelaah dan berdiskusi dengan manajemen dan auditor eksternal mengenai Laporan Keuangan audit final Perusahaan untuk tahun buku berjalan, dan informasi keuangan lainnya.
2. Penelaahan Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan
Melakukan penelaahan dan pengawasan atas kepatuhan Perusahaan pada hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk juga di dalamnya melakukan pemantauan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan bidang usaha Perusahaan.

Report on the Implementation of Audit Committee Activities in 2025

The Audit Committee is accountable to the Board of Commissioners and independently carries out its oversight functions over financial reporting, review of the effectiveness of the internal control system, compliance with laws and regulations, and monitoring of the implementation of the internal audit process.

In 2025, the roles and responsibilities of the Audit Committee were carried out in accordance with the Audit Committee Charter, as follows:

1. Review of Financial Information and Performance
Reviewing and discussing with management and the external auditor the Company's final audited Financial Statements for the current financial year, as well as other financial information.
2. Review of Compliance with Laws and Regulations
Reviewing and overseeing the Company's compliance with laws and regulations in the capital market sector, including monitoring other laws and regulations relevant to the Company's line of business.

3. Penelaahan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Audit Internal
Melakukan pertemuan secara berkala dengan tim Audit Internal dan melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab auditor internal.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perusahaan, berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 34/2014”). Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan bagian integral dari upaya Perusahaan untuk melaksanakan prinsip GCG yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran, keadilan serta kesetaraan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Bersamaan dengan dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi, disusun juga Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi, serta merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris terakhir No. SK-002/BOC/CSL-LN/VI/25 tanggal 18 Juni 2025 adalah sebagai berikut.

3. Review of the Implementation of Internal Audit Functions and Responsibilities
Holding regular meetings with the Internal Audit team and reviewing the implementation of the internal auditor’s functions and responsibilities.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Company’s Board of Commissioners, pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (“POJK 34/2014”). The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is an integral part of the Company’s efforts to implement the GCG principles, which include transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality.

Nomination and Remuneration Committee Charter

At the same time as the establishment of the Nomination and Remuneration Committee, a Nomination and Remuneration Committee Charter was also issued containing the guidelines and rules of procedure governing the activities of the Nomination and Remuneration Committee, and forming an integral and inseparable part of the Board of Commissioners’ Resolution on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee.

Term of Office

The term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Company’s Nomination and Remuneration Committee based on the latest resolution of the Board of Commissioners No. SK-002/BOC/CSL-LN/VI/25 dated June 18, 2025, is as follows.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025

Nomination and Remuneration Committee Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Term
Alexander S. Rusli	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Diangkat sejak tanggal 18 Juni 2025 Appointed since June 18, 2025	Penutupan RUPS Tahunan yang diselenggarakan 2026 Closing of the Annual GMS held in 2026
Thomas Hundt	Anggota/Komisaris Member/Commissioner	Diangkat sejak tanggal 1 September 2020 Appointed since September 1, 2020	
Vivek Sood	Anggota/Presiden Komisaris Member/President Commissioner	Diangkat sejak tanggal 1 September 2020 Appointed since September 1, 2020	

Pengangkatan serta masa jabatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sebagaimana dimaksud di atas tidak mengurangi hak Dewan Komisaris Perusahaan untuk memberhentikan mereka setiap saat sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk POJK 34/2014.

The appointment and term of office of the Chairperson and Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee as referred to above shall not prejudice the right of the Company's Board of Commissioners to dismiss them at any time in accordance with the prevailing laws and regulations, including POJK 34/2014.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee



Alexander S. Rusli

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/
Independent Commissioner

Profil Alexander S. Rusli dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini halaman 77.

The profile of Alexander S. Rusli can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report page 77.



Thomas Hundt

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris
Nomination and Remuneration Committee Member/Commissioner

Profil Thomas Hundt dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini halaman 75.

The profile of Thomas Hundt can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report page 75.



➤ **Vivek Sood**

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Presiden Komisaris
Nomination and Remuneration Committee Member/President
Commissioner

Profil Vivek Sood dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini halaman 74.

The profile of Vivek Sood can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report page 74.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun serta sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pihak yang independen yang berasal dari luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Keberadaan pihak independen ini dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perusahaan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain memenuhi persyaratan umum keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, pihak independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham utama Perusahaan;
2. Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi;
3. Anggota yang berasal dari luar Perusahaan, tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perusahaan;

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter and POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to carry out its duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party, and in accordance with applicable laws and regulations.

One member of the Nomination and Remuneration Committee is an independent party from outside the Company, free from the influence of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's Major Shareholders.

The presence of this independent member is intended to foster a more objective environment and ensure fairness among various interests, including those of the Company and its stakeholders, as a fundamental principle in the decision-making process of the Nomination and Remuneration Committee.

In addition to meeting the general membership requirements of the Nomination and Remuneration Committee, the independent party must meet the following criteria:

1. Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's major shareholders;
2. Having relevant experience in Nomination and/or Remuneration;
3. Member from outside the Company, not holding a position as a member of another committee within the Company;

4. Sebagian besar anggota tidak berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia;
5. Tidak merangkap jabatan sebagai Direksi Perusahaan.

4. Most members do not come from parties who hold managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources;
5. Not holding a position as a Director of the Company.

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan perannya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, serta wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.
2. Dalam menjalankan fungsi Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan tetap dan/atau variabel;
 - ii. Kebijakan atas remunerasi;
 - iii. Besaran atas remunerasi;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties of the Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its role, the Nomination and Remuneration Committee must act independently in performing its duties. The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. In carrying out the nomination function, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. The composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
 - ii. The policies and criteria required in the nomination process;
 - iii. The performance evaluation policies for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the development programs for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - d. Propose candidates who meet the qualifications as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to GMS.
2. In carrying out the remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. The remuneration structure, which may include salary, honorarium, incentives, and/or fixed and/or variable allowances;
 - ii. The remuneration policies;
 - iii. The amount of remuneration;
 - b. Assist the Board of Commissioners in assessing performance with regard to the alignment of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Prosedur Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, prosedur fungsi nominasi dan remunerasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
 - a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Dalam menjalankan fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
 - a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memperhatikan:
 - a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan publik sejenis dan skala usaha dari perusahaan publik dalam industrinya;
 - b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan publik;

Procedures for the Nomination and Remuneration Functions

Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, the procedures for the nomination and remuneration functions of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. In carrying out the nomination function, the Nomination and Remuneration Committee must follow these procedures:
 - a. Prepare the composition and nomination process for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - b. Develop the policies and criteria required for the nomination process of prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - c. Assist in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - d. Prepare a development program for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - e. Review and propose qualified candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.
2. In carrying out the remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee must follow these procedures:
 - a. Develop the remuneration structure for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - b. Develop the remuneration policies for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - c. Determine the amount of remuneration for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
3. The development of the structure, policies, and amount of remuneration must consider:
 - a. The remuneration applicable in the industry, in line with the business activities and scale of similar public companies in the industry;
 - b. The duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in relation to the achievement of the goals and performance of the public company;

- c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
4. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila:

1. Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
2. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan mengedepankan musyawarah mufakat. Setiap hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Berikut informasi tentang jumlah rapat dan rekapitulasi kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat di sepanjang tahun 2025.

- c. The performance targets or individual performance of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - d. The balance of fixed and variable allowances.
4. The structure, policies, and amount of remuneration must be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least once a year.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings at least once every 4 (four) months. The meetings of the Nomination and Remuneration Committee can be held if:

1. The meeting is attended by the majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee; and
2. One of the majority members of the Nomination and Remuneration Committee is the Chairman of the Committee.

Decisions of the Nomination and Remuneration Committee meetings are made through consensus deliberation. Every result of the meeting is documented in the minutes, including any dissenting opinions, which are signed by all attending members of the Nomination and Remuneration Committee and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held a total of 3 (three) meetings. The following is information on the number of meetings and a recapitulation of the attendance of the Nomination and Remuneration Committee members in these meetings in 2025.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Recapitulation of the Attendance of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Wajib Rapat (kali) Number of Mandatory Meetings (times)	Jumlah Kehadiran (kali) Total Attendance (times)	% Kehadiran % Attendance
Alexander S. Rusli* (Ketua Chairman)	2	2	100
Thomas Hundt (Anggota Member)	3	3	100
Vivek Sood** (Anggota Member)	2	2	100
Rata-rata Average			100

*) Menjabat sejak 18 Juni 2025 | In office since June 18, 2025

**) Tidak menjabat sejak 18 Juni 2025 | No longer in office since June 18, 2025

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Selama tahun 2025, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi telah dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam piagam, yaitu:

1. Menjalankan fungsi nominasi
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan penunjukan serta pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, yang kemudian ditindaklanjuti dengan pelaksanaan RUPS Luar Biasa dan RUPS Tahunan dengan salah satu agenda perubahan komposisi susunan anggota Dewan Komsaris dan Direksi Perusahaan.
2. Menjalankan fungsi Remunerasi
Menindaklanjuti keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan Perusahaan, dimana RUPS memutuskan memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2025.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komite Risiko dan Kepatuhan

Pembentukan Komite Risiko dan Kepatuhan merupakan bagian integral dari upaya Perusahaan untuk melaksanakan prinsip GCG yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran, keadilan, serta kesetaraan. Komite ini dibentuk sebagai langkah strategis Perusahaan dalam memperkuat aspek tata kelola khususnya dalam lingkup internal operasional.

Piagam Komite Risiko dan Kepatuhan

Bersamaan dengan dibentuknya Komite Risiko dan Kepatuhan, disusun juga kerangka kerja yang berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Risiko dan Kepatuhan, serta merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tentang Pembentukan Komite Risiko dan Kepatuhan.

Report on the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Activities in 2025

In 2025, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee were carried out in accordance with its Charter, as follows:

1. Performing the Nomination Function
Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the proposed appointment and nomination of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, which were subsequently followed up through the Extraordinary GMS and the Annual GMS, with one of the agenda items being changes to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Performing the Remuneration Function
Following up on the resolution of the Shareholders at the Company's Annual GMS, whereby the GMS granted authority to the Company's Nomination and Remuneration Committee to determine the honorarium, allowances, salaries, bonuses, and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 financial year.
3. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Risk and Compliance Committee

The establishment of the Risk and Compliance Committee is an integral part of the Company's efforts to implement the GCG principles, which include aspects of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality. This committee is formed as a strategic step by the Company to strengthen governance, particularly in the scope of internal operations.

Risk and Compliance Committee Charter

In conjunction with the establishment of the Risk and Compliance Committee, the Company also established a terms of reference containing the guidelines and rules of procedure governing the activities of the Risk and Compliance Committee, forming an integral and inseparable part of the Board of Commissioners' Resolution on the Establishment of the Risk and Compliance Committee.

Masa Jabatan

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, masa jabatan anggota Komite Risiko dan Kepatuhan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Term of Office

As stipulated in the Company's Articles of Association, the term of office of the members of the Risk and Compliance Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners.

Susunan Komite Risiko dan Kepatuhan

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris terakhir No. BOC-006/CSL-LN/IV/24 tanggal 23 April 2024 adalah sebagai berikut.

Composition of the Risk and Compliance Committee

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the latest Board of Commissioners' decision No. BOC-006/CSL-LN/IV/24 dated April 23, 2024 is as follows.

Susunan Komite Risiko dan Kepatuhan per 31 Desember 2025

Risk and Compliance Committee Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Term
Alexander S. Rusli	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Diangkat sejak tanggal 23 Juli 2023 Appointed since July 23, 2023	RUPS Tahunan pada tahun 2026 Annual GMS in 2026
Kanishka Gayan Wickrama	Anggota/Presiden Direktur Member/President Director	Diangkat sejak tanggal 23 April 2024 Appointed since April 23, 2024	
Abid Adam	Anggota/Pihak Afiliasi Member/Affiliate	Diangkat sejak tanggal 23 Juli 2023 Appointed since July 23, 2023	

Profil Komite Risiko dan Kepatuhan

Profile of the Risk and Compliance Committee



Alexander S. Rusli

Ketua Komite Risiko dan Kepatuhan/Komisaris Independen
Chairman of the Risk & Compliance Committee/Independent Commissioner

Profil Alexander S. Rusli dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini halaman 77.

The profile of Alexander S. Rusli can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report page 77.



➤ **Kanishka Gaya Wickrama**

Anggota Komite Risiko dan kepatuhan/Presiden Direktur

Member of the Risk & Compliance Committee/President Director

Profil Kanishka Gaya Wickrama dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini halaman 80.

The profile of Kanishka Gaya Wickrama can be found in the Board of Directors' Profile section of this Annual Report page 80.



➤ **Abid Adam**

Anggota Komite Risiko dan kepatuhan/Pihak Afiliasi

Member of the Risk and Compliance Committee/Affiliate

Warga Negara Afrika Selatan, berdomisili di Malaysia. Beliau memperoleh gelar Bachelor in *Computer Science* dari University of South Africa. Beliau juga telah menyelesaikan program *Leadership in The Digital Age* dari Insead Singapore Campus. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Risiko dan Kepatuhan sejak tahun 2023.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Group Chief Risk & Compliance Officer* di Axiata Group (2020-sekarang), sebelumnya menjabat sebagai *Chief Information Security Officer* di Old Mutual Company (2014-2017), dan menjabat di Axiata Group sebagai *Group Chief Information Security Officer & Group Head of Privacy* (2017-2020).

Beliau memiliki pengalaman dalam bidang manajemen risiko, beliau pernah menjabat sebagai *Business Continuity & Information Risk Manager* (2006-2010) di Standard Bank, sebagai *Global Head Information Risk Management* (2010-2012) di Standard Bank dan beliau menjabat sebagai *Technology Risk & Business Information Security Officer* di Standard Bank Group (2012-2013).

A South African citizen, residing in Malaysia. He obtained a Bachelor's degree in *Computer Science* from the University of South Africa. He has also completed the *Leadership in The Digital Age* program at INSEAD Singapore Campus. He was appointed as a member of the Risk and Compliance Committee in 2023.

He currently serves as *Group Chief Risk & Compliance Officer* at Axiata Group (2020-present), previously served as *Chief Information Security Officer* at Old Mutual Company (2014-2017), and served at Axiata Group as *Group Chief Information Security Officer & Group Head of Privacy* (2017-2020).

He has experience in risk management, having served as *Business Continuity & Information Risk Manager* (2006-2010) at Standard Bank, as *Global Head of Information Risk Management* (2010-2012) at Standard Bank, and as *Technology Risk & Business Information Security Officer* at Standard Bank Group (2012-2013).

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Risiko dan Kepatuhan

Fungsi utama dari Komite Risiko dan Kepatuhan adalah untuk membantu Dewan Komisaris untuk memenuhi tanggung jawabnya terkait dengan manajemen risiko dan kepatuhan. Komite ini bertanggung jawab untuk menentukan bahwa terdapat proses yang kokoh untuk mengidentifikasi, menilai, dan memantau:

1. risiko bisnis utama untuk melindungi investasi para Pemegang Saham dan aset Perusahaan;
2. risiko keamanan siber dan risiko-risiko yang berkaitan dengan privasi data, serta Tata Kelola Data dan Kecerdasan Artifisial (AI);
3. risiko yang timbul dari praktik dan perilaku ketidakpatuhan, khususnya yang berkaitan dengan Anti-Penyuapan Anti-Korupsi atau *Anti-Bribery and Anti-Corruption* (ABAC);
4. Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG), serta Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); dan
5. Kepatuhan terhadap Regulasi. Komite akan memastikan bahwa Daftar Risiko Grup tetap terkini dan memberi saran kepada Dewan Direksi tentang arah strategis, budaya risiko yang beretika dan jujur (*tone from the top*), serta pelatihan yang tepat dan latihan pengembangan di semua bidang di bawah mandatnya.

Rapat Komite Risiko dan Kepatuhan

Komite Risiko dan Kepatuhan harus mengadakan rapat paling sedikit empat (4) kali dalam setahun, dan rapat tambahan akan diputuskan oleh Ketua. Rapat Komite Risiko dan Kepatuhan dapat dilaksanakan minimal apabila dihadiri oleh 2 (dua) orang anggota Komite Risiko dan Kepatuhan. Setiap keputusan rapat Komite Risiko dan Kepatuhan dilakukan dengan mengedepankan musyawarah mufakat. Setiap hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Komite Risiko dan Kepatuhan telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut informasi tentang jumlah rapat dan rekapitulasi kehadiran Komite Risiko dan Kepatuhan dalam rapat di sepanjang tahun 2025.

Functions, Duties and Responsibilities of the Risk and Compliance Committee

The primary function of the Risk and Compliance Committee is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its responsibilities related to risk management and compliance. The Committee is responsible for ensuring that robust processes are in place to identify, assess, and monitor:

1. Key business risks to safeguard the Shareholders' investments and the Company's assets;
2. Cybersecurity risks and risks related to data privacy, as well as Data Governance and Artificial Intelligence (AI);
3. Risks arising from non-compliant practices and conduct, particularly those related to Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC);
4. Environmental, Social, and Governance (ESG) risks, as well as Occupational Health and Safety (OHS) risks; and
5. Regulatory compliance. The Committee will ensure that the Group Risk Register remains up to date and will advise the Board of Directors on strategic direction, ethical and honest risk culture (*tone from the top*), as well as appropriate training and development programs across all areas within its mandate.

Risk and Compliance Committee Meetings

The Risk and Compliance Committee shall convene meetings at least 4 (four) times per year, and additional meetings may be determined by the Chairperson. A Risk and Compliance Committee meeting may be held if attended by at least 2 (two) members of the Risk and Compliance Committee. All resolutions of the Risk and Compliance Committee are adopted based on deliberation to reach consensus. The minutes of each meeting, including any dissenting opinions, and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2025, the Risk and Compliance Committee held 4 (four) meetings. The following presents information regarding the number of meetings and the attendance recap of the Risk and Compliance Committee members at meetings throughout 2025.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Risiko dan Kepatuhan Tahun 2025

Recapitulation of the Attendance of the Risk and Compliance Committee in 2025

Komite Risiko dan Kepatuhan Risk and Compliance Committee	Jumlah Wajib Rapat (kali) Number of Mandatory Meetings (times)	Jumlah Kehadiran (kali) Total Attendance (times)	% Kehadiran % Attendance
Alexander S. Rusli (Ketua Chairman)	4	4	100
Kanishka Gayan Wickrama (Anggota Member)	4	4	100
Abid Adam (Anggota Member)	4	4	100
Rata-rata Average			100

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Risiko dan Kepatuhan Tahun 2025

Selama tahun 2025, pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komite Risiko dan Kepatuhan telah dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Kerangka Kerja Komite Risiko dan Kepatuhan, yaitu:

1. Memberikan arahan serta masukan terhadap penilaian risiko, serta pengelolaan isu-isu risiko dan kepatuhan, yang meliputi bidang Manajemen Risiko Perusahaan (termasuk Manajemen Keberlangsungan Usaha dan Manajemen Krisis), Keamanan Siber, Privasi, Kepatuhan, Etika dan Integritas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Kepatuhan Regulasi, Tata Kelola Data dan AI, serta Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG).
2. Memberikan arahan serta masukan kepatuhan terhadap Regulasi yang mencakup namun tidak terbatas pada persyaratan yang diberlakukan oleh otoritas regulator, otoritas keuangan, serta otoritas lainnya.
3. Meninjau serta merekomendasikan metodologi manajemen risiko dan kepatuhan, kebijakan, dan tingkat toleransi risiko.
4. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris tentang risiko dan strategi kepatuhan dan mengoordinasikan pengawasan risiko.

Report on the Implementation of the Risk and Compliance Committee's Activities in 2025

In 2025, the roles and responsibilities of the Risk and Compliance Committee were carried out in accordance with the Risk and Compliance Committee Framework, as follows:

1. Providing direction and input on risk assessments, as well as the management of risk and compliance issues, covering Enterprise Risk Management (including Business Continuity Management and Crisis Management), Cybersecurity, Privacy, Compliance, Ethics and Integrity, Occupational Health and Safety (OHS), Regulatory Compliance, Data Governance and AI, as well as Environmental, Social, and Governance (ESG).
2. Providing direction and input on regulatory compliance, including but not limited to requirements imposed by regulatory authorities, financial authorities, and other relevant authorities.
3. Reviewing and recommending risk and compliance management methodologies, policies, and risk tolerance levels.
4. Advising the Board of Commissioners on risk and compliance strategies and coordinating risk oversight.

Evaluasi Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

Setiap komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris melakukan peninjauan dan evaluasi kinerjanya paling sedikit setiap tahunnya untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan prosedur, untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan.

Masing-masing ketua dari setiap komite akan melaporkan perkembangan tugas dan tanggung jawabnya kepada Dewan Komisaris Perusahaan setiap kuartalnya, baik dalam rapat Dewan Komisaris Perusahaan maupun pada waktu-waktu lain jika diperlukan.

Committees Supporting the Duties of the Board of Commissioners

Each committee supporting the implementation of the duties of the Board of Commissioners conducts a review and evaluation of its performance at least annually to ensure the effectiveness of the execution of its duties, responsibilities, and procedures, which are then reported to the Company's Board of Commissioners.

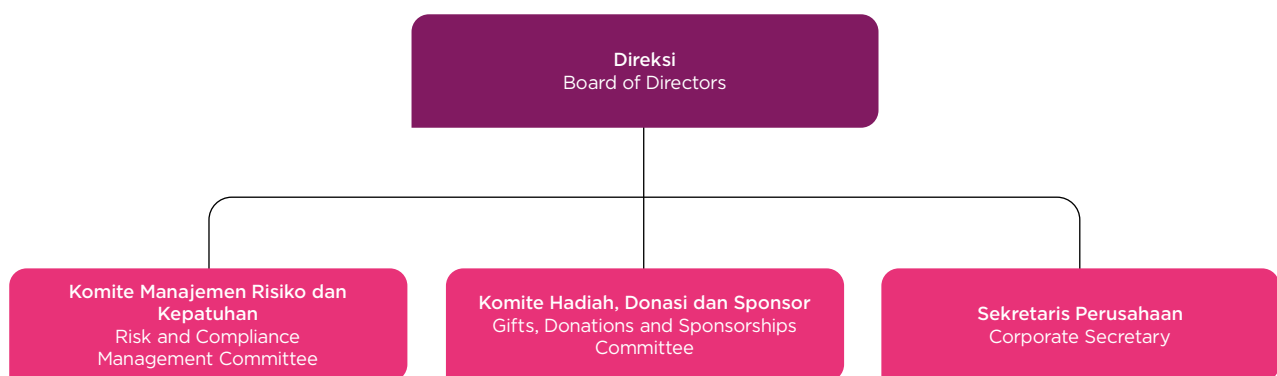
The Chairperson of each committee reports on the progress of the implementation of their duties and responsibilities to the Company's Board of Commissioners on a quarterly basis, either at the Board of Commissioners' meetings or at other times if necessary.

Organ Pendukung Direksi

Supporting Organs of the Board of Directors

Untuk memperkuat penerapan prinsip GCG dari sisi internal pengelolaan Perusahaan, Direksi membentuk 4 (empat) organ, yaitu 2 (dua) komite dengan bentuk Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, dan Komite Hadiah, Donasi dan Sponsor serta 2 (dua) organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal.

To strengthen the implementation of GCG principles from the internal management perspective, the Board of Directors has established 4 (four) bodies, namely 2 (two) committees—the Risk and Compliance Management Committee and the Gifts, Donations and Sponsorships Committee—as well as 2 (two) supporting functions, namely the Corporate Secretary and Internal Audit.



Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Komite Manajemen, Risiko dan Kepatuhan, dibentuk sebagai komite manajemen untuk menentukan bahwa ada proses yang kokoh untuk mengidentifikasi, menilai, dan memantau; (i) risiko bisnis utama untuk melindungi aset perusahaan; (ii) risiko keamanan siber dan risiko yang berkaitan dengan privasi data; (iii) risiko yang timbul dari praktik dan perilaku yang tidak patuh, terutama yang berkaitan dengan Anti-Penyuapan Anti-Korupsi (ABAC); (iv) Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG); (v) Kepatuhan terhadap Peraturan; (vi) risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); dan (vii) Tata Kelola Data dan Kecerdasan Artifisial (AI), dan akan selalu memastikan bahwa daftar risiko tetap terkini dan memberi saran kepada Direksi dan Komite Risiko dan Kepatuhan tentang arah strategis.

Piagam Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan memiliki Kerangka Kerja yang merupakan pedoman kerja dan telah disahkan, yang merupakan satu kesatuan dengan pembentukannya.

Hubungan Organisasi Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan melaporkan materi yang dibahas dalam rapat kepada Komite Risiko dan Kepatuhan Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, kebijakan dan prosedur Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan tetap fleksibel terhadap perubahan situasi dan kondisi yang sesuai dengan persyaratan hukum dan peraturan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab utama Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan:

1. Bertugas meninjau, membahas, dan mengelola masalah risiko dan kepatuhan yang mencakup bidang Manajemen Risiko Perusahaan (termasuk kelangsungan bisnis dan manajemen krisis), keamanan siber, privasi data, kepatuhan, etika dan integritas dan ESG), dan untuk selanjutnya menyajikan pembaruan, pembahasan tentang hal-hal penting yang didiskusikan kepada Komite Risiko dan Kepatuhan.

Risk and Compliance Management Committee

The Risk and Compliance Management Committee was established as a management committee to ensure that robust processes are in place to identify, assess, and monitor: (i) key business risks to safeguard the Company's assets; (ii) cybersecurity risks and risks related to data privacy; (iii) risks arising from non-compliant practices and conduct, particularly those related to Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC); (iv) Environmental, Social and Governance (ESG) matters; (v) regulatory compliance; (vi) Occupational Health and Safety (OHS) risks; and (vii) Data Governance and Artificial Intelligence (AI), and will always to ensures that the risk register remains up to date and provides advice to the Board of Directors and the Risk and Compliance Committee on strategic direction.

Charter of the Risk and Compliance Management Committee

The Risk and Compliance Management Committee has a Framework serving as its working guideline, which has been duly approved and forms an integral part of its establishment.

Organizational Relationship of the Risk and Compliance Management Committee

The Risk and Compliance Management Committee reports the matters discussed in its meetings to the Company's Risk and Compliance Committee.

Duties and Responsibilities of the Risk and Compliance Management Committee

In carrying out its responsibilities, the policies and procedures of the Risk and Compliance Management Committee remain adaptable to changes in circumstances and conditions in accordance with applicable legal and regulatory requirements. The following are the main duties and responsibilities of the Risk and Compliance Management Committee:

1. Reviewing, discussing, and managing risk and compliance matters covering Enterprise Risk Management (including business continuity and crisis management), cybersecurity, data privacy, compliance, ethics and integrity, and ESG, and subsequently presenting updates and discussions on key matters to the Risk and Compliance Committee.

2. Meninjau, merundingkan hal-hal yang berkaitan dengan Kepatuhan Regulasi yang termasuk namun tidak terbatas pada persyaratan yang diberlakukan oleh regulator telekomunikasi, bank sentral (misalkan *e-money*, kontrol valuta asing, AMLA, dll), otoritas lokal (misalnya izin lokasi, kesehatan dan keamanan), dan kementerian perdagangan dalam negeri (misalnya, anti-pencatutan dan transaksi komersial dari *dealer/distributor*), jika berlaku.
3. Memastikan Perusahaan (serta anak perusahaan) menerapkan kebijakan, prosedur, dan praktik yang nyata dan efektif untuk semua fungsi risiko dan kepatuhannya serta memastikan pengujian yang memadai untuk meningkatkan ketahanan dan kesiapannya terhadap segala kemungkinan.
4. Meninjau dan merekomendasikan metodologi manajemen risiko dan kepatuhan, kebijakan (termasuk kerangka kerja) dan tingkat toleransi risiko untuk persetujuan otoritas yang tepat sesuai dengan batasan wewenang Perusahaan. Meninjau dan menilai kecukupan dari kebijakan tata kelola, kerangka kerja, dan struktur yang ditempatkan untuk mengelola risiko dan kepatuhan serta sejauh mana hal ini beroperasi secara efektif.
5. Memastikan infrastruktur, sumber daya, dan sistem yang memadai tersedia untuk manajemen risiko dan kepatuhan yang efektif. Ini termasuk memastikan bahwa staf yang bertanggung jawab untuk menerapkan sistem manajemen risiko dan kepatuhan menjalankan tanggung jawab mereka secara independen dari aktivitas pengambilan risiko.
6. Meninjau laporan berkala manajemen tentang aktivitas manajemen risiko dan kepatuhan, paparan dan tindakan mitigasi/perbaikan. Memastikan bahwa semua instrumen tata kelola ditinjau dan diperbarui secara terus menerus untuk mencerminkan perubahan dalam lingkungan operasi.
7. Meninjau masalah risiko dan kepatuhan yang disoroti oleh Perusahaan pada semua transaksi strategis atau investasi seperti *merger*, akuisisi, kemitraan, usaha patungan, dll secara independen untuk mengidentifikasi risiko dan kepatuhan terkait transaksi. Masalah risiko dan kepatuhan tersebut juga harus dilaporkan ke Komite Risiko dan Kepatuhan secara berkala atau sesuai kebutuhan.
2. Reviewing and deliberating on matters related to Regulatory Compliance, including but not limited to requirements imposed by telecommunications regulators, the central bank (for example *e-money*, foreign exchange control, AMLA, etc.), local authorities (for example location permits, health and safety), and the ministry of domestic trade (for example anti-profiteering and commercial transactions of *dealers/distributors*), where applicable.
3. Ensuring that the Company (including its subsidiaries) implements sound and effective policies, procedures, and practices for all risk and compliance functions, as well as ensuring adequate testing to enhance resilience and preparedness against potential risks.
4. Reviewing and recommending risk and compliance management methodologies, policies (including frameworks), and risk tolerance levels for approval by the appropriate authority in accordance with the Company's delegation of authority limits. Reviewing and assessing the adequacy of governance policies, frameworks, and structures in place to manage risk and compliance and the extent to which they operate effectively.
5. Ensuring that adequate infrastructure, resources, and systems are available for effective risk and compliance management. This includes ensuring that personnel responsible for implementing risk and compliance management systems perform their responsibilities independently from risk-taking activities.
6. Reviewing periodic management reports on risk and compliance management activities, exposures, and mitigation/remedial actions. Ensuring that all governance instruments are continuously reviewed and updated to reflect changes in the operating environment.
7. Reviewing risk and compliance matters highlighted by the Company in all strategic transactions or investments such as mergers, acquisitions, partnerships, joint ventures, etc., independently to identify transaction-related risks and compliance issues. Such risk and compliance matters must also be reported to the Risk and Compliance Committee periodically or as required.

Susunan dan Rapat Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Komposisi keanggotaan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan diambil dari Tim Kepemimpinan Senior Perusahaan dengan setidaknya satu perwakilan dari masing-masing bidang yang termasuk dalam mandat Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, yang diketuai oleh Presiden Direktur dan/atau Chief Executive Officer (CEO).

Selama tahun 2025, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan rata-rata kehadiran anggota dalam rapat sebanyak 100% dari jumlah anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Composition and Meetings of the Risk and Compliance Management Committee

The membership composition of the Risk and Compliance Management Committee is drawn from the Company's Senior Leadership Team, with at least one representative from each function falling within the mandate of the Risk and Compliance Management Committee, and is chaired by the President Director and/or Chief Executive Officer (CEO).

In 2025, the Risk and Compliance Management Committee held 4 (four) meetings, with an average attendance rate of 100% of the total members of the Risk and Compliance Management Committee.

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan Risk and Compliance Management Committee	Jabatan Role	Jumlah Wajib Rapat (kali) Number of Mandatory Meetings (times)	Jumlah Kehadiran (kali) Total Attendance (times)	% Kehadiran % Attendance
Chief Executive Officer	Ketua Chairman	4	4	100
Chief Financial Officer	Anggota Member	4	4	100
Chief Technology Officer	Anggota Member	4	4	100
Chief Operation and Sales Officer	Anggota Member	4	4	100
Rata-rata Average				100

Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor

Komite Hadiah, Donasi dan Sponsor, dibentuk sebagai komite yang mendukung Direksi untuk memastikan: (i) bahwa transaksi hadiah, donasi dan sponsor adalah sah dan tidak terlarang dan/atau tercemar dengan unsur pengaruh yang tidak semestinya, penyuapan, dan korupsi; (ii) bahwa penilaian dan pemantauan risiko (khususnya yang berkaitan dengan Anti-Suap Anti-Korupsi atau *Anti-Bribery and Anti Corruption* (ABAC) dan kegiatan yang berkaitan dengan transaksi hadiah, donasi, dan sponsor telah dilakukan identifikasi yang tepat; (iii) bahwa setiap persetujuan transaksi hadiah, donasi, dan sponsor diberikan sesuai dengan batasan kewenangan dalam Perusahaan.

Gifts, Donations and Sponsorships Committee

The Gifts, Donations, and Sponsorships Committee was established as a committee to support the Board of Directors in ensuring: (i) that gifts, donations, and sponsorships transactions are lawful and not prohibited and/or tainted by undue influence, bribery, or corruption; (ii) that risk assessment and monitoring—particularly those related to Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC)—and activities related to gifts, donations, and sponsorships transactions have been properly identified; and (iii) that approvals for gifts, donations, and sponsorships transactions are granted in accordance with the Company's delegation of authority limits.

Piagam Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor

Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor memiliki Kerangka Kerja yang merupakan pedoman kerja dan telah disahkan, yang merupakan satu kesatuan dengan pembentukannya.

Hubungan Organisasi Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor

Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor juga akan membahas dan memperbarui hal-hal yang berkaitan dengan transaksi hadiah, donasi dan sponsor kepada Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan di bawah Direksi, dan selanjutnya kepada Komite Risiko dan Kepatuhan Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor

Pendirian dan keberadaan Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor tidak mengurangi tanggung jawab hukum dan tugas pokok Direksi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan fungsi Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor. Tugas utama dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:

1. Meninjau, mempertimbangkan, menantang dan menyetujui transaksi Hadiah, Donasi, dan Sponsor (GDS) dan *Branding, Advertising, Marketing and Sponsorship* (BAMS); dan LOA (jika berlaku) untuk mempertahankan tingkat integritas yang tinggi. Jika diperlukan, berkonsultasi kepada Komite Risiko dan Kepatuhan atas transaksi GDS tertentu.
2. Menyediakan pelaporan triwulanan tentang jenis, status dan peringatan, jika ada transaksi GDS kepada Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan serta Komite Risiko dan Kepatuhan sebagai catatan.
3. Memberikan pelaporan triwulanan tentang status dan informasi yang relevan atau paparan risiko dari transaksi GDS.
4. Memberikan rekomendasi penerapan kebijakan “Tanpa Hadiah” untuk semua Pemangku Kepentingan serta anggota keluarganya yang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan secara langsung atau tidak langsung, dilarang memberi atau menerima hadiah.

Charter of the Gifts, Donations, and Sponsorships Committee

The Gifts, Donations, and Sponsorships Committee has an approved Framework that serves as its working guideline and forms an integral part of its establishment.

Organizational Relationship of the Gifts, Donations, and Sponsorships Committee

The Gifts, Donations, and Sponsorships Committee will also discuss and update matters related to gifts, donations, and sponsorships transactions with the Risk and Compliance Management Committee under the Board of Directors, and subsequently with the Company’s Risk and Compliance Committee.

Duties and Responsibilities of the Gifts, Donations, and Sponsorships Committee

The establishment and existence of the Gifts, Donations, and Sponsorships Committee do not diminish the legal responsibilities and primary duties of the Board of Directors in making decisions related to the functions of the Gifts, Donations, and Sponsorships Committee. The main duties and responsibilities are as follows:

1. To review, deliberate, challenge, and approve Gift, Donation and Sponsorship (GDS) and Branding, Advertising, Marketing and Sponsorship (BAMS) transactions, as well as LOA (if applicable), in order to maintain a high level of integrity. Where necessary, shall consult with the Risk and Compliance Committee on certain GDS transactions.
2. To provide quarterly reporting on the types, status, and alerts, if any, of GDS transactions to the Risk and Compliance Management Committee and the Risk and Compliance Committee for record purposes.
3. To provide quarterly reporting on the status and relevant information or risk exposure arising from GDS transactions.
4. To recommend the implementation of a “No Gift” policy for all stakeholders and their family members acting for and on behalf of the Company, whether directly or indirectly, prohibiting the giving or receiving of gifts.

Susunan dan Rapat Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor

Komposisi keanggotaan Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor diambil dari Tim Kepemimpinan Senior Perusahaan dengan setidaknya satu perwakilan dari masing-masing bidang yang termasuk dalam mandat Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, yang diketuai oleh Kepala Risiko dan Kepatuhan Perusahaan.

Selama tahun 2025, Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan rata-rata kehadiran anggota dalam rapat sebanyak 100% dari jumlah anggota Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor.

Composition and Meetings of the Gifts, Donations, and Sponsorships Committee

The membership composition of the Gifts, Donations, and Sponsorships Committee is drawn from the Company's Senior Leadership Team, with at least one representative from each function within the mandate of the Risk and Compliance Management Committee, and is chaired by the Company's Head of Risk and Compliance.

In 2025, the Gifts, Donations, and Sponsorships Committee convened 4 (four) meetings, with an average attendance rate of 100% of the total members of the Gifts, Donations, and Sponsorships Committee.

Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor Risk and Gifts, Donations, and Sponsorships Committee	Jabatan Role	Jumlah Wajib Rapat (kali) Number of Mandatory Meetings (times)	Jumlah Kehadiran (kali) Total Attendance (times)	% Kehadiran % Attendance
Head of Risk Compliance	Ketua Chairman	4	4	100
Head of Corporate Legal	Anggota Member	4	4	100
Head of Strategic Human Capital	Anggota Member	4	4	100
Rata-rata Average				100

Evaluasi Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

Efektivitas dan kinerja komite dibawah Direksi dinilai setiap tahun oleh Direksi Perusahaan, dan kemudian hasilnya akan disampaikan dan didiskusikan dengan Komite Risiko dan Kepatuhan Perusahaan.

Evaluation by the Board of Directors of the performance of committees supporting the implementation of the Board's duties

The effectiveness and performance of the committees under the Board of Directors be evaluated annually by the Company's Board of Directors, and the results shall subsequently be submitted to and discussed with the Company's Risk and Compliance Committee.

Sekretaris Perusahaan

Mengacu pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham Perusahaan, otoritas pasar modal, dan Pemangku Kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi, dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Corporate Secretary

Referring to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, the Company appoints a Corporate Secretary who serves as a liaison between the Company and its Shareholders, the capital market authorities, and other Stakeholders. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Board of Directors decision, and reports to the Board of Directors.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Rininta Agustina Widya Pratika yang diangkat berdasarkan Keputusan Direksi No. BOD-001/CSL-LN/II/24 tanggal 12 Februari 2024.



➤ **Rininta Agustina Widya Pratika**
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profile of the Corporate Secretary

The position of Corporate Secretary is currently held by Rininta Agustina Widya Pratika, who was appointed pursuant to Board of Directors' Decree No. BOD-001/CSL-LN/II/24 dated February 12, 2024.

Warga negara Indonesia, 39 tahun, berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung (2008).

Bergabung bersama Perusahaan sebagai *Head of Legal and Corporate Secretary* sejak November 2023, setelah sebelumnya menjabat sebagai *Corporate Secretary Manager* di PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2023), menjabat berbagai posisi di PT Astra Graphia Tbk diantaranya sebagai *Legal Analyst* (2008-2016), sebagai *Legal Supervisor* (2016-2019), dan sebagai *Corporate Secretary and Legal Department Head* pada tahun (2020-2022).

An Indonesian citizen, 39 years old, domiciled in Jakarta.

She earned a Bachelor of Law degree from Universitas Katolik Parahyangan Bandung (2008).

Joined the Company as Head of Legal and Corporate Secretary in November 2023, having previously served as Corporate Secretary Manager at PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2023). Prior to that, she held various positions at PT Astra Graphia Tbk, including Legal Analyst (2008-2016), Legal Supervisor (2016-2019), and Corporate Secretary and Legal Department Head (2020-2022).

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut.

Corporate Secretary Competency Development Program

Throughout 2025, the Corporate Secretary participated in the following training and competency development programs.

Program Pelatihan Training Program	Waktu dan Tempat Time and Location	Penyelenggara Organizer
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Financial Services Authority Regulation Number 45 Tahun 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	6 Februari 2025 Webinar Zoom February 6, 2025 Zoom Webinar	Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal OJK Capital Market Regulation and Development Department of the Financial Services Authority (OJK)
Penggunaan eASY.KSEI dan Fasilitas terkait Emiten di KSEI Utilization of eASY.KSEI and Issuer-related Facilities at KSEI	16 Mei 2025 Webinar Zoom May 16, 2025 Zoom Webinar	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Central Securities Depository
<i>Free Float Compliance</i>	28 Mei 2025 Webinar Zoom May 28, 2025 Zoom Webinar	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Program Pelatihan Training Program	Waktu dan Tempat Time and Location	Penyelenggara Organizer
<i>Compliance Refreshment</i>	25 Juni 2025 Webinar Zoom June 25, 2025 Zoom Webinar	Divisi Peraturan dan Layanan Perusahaan Tercatat PT Bursa Efek Indonesia Listed Company Regulation and Services Division of the Indonesia Stock Exchange
<i>Free Float Compliance</i>	26 November 2026 Webinar Zoom November 26, 2026 Zoom Webinar	Divisi Peraturan dan Layanan Perusahaan Tercatat PT Bursa Efek Indonesia Listed Company Regulation and Services Division of the Indonesia Stock Exchange
Ketentuan Pelaporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka Provisions on Reporting Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of a Public Company and Reporting of Pledging Activities of Shares in a Public Company	19 Desember 2025 Webinar Zoom December 19, 2025 Zoom Webinar	Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal OJK dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Capital Market Regulation and Development Department of the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Central Securities Depository (KSEI)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The main duties of the Corporate Secretary are as follows:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
 - Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
 - Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham Perusahaan, OJK, dan Pemangku Kepentingan lainnya.
- Keeping up with developments in the capital market, particularly regulations applicable in the capital market sector.
 - Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public company to ensure compliance with laws and regulations in the capital market sector.
 - Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance, which includes:
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - Implementing orientation programs regarding the Company for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Acting as a liaison between the Company and its Shareholders, the OJK, and other Stakeholders.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan di Tahun 2025

Kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Memandu Perusahaan untuk senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal, dan mengikuti perkembangan peraturan baru untuk selanjutnya memastikan bahwa Perusahaan mengimplementasikan peraturan-peraturan tersebut.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara kuartal.
3. Melakukan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan Bursa Efek Indonesia (Bursa)) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya seperti KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) dan BAE (Biro Administrasi Efek). Korespondensi yang dilakukan sebagai berikut:
 - a. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek;
 - b. Penyampaian korespondensi terkait Laporan Keuangan, tahunan dan triwulanan;
 - c. Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan;
 - d. Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik;
 - e. Tanggapan atas pertanyaan Bursa.
4. Menyampaikan keterbukaan informasi terkait Perusahaan yang disampaikan melalui pelaporan, baik yang diatur maupun tidak, antara lain dalam bentuk siaran pers, situs web, dan melayani setiap kebutuhan informasi terkait kondisi Perusahaan.
5. Mengoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Mengoordinasikan pelaksanaan Paparan Publik.

Pengelolaan Akses Informasi dan Data Perusahaan

Situs Web Perusahaan

Masyarakat bisa mendapatkan informasi dan data Perusahaan dengan mengakses situs web Perusahaan. Informasi yang dapat diakses antara lain

Implementation of Corporate Secretary Activities in 2025

The activities of the Corporate Secretary throughout 2025 were as follows:

1. Guided the Company to consistently comply with capital market regulations and monitored regulatory developments to ensure the Company's implementation of new regulations.
2. Facilitated the issuance of the Company's quarterly financial statements.
3. Conducted correspondence with capital market regulators, namely the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), as well as supporting institutions such as Indonesia Central Securities Depository and the Securities Administration Bureau (BAE). Such correspondence included:
 - a. Submission of the Monthly Securities Holder Registration Report;
 - b. Submission of correspondence related to annual and quarterly Financial Statements;
 - c. Submission of the Annual Report and Sustainability Report;
 - d. Submission of Public Disclosure of Information;
 - e. Responses to inquiries from the IDX.
4. Disclosed information relating to the Company through both mandatory and voluntary reporting, including press releases, the Company's website, and by responding to requests for information regarding the Company's condition.
5. Coordinated the convening of the General Meeting of Shareholders.
6. Coordinated the implementation of the Public Expose.

Management of Access to Company Information and Data

Company Website

The public can access information and data about the Company through its official website. Available information includes the Company Profile, Company

Profil Perusahaan, Pengurus Perusahaan, Unit Usaha Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, Berita dan Kegiatan Perusahaan, dan Informasi Saham Perusahaan. Seluruh informasi tersebut telah tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web Perusahaan dapat diakses di www.linknet.co.id.

Untuk informasi terkait produk dan layanan yang disediakan Perusahaan, dapat diakses melalui situs web www.linknet.id untuk bisnis korporat, dan situs web www.linknetfiber.id untuk bisnis jaringan fiber Perusahaan. Dengan adanya website tersebut masyarakat dapat mengetahui produk yang ditawarkan Perusahaan, mengecek area jangkauan lokasi hunian atau kantor yang ingin berlangganan produk Perusahaan, serta layanan penjualan maupun keluhan pelanggan.

Korespondensi Alamat Surat Elektronik

Selain situs web Perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan usaha Perusahaan, masyarakat umum dan para investor dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui email Sekretaris Perusahaan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan.

Surel Sekretaris Perusahaan:
corporate.secretary@linknet.co.id

Media Sosial

Perusahaan cukup aktif dalam memanfaatkan Media Sosial untuk menyampaikan informasi kepada dan mendapat informasi masyarakat. Informasi yang disampaikan dapat berupa informasi mengenai kegiatan maupun produk-produk Perusahaan yang telah rilis maupun yang akan dirilis.

Selain itu Perusahaan juga mengeluarkan informasi mengenai lowongan pekerjaan yang dapat diakses melalui media sosial:

LinkedIn
<https://www.linkedin.com/company/ptlinknettbk>

Instagram
[@linknet_career](https://www.instagram.com/linknet_career)

Facebook
<https://www.facebook.com/linknetofficial>

X
https://twitter.com/linknet_career

Management, Business Units, Corporate Governance, Company News and Activities, and Share Information. All information is provided in both Indonesian and English. The Company's website can be accessed at www.linknet.co.id.

Information regarding the products and services provided by the Company can be accessed through the website www.linknet.id for corporate business and www.linknetfiber.id for the Company's fiber network business. Through these websites, the public can learn about the products offered by the Company, check the coverage area for residential or office locations wishing to subscribe to the Company's products, and access sales services as well as customer complaint services.

Email Correspondence

In addition to the Company's websites, the general public and investors can contact the Corporate Secretary via email to obtain further information regarding the Company's business activities.

Corporate Secretary email:
corporate.secretary@linknet.co.id

Social Media

The Company actively utilizes social media as a platform to disseminate information to and receive information from the public. The information shared may include details about the Company's events or products that have been launched as well as those that are upcoming.

In addition, the Company also publishes information about job vacancies, which can be accessed through social media:

LinkedIn
<https://www.linkedin.com/company/ptlinknettbk>

Instagram
[@linknet_career](https://www.instagram.com/linknet_career)

Facebook
<https://www.facebook.com/linknetofficial>

X
https://twitter.com/linknet_career

Paparan Publik

Sebagai bentuk pemenuhan Peraturan No. I-E PT Bursa Efek Indonesia tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan merujuk kepada Surat Edaran PT Bursa Efek Indonesia perihal Tata Cara Pelaksanaan Paparan Publik Secara Elektronik.

Perusahaan telah menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan sebagai berikut:

Public Expose

In compliance Regulation No. I-E of the Indonesia Stock Exchange concerning the Obligation to Submit Information, and with reference to Indonesia Stock Exchange regarding Procedures for the Electronic Implementation of Public Expose.

The Company held its Annual Public Expose as follows:

Hari dan Tanggal Day and Date	Selasa, 9 Desember 2025 Tuesday, December 9, 2025
Waktu Time	15.00 WIB s.d. selesai 3:00 PM to finished
Tempat Location	Live Event – Microsoft Teams
Manajemen Perusahaan yang hadir Company Management in Attendance	Kanishka Gayan Wickrama (Presiden Direktur) Yosafat Marhasak Hutagalung (Direktur) Beserta jajaran manajemen Perusahaan lainnya. Kanishka Gayan Wickrama (President Director) Yosafat Marhasak Hutagalung (Director) Along with other members of the Company's management.
Publik yang hadir Public in Attendance	Investor Publik dan Media Public Investors and Media
Agenda	Paparan Perkembangan Usaha dan Kinerja Keuangan Perusahaan sampai dengan Kwartal III tahun 2025. Presentation on the Company's Business Development and Financial Performance up to the Third Quarter of 2025.

Selain itu, sepanjang tahun 2025, Perusahaan melakukan 2 (dua) kali Paparan Publik Insidental atas permintaan PT Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut:

In addition, throughout 2025, the Company conducted 2 (two) incidental Public Exposes at the request of the Indonesia Stock Exchange, as follows:

Hari dan Tanggal Day and Date	Senin, 3 Februari 2025 Monday, February 3, 2025
Waktu Time	13.00 WIB s.d. selesai 1:00 PM to finished
Tempat Location	Live Event – Microsoft Teams
Manajemen Perusahaan yang hadir Company Management in Attendance	Kanishka Gayan Wickrama (Presiden Direktur) Beserta jajaran manajemen Perusahaan lainnya. Kanishka Gayan Wickrama (President Director) Along with other members of the Company's management.
Publik yang hadir Public in Attendance	Investor Publik dan Media Public Investors and Media

Agenda	• Kinerja Keuangan dan kondisi bisnis terkini Perusahaan • Rencana Bisnis Perusahaan • Analisa Manajemen mengenai pergerakan harga saham Perusahaan • Penjelasan Perusahaan mengenai pemberitaan di media massa • The Company's Financial Performance and current business condition • The Company's Business Plan • Management's analysis of the movement of the Company's share price • The Company's clarification regarding news coverage in the mass media
Hari dan Tanggal Day and Date	Rabu, 3 September 2025 Wednesday, September 3, 2025
Waktu Time	15.00 WIB s.d. selesai 3:00 PM to finished
Tempat Location	Live Event – Microsoft Teams
Manajemen Perusahaan yang hadir Company Management in Attendance	Kanishka Gayan Wickrama (Presiden Direktur) Yosafat Marhasak Hutagalung (Direktur) Beserta jajaran manajemen Perusahaan lainnya. Kanishka Gayan Wickrama (President Director) Yosafat Marhasak Hutagalung (Director) Along with other members of the Company's management.
Publik yang hadir Public in Attendance	Investor Publik dan Media Public Investors and Media
Agenda	• Kinerja Keuangan dan kondisi bisnis terkini Perusahaan • Analisa Manajemen mengenai pergerakan harga saham Perusahaan. • Penjelasan Perusahaan mengenai pemberitaan di media massa • The Company's Financial Performance and current business condition • Management's analysis of the movement of the Company's share price • The Company's clarification regarding news coverage in the mass media

Audit Internal

Pembentukan Audit Internal Perusahaan mengacu kepada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal (“POJK 56/2015”).

Audit Internal bertugas antara lain untuk menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan serta melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

Dalam melaksanakan tugasnya Audit Internal akan selalu bekerjasama dengan Komite Audit dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Pembentukan Audit Internal merupakan wujud nyata dari komitmen Perusahaan dalam menciptakan tata kelola yang baik dan efisien.

Profil Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal dijabat oleh Bapak Hisar Joel Munte yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-001/CSL-LN/XII/19 tanggal 28 Januari 2020.

Internal Audit

The establishment of the Company’s Internal Audit refers to the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter (“POJK 56/2015”).

The Internal Audit is tasked with, among other things, testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company’s policies, as well as conducting audits and assessments of efficiency and effectiveness in areas such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.

In carrying out its duties, the Internal Audit will always collaborate with the Audit Committee and is accountable to the President Director. The establishment of the Internal Audit is a tangible manifestation of the Company’s commitment to creating good and efficient governance.

Profile of the Head of Internal Audit

The position of Head of Internal Audit is held by Hisar Jole Munte, who was appointed pursuant to Board of Directors’ Decree No. SK-001/CSL-LN/XII/19 dated January 28, 2020.



Hisar Joel Munte
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Warga negara Indonesia, usia 44 tahun, berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Advent Indonesia, Bandung (2003). Lalu, melanjutkan pendidikan *Master of Business Administration* dalam bidang Keuangan dari California State University, Amerika Serikat (2009). Beliau telah mengikuti pelatihan dalam bidang ISO awareness dan implementasi (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 20000-1:2018, ISO 27001:2013, ISO 37001:2016), *Risk Based Audit* dan *Corporate Governance Strategies for Internal Audit* dan beliau aktif dalam keanggotaan dari The Institute of Internal Auditors Indonesia.

Sebelum menjabat Kepala Internal Audit Perusahaan pada tahun 2020, beliau menjabat sebagai Kepala Hubungan Investor Perusahaan (2016) dan Kepala Strategic Management Office (2018). Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam hubungan investor, aksi korporasi keuangan, manajemen strategis, pengembangan produk dan pemasaran, dan operasional perbankan. Beliau mengawali karir sebagai *Executive Development Program* hingga menjadi Kiosk Manager di PT Bank Niaga Tbk (2004-2007), menjabat sebagai *Product Development Manager* di PT Bank Andara (2009-2011), Kepala Hubungan Investor PT Bank Andara (2011-2012), menjabat Kepala Hubungan Investor di PT Media Nusantara Citra Tbk (2012-2013), dan menjabat sebagai Senior Manager Investor Relation di PT Bank Pundi Indonesia Tbk (2013-2015).

An Indonesian citizen, 44 years old, residing in Jakarta.

He obtained a Bachelor's degree in Economics with a focus on Accounting from Universitas Advent Indonesia, Bandung (2003). He then continued his education with a Master of Business Administration in Finance from California State University, United States (2009). He has participated in training in ISO awareness and implementation (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 20000-1:2018, ISO 27001:2013, ISO 37001:2016), Risk-Based Audit, and Corporate Governance Strategies for Internal Audit, and he is an active member of The Institute of Internal Auditors Indonesia.

Before assuming the role of Head of Internal Audit at the Company in 2020, he served as the Head of Investor Relations (2016) and head Strategic Management Office (2018). He has more than 20 years of experience in investor relations, corporate financial actions, strategic management, product development and marketing, and banking operational. He started his career as an Executive Development Program and later became a Kiosk Manager at PT Bank Niaga Tbk (2004-2007), served as Product Development Manager at PT Bank Andara (2009-2011), Head of Investor Relations at PT Bank Andara (2011-2012), Head of Investor Relations at PT Media Nusantara Citra Tbk (2012-2013), and Senior Manager of Investor Relations at PT Bank Pundi Indonesia Tbk (2013-2015).

Peningkatan Kompetensi Audit Internal

Untuk meningkatkan kompetensinya, selama tahun 2025 Audit Internal telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan pendidikan. Kegiatan tersebut dilakukan baik dalam internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Pelatihan dan pendidikan yang dilakukan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

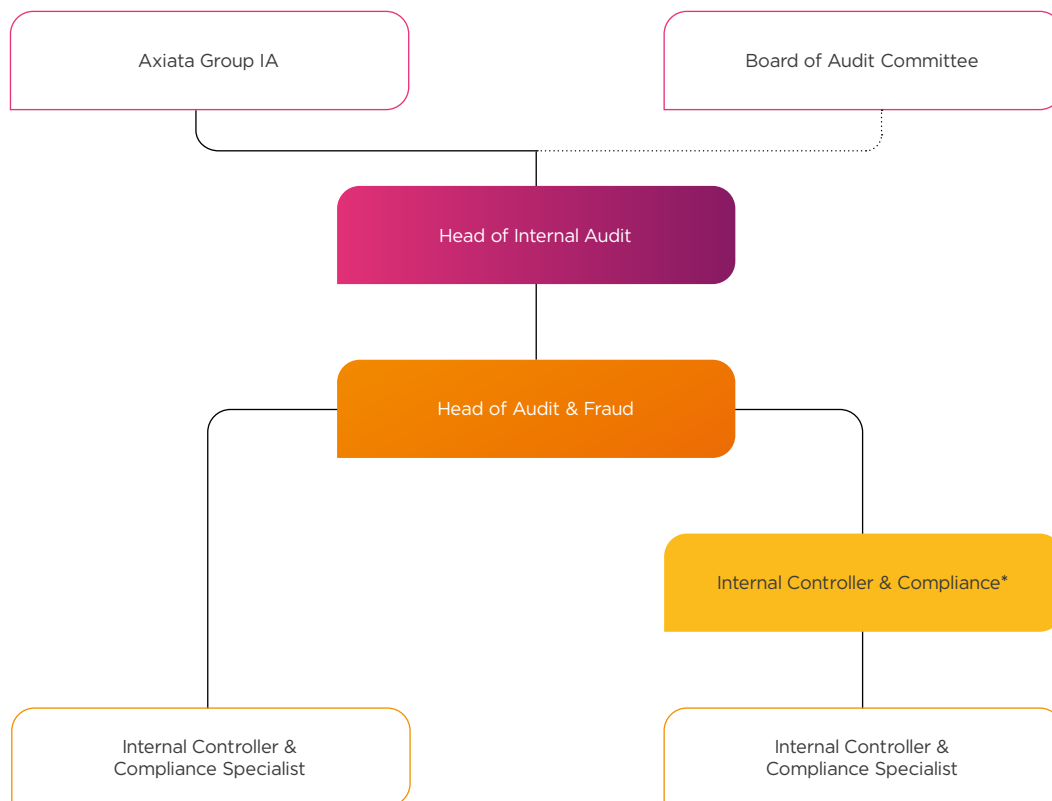
Competency Development of the Internal Audit

To improve its competencies, during 2025, the Internal Audit participated in various training and educational activities. These activities were conducted both internally within the Company and externally. The training and education activities carried out in 2025 are as follows:

Program Pelatihan Training Program	Waktu dan Tempat Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Internal Audit Investigation	29 Mei 2025	Local
Strategic, Future Ready, Sustainability	27 Agustus 2025	IAA
QIA (Qualified Internal Audit) Certification	30 Oktober 2025	YPIA

Keorganisasian Audit Internal

Audit Internal memiliki 2 (dua) fungsi sebagaimana dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



Internal Audit Organization

The Internal Audit consists of 2 (two) functions as illustrated in the chart below.

Hingga akhir tahun 2025, Audit Internal Perusahaan memiliki 5 (lima) auditor dengan kualifikasi yang memenuhi kebutuhan kegiatan audit internal yang dilakukan Perusahaan.

As of the end of 2025, the Company's Internal Audit had 5 (five) auditors with qualifications that meet the requirements of the internal audit activities carried out by the Company.

Persyaratan dan Keanggotaan Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal akan mengatur dirinya sendiri dengan mematuhi elemen wajib Kerangka Praktik Profesional Internasional (IPPF) Institute of Internal Auditors (IIA) dan Standar praktik profesional audit internal untuk mengevaluasi efektivitas kinerja yang dilakukan, dapat diterapkan secara internasional.

Requirements and Membership of Internal Audit

In performing its functions, Internal Audit will regulate itself by complying with the mandatory elements of the Institute of Internal Auditors (IIA) International Professional Practices Framework (IPPF) and Internal Audit Professional Practices Standards to evaluate the effectiveness of its performance, which can be applied internationally.

Seluruh karyawan fungsi Audit Internal diharapkan menjunjung tinggi Kode Etik The Institute of Internal Auditor (standar global IPPF) serta Kode Etik Perusahaan. Semua auditor harus menandatangani pernyataan objektivitas dan etika auditor setiap tahun.

All Internal Audit employees are expected to uphold the Code of Ethics of the Institute of Internal Auditors (global IPPF standard) and the Company's Code of Ethics. All auditors must sign a statement of auditor objectivity and ethics each year.

Kepala Audit Internal dapat membentuk tim auditor profesional yang mempunyai pengetahuan, kemampuan,

The Head of Internal Audit may form a team of professional auditors who have adequate knowledge,

pengalaman, dan kualifikasi profesional yang memadai. Auditor yang duduk di Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Audit Internal. Audit Internal dilarang merangkap tugas dan sekaligus menduduki jabatan pelaksana kegiatan operasional Perusahaan.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal merupakan kerangka kerja bagi Audit Internal disusun sesuai dengan POJK 56/2015, Mengacu pada hal tersebut, telah ditetapkan Piagam Audit Internal, dengan pembaruan terakhir yang ditetapkan melalui keputusan No. BOC-014/CSL-LN/XI/25.

Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup layanan audit internal mencakup seluruh aspek organisasi, termasuk semua kegiatan, aset, dan personel Perusahaan. Ruang lingkup kegiatan audit internal juga mencakup, namun tidak terbatas pada, pemeriksaan objektif atas bukti untuk memberikan jaminan independen dan layanan konsultasi (seperti audit kinerja, jaminan terkait pengendalian internal atas pelaporan keuangan, dan penyelidikan) kepada Komite Audit dan manajemen mengenai kecukupan dan efektivitas tata kelola, pengelolaan risiko, dan proses pengendalian untuk Perusahaan.

Sifat dan ruang lingkup layanan konsultasi dapat disepakati dengan pihak yang meminta layanan, dengan syarat fungsi audit internal tidak mengambil alih tanggung jawab manajemen. Kesempatan untuk meningkatkan efisiensi tata kelola, manajemen risiko, dan proses pengendalian dapat diidentifikasi selama penugasan konsultasi. Kesempatan ini akan dikomunikasikan kepada tingkat Manajemen yang sesuai.

Tugas audit internal dapat mencakup penilaian atas:

- Risiko yang berkaitan dengan pencapaian tujuan strategis Perusahaan telah diidentifikasi dan dikelola dengan tepat.
- Tindakan pimpinan, Direksi, manajemen, karyawan, dan kontraktor atau pihak lain yang relevan di Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta standar tata kelola yang berlaku.
- Hasil operasi dan program konsisten dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.
- Operasi dan program dilaksanakan secara efektif dan efisien.

skills, experience, and professional qualifications. Auditors who sit on Internal Audit are directly responsible to the Head of Internal Audit. Internal Audit is prohibited from concurrently holding positions and performing operational activities of the Company.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter serves as the framework for the Internal Audit and has been prepared in accordance with POJK 56/2015. Referring to this, the Internal Audit Charter has been established, with the latest update stipulated through Decree No. BOC-014/CSL-LN/XI/25.

Scope of Activities

The scope of internal audit services covers all aspects of the organization, including all activities, assets, and personnel of the Company. The scope of internal audit activities also includes, but is not limited to, the objective examination of evidence to provide independent assurance and consulting services (such as performance audits, assurance related to internal control over financial reporting, and investigations) to the Audit Committee and management regarding the adequacy and effectiveness of governance, risk management, and control processes within the Company.

The nature and scope of consulting services may be agreed upon with the requesting party, provided that the internal audit function does not assume management responsibilities. Opportunities to enhance the efficiency of governance, risk management, and control processes may be identified during consulting engagements. Such opportunities will be communicated to the appropriate level of Management.

Internal audit assignments may include assessing whether:

- Risks related to the achievement of the Company's strategic objectives have been properly identified and managed.
- The actions of leaders, the Board of Directors, management, employees, contractors, or other relevant parties within the Company comply with applicable policies, procedures, laws and regulations, and prevailing governance standards.
- The results of operations and programs are consistent with the established objectives and targets.
- Operations and programs are carried out effectively and efficiently.

- Proses dan sistem yang ditetapkan memfasilitasi kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, undang-undang, dan peraturan yang dapat berdampak signifikan pada Perusahaan.
- Integritas informasi dan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi tersebut dapat diandalkan.
- Sumber daya dan aset diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien dan berkelanjutan, serta dilindungi secara memadai.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tujuan fungsi audit internal adalah untuk memperkuat kemampuan Perusahaan dalam menciptakan, melindungi, dan mempertahankan nilai dengan memberikan jaminan, saran, wawasan, dan prediksi yang independen, berbasis risiko, dan objektif kepada Komite Audit dan manajemen.

Audit Internal berfungsi meningkatkan:

- Pencapaian tujuan yang sukses.
- Proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian.
- Pengambilan keputusan dan pengawasan.
- Reputasi dan kredibilitas dengan pemangku kepentingan.
- Kemampuan untuk melayani kepentingan publik.

Audit Internal berfungsi paling efektif ketika:

- Audit internal dilakukan oleh profesional yang kompeten sesuai dengan Standar Audit Internal Global The IIA™, yang ditetapkan demi kepentingan publik.
- Fungsi audit internal ditempatkan secara independen dengan pertanggungjawaban langsung kepada Komite Audit.
- Auditor internal bebas dari pengaruh yang tidak semestinya dan berkomitmen untuk melakukan penilaian yang objektif.

Kegiatan Audit Internal di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Audit Internal melakukan audit yang terdiri dari audit reguler, pemantauan, dan audit khusus. Audit dilakukan dengan menggunakan Metode Audit Berbasis Risiko. Audit Internal juga melakukan audit *monitoring* untuk menindaklanjuti status rekomendasi audit sebelumnya dan memastikan bahwa rencana aksi yang disepakati telah benar dan tepat waktu dilakukan oleh Pemilik Proses Bisnis dan Senior Manajemen yang terkait.

- Established processes and systems facilitate compliance with policies, procedures, laws, and regulations that may have a significant impact on the Company.
- The integrity of information and the methods used to identify, measure, analyze, classify, and report such information are reliable.
- Resources and assets are acquired economically, utilized efficiently and sustainably, and adequately safeguarded.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The objective of the internal audit function is to strengthen the Company's ability to create, protect, and sustain value by providing independent, risk-based, and objective assurance, advice, insight, and foresight to the Audit Committee and management.

Internal Audit contributes to enhancing:

- The successful achievement of objectives.
- Governance, risk management, and control processes.
- Decision-making and oversight.
- Reputation and credibility with stakeholders.
- The ability to serve the public interest.

Internal Audit operates most effectively when:

- Internal audit activities are performed by competent professionals in accordance with The IIA's Global Internal Audit Standards™, which are established in the public interest.
- The internal audit function is positioned independently with direct accountability to the Audit Committee.
- Internal auditors are free from undue influence and committed to conducting objective assessments.

Internal Audit Activities in 2025

Throughout 2025, Internal Audit conducted audits consisting of regular audits, monitoring audits, and special audits. The audits were carried out using a Risk-Based Audit Methodology. Internal Audit also performed audit monitoring to follow up on the status of prior audit recommendations and to ensure that agreed action plans had been properly and timely implemented by the relevant Business Process Owners and Senior Management.

Pada tahun 2025 Perusahaan telah melaksanakan audit dan konsultasi sebagai berikut ini.

In 2025, the Company carried out the following audit and consulting activities:

Pelaksanaan Audit dan Konsultasi Tahun 2025

Implementation of Audit and Consultation in 2025

Sub Unit	Q1	Q2	Q3	Q4	Jumlah Total
<i>Regular Audit and Review</i>					
Local Regular Audit	1	1	-	2	4
Axiata Global Audit	2	1	3	-	6
<i>ISO Internal Assesment</i>					
Assessment ISO 9001	-	-	-	1	1
Assessment ISO 14001	-	-	-	1	1
Assessment ISO 45001	-	-	-	1	1
<i>Continuous Audit</i>					
Network Maintenance	1	-	-	-	1
NRO Last mile project	1	-	-	-	1
Employee Data	-	1	-	-	1
Payment Process	-	-	1	-	1
Procurement	-	-	-	1	1
Network Activation	-	-	-	1	1
Jumlah Total					19

Selain itu, untuk dapat memperkuat proses audit internal, Audit Internal menghadiri rapat dengan Direksi dan/atau Komite Audit, dengan keterangan sebagai berikut ini.

In addition, to strengthen the internal audit process, the Internal Audit attended meetings with the Board of Directors and/or the Audit Committee, with the following details:

Rapat Bersama Komite Audit dan Direksi Tahun 2025

Joint Meetings with the Audit Committee and the Board of Directors in 2025

Rapat Bersama Joint Meeting	Perihal Rapat Meeting Agenda	Frekuensi Rapat (kali) Meeting Frequency (times)
Komite Audit dan Direksi Audit Committee and Board of Directors	Laporan aktivitas Internal audit per kuartalan Report on the Internal Audit quarterly activities	4

Auditor Eksternal

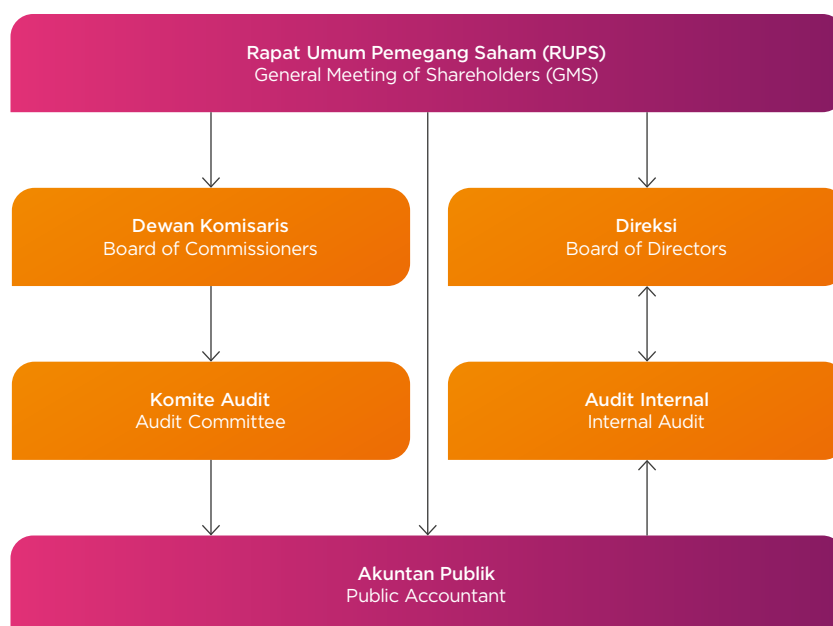
External Auditor

Audit eksternal merupakan proses audit yang dilakukan pihak ketiga atau pihak independen untuk memberikan penjaminan atas pernyataan yang diberikan oleh manajemen. Sesuai Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, neraca dan laporan laba rugi dari tahun buku Perusahaan yang akan dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham pada RUPS Tahunan wajib diaudit oleh Akuntan Publik. Langkah audit oleh Akuntan Publik dilakukan dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

External audit is an audit process conducted by a third party or an independent entity to provide assurance on the statements given by management. In accordance with the Indonesian Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the balance sheet and profit and loss statement for the fiscal year of the Company, which will be accountable to the Shareholders at the Annual GMS, must be audited by a Public Accountant. The audit process conducted by the Public Accountant is carried out by referring to the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

Penunjukan dan Koordinasi Auditor Eksternal/Akuntan Publik

Appointment and Coordination of External Auditors/Public Accountants



Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2025, pada mata acara ke-tiga tentang penunjukan dan penetapan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2025, Pemegang Saham memutuskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan PwC global) selaku Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk memeriksa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2025 held on May 21, 2025, under the third agenda item concerning the appointment and determination of the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2025, the Shareholders resolved the following:

1. To appoint Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member firm of the PwC global network), a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK), to audit the Company's Statement of Financial

Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2025 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

Position, Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statement of Cash Flows, and Notes to the Financial Statements for fiscal year 2025, and to delegate authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements for such Public Accounting Firm.

2. Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2025, dalam hal Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan PwC global) tidak dapat melaksanakan tugasnya atau karena sebab apapun. Penunjukan Kantor Akuntan Publik lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.

2. To approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint another Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2025, should Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan be unable to perform its duties or for any other reason. The appointment of another Public Accounting Firm must comply with the prevailing laws and regulations.

Menindaklanjuti keputusan Pemegang Saham tersebut, Direksi telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2025 beserta penetapan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya.

Following the Shareholders' resolution, the Board of Directors entered into a Cooperation Agreement with Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan to conduct the audit of the Company's Financial Statements for fiscal year 2025, including the determination of the honorarium and other terms and conditions.

Guna kepentingan transparansi, berikut disajikan Akuntan Publik Laporan Keuangan Perusahaan 5 (lima) tahun berturut-turut untuk tahun buku 2021 hingga 2025 seperti yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

For transparency purposes, the Public Accountants who audited the Company's Financial Statements for 5 (five) consecutive years, from fiscal year 2021 through 2025, are presented in the table below.

Daftar Akuntan Publik 2021 sampai dengan 2025

List of Public Accountants 2021 to 2025

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountants	Nilai Jasa Audit (Rp-juta) Audit Service Value (Rp-million)
2025	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC) No. Reg. KMK: KEP-315/KM.1/2024	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA No. Reg.: AP. 0239	7.893**
2024	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC) No. Reg. KMK: KEP-315/KM.1/2024	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA No. Reg.: AP. 0239	7.980**
2023	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) No. Reg. KMK: KEP-241/KM.1/2015	Lok Budianto AP.0239	7.524**
2022	Purwantonono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) No. Reg. KMK: 603/KM.1/2015	Said Amru No. Reg.: AP.1294	1.800
2021	Purwantonono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) No. Reg. KMK: 603/KM.1/2015	Said Amru No. Reg.: AP.1294	1.200

**) Biaya mencakup Jasa audit laporan keuangan dan jasa lain yang diberikan kepada Perusahaan dan entitas anak yang termasuk dalam Laporan Keuangan Konsolidasian
The fees include audit services for the financial statements and other services provided to the Company and its subsidiaries included in the Consolidated Financial Statements

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Komitmen Perusahaan pada penerapan prinsip GCG, diwujudkan dengan pembentukan Sistem Pengendalian Internal. Sistem Pengendalian Internal dirancang dengan menyusun kerangka pengendalian internal yang komprehensif untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa pelaksanaan kegiatan operasional berjalan efektif dan efisiensi, pelaporan keuangan akurat dan dapat diandalkan, dan kepatuhan pada aturan yang berlaku. Serangkaian kebijakan dan prosedur pengendalian ditetapkan oleh manajemen untuk menunjang Komite Audit, Internal Audit dan Auditor Eksternal dalam pelaksanaan fungsi pengawasan aktivitas dan pengelolaan.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Kerangka sistem pengendalian internal yang ditetapkan Perusahaan mengacu pada kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Menurut COSO, sistem pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan personil yang diberi mandat oleh manajemen, dengan memanfaatkan sumber daya yang terkendali agar tujuan dan target yang ditetapkan dapat tercapai. Tujuan yang ingin dicapai dari sistem pengendalian internal tersebut adalah:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi.
2. Keakuratan dan keandalan pelaporan keuangan.
3. Kepatuhan pada peraturan dan hukum yang berlaku.

Lingkup pengendalian internal tersebut merupakan serangkaian tindakan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan dari keseluruhan proses bisnis Perusahaan. Komponen sistem pengendalian internal yang menunjang efektivitas pengendalian internal sesuai dengan kerangka COSO adalah:

1. Lingkungan pengendalian internal (*control environment*), yang mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur serta nilai etik, yang merefleksikan keseluruhan sikap Pemilik Entitas dan Manajemen dalam mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis Perusahaan.
2. Penilaian risiko (*risk assessment*), yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko dari aktivitas bisnis Perusahaan.

The Company's commitment to implementing GCG principles is manifested in the establishment of an Internal Control System. The Internal Control System is designed by developing a comprehensive internal control framework to provide reasonable assurance that operational activities are carried out effectively and efficiently, financial reporting is accurate and reliable, and compliance with applicable regulations is maintained. A series of control policies and procedures are established by management to support the Audit Committee, Internal Audit, and External Auditors in performing their oversight and management functions.

Internal Control System Framework

The internal control system framework established by the Company refers to an internationally recognized framework, namely the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). According to COSO, an internal control system is a process involving the Board of Commissioners, Board of Directors, and personnel authorized by management, utilizing controlled resources to achieve the set objectives and targets. The objectives of the internal control system are:

1. Effectiveness and efficiency of operations.
2. Accuracy and reliability of financial reporting.
3. Compliance with applicable laws and regulations.

The scope of internal control includes a series of actions encompassing the planning, execution, and monitoring of the Company's overall business processes. The components of the internal control system that support the effectiveness of internal controls, in line with the COSO framework, are:

1. Control environment, which includes actions, policies and procedures, and ethical values that reflect the overall attitude of the Entity Owners and Management in organizing and developing the Company's business.
2. Risk assessment, which aims to identify, analyze, and manage risks arising from the Company's business activities.

3. Aktivitas pengendalian (<i>control activities</i>), yang mencakup kebijakan dan prosedur yang ditetapkan Manajemen untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran Perusahaan tercapai. 4. Informasi dan komunikasi (<i>information and communication</i>), yang memungkinkan penyajian informasi yang relevan dan berkualitas, sesuai dengan kebutuhan, dan bagaimana arus informasi dikomunikasikan sesuai konteks kebutuhan dan otoritas dalam operasional Perusahaan. 5. Pemantauan (<i>monitoring</i>), yang bertujuan untuk menilai kualitas kinerja pengendalian internal secara terus menerus dan dievaluasi secara terpisah atau kombinasi dari keduanya.	3. Control activities, which include the policies and procedures established by Management to ensure that the Company's objectives and goals are achieved. 4. Information and communication, which ensure the provision of relevant and quality information according to needs, and how the flow of information is communicated in line with the context of needs and authority within the Company's operations. 5. Monitoring, which aims to assess the quality of internal control performance on an ongoing basis, either through separate evaluations or a combination of both.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Dalam periode transformasi menuju pengembangan bisnis telekomunikasi dan digital yang berkelanjutan, Perusahaan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional yang berlandaskan prinsip GCG dan kerangka manajemen risiko terintegrasi. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan setiap keputusan bisnis, termasuk pengembangan inisiatif baru dan optimalisasi infrastruktur, dilakukan secara akuntabel, transparan, serta selaras dengan strategi korporasi dan tingkat risiko yang dapat diterima.

Pengendalian keuangan difokuskan pada efisiensi anggaran yang selektif dan berbasis prioritas strategis, dengan tetap menjaga keberlangsungan layanan inti dan keandalan jaringan. Perusahaan melakukan pengawasan yang ketat terhadap belanja modal (*capital expenditure*) dan belanja operasional (*operational expenditure*) guna mengoptimalkan pemanfaatan aset jaringan, menjaga likuiditas, serta memperkuat struktur biaya yang sehat. Setiap inisiatif efisiensi dan investasi dievaluasi melalui mekanisme pengendalian internal dan mitigasi risiko untuk memastikan penciptaan nilai jangka panjang.

Dari sisi operasional, Perusahaan terus memperkuat efektivitas proses bisnis dan keandalan operasional melalui peningkatan standar layanan, pemanfaatan teknologi digital, serta pengelolaan infrastruktur yang adaptif dan agile. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan tetap fokus pada pencapaian target utama, menjaga kualitas layanan kepada pelanggan, serta membangun fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika industri telekomunikasi dan digital.

Financial and Operational Controls

During the transformation period toward the development of a sustainable telecommunications and digital business, the Company implements financial and operational controls grounded in GCG principles and an integrated risk management framework. This policy aims to ensure that every business decision, including the development of new initiatives and infrastructure optimization, is carried out in an accountable and transparent manner, and aligned with the corporate strategy and acceptable risk levels.

Financial controls are focused on selective and strategically prioritized budget efficiency, while maintaining the continuity of core services and network reliability. The Company exercises strict oversight over capital expenditure and operational expenditure to optimize the utilization of network assets, maintain liquidity, and strengthen a sound cost structure. Each efficiency initiative and investment is evaluated through internal control mechanisms and risk mitigation processes to ensure long-term value creation.

From an operational perspective, the Company continues to enhance the effectiveness of business processes and operational reliability through the improvement of service standards, the utilization of digital technology, and adaptive and agile infrastructure management. This approach enables the Company to remain focused on achieving its key targets, maintaining service quality for customers, and building a sustainable growth foundation amid the dynamics of the telecommunications and digital industry.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan fungsi pengendalian internal memperhatikan kepentingan Perusahaan dan Pemilik Entitas sesuai Visi, Misi, Nilai dan Target Perusahaan. Aktivitas pengendalian melibatkan unit internal audit dan risk management dalam fungsi pengawasan dan pemeriksaan pada kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta aturan yang berlaku. Setiap tindakan pengawasan dan pemeriksaan mempertimbangkan aspek risiko aktivitas dan bisnis agar hasil yang dicapai tepat sasaran.

Aktivitas pengawasan dan pemeriksaan dikomunikasikan kepada unit pelaksana terkait untuk mencapai solusi perbaikan (*improvement*) yang dapat memperkuat fungsi pengendalian internal. Selanjutnya laporan hasil pengawasan dan pemeriksaan dilaporkan secara berkala kepada Komite Audit dan manajemen dan komite-komite terkait sehingga diperoleh keputusan dan rekomendasi strategis untuk perbaikan proses dan sistem pengendalian internal.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian

Perusahaan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan efektivitas pengendalian internal pada tingkat bisnis dan operasional secara periodik dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan pengendalian intern dilakukan baik pada tingkat Komite Audit, manajemen, kepala unit pelaksana.
2. Dengan merealisasikan pelaksanaan aktivitas pengawasan dan pemeriksaan yang menitikberatkan pada tujuan Perusahaan dan risiko bisnis, diperoleh peningkatan hasil pengawasan dan rekomendasi strategis perbaikan (*improvement*) pada proses bisnis.
3. Komunikasi yang efektif terhadap kebijakan Perusahaan disampaikan melalui *banner*, situs web intranet, tertulis, sosialisasi langsung kepada unit pelaksana, serta pada *induction training*. Komunikasi bagi pihak eksternal seperti pengaduan dan lainnya melalui *customer service*, situs web, surel, atau secara langsung di berbagai gerai yang disediakan Perusahaan.

Implementation of the Internal Control System

The implementation of internal control functions takes into account the interests of the Company and the Entity Owners in accordance with the Company's Vision, Mission, Values, and Targets. Control activities involve relevant units in overseeing and inspecting compliance with applicable policies, procedures, and regulations. Every oversight and inspection action considers the risk aspects of activities and business to ensure the results are appropriately targeted.

Oversight and inspection activities are communicated to the relevant implementing units to achieve improvement solutions that can strengthen the internal control function. Subsequently, the results of oversight and inspection are reported periodically to the Audit Committee, management, and related committees to produce strategic decisions and recommendations for improving internal control processes and systems.

Evaluation of the Effectiveness of the Control System

The Company conducts periodic evaluations of the effectiveness of internal control implementation at the business and operational levels with the following details:

1. Monitoring and evaluation of the effectiveness of internal control implementation are carried out at the Audit Committee, management, and operational unit head levels.
2. By realizing the implementation of oversight and inspection activities that focus on the Company's objectives and business risks, improved oversight results and strategic recommendations for business process improvement are achieved.
3. Effective communication of Company policies is delivered through banners, intranet websites, written notices, direct socialization to implementation units, and induction training. Communication for external parties, such as complaints and others, is carried out through the customer service, website, email, or directly at various service counters provided by the Company.

4. Meningkatnya kontribusi unit pelaksana dalam fungsi pengawasan pada proses masing-masing, dan pada proses di unit pelaksana lain yang terkait dengan unitnya. 5. Penggunaan sistem Teknologi Informasi yang terintegrasi untuk menunjang kegiatan operasional yang efektif dan efisien bagi Perusahaan. 6. Perusahaan telah menjalankan sistem keterbukaan informasi kepada pelanggan maupun karyawan di antaranya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau <i>Whistleblowing System</i> (WBS) dan pelaporan Gratifikasi.	4. There is an increase in the contribution of implementing units in the oversight function of their respective processes, as well as in processes of other implementing units related to their own. 5. The use of integrated Information Technology systems supports effective and efficient operational activities for the Company. 6. The Company has implemented an information disclosure system for both customers and employees, including through the Whistleblowing System (WBS) and gratification reporting.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Berdasarkan hasil pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan operasional Perusahaan sepanjang tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan telah dilakukan sudah berjalan dengan baik, memadai dan konsisten, dan terbuka peluang untuk perbaikan dan penyempurnaan di tahun-tahun yang akan datang.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Company's Internal Control System

Based on the results of supervision and inspection of the Company's operational activities throughout 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners conclude that the Company's internal control system has been implemented properly, is adequate and consistent, and there are opportunities for improvement and enhancement in the coming years.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perusahaan menyadari bahwa bisnis akan menghadapi ketidakpastian yang berasal dari lingkungan eksternal dan internal, seperti perubahan peraturan, nilai tukar, persaingan usaha, dan lain-lain. Kemampuan Perusahaan dalam mengelola ketidakpastian dengan menganalisis potensi risiko dan peluang, serta menerapkan praktik tata kelola risiko yang baik, dengan membangun sistem manajemen risiko yang berjalan di setiap fungsi akan menjadi kunci keberlanjutan usaha.

Untuk mendukung sistem manajemen risiko yang sehat, manajemen telah menetapkan kebijakan manajemen risiko yang relevan dengan sifat bisnis, dan sesuai dengan konteks strategi dan tujuan organisasi. Langkah pertama dalam manajemen risiko adalah mengidentifikasi konteks di mana dibutuhkan. Selanjutnya, Perusahaan akan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi potensi risiko, serta mengambil tindakan yang tepat berdasarkan hasil analisis tersebut. Pemantauan dan peninjauan berkelanjutan terhadap proses-proses ini diperlukan untuk memastikan proses efektif yang berkelanjutan.

Sistem Manajemen Risiko

Struktur pengawasan manajemen risiko Perusahaan mengikuti model tiga lapis yang bertujuan untuk mengelola dan mengurangi risiko melalui organisasi tanggung jawab, pengendalian, dan pengawasan risiko yang efektif. Ini pada gilirannya akan membatasi kemungkinan “celah” sambil menghindari duplikasi cakupan.

1. Baris ke-1 pemilik risiko di unit-unit bisnis bertanggung jawab untuk menanamkan budaya pemikiran berbasis risiko dalam operasi sehari-hari dan menerapkan operasional unggul yang efektif dengan menanamkan risiko yang melekat pada kualitas sistem manajemen dan mengelola risiko yang muncul yang dapat menghambat pencapaian tujuan bisnis.
2. Baris ke-2 manajemen risiko (termasuk kelangsungan bisnis dan manajemen krisis) dan kepatuhan, etika dan integritas serta fungsi lini kedua lainnya (*regulatory*, sekretaris perusahaan, kesehatan dan keselamatan, keamanan siber, privasi data, dan ESG) yang bertanggung jawab untuk menerapkan manajemen risiko dan kerangka kepatuhan Perusahaan, serta memantau

The Company recognizes that business will face uncertainties arising from both external and internal environments, such as regulatory changes, exchange rates, business competition, and others. The Company's ability to manage uncertainty by analyzing potential risks and opportunities, and implementing sound risk governance practices through a risk management system embedded in each function, will be key to business sustainability.

To support a sound risk management system, Management has established a risk management policy relevant to the nature of the business and aligned with the organization's strategy and objectives. The first step in Risk Management is identifying the context in which it is needed. Subsequently, the Company will identify, analyze, and evaluate potential risks, and take appropriate actions based on the results of that analysis. Ongoing monitoring and review of these processes are necessary to ensure continued effectiveness.

Risk Management System

The Company's Risk Management Oversight Structure follows the Three Lines of Defense model, which aims to manage and mitigate risks through organized responsibility, control, and effective risk oversight. This, in turn, limits the likelihood of “gaps” while avoiding duplication of coverage.

1. First Line – risk owners within business units are responsible for embedding a risk-based mindset into daily operations and implementing effective operational excellence by integrating inherent risks into management system quality and managing emerging risks that may hinder the achievement of business objectives.
2. Second Line – risk management (including business continuity and crisis management), compliance, ethics and integrity, and other second-line functions (*regulatory*, corporate secretary, health and safety, cybersecurity, data privacy, and ESG) are responsible for implementing the Company's risk management and compliance frameworks, and for monitoring their effectiveness. The Risk

efektivitasnya. Tanggung jawab manajemen risiko adalah untuk menetapkan, dan menerapkan kebijakan dan kerangka kerja ERM, memfasilitasi proses manajemen risiko dan mengeskalasi risiko yang signifikan kepada Direksi.

3. Baris ke-3 Audit Internal bertanggung jawab untuk melakukan penjaminan mandiri atas efektivitas dari pengendalian.

Direksi berkomitmen dan bertanggung jawab atas efektivitas penerapan dan pemeliharaan manajemen risiko. Untuk membantu menjalankan fungsinya, Direksi membentuk Komite dengan tanggung jawab untuk memastikan penerapan kebijakan, prosedur, dan praktik yang sehat dan efektif untuk semua fungsi risiko dan kepatuhan Perusahaan.

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko Perusahaan difasilitasi oleh Divisi Risiko dan Kepatuhan. Divisi ini bertanggung jawab atas pengembangan kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko, serta memfasilitasi penerapan sistem manajemen risiko. Perusahaan menerapkan *Enterprise Risk Management Policy and Framework* (ERMPF), dimana pemilik risiko (*business owner*) mengidentifikasi risiko yang dapat mempengaruhi tujuan bisnisnya sendiri dan memberikan rencana mitigasi untuk mencegah atau mengendalikan risiko.

Divisi Risiko dan Kepatuhan terus mengomunikasikan, mengevaluasi dan meningkatkan Kebijakan ERM dan mekanisme ERM, berkonsultasi dengan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dengan mempertimbangkan standar industri, praktik yang lebih baik, dan persyaratan hukum dan peraturan.

Jenis-Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Jenis-jenis risiko yang dihadapi Perusahaan dan upaya mitigasinya diuraikan secara rinci di bawah ini.

Management is responsible for establishing and implementing the ERM policies and frameworks, facilitating risk management processes, and escalating significant risks to the Board of Directors.

3. Third Line – Internal audit is responsible for providing independent assurance on the effectiveness of controls.

The Board of Directors is committed to and responsible for the effective implementation and maintenance of risk management. To support the execution of its duties, the Board of Directors has established a Committee responsible for ensuring the implementation of sound and effective policies, procedures, and practices across all risk and compliance functions of the Company.

Risk Management Process

The Company's risk management process is facilitated by the Risk and Compliance Division. This division is responsible for developing risk management frameworks and methodologies, as well as facilitating the implementation of risk management systems. The Company implements an Enterprise Risk Management Policy and Framework (ERMPF), whereby risk owners (business owners) identify risks that may affect their own business objectives and provide mitigation plans to prevent or control risks.

The Risk and Compliance Division continuously communicates, evaluates, and improves the ERM Policy and ERM mechanisms, consulting with the Risk and Compliance Management Committee while considering industry standards, best practices, and legal and regulatory requirements.

Types of Risks and Their Management

The types of risks faced by the Company and the corresponding mitigation efforts are described in detail below.

Jenis Risiko dan Penjelasan Types of Risk and Description	Pengelolaan dan Mitigasi Management and Mitigation
Risiko Strategis dan Investasi Strategic and Investment Risks Risiko utama yang bersifat strategis dan sering melibatkan faktor utama dalam menentukan nilai Perusahaan. Risiko yang dapat secara signifikan berdampak pada kegiatan strategis Perusahaan, pengambilan keputusan, dan pencapaian tujuan bisnisnya. Risiko yang harus diprediksi atau dipantau oleh tim kepemimpinan/manajemen senior sebagai bagian dari mekanisme perencanaan strategis dan peninjauan. Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko strategis dan investasi adalah: 1. Perusahaan perlu memperhatikan ancaman terhadap potensi gangguan atau kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari keputusan strategis dan investasi yang diambil oleh Perusahaan. Risiko-risiko tersebut meliputi arah bisnis, keputusan investasi, dan implementasi strategi Perusahaan atau ketidakpastian terkait keputusan strategis Perusahaan, rencana investasi, dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan jangka panjang. 2. Risiko lain yang dihadapi oleh Perusahaan termasuk kepemimpinan dan perencanaan dan penurunan hasil investasi. Key risks that are strategic in nature and often involve critical factors in determining the Company's value. Risks that can significantly impact the Company's strategic activities, decision-making, and achievement of business goals. Risks that need to be predicted or monitored by the leadership/senior management team as part of the strategic planning and review mechanism. The risks faced in the strategic and investment risk category are as follows: 1. The Company needs to pay attention to threats of potential disruptions or losses that may arise as a result of strategic decisions and investments made by the Company. These risks include business direction, investment decisions, and the implementation of the Company's strategy, as well as uncertainties related to the Company's strategic decisions, investment plans, and actions to achieve long-term goals. 2. Other risks faced by the Company include leadership and planning, as well as a decline in investment returns.	Perusahaan berkomitmen untuk mengelola risiko strategis yang dapat mempengaruhi nilai dan <i>risk acceptance appetite</i> dengan menerapkan <i>risk-taking appetite</i> pada tujuan bisnis strategis, investasi, inovasi, dan pertumbuhan untuk bidang baru atau teknologi baru serta <i>risk averse appetite</i> terhadap risiko yang terkait dengan alokasi modal perusahaan terhadap portofolio investasi di luar bisnis inti yang padat belanja modal. The Company is committed to managing strategic risks that may affect its value and risk acceptance appetite by applying a risk-taking appetite to strategic business goals, investments, innovation, and growth in new areas or new technologies, as well as a risk-averse appetite towards risks related to the Company's capital allocation in investment portfolios outside of its capital-intensive core business.
Risiko Operasional Operational Risks Risiko yang terkait dengan bisnis operasi inti Perusahaan yaitu telekomunikasi, bisnis digital, dan infrastruktur. Risiko yang dapat memengaruhi tujuan bisnis yang diharapkan, pendapatan, dan pengembalian investasi. Risiko yang dihasilkan dari proses internal, orang, dan sistem yang tidak memadai atau gagal, atau dari peristiwa eksternal yang dapat mengganggu operasi bisnis sehari-hari.	Perusahaan berkomitmen untuk memastikan ketahanan bisnis dalam memberikan layanan yang berkualitas dan tepat waktu kepada pelanggan dengan menerapkan penghindaran risiko yang cukup untuk risiko yang terkait dengan stabilitas dan ketahanan terhadap setiap gangguan bisnis, fungsi utama Teknologi Informasi, dan sistem infrastruktur jaringan yang mendukung kemampuan bisnis yang kritis dan selera toleransi risiko untuk insiden yang berdampak pada proses atau kegiatan bisnis yang tidak kritis.

Jenis Risiko dan Penjelasan Types of Risk and Description	Pengelolaan dan Mitigasi Management and Mitigation
Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko operasional adalah: 1. Perusahaan menghadapi risiko operasional yang berdampak negatif terhadap kinerja dan reputasi Perusahaan seperti komunikasi, teknologi, dan juga kepuasan Pemangku Kepentingan. Sehingga Perusahaan membutuhkan manajemen operasional yang baik, agar risiko yang berdampak negatif terhadap kinerja dan reputasi Perusahaan dapat dikelola dengan baik. 2. Risiko lain yang dihadapi antara lain risiko terhadap pihak ketiga, reputasi merek, dan risiko kepuasan pelanggan. Risks related to the Company's core operations, namely telecommunications, digital business, and infrastructure. Risks that may impact the expected business objectives, revenue, and return on investment. Risks arising from inadequate or failed internal processes, people, and systems, or from external events that may disrupt daily business operations. The risks faced in the operational risk category are as follows: 1. The Company faces operational risks that negatively impact its performance and reputation, such as communication issues, technology, and stakeholder satisfaction. Therefore, the Company requires effective operational management to ensure that risks negatively affecting performance and reputation are properly managed. 2. Other risks faced include risks related to third parties, brand reputation, and customer satisfaction.	The Company is committed to ensuring business resilience in delivering quality and timely services to customers by implementing sufficient risk avoidance for risks related to stability and resilience against any business disruptions, key Information Technology (IT) functions, and network infrastructure systems that support critical business capabilities, as well as risk tolerance for incidents that impact non-critical business processes or activities.
Risiko Keuangan Financial risks	
Risiko keuangan adalah risiko yang terkait dengan manajemen keuangan Perusahaan. Risiko ini meliputi kestabilan posisi keuangan Perusahaan yang dapat terpapar terhadap berbagai risiko perbendaharaan dan risiko keuangan lainnya termasuk risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko kredit. Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko keuangan adalah: 1. Potensi kerugian yang timbul dari fluktuasi nilai pasar instrumen keuangan atau aset lainnya. Ini adalah risiko yang dihadapi oleh semua pelaku pasar, termasuk Perusahaan, investor, dan lembaga keuangan. Beberapa bentuk umum risiko pasar melibatkan perubahan nilai tukar mata uang, suku bunga, harga saham, dan harga komoditas. 2. Struktur modal berkaitan dengan cara Perusahaan memilih untuk mendanai operasinya, yaitu melalui kombinasi hutang dan ekuitas. Dengan demikian, pemilihan struktur modal dapat mempengaruhi kesehatan keuangan Perusahaan dan tingkat risiko yang dihadapi. Struktur modal yang terlalu bergantung pada utang dapat meningkatkan risiko likuiditas jika Perusahaan kesulitan memenuhi kewajiban keuangan yang akan segera jatuh tempo. 3. Pajak dan akuntansi serta pelaporan keuangan merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan suatu perusahaan. Pelaporan keuangan yang baik akan mencerminkan kinerja Perusahaan. 4. Risiko lain yang dihadapi Perusahaan antara lain risiko valuta asing/risiko mata uang, risiko anggaran dan perencanaan usaha, risiko kredit dan penagihan, risiko perpajakan dan risiko Informasi Akuntansi.	1. Perusahaan berkomitmen untuk tetap kompetitif dan berkelanjutan secara finansial dan bertujuan untuk mempertahankan kelayakan keuangan jangka panjangnya, sehingga Perusahaan menerapkan cara menghindari risiko moderat untuk kerugian finansial, penurunan peringkat dan selera menghindari risiko arus kas, risiko likuiditas, manajemen keuangan dan modal yang buruk. 2. Perusahaan perlu memiliki kebijakan, prosedur, dan sistem yang baik. Keterlibatan profesional pajak dan akuntan bersertifikat dapat membantu mengelola risiko ini secara lebih efektif dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Jenis Risiko dan Penjelasan Types of Risk and Description	Pengelolaan dan Mitigasi Management and Mitigation
Financial risk refers to the risks associated with the Company's financial management. These risks include the stability of the Company's financial position, which may be exposed to various treasury risks and other financial risks, including liquidity risk, currency risk, interest rate risk, and credit risk. The risks faced in the financial risk category are as follows: 1. The potential losses arising from fluctuations in the market value of financial instruments or other assets. This is a risk faced by all market participants, including the Company, investors, and financial institutions. Common forms of market risk involve changes in exchange rates, interest rates, stock prices, and commodity prices. 2. Capital structure relates to how the Company chooses to fund its operations, through a combination of debt and equity. Therefore, the choice of capital structure can affect the Company's financial health and the level of risk it faces. A capital structure that relies too heavily on debt can increase liquidity risk if the Company faces difficulty meeting its upcoming financial obligations. 3. Taxation, accounting, and financial reporting are crucial aspects of managing a Company's finances. Proper financial reporting will reflect the Company's performance. 4. Other risks faced by the Company include foreign exchange/currency risk, budgeting and business planning risks, credit and collection risks, taxation risks, and accounting information risks.	1. The Company is committed to remaining competitive and financially sustainable and aims to maintain its long-term financial viability, so the Company applies a moderate risk aversion appetite for financial loss, downgrades and risk aversion appetite for cash flow risk, liquidity risk, poor financial and capital management. 2. The Company needs to have good policies, procedures, and systems in place. Involvement of tax professionals and certified accountants can help manage these risks more effectively and ensure compliance with applicable regulations.
Risiko Hukum dan Kepatuhan terhadap Peraturan Legal and Regulatory Compliance Risks	
Risiko terkait kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Risiko yang dapat mengekspos Perusahaan terhadap sanksi hukum, kegagalan bertindak sesuai dengan kebijakan atau praktik terbaik, dan keutuhan persyaratan. Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko kepatuhan terhadap peraturan adalah: 1. Kegiatan usaha Perusahaan bergantung pada izin yang dikeluarkan oleh pemerintah/otoritas pengatur. Ketidakpatuhan untuk memenuhi persyaratan peraturan dapat mengakibatkan denda, sanksi atau pencabutan izin usaha. 2. Pemerintah/otoritas pengatur dapat mengubah kebijakan yang terkait dengan telekomunikasi, TI, dan industri terkait. Perubahan peraturan atau kebijakan dapat secara langsung mempengaruhi strategi dan model bisnis dan meningkatkan kompleksitas bisnis dan biaya melakukan bisnis. 3. Risiko lain yang dihadapi termasuk litigasi, korupsi dan penyuapan.	1. Perusahaan senantiasa mengikuti dan memperhatikan perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan daerah yang berlaku serta menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan, regulator dan asosiasi telekomunikasi. 2. Memperkuat fungsi <i>compliance assurance</i> di sisi lini pertama dan kedua, seperti meninjau kebijakan <i>regulatory compliance</i> dan mengintegrasikan fungsi <i>compliance assurance monitoring</i> ke dalam Divisi Risk and Compliance untuk terus mengevaluasi tingkat kepatuhan terhadap setiap regulasi terkait. 3. Meningkatkan komitmen terhadap tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap hukum, peraturan, dan standar yang relevan jika Perusahaan ingin menghindari risiko pelanggaran persyaratan legislatif dan peraturan, penipuan internal, kolusi, pencurian, dan risiko reputasi terkait.

Jenis Risiko dan Penjelasan Types of Risk and Description	Pengelolaan dan Mitigasi Management and Mitigation
Risks related to compliance with applicable laws and regulations. These risks may expose the Company to legal sanctions, failure to adhere to policies or best practices, and violations of regulatory requirements. The risks faced in the regulatory compliance risk category are as follows: 1. The Company's business activities depend on licenses issued by the government/regulatory authorities. Non-compliance with regulatory requirements may result in fines, sanctions, or revocation of business licenses. 2. The government/regulatory authorities may change policies related to telecommunications, IT, and related industries. Regulatory or policy changes can directly impact the Company's strategy and business model, and may increase business complexity and the cost of doing business. 3. Other risks faced include litigation, corruption, and bribery.	1. The Company consistently monitors and pays close attention to changes in applicable laws, regulations, and regional policies, while maintaining good relationships with stakeholders, regulators, and telecommunications associations. 2. The Company strengthens its compliance assurance functions across both the first and second lines of defense, such as by reviewing the Regulatory Compliance policy and integrating the compliance assurance monitoring function into the Risk and Compliance Division to continuously evaluate the level of compliance with relevant regulations. 3. The Company aims to enhance its commitment to a high level of compliance with applicable laws, regulations, and standards in order to avoid the risks of violating legislative and regulatory requirements, internal fraud, collusion, theft, and related reputational risks.
Risiko Pasar Market Risks	
Risiko yang terkait dengan pasar dan negara di tempat Perusahaan beroperasi yang juga dapat mencakup risiko yang terkait dengan industri dan persaingan. Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko pasar adalah: 1. Risiko pasar bergantung dari beberapa risiko yang ada, antara lain adalah persaingan di pasar dapat berasal dari berbagai sumber dan Perusahaan harus mampu mengidentifikasi, memahami dan meresponsnya. 2. Risiko persaingan, risiko Industri, risiko permintaan produk dan risiko penurunan pasar. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Perusahaan perlu melakukan evaluasi risiko secara teratur dan mengimplementasikan strategi manajemen risiko yang tepat. 3. Risiko lain yang dihadapi termasuk persaingan dan industri. Risks related to the market and countries where the Company operates, which may also include risks associated with the industry and competition. The risks faced in the market risk category are as follows: 1. Market risk is influenced by several underlying risks, including competition in the market, which can come from various sources. The Company must be able to identify, understand, and respond to these challenges. 2. Competitive risk, industry risk, product demand risk, and market downturn risk. To manage these risks, the Company needs to conduct regular risk evaluations and implement appropriate risk management strategies. 3. Other risks faced include competition and industry-related risks.	1. Perusahaan perlu mengambil langkah atau strategi yang untuk mengurangi atau mengelola dampak risiko pasar pada operasional perusahaan salah satunya adalah pemantauan tren pasar dan industri untuk membantu Perusahaan dalam mengidentifikasi perubahan potensial dan menyesuaikan strategi bisnis sesuai keadaan. 2. Perusahaan menerapkan <i>risk neutral appetite</i> terhadap risiko pasar. 1. The Company needs to take steps or strategies to reduce or manage the impact of market risks on its operations, one of which is monitoring market and industry trends to help the Company identify potential changes and adjust its business strategies accordingly. 2. The Company adopts a risk-neutral appetite toward market risks.

Jenis Risiko dan Penjelasan Types of Risk and Description	Pengelolaan dan Mitigasi Management and Mitigation
Risiko Geopolitik Geopolitical Risks Risiko yang berkaitan dengan perubahan politik atau ketidakstabilan di negara seperti perubahan dalam pemerintahan, badan legislatif, pembuat kebijakan luar negeri lainnya atau kontrol militer yang dapat memengaruhi pengembalian investasi Perusahaan atau memengaruhi operasi Perusahaan. Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko geopolitik adalah: 1. Perusahaan menghadapi risiko terhadap kebijakan pemerintah baik di tingkat nasional maupun internasional, sehingga mempengaruhi kegiatan usaha dan investasi. Risiko ini bersifat dinamis dan dapat berubah seiring waktu. Dengan demikian, hal ini mempengaruhi stabilitas ekonomi dan politik yang mengakibatkan ketidakpastian dan menciptakan risiko yang harus dihadapi oleh Perusahaan. 2. Risiko lain yang dihadapi termasuk lingkungan politik atau stabilitas politik dan perubahan kebijakan luar negeri. Risks related to political changes or instability in a country, such as changes in government, legislative bodies, foreign policy makers, or military control, which may affect the Company's investment returns or impact its operations. The risks faced in the geopolitical risk category are as follows: 1. The Company faces risks related to government policies at both national and international levels, which can affect its business activities and investments. These risks are dynamic and may evolve over time. As such, they influence economic and political stability, resulting in uncertainty and creating risks the Company must address. 2. Other risks faced include the political environment or political stability and changes in foreign policy.	Perusahaan perlu melakukan langkah-langkah proaktif yang dirancang untuk mengurangi potensi dampak ketidakstabilan politik, perubahan peraturan, atau pelanggaran hukum. Perusahaan menerapkan <i>risk neutral appetite</i> terhadap risiko geopolitik. The Company needs to take proactive measures designed to reduce the potential impact of political instability, regulatory changes, or legal violations. The Company adopts a risk-neutral appetite toward geopolitical risks.
Risiko Tata Kelola Governance Risk Risiko yang terkait dengan penegakan dan pengadopsian praktik tata kelola yang baik dalam memastikan operasional yang unggul yang mungkin termasuk ketidakpatuhan terhadap kebijakan, prosedur, proses, dan pengendalian internal. Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko tata kelola adalah: 1. Perusahaan menghadapi potensi ketidakpastian, kegagalan, atau dampak negatif yang mungkin timbul sebagai akibat dari keputusan dan tindakan yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan yang mencakup struktur manajemen, kebijakan, prosedur, dan praktik yang memastikan bahwa Perusahaan berjalan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan norma etika dan hukum. 2. Risiko lain yang dihadapi termasuk ketidakpatuhan terhadap kebijakan, standar, dan lingkungan.	Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kepatuhan yang tinggi terhadap standar dan Tata Kelola Perusahaan dengan menerapkan <i>risk averse appetite</i> yang moderat untuk ketidakpatuhan terhadap persyaratan Tata Kelola Perusahaan dan <i>risk averse appetite</i> untuk tindakan yang membahayakan data pribadi. The Company is committed to enhancing a high level of compliance with corporate governance standards by adopting a moderate risk-averse appetite toward non-compliance with corporate governance requirements and a risk-averse appetite toward actions that compromise personal data.

Jenis Risiko dan Penjelasan Types of Risk and Description	Pengelolaan dan Mitigasi Management and Mitigation
Risks related to the enforcement and adoption of good governance practices in ensuring operational excellence, which may include non-compliance with policies, procedures, processes, and internal controls. The risks faced in the governance risk category are as follows: 1. The Company faces potential uncertainties, failures, or negative impacts that may arise as a result of decisions and actions related to Corporate Governance, which include management structure, policies, procedures, and practices that ensure the Company operates in a transparent, accountable manner and in accordance with ethical and legal standards. 2. Other risks faced include non-compliance with policies, standards, and the regulatory environment.	
Risiko Teknologi Informasi dan Keamanan Siber Information Technology and Cyber Security Risks	
Risiko terhadap Teknologi Informasi atau data atau aplikasi yang berdampak negatif terhadap operasi bisnis. Ini dapat mencakup berbagai skenario, termasuk kegagalan perangkat lunak atau pemadaman listrik. Di sisi lain, potensi risiko siber terkait dengan paparan atau kerugian apa pun yang terkait dengan infrastruktur teknologi yang dihasilkan dari serangan dunia maya atau pelanggaran data yang akan menyebabkan dampak besar bisnis negatif bagi Perusahaan dan Grup. Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko Teknologi Informasi dan keamanan siber adalah: 1. Keamanan siber dan privasi data saat ini menjadi masalah utama bagi konsumen dan industri. Serangan siber adalah ancaman bagi semua industri, termasuk industri telekomunikasi. Selalu ada ancaman serangan siber yang signifikan dan canggih termasuk <i>phishing</i>, <i>ransomware</i>, <i>malware</i>, dan rekayasa sosial. Serangan siber atau peristiwa internal dapat mengakibatkan Perusahaan tidak dapat memberikan layanan kepada pelanggan dan / atau gagal melindungi data mereka. 2. Penyediaan layanan Perusahaan tergantung pada kualitas, stabilitas, ketahanan dan keandalan jaringan dan sistemnya. Perusahaan menghadapi risiko gangguan atau kerugian jaringan infrastruktur akibat bencana alam atau kejadian tidak terkendali lainnya. 3. Manajemen data yang efektif sangat penting bagi organisasi untuk membuat keputusan berdasarkan informasi, memastikan integritas data, dan mematuhi peraturan. Perusahaan menghadapi risiko manajemen dalam manajemen data yang harus mencakup pengumpulan, penyimpanan, pengorganisasian dan pemeliharaan data secara aman dan efisien. 4. Risiko lain yang dihadapi termasuk perubahan manajemen, keamanan Teknologi Informasi, infrastruktur dan pelanggaran data.	1. Perusahaan berkomitmen untuk memastikan privasi, integritas, dan ketersediaan data pelanggan. Upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan keamanan informasi termasuk pembentukan departemen khusus untuk pengelolaan keamanan sistem dan privasi data sesuai dengan undang-undang dan persyaratan bisnis yang relevan. 2. Perusahaan telah berinvestasi dalam teknologi pendukung keamanan informasi, dan telah memperoleh sertifikasi ISO terkait perlindungan data pelanggan dari lembaga yang berwenang. 3. Perusahaan telah melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kemampuan infrastruktur yang meliputi kelanjutan modernisasi jaringan, peningkatan kapasitas jaringan dan pembangunan jaringan baru serta perencanaan penggunaan biaya yang efisien untuk meminimalkan dampak keusangan teknologi. 4. Perusahaan memberikan pelatihan rutin kepada karyawan tentang keamanan siber online melalui sosialisasi <i>phishing</i> serta inisiatif lain untuk terus memberi tahu karyawan tentang ancaman siber baru yang muncul. 5. Perusahaan menerapkan <i>risk-averse appetite</i> untuk kehilangan informasi dan pelanggaran data yang terkait dengan risiko keamanan siber, yang mengakibatkan sejumlah besar data rahasia yang memengaruhi klien, dan/atau informasi kepemilikan dikompromikan yang mengakibatkan pemberitahuan peraturan, hukuman moneter, kerusakan, dan kerusakan reputasi.

Jenis Risiko dan Penjelasan Types of Risk and Description	Pengelolaan dan Mitigasi Management and Mitigation
Risks related to Information Technology (IT), data, or applications that negatively impact business operations. These may include various scenarios such as software failures or power outages. On the other hand, potential cyber risks relate to any exposure or loss associated with technology infrastructure resulting from cyberattacks or data breaches that could cause significant negative business impacts to the Company and Group. The risks faced in the IT and cybersecurity risk category are as follows: 1. Cybersecurity and data privacy are now major concerns for both consumers and the industry. Cyberattacks pose a threat across all industries, including telecommunications. There is always a risk of significant and sophisticated cyberattacks such as phishing, ransomware, malware, and social engineering. Cyberattacks or internal incidents may result in the Company's inability to deliver services to customers and/or failure to protect their data. 2. The delivery of the Company's services depends on the quality, stability, resilience, and reliability of its networks and systems. The Company faces the risk of infrastructure network disruptions or losses due to natural disasters or other uncontrollable events. 3. Effective data management is essential for organizations to make informed decisions, ensure data integrity, and comply with regulations. The Company faces management risks in handling data, which must include the secure and efficient collection, storage, organization, and maintenance of data. 4. Other risks faced include management changes, IT security, infrastructure, and data breaches.	1. The Company is committed to ensuring the privacy, integrity, and availability of customer data. Efforts to optimize information security management include the establishment of a dedicated department for system security management and data privacy in accordance with relevant laws and business requirements. 2. The Company has invested in information security technologies and has obtained ISO certifications related to customer data protection from authorized institutions. 3. The Company has implemented various initiatives to enhance infrastructure capabilities, including continued network modernization, network capacity upgrades, construction of new networks, and efficient cost planning to minimize the impact of technology obsolescence. 4. The Company provides regular training to employees on online cybersecurity through phishing awareness campaigns and other initiatives to continuously inform employees about emerging cyber threats. 5. The Company adopts a risk-averse appetite toward the loss of information and data breaches related to cybersecurity risks, which could result in significant exposure of confidential data affecting our clients and/or compromised proprietary information leading to regulatory notifications, monetary penalties, damages, and reputational harm.
Risiko Personil Personnel Risks	
Risiko yang dihadapi Perusahaan dalam kaitannya dengan sumber daya manusia atau manajemen manusia yang mungkin termasuk lowongan dalam posisi khusus/terampil, kesiapan dan kurangnya kompetensi, dan juga keselamatan dan kesehatan karyawan. Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko personil adalah: 1. Perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang berkaitan dengan karyawan atau sumber daya manusia. Perusahaan perlu memperhatikan berbagai aspek, antara lain kesejahteraan karyawan, keterampilan dan kualifikasi, serta budaya Perusahaan. 2. Risiko lain yang dihadapi termasuk kepegawaian dan organisasi, rekrutmen, dan pandemi.	Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan dan memanfaatkan keterampilan dan potensi tenaga kerjanya untuk menciptakan tenaga kerja yang gesit, berkinerja tinggi, terlibat, dan keunggulan operasional yang berkelanjutan. Serta menerapkan selera netral risiko terhadap risiko yang terkait dengan manajemen sumber daya manusia, yang dapat berdampak pada kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan kolektif mereka.

Jenis Risiko dan Penjelasan Types of Risk and Description	Pengelolaan dan Mitigasi Management and Mitigation
Risks faced by the Company in relation to human resources or workforce management, which may include vacancies in specialized/skilled positions, readiness and lack of competencies, as well as employee health and safety. The risks faced in the personnel risk category are as follows: 1. The Company needs to pay attention to factors related to employees or human resources. The Company must consider various aspects, including employee welfare, skills and qualifications, as well as the Company's culture. 2. Other risks faced include staffing and organizational issues, recruitment, and pandemics.	The Company is committed to developing and leveraging the skills and potential of its workforce to create an agile, high-performance, engaged workforce and sustainable operational excellence. The Company also adopts a risk-neutral appetite toward risks related to human resource management, which could impact the competencies, knowledge, and collective skills of its employees.
Risiko Lingkungan dan Iklim Environmental and Climate Risks	
Risiko yang merujuk pada ancaman atau dampak negatif yang timbul akibat perubahan lingkungan dan iklim yang memengaruhi individu, organisasi, atau masyarakat. Risiko ini semakin meningkat akibat perubahan ekosistem global, aktivitas manusia, dan kebijakan lingkungan yang terus berkembang. Risiko ini memerlukan tindakan strategis, termasuk investasi dalam energi terbarukan, kebijakan lingkungan yang ketat, inovasi dalam teknologi hijau, dan perencanaan bisnis yang berkelanjutan. Dengan menerapkan langkah-langkah proaktif, kita dapat mengurangi dampak negatif dan membangun sistem yang lebih tangguh dalam menghadapi tantangan lingkungan dan iklim. Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko lingkungan dan iklim adalah: 1. Perusahaan dan individu harus memahami serta mengelola risiko ini dengan strategi yang tepat, seperti berinvestasi dalam energi terbarukan, menerapkan kebijakan keberlanjutan, serta meningkatkan transparansi dan tanggung jawab lingkungan. Dengan langkah-langkah ini, kita dapat mengurangi dampak negatif dan membangun ketahanan terhadap tantangan lingkungan di masa depan. 2. Risiko lain yang dihadapi meliputi Risiko Hukum dan Kepatuhan, Risiko Teknologi, dan Ketergantungan Energi. Risks referring to the threats or negative impacts arising from environmental and climate changes that affect individuals, organizations, or society. These risks are increasing due to global ecosystem changes, human activities, and evolving environmental policies. This risk requires strategic actions, including investment in renewable energy, strict environmental policies, innovation in green technologies, and sustainable business planning. By implementing proactive measures, we can reduce negative impacts and build more resilient systems to face environmental and climate challenges. The risks faced in the environmental and climate risk category are as follows: 1. The Company and individuals must understand and manage this risk with the right strategies, such as investing in renewable energy, implementing sustainability policies, and improving environmental transparency and accountability. With these steps, we can reduce negative impacts and build resilience against future environmental challenges. 2. Other risks faced include Legal and Compliance Risks, Technology Risks, and Energy Dependency Risks.	Perusahaan berkomitmen untuk mengambil langkah strategis dalam mengurangi risiko lingkungan dan perubahan iklim dengan mematuhi regulasi lingkungan dan meningkatkan transparansi dalam operasional bisnis serta menerapkan pengembangan berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing jangka panjang. Dengan menerapkan selera penerimaan toleransi risiko untuk melindungi lingkungan, memberdayakan komunitas, dan/atau memperkuat Tata Kelola Perusahaan kami. The Company is committed to taking strategic steps to reduce environmental and climate change risks by complying with environmental regulations, enhancing transparency in business operations, and implementing sustainable development to improve long-term competitiveness. By adopting a risk acceptance tolerance appetite, the Company aims to protect the environment, empower communities, and/or strengthen its Corporate Governance.

Matriks Peringkat Risiko

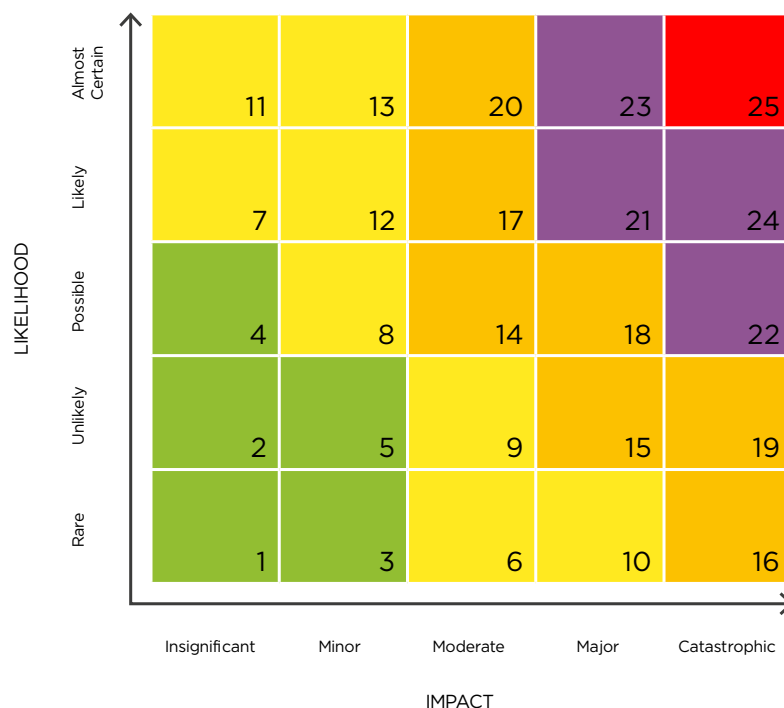
Perusahaan telah menyusun Matriks Penilaian Risiko berdasarkan Pedoman Penilaian Risiko, untuk mengevaluasi signifikansi atau skala risiko dan efektivitas pengendalian yang ada, jika ada. Matriks Penilaian Risiko memberikan landasan untuk menilai risiko yang teridentifikasi sehingga manajemen di setiap tingkat dapat memastikan tindakan dan sumber daya manajemen risiko diarahkan dengan tepat di seluruh bisnis dan fungsi.

Perusahaan juga telah menentukan tingkat *risk appetite* dan *risk tolerance* berdasarkan matriks *risk rating* ini. Selera risiko dan toleransi risiko dipantau oleh manajemen dan ditinjau secara formal sebagai bagian dari strategi dan proses perencanaan Perusahaan. Setiap risiko yang melebihi tingkat *appetite* harus memiliki rencana tanggapan. Kemudian dikomunikasikan kepada Direktur/Kepala masing-masing dan dilaporkan dalam rapat Komite Risiko dan Kepatuhan untuk mendapatkan persetujuan rencana mitigasi.

Risk Rating Matrix

The Company has developed a Risk Assessment Matrix based on the Risk Assessment Guidelines to evaluate the significance or scale of each risk and the effectiveness of existing controls, where applicable. This Risk Assessment Matrix provides a foundation for assessing identified risks, enabling management at all levels to ensure that risk management actions and resources are appropriately directed across the business and its functions.

The Company has also established its levels of risk appetite and risk tolerance based on this risk rating matrix. Risk appetite and tolerance are monitored by management and formally reviewed as part of the Company's strategic and planning processes. Any risk that exceeds the established risk appetite must be accompanied by a response plan. Such risk shall be communicated to the respective Director/Head and reported in the Risk and Compliance Committee meeting to obtain approval for the proposed mitigation plan.



Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko Perusahaan

Manajemen Risiko dan Kepatuhan menilai penerapan dan operasionalisasi sistem manajemen risiko yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal, termasuk unit bisnis dan fungsi pendukung di dalam Perusahaan. Hasil evaluasi dikonsultasikan dengan Komite

Review of the Effectiveness of the Company's Risk Management

The Risk and Compliance function evaluates the implementation and operationalization of the risk management system, involving all internal stakeholders, including business units and supporting functions within the Company. The results of this

Risiko dan Kepatuhan. Berdasarkan evaluasi tersebut, Manajemen meyakini bahwa sistem manajemen risiko Perusahaan telah memadai dalam mencapai tujuan bisnis Perusahaan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Manajemen akan terus mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, memantau, dan mengelola risiko-risiko signifikan yang dihadapi Perusahaan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Risiko & Kepatuhan Mengenai Kecukupan Manajemen Risiko

1. Direksi menegaskan bahwa manajemen risiko Perusahaan memadai dan telah beroperasi secara efektif, dalam semua aspek material, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan sampai dengan tanggal Pernyataan ini dan bahwa sistem tersebut memadai dan efektif dalam mencapai tujuan bisnis Perusahaan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang relevan.
2. Direksi menegaskan bahwa terdapat proses yang berkesinambungan dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, memantau dan mengelola risiko-risiko signifikan yang dihadapi Perusahaan, dan bahwa selama tahun berjalan kelemahan-kelemahan yang tercatat dalam manajemen risiko telah diperbaiki dan dikelola dengan baik.
3. Direksi juga menegaskan tanggung jawab dan komitmennya untuk senantiasa menjaga dan meninjau kecukupan, efektivitas dan integritas sistem manajemen risiko Perusahaan untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang dapat menghambat pencapaian tujuan usaha Perusahaan serta menjaga investasi, aset, dan reputasi Pemegang Saham Perusahaan.

evaluation are consulted with the Board of Risk and Compliance Committee. Based on this evaluation, Management believes that the Company's risk management system is adequate in supporting the achievement of its business objectives while remaining compliant with applicable laws and regulations. Management remains committed to continuously identifying, analyzing, evaluating, monitoring, and managing the significant risks faced by the Company.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners or the Risk & Compliance Committee Regarding the Adequacy of Risk Management

1. The Board of Directors affirms that the Company's risk management is adequate and has operated effectively, in all material aspects, for the financial year ended December 31, 2025, and up to the date of this Statement. The system is considered adequate and effective in supporting the achievement of the Company's business objectives while remaining compliant with relevant laws and regulations.
2. The Board of Directors confirms that there is an ongoing process for identifying, analyzing, evaluating, monitoring, and managing significant risks faced by the Company. Furthermore, any weaknesses in risk management noted during the year have been addressed and are being managed appropriately.
3. The Board of Directors also reaffirms its responsibility and commitment to continuously maintain and review the adequacy, effectiveness, and integrity of the Company's risk management system in order to anticipate changes in the business environment that may hinder the achievement of the Company's business goals, as well as to safeguard the investments, assets, and reputation of the Company and its shareholders.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Perusahaan memiliki kebijakan khusus terkait pengelolaan privasi data. Kebijakan ini memiliki tujuan:

- Premis yang mendasari Kebijakan ini adalah bahwa Privasi yang baik adalah bisnis yang baik. Praktik privasi yang baik adalah komponen kunci tata kelola dan akuntabilitas Perusahaan.
- Kebijakan ini menguraikan pendekatan terhadap Privasi Data dan untuk mendukung ambisi Grup secara keseluruhan dalam secara proaktif meningkatkan kepercayaan dan keyakinan digital pelanggan.

Aktivitas Perusahaan dan praktek Privasi didukung oleh prinsip-prinsip **T.R.U.S.T** sebagaimana diuraikan di bawah ini:

- *Transparent*
Kami transparan tentang apa, mengapa dan bagaimana kami mengumpulkan dan melindungi data pribadi anda sehingga anda dapat membuat keputusan yang tepat.
- *Respect*
Kami menghormati hak anda sebagai individu, sehingga anda memegang kendali atas data pribadi anda.
- *Use*
Kami menggunakan data pribadi anda untuk tujuan tertentu dan dinyatakan dan menyimpannya selama diperlukan saja.
- *Security*
Kami telah menetapkan praktik keamanan siber yang kuat sejalan dengan standar industri terkemuka untuk melindungi data pribadi anda yang telah anda bagikan kepada kami.
- *Transfer*
Dengan Persetujuan anda atau sesuai dengan hukum yang berlaku, kami dapat mengalihkan data pribadi anda dan akan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memastikannya dilindungi secara memadai.

The Company has established a dedicated policy on data privacy management with the following objectives:

- The core premise of this policy is that good privacy is good business. Sound privacy practices are a key component of corporate governance and accountability.
- This policy outlines the approach to Data Privacy and supports the Group's overall ambition to proactively enhance customers' digital trust and confidence.

The Company's activities and privacy practices are governed by the **T.R.U.S.T** principles, as detailed below:

- *Transparent*
We are transparent about what personal data we collect, why we collect it, and how we protect it, allowing you to make informed decisions.
- *Respect*
We respect your rights as an individual, giving you control over your personal data.
- *Use*
We use your personal data for specific and stated purposes only and retain it only for as long as necessary.
- *Security*
We have implemented robust cybersecurity practices aligned with leading industry standards to safeguard the personal data you have entrusted to us.
- *Transfer*
With your consent or in accordance with applicable laws, we may transfer your personal data and will take appropriate steps to ensure it is adequately protected.

Kebijakan ini wajib berlaku untuk pemrosesan data pribadi pelanggan, karyawan, dan semua pemangku kepentingan lainnya secara *end-to-end*, baik dalam bentuk digital, di atas kertas, atau materi lainnya. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh karyawan, karyawan kontrak dan vendor yang mengelola data pribadi atas nama Perusahaan.

This policy shall apply mandatorily to the end-to-end processing of personal data of customers, employees, and all other stakeholders, whether in digital form, on paper, or in any other medium. This policy applies to all employees, contract employees, and vendors who process personal data on behalf of the Company.

Perusahaan wajib mematuhi hukum privasi yang berlaku. Sejauh Kebijakan ini bertentangan atau tidak konsisten dengan persyaratan hukum, undang-undang atau peraturan apa pun, standar yang lebih tinggi wajib berlaku.

The Company shall comply with applicable privacy laws. To the extent that this Policy conflicts or is inconsistent with any legal or regulatory requirements, the higher standard shall prevail.

Sistem Manajemen Berbasis International Standard Organization (ISO)

ISO-Based Management System

Sepanjang tahun 2025, untuk dapat menciptakan proses bisnis yang akuntabel dan mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG pada praktik terbaik, Perusahaan melengkapi kapabilitas dan kompetensinya melalui raihannya beberapa ISO yang telah dijamin oleh pihak ketiga/pihak independen.

Throughout 2025, establish accountable business processes and support the implementation of GCG principles based on best practices, the Company has enhanced its capabilities and competencies through the attainment of several ISO certifications, verified by third parties or independent bodies.

- **Sistem Manajemen Anti Penyuapan**
Perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 pada tahun 2023 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan atas Sistem Manajemen Anti Penyuapan terkait penyediaan penyedia internet dan layanan TV kabel dengan kegiatan diantaranya fungsi *Procurement, Business Process Improvement, Finance & Accounting and Internal Audit* di Kantor Pusat.
- **Anti-Bribery Management System**
The Company obtained ISO 37001:2016 certification in 2023 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia, recognizing its Anti-Bribery Management System in relation to the provision of internet and cable TV services. The certification covers activities including Procurement, Business Process Improvement, Finance & Accounting, and Internal Audit functions at the Head Office.
- **Sistem Manajemen Keamanan Informasi**
Perusahaan telah memperoleh sertifikasi International Standard Operation untuk ISO/IEC 27001:2013 pada tahun 2022 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan atas Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi terkait kegiatan Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk pusat data operasional yang mendukung pengelolaan pelanggan dalam layanan sistem.
- **Information Technology Service Management System**
The Company obtained ISO/IEC 27001:2013 certification in 2022 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia, recognizing its Information Technology Service Management System. This certification covered the information security management system of operational data center for supporting subscribers management System Services.

- **Sistem Manajemen Lingkungan**
Perusahaan telah memperoleh sertifikasi International Standard Operation untuk ISO 14001:2015 yang diperbarui pada 2025 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan atas Sistem Manajemen Lingkungan (SML), untuk aktivitas penyediaan jaringan dan jasa telekomunikasi.
- **Sistem Manajemen Mutu**
Perusahaan telah memperoleh sertifikasi International Standard Operation untuk ISO 9001:2015 yang diperbarui pada 2025 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan atas aktivitas penyediaan jaringan dan jasa telekomunikasi di kantor pusat.
- **Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Perusahaan telah memperoleh sertifikasi Operasi Standar Internasional untuk ISO 45001:2018 pada tahun 2022 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk lingkup penyediaan penyedia data internet dan layanan TV kabel untuk kegiatan kantor pusat.

Perusahaan telah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan pada tahun 2023 atas penerapan K3 Karyawan Linknet yang telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lingkungan kerja.
- **Environmental Management System**
The Company obtained ISO 14001:2015 certification renewed in 2025 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia as recognition of its Environmental Management System (EMS), for the activities provision of network and services telecommunication.
- **Quality Management System**
The Company obtained ISO 9001:2015 certification renewed in 2025 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia as recognition of its activities provision of network and services telecommunication at the headquarters.
- **Occupational Health and Safety Management System**
The Company obtained ISO 45001:2018 certification in 2022 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia, recognizing its Occupational Health and Safety Management System for the provision of internet data and cable television services at the headquarters.

Additionally, the Company obtained certification for its Occupational Health and Safety Management System (K3) in 2023 for the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems on its working environment.

Perkara Penting

Legal Issues

Perusahaan selalu berusaha mengambil tindakan terbaik untuk menghindari kemungkinan terkena sanksi yang dapat menimbulkan akibat material terhadap Perusahaan maupun Pemegang Saham Perusahaan. Selama tahun 2025 Perusahaan, entitas anak, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak menghadapi permasalahan hukum yang material yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan.

The Company consistently strives to take the best possible actions to avoid the risk of sanctions that could have a material impact on the Company and its Shareholders. In 2025, the Company, its subsidiaries, the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not face any material legal issues that could affect the Company's operational activities.

Kode Etik

Code of Conduct

Komitmen Perusahaan sebagai perusahaan terbuka untuk memperoleh kesinambungan usaha jangka panjangnya tidak hanya tercermin dari kepatuhan Perusahaan terhadap aturan yang bersifat mengikat. Perusahaan juga senantiasa menerapkan suatu standar kode etik dan tanggung jawab profesional sebagai salah satu tolok ukur dalam upayanya untuk mencapai keseimbangan operasional usaha Perusahaan. Selain Perusahaan yang berkewajiban memenuhi persyaratan dari semua perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan menerapkan standar kode etik dan tanggung jawab profesional tersebut sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap publik, para pelanggan, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Pedoman Kode Etik

Berpedoman pada standar internasional, komitmen untuk senantiasa patuh pada peraturan yang berlaku, dan penerapan prinsip GCG, maka secara fundamental, penting bagi Perusahaan untuk menetapkan Standar Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional, dengan perubahan terakhir yang telah disahkan melalui Surat Keputusan No. 562/LN-HR/COC/VIII/2025.

Pernyataan Kode Etik

Seluruh manajemen dan karyawan wajib memahami standar kode etik ini sebagai dasar penerapan dalam berperilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dengan Perusahaan, sesama karyawan, pelanggan, pemasok, Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, pemerintah dan masyarakat. Seluruh manajemen dan karyawan wajib menandatangani standar kode etik tersebut.

Penanganan terhadap penyimpangan atas Peraturan Perusahaan dan Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional dilakukan melalui penyelidikan yang mendalam dan didasari dengan fakta-fakta, sedangkan keputusannya dibuat dan diberikan berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan. Melalui pertimbangan yang cermat dan obyektif, Direksi memutuskan jenis sanksi yang disesuaikan dengan bobot penyimpangan dan hierarki organisasi (pangkat atau jabatan karyawan).

The Company's commitment as a publicly listed company to ensure the long-term sustainability of its business is not only reflected in its compliance with binding regulations. The Company also consistently applies a Code of Conduct and professional responsibility standards as one of the benchmarks in its efforts to achieve operational balance. In addition to the Company's obligation to meet the requirements of all applicable laws and regulations, the Company implements these standards of ethics and professional responsibility as a form of accountability to the public, customers, Shareholders, and Stakeholders in carrying out its business activities.

Code of Conduct Guidelines

The Company, guided by international standards, a commitment to always comply with applicable regulations, and the implementation of GCG principles, fundamentally finds it important to establish the Standards of Code of Conduct and Professional Responsibility, with the latest amendment which were officially approved through Decree No. 562/LN-HR/COC/VIII/2025.

Statement of Code of Conduct

All management and employees are required to understand this code of conduct as the foundation for regulating behavior, governing relationships between employees and the Company, among employees, customers, suppliers, Shareholders, Stakeholders, the government, and the public. All management and employees must sign the standards of this code of conduct.

Deviations from the Company's Regulations and the Code of Conduct and Professional Responsibility are handled through thorough investigation based on factual evidence, with decisions made based on the consideration of the consequences, intent, and motive behind the action. After careful and objective evaluation, the Board of Directors determines the type of sanction based on the severity of the deviation and the organizational hierarchy (rank or position of the employee).

Sanksi kepada karyawan dapat berbentuk teguran lisan, surat peringatan (I, II, III), tidak diberikan kenaikan gaji, pangkat atau bonus, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Khusus untuk PHK, setelah mendapatkan persetujuan Direksi, dilanjutkan dengan pengajuan permohonan ijin kepada Departemen Tenaga Kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat pelanggaran kode etik yang mengganggu bisnis operasional Perusahaan.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Kode etik disosialisasikan kepada seluruh karyawan, termasuk juga Direksi dalam setiap kesempatan, serta telah dipublikasikan di situs web Perusahaan. Perusahaan juga telah melaksanakan sejumlah inisiatif untuk pelaksanaan kode etik di antaranya melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan baru Perusahaan perihal kode etik.

Sanctions for employees may include verbal warnings, written warnings (I, II, III), denial of salary increases, promotions, or bonuses, up to termination (PHK). In the case of termination, approval from the Board of Directors is obtained, and a request is submitted to the Ministry of Manpower in accordance with the Indonesian Labor Law.

Throughout 2025, there were no violations of the code of conduct that disrupted the Company's operational business.

Socialization of the Code of Conduct and Enforcement Efforts

Code of conduct is socialized to all employees, including the Board of Directors, on every occasion and has also been published on the Company's website. The Company has also implemented several initiatives for the enforcement of the code of conduct, including conducting socialization sessions for all new employees regarding the code of conduct.

Sistem Pengaduan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Whistleblowing System

Uncompromising Integrity atau Integritas Tanpa Kompromi adalah salah satu nilai inti yang dianut oleh Perusahaan, merupakan turunan langsung dari nilai-nilai yang ditetapkan Axiata Group secara menyeluruh. Perusahaan berkomitmen untuk menjunjung standar tertinggi perilaku yang sesuai hukum dan etika, dengan menunjukkan kejujuran, keadilan, transparansi, dan akuntabilitas dalam semua perilaku dan transaksi.

Kebijakan dan Prosedur *Whistleblowing and Speaking Up* bertujuan untuk mengatur proses *Whistleblowing* atau *Speaking Up*, membentuk mekanisme dan mendorong setiap orang yang memiliki hubungan dengan Perusahaan untuk menyuarakan dan melaporkan temuannya, termasuk setiap tindakan atau perilaku yang melanggar kode etik, pelanggaran nyata atau dugaan, perilaku ilegal atau tidak etis, tanpa rasa takut akan pembalasan atau perlakuan tidak adil (**"Kebijakan Speak Up"**).

Uncompromising Integrity is one of the Company's core values and is directly derived from the values established across the Axiata Group. The Company is committed to upholding the highest standards of lawful and ethical conduct by demonstrating honesty, fairness, transparency, and accountability in all actions and transactions.

The *Whistleblowing and Speaking Up Policy and Procedures* are intended to govern the whistleblowing or speaking up process, establish a reporting mechanism, and encourage anyone who has a relationship with the Company to raise concerns and report findings, including any actions or conduct that violate the code of conduct, actual or suspected misconduct, or illegal or unethical behavior, without fear of retaliation or unfair treatment (**"Speak Up Policy"**).

Ruang Lingkup

Kebijakan Speak Up berlaku untuk Perusahaan, semua anak Perusahaan di mana Perusahaan secara langsung atau tidak langsung memiliki kepentingan pengendali atau mayoritas saham.

Karyawan, pemasok, mitra bisnis, kontraktor, pelanggan, rekanan, dan pemangku kepentingan atau pihak rekanan lainnya harus menyuarkan temuan mereka ("Pelapor"), selama ada keyakinan atau dasar yang wajar untuk temuan tersebut dan pengungkapan dilakukan dengan itikad baik dan bukan untuk keuntungan pribadi atau dimotivasi oleh niat jahat. Pelapor harus memastikan bahwa rumor atau informasi desas-desus saja bukanlah dasar yang tepat untuk membuat laporan.

Saluran resmi *Speak Up* yaitu <https://axiatagroup.integrityline.com> ("Saluran Speak Up") dapat digunakan untuk melaporkan segala temuan terkait praktik bisnis Perusahaan dan ketidakpatuhan, namun tidak terbatas pada, area-area sebagaimana disebutkan di dalam Kebijakan Speak Up yang dapat diakses pada situs web Perusahaan. Saluran Speak Up tidak dimaksudkan untuk melaporkan keluhan pelanggan atau untuk menanyakan layanan apa pun yang disediakan Perusahaan kepada pelanggannya.

Informasi pada Saat Melapor

Pelaporan disampaikan melalui Saluran Speak Up yang tersedia 24 jam sehari, 7 hari seminggu. Saat menggunakan Saluran Speak Up, Pelapor diharuskan untuk memasukkan rincian faktual sebanyak mungkin, seperti latar belakang atau jenis temuan, kapan dan di mana hal itu terjadi, bukti pendukung lainnya (jika tersedia) dan orang-orang yang terlibat termasuk saksi. Selain itu, Pelapor sangat dianjurkan untuk mengungkapkan nama dan informasi kontakannya. Sekalipun demikian, Pelapor dapat memilih untuk tetap anonim jika dia menginginkannya.

Perusahaan akan melindungi kerahasiaan Pelapor dan informasi yang diungkapkan dengan sangat serius. Jika orang tersebut memilih untuk mengungkapkan identitasnya, pihak-pihak yang akan mengetahui detailnya adalah administrator Saluran Speak Up, penyelidik dan/atau tim investigasi, dan personil berwenang terkait yang memiliki akses ke informasi yang direkam di bawah kebijakan ini. Perusahaan tidak akan mengungkapkan identitas Pelapor kepada pihak lain, kecuali:

Scope

The Speak Up Policy applies to the Company and all of its subsidiaries in which the Company directly or indirectly holds a controlling interest or majority shareholding.

Employees, suppliers, business partners, contractors, customers, affiliates, and other stakeholders or related parties are encouraged to voice their concerns ("Reporter"), provided there is a reasonable belief or basis for the concern and the disclosure is made in good faith and not for personal gain or motivated by malicious intent. Reporters must ensure that rumors or hearsay alone do not constitute a valid basis for making a report.

The official Speak Up channel, <https://axiatagroup.integrityline.com> ("Speak Up Channel"), can be used to report any concerns related to the Company's business practices and non-compliance, including but not limited to the areas mentioned in the Speak Up Policy available on the Company's website. The Speak Up Channel is not intended for customer complaints or inquiries regarding any services provided by the Company.

Information Required for Reporting

Reports are submitted through the Speak Up Channel, which is available 24 hours a day, 7 days a week. When using the Speak Up Channel, the Reporter is required to provide as many factual details as possible, such as the background or type of concern, when and where it occurred, any supporting evidence (if available), and the individuals involved including witnesses. Additionally, the Reporter is strongly encouraged to disclose their name and contact information. However, the Reporter may choose to remain anonymous if they wish.

The Company takes the confidentiality of the Reporter and the information disclosed very seriously. If the individual chooses to reveal their identity, the parties who will have access to the details are the administrators of the Speak Up Channel, the investigator and/or investigation team, and relevant authorized personnel who have access to the information as stated in the Policy. The Company will not disclose the Reporter's identity to other parties, except in the following circumstances:

1. Perusahaan secara hukum berkewajiban untuk mengungkapkan identitas pelapor; atau
2. Pengungkapan diperlukan jika dan ketika Perusahaan memutuskan untuk melaporkan kepada polisi, badan/otoritas terkait atau pengadilan; atau
3. Pengungkapan diperlukan untuk mencegah atau mengurangi ancaman terhadap kesehatan, keselamatan atau kesejahteraan Pelapor; atau
4. Pelapor memberikan persetujuannya untuk pengungkapan tersebut.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Perusahaan berkomitmen untuk melindungi, dengan segala cara, siapa pun yang melaporkan atau menyampaikan temuan dengan itikad baik, dan mereka yang membantu proses penyelidikan, dari segala bentuk pembalasan. Penyelidik akan memberi tahu semua pihak yang terlibat dalam proses investigasi mengenai komitmen ini, dan melaporkan setiap tindakan balas dendam yang terjadi dalam proses penyelidikan tersebut.

Tidak ada pihak yang diperbolehkan melakukan pembalasan terhadap orang-orang yang melaporkan temuannya serta mereka yang membantu dalam penyelidikan. Siapa pun yang menjadi sasaran pembalasan harus melaporkannya melalui Saluran Speak Up dan untuk memperkuat laporan tindakan pembalasan yang diterimanya dengan informasi atau dokumentasi yang faktual. Setiap pihak terlepas dari penunjukannya, jika terbukti bersalah atas pembalasan terhadap orang-orang ini, akan dikenakan tindakan disipliner.

Jika orang yang melaporkan temuan tersebut ternyata terlibat, dia tidak akan diberikan kekebalan dari penyidikan, tindakan disipliner, tuntutan pidana dan/atau pertanggungjawaban perdata. Hal yang sama berlaku untuk siapa pun yang membantu dalam penyelidikan. Namun, Perusahaan akan mempertimbangkan pengungkapan dan kerja sama dalam penyelidikan saat menentukan tindakan disipliner atau tindakan lainnya.

Pemrosesan Laporan yang Diterima

- Laporan yang dilaporkan melalui Saluran Speak Up akan diterima oleh administrator
- Administrator akan menilai laporan berdasarkan informasi yang diberikan oleh pelapor seperti isi temuan, kapan dan di mana dugaan pelanggaran itu terjadi, rincian orang yang terlibat, saksi, bukti pendukung dan informasi lain yang tersedia dan relevan.

1. The Company is legally obligated to disclose the Reporter's identity; or
2. Disclosure is necessary if and when the Company decides to report to the police, relevant authority/body, or court; or
3. Disclosure is required to prevent or reduce threats to the health, safety, or welfare of the Reporter; or
4. The Reporter has given consent for such disclosure.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to protecting, by all means, anyone who reports or discloses findings in good faith, as well as those who assist in the investigation process, from any form of retaliation. Investigators will inform all parties involved in the investigation process of this commitment and will report any acts of retaliation that occur during the investigation.

No party is permitted to retaliate against individuals who report findings or assist in the investigation. Anyone who becomes a target of retaliation must report it through the Speak Up channel and support the retaliation report with factual information or documentation. Any party, regardless of position, found guilty of retaliating against these individuals will be subject to disciplinary action.

If the person reporting the findings is found to be involved, they will not be granted immunity from investigation, disciplinary action, criminal prosecution, and/or civil liability. The same applies to anyone who assists in the investigation. However, the Company will take into account any disclosure and cooperation during the investigation when determining disciplinary or other actions.

Processing of Received Reports

- Reports submitted through the Speak Up Channel will be received by the administrator.
- The administrator will assess the report based on the information provided by the Whistleblower, such as the content of the finding, when and where the alleged violation occurred, details of the individuals involved, witnesses, supporting evidence, and other available and relevant information.

- Keluhan terkait ketenagakerjaan akan dirujuk ke Departemen *Human Capital* untuk ditangani sesuai dengan kebijakan dan prosedur mereka yang berlaku.
- Jika laporan yang dilaporkan memerlukan penyelidikan, administrator akan menugaskan penyidik untuk melakukan penyelidikan secara adil, obyektif dan rahasia, dalam jangka waktu yang wajar tergantung pada jenis laporan.
- Setelah investigasi selesai, laporan akan disiapkan dan diserahkan kepada pemangku kepentingan sesuai dengan *Speaking Up/Whistleblowing Governance Matrix* Perusahaan.
- Konsekuensi, termasuk tindakan disipliner, harus dilakukan sesuai dengan Kebijakan Disiplin dan Kode Etik Perusahaan didokumentasikan dan dipantau. Jika temuan suatu kasus mengungkapkan kemungkinan tindak pidana, kasus tersebut akan diteruskan ke Komite Audit dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk dipertimbangkan. Perusahaan akan melaporkan perkara pidana kepada polisi atau badan atau otoritas terkait jika pelaporan tersebut diwajibkan oleh hukum yang berlaku berdasarkan hasil investigasi.
- Orang yang melaporkan temuan tersebut akan diinformasikan tentang status dan/atau kemajuan penyelidikan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Perusahaan.
- Rincian temuan yang diangkat (baik yang diselidiki atau tidak) harus dikelola. Masing-masing status, laporan, dokumen pendukung, bukti, dan pemantauan tindakan korektif harus disimpan dengan aman oleh administrator Saluran Speak Up, selama jangka waktu minimum penyimpanan sesuai dengan hukum setempat di Indonesia.
- Setiap kebocoran atau pengungkapan terhadap hasil investigasi kepada pihak yang tidak berwenang akan diperlakukan sebagai kesalahan besar dan dikenakan tindakan disipliner, sebagaimana diatur dalam Kebijakan Disiplin Perusahaan yang berlaku.
- Complaints related to employment matters will be referred to the Human Capital Department to be handled in accordance with their applicable policies and procedures.
- If the reported case requires investigation, the administrator will assign an investigator to conduct a fair, objective, and confidential investigation within a reasonable time frame depending on the type of report.
- Once the investigation is completed, a report will be prepared and submitted to stakeholders in accordance with the Company's Speaking Up/Whistleblowing Governance Matrix.
- Consequences, including disciplinary actions, must be carried out in accordance with the Company's Disciplinary Policy and Code of Conduct, and must be documented and monitored. If the findings of a case reveal the potential for a criminal act, the case will be escalated to the Audit Committee and the Board of Commissioners for consideration. The Company will report the criminal matter to the police or other relevant bodies or authorities if such reporting is required by applicable laws based on the results of the investigation.
- The individual who reported the findings will be informed about the status and/or progress of the investigation in accordance with the Company's policies and procedures.
- Details of the reported findings (whether investigated or not) must be properly managed. Each status, report, supporting document, evidence, and corrective action monitoring must be securely retained by the administrator for a minimum retention period in accordance with local laws in Indonesia.
- Any leakage or disclosure of investigation results to unauthorized parties will be treated as a serious offense and subject to disciplinary action as stipulated in the Company's applicable policies.

Pengawasan dan Penanggungjawab Kebijakan

Kepala Audit Internal memiliki tanggung jawab sehari-hari untuk mengelola dan melaksanakan Kebijakan ini secara langsung dan melapor kepada Komite Audit. Penggunaan dan efektivitas Kebijakan ini akan dipantau dan ditinjau secara berkala oleh Kepala Audit Internal Perusahaan.

Kepala Audit Internal Perusahaan akan bertanggung jawab untuk terhadap setiap perubahan dan pembaruan Kebijakan Speak Up, dan setelah mendapatkan persetujuan kemudian mendistribusikannya kepada pihak-pihak terkait.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2025, Perusahaan menerima 5 (lima) pengaduan yang masuk. Namun setelah dilakukan kajian oleh tim, 3 (tiga) diantara pengaduan tersebut termasuk dalam kriteria pengaduan yang perlu ditindaklanjuti.

Policy Oversight and Responsibility

The Head of Internal Audit has day-to-day responsibility for managing and implementing this Policy and reports directly to the Audit Committee. The implementation and effectiveness of this Policy will be monitored and periodically reviewed by the Company's Head of Internal Audit.

The Head of the Company's Internal Audit is responsible for any amendments and updates to the Speak Up Policy and, upon obtaining the required approval, shall distribute the updated Policy to the relevant parties.

Number of Complaints and Follow-Up Actions

In 2025, the Company received 5 (five) complaints. However, following a review conducted by the team, 3 (three) of those complaints met the criteria for further investigation and follow-up.

Penanganan Pengaduan Dugaan Pelanggaran Tahun 2025

Handling of Complaints of Alleged Violations in 2025

Perihal Subject	Jumlah Total
Jumlah Pengaduan Number of Complaints	5
Memenuhi Syarat Eligible	3

Kebijakan Anti Korupsi dan Sosialisasinya

Anti-Corruption Policy and Its Socialization

Perusahaan bangga dengan keyakinan dan nilai *Uncompromising Integrity Exceptional Performance* (“UI.EP”) dan berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan kebijakan tanpa toleransi terhadap segala bentuk penyuapan dan korupsi.

Perusahaan menganut nilai-nilai inti UI.EP dan dengan tegas melarang penerimaan dan pemberian suap, atau partisipasi dalam tindakan atau situasi apa pun yang dapat mengarah pada, atau dianggap sebagai, suap seperti janji, penawaran, atau penerimaan hadiah, hiburan, keramah tamahan Perusahaan, pensponsoran, kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan donasi ke atau dari orang, entitas, atau agensi mana pun, untuk mendapatkan, mempertahankan, atau memberikan keuntungan bisnis yang tidak pantas atau perlakuan yang menguntungkan.

Serta untuk pengimplementasian prinsip GCG pada tingkat praktik terbaik, Perusahaan menyusun beberapa kebijakan anti korupsi yang dapat memberikan landasan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam rantai nilai Perusahaan untuk dapat menciptakan proses bisnis yang beretika.

Kebijakan Anti Korupsi yang Dimiliki Perusahaan

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap, atau *Anti-Bribery and Anti-Corruption* (“ABAC”)

Kebijakan ini menetapkan komitmen Perusahaan untuk:

- i. Menjunjung tinggi nilai-nilai inti UI.EP;
- ii. Menjalankan bisnis tanpa toleransi terhadap segala bentuk penyuapan dan korupsi; dan
- iii. Memastikan kepatuhan terhadap semua hukum dan peraturan yang berlaku terkait dengan ABAC. Sejauh Kebijakan ini bertentangan atau tidak konsisten dengan persyaratan hukum, undang-undang atau peraturan apa pun, standar yang lebih tinggi akan berlaku.

The Company takes pride in its belief and value of *Uncompromising Integrity Exceptional Performance* (“UI.EP”) and is committed to conducting business with a zero-tolerance policy towards all forms of bribery and corruption.

The Company adheres to the core values of UI.EP and strictly prohibits the acceptance and giving of bribes, or participation in any action or situation that may lead to, or be perceived as, bribery such as promises, offers, or acceptance of gifts, entertainment, hospitality, sponsorship, CSR activities, and donations to or from any person, entity, or agency, to obtain, retain, or provide inappropriate business advantages or preferential treatment.

In order to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) at the best practice level, the Company has developed several anti-corruption policies that provide a foundation for all parties involved in the Company’s value chain to create ethical business processes.

Anti-Corruption Policy of the Company

Anti-Bribery and Anti-Corruption (“ABAC”) Policy

This policy sets out the Company’s commitment to:

- i. Upholding the core values of UI.EP;
- ii. Conducting business with zero tolerance for any form of bribery and corruption; and
- iii. Ensuring compliance with all applicable laws and regulations related to ABAC. In cases where this policy conflicts with or is inconsistent with any legal requirements, laws, or regulations, the higher standard will prevail.

Kebijakan ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- Untuk memperkuat nilai-nilai inti UI.EP. Perusahaan tidak mentolerir segala bentuk penyuapan dan korupsi serta komitmennya untuk mematuhi semua undang-undang yang berlaku.
- Untuk memberikan panduan kepada Pemangku Kepentingan dan pihak ketiga tentang keadaan yang dapat atau mungkin dianggap tidak pantas, tidak etis, atau terkait dengan penyuapan dan korupsi.
- Untuk memberikan informasi tentang saluran rahasia yang tersedia bagi semua Pemangku Kepentingan dan pihak ketiga untuk menyampaikan kekhawatiran tanpa rasa takut akan pembalasan.

Kebijakan ini berlaku untuk:

- i. Semua Pemangku Kepentingan yang mencakup semua anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite sub-Dewan Komisaris; anggota tim kepemimpinan/manajemen senior, dan semua personil di Perusahaan; dan
- ii. Semua pihak ketiga yang melakukan bisnis dengan Perusahaan.

Kebijakan Hadiah, Donasi dan Sponsor atau Gifts, Donations and Sponsorships (“GDS”)

Kebijakan ini merupakan bagian dari Kebijakan ABAC yang ditetapkan untuk memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan dan undang-undang yang berlaku di yurisdiksi tempat Perusahaan beroperasi. Kebijakan ini tidak membatalkan Instrumen Tata Kelola Perusahaan yang ada, tetapi untuk memberikan informasi, panduan, dan prinsip panduan kepada semua Pemangku Kepentingan tentang tata cara menilai penyediaan atau penerimaan GDS yang dapat atau mungkin dianggap tidak pantas, tidak etis, atau terkait dengan penyuapan dan korupsi. Sejauh Kebijakan ini bertentangan atau tidak konsisten dengan persyaratan hukum, undang-undang atau peraturan apapun, standar yang lebih tinggi akan berlaku.

Kebijakan ini memberikan pedoman kepada seluruh Pemangku Kepentingan tentang cara menangani dan mengambil keputusan yang tepat terkait hal-hal terkait GDS.

This policy aims to:

- Strengthen the UI.EP values, where the Company does not tolerate any form of bribery and corruption and commits to comply with applicable laws and regulations.
- Provide guidance to Stakeholders and third parties on situations that could be considered inappropriate, unethical, or related to bribery and corruption.
- Provide information about confidential channels available for all Stakeholders and third parties to raise concerns without fear of retaliation.

This policy applies to:

- i. All stakeholders, including all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Supporting Committees of the Board of Commissioners; senior leadership/management team, and all personnel within the Company; and
- ii. All third parties conducting business with the Company.

Gifts, Donations, and Sponsorships (GDS) Policy

This policy is part of the ABAC Policy established to ensure compliance with all applicable laws and regulations in the jurisdictions where the Company operates. This policy does not override the existing Linknet Governance Instruments but provides information, guidance, and principles for all stakeholders on how to assess the provision or receipt of GDS that may be considered inappropriate, unethical, or related to bribery and corruption. In cases where this policy conflicts with or is inconsistent with any legal requirements, laws, or regulations, the higher standard will prevail.

This policy provides guidelines to all stakeholders on how to handle and make proper decisions regarding GDS-related matters.

Kebijakan ini berlaku untuk semua Pemangku Kepentingan yang mencakup semua anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite sub-Dewan Komisaris; anggota tim kepemimpinan/manajemen senior; dan semua personil di Perusahaan.

This policy applies to all stakeholders, including all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Supporting Committees of the Board of Commissioners; senior leadership/management team; and all personnel within the Company.

Selain kedua kebijakan di atas, Perusahaan juga mengembangkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang berfungsi memberikan penjaminan atas seluruh aspek dan dimensi pelaksanaan anti penyuapan di lingkup Perusahaan. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 yang dimiliki Perusahaan sampai dengan tahun 2025.

In addition to the two policies above, the Company has also developed an Anti-Bribery Management System (ABMS) aimed at ensuring all aspects and dimensions of anti-bribery implementation within the Company. The Anti-Bribery Management System (ABMS) ISO 37001:2016 owned by the Company until 2025.

Sosialisasi atau Pelatihan

Perusahaan senantiasa mengadakan sosialisasi mengenai kebijakan anti korupsi kepada karyawan, khususnya karyawan yang baru bergabung. Sosialisasi ini bersifat wajib diikuti oleh seluruh karyawan Perusahaan. Dokumen kebijakan ini dapat diakses oleh karyawan melalui jaringan intranet Perusahaan atau dapat diakses melalui situs web Perusahaan (www.linknet.co.id).

Socialization or Training

The Company regularly conducts socialization on anti-corruption policies for employees, especially new hires. This socialization is mandatory for all employees of the Company. The policy document can be accessed by employees through the Company's intranet network or through the Company's website (www.linknet.co.id).

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Pernyataan Laporan Tahunan Telah Ditinjau dan Disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Statement of the Annual Report Has Been Reviewed and Approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners

Seluruh isi dalam Laporan Tahunan PT Link Net Tbk tahun buku 2025 telah ditinjau dan disetujui bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi selaku badan tata kelola tertinggi Perusahaan. Melalui peninjauan dan persetujuan ini, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab terhadap seluruh isi Laporan Tahunan.

The entire content of the Annual Report of PT Link Net Tbk for 2025 has been reviewed and jointly approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors as the highest governance bodies of the Company. Through this review and approval, the Board of Commissioners together with the Board of Directors assume responsibility for the entire content of the Annual Report.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30, 2026

Dewan Komisaris PT Link Net Tbk,
Board of Commissioners of PT Link Net Tbk,



Vivek Sood
Presiden Komisaris
President Commissioner



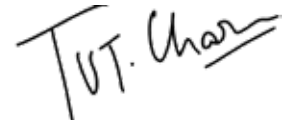
Thomas Hundt
Komisaris
Commissioner



Nik Rizal Kamil
Komisaris
Commissioner



Alexander S. Rusli
Komisaris Independen
Independent Commissioner

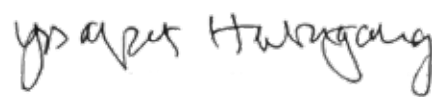


**Thandalam Veeravalli
Thirumala Chari**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi PT Link Net Tbk,
Board of Directors of PT Link Net Tbk,



Kanishka Gayan Wickrama
Presiden Direktur
President Director



Yosafat Marhasak Hutagalung
Direktur
Director





07

Laporan Keuangan

Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT LINK NET Tbk **dan Entitas Anak** and Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

31 Desember 2025 dan 2024
31 December 2025 and 2024

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kanishka Gayan Wickrama
Alamat kantor : Centennial Tower Lantai 26
Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto
kav. 24-25 Jakarta 12930,
Indonesia
Alamat rumah : Centennial Tower Lantai 26
Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto
kav. 24-25 Jakarta 12930,
Indonesia
No. Telepon : 021 – 55777755
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Yosafat Marhasak Hutagalung
Alamat kantor : Centennial Tower Lantai 26
Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto
kav. 24-25 Jakarta 12930,
Indonesia
Alamat rumah : Jl. Pemuda Asli II/23
RT/RW 013/003, Rawamangun,
Pulogadung, Jakarta Timur
No. Telepon : 021 – 55777755
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

We, the undersigned:

1. Name : Kanishka Gayan Wickrama
Office address : Centennial Tower 26th Floor
Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto
kav. 24-25 Jakarta 12930,
Indonesia
Residential address : Centennial Tower 26th Floor
Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto
kav. 24-25 Jakarta 12930,
Indonesia
Telephone No. : 021 – 55777755
Title : President Director
2. Name : Yosafat Marhasak Hutagalung
Office address : Centennial Tower 26th Floor
Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto
kav. 24-25 Jakarta 12930,
Indonesia
Residential address : Jl. Pemuda Asli II/23
RT/RW 013/003, Rawamangun,
Pulogadung, Jakarta Timur
Telephone No. : 021 – 55777755
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 12 Februari/February 2026



Kanishka Gayan Wickrama
Presiden Direktur/President Director

Yosafat Marhasak Hutagalung
Direktur/Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT LINK NET TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Link Net Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Link Net Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024.

00039/2.1457/AU.1/06/0239-3/1/II/2026



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Penurunan nilai aset non-keuangan

Lihat Catatan 2w (Informasi kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 3 (Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan - Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 7 (Aset tetap), Catatan 8 (Aset takberwujud) dan Catatan 9 (Peralatan untuk instalasi) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat aset non-keuangan Grup dalam lingkup PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset" sejumlah Rp11.644.268 juta, yang terdiri dari aset tetap dan aset hak-guna sebesar Rp10.341.666 juta, peralatan untuk instalasi sebesar Rp1.140.728 juta dan aset takberwujud sebesar Rp161.874 juta (tidak termasuk goodwill). Berdasarkan persyaratan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset", Grup diharuskan untuk menguji penurunan nilai aset non-keuangan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai, seperti yang disyaratkan oleh standar akuntansi, aset non-keuangan Grup yang diidentifikasi sebagai satu unit penghasil kas ("UPK"), karena terdapat indikator penurunan nilai yang teridentifikasi. Dalam melakukan penilaian, manajemen membandingkan jumlah tercatat aset non-keuangan ini dengan jumlah terpulihkan atas UPK tersebut.

Jumlah terpulihkan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Manajemen menggunakan pendekatan penghasilan, yang ditentukan menggunakan model arus kas terdiskonto. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan melibatkan pertimbangan dalam penentuan asumsi-asumsi kunci yang digunakan dalam model arus kas terdiskonto, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan, tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang.

Kami berfokus pada area ini karena signifikansi atas saldo aset non-keuangan bagi Grup dan pertimbangan serta estimasi yang signifikan diperlukan untuk menghitung jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai apakah pertimbangan yang dibuat dalam penilaian manajemen untuk menentukan suatu UPK tunggal dapat didukung;

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Impairment of non-financial assets

Refer to Note 2w (Material accounting policies information - Impairment of non-financial assets), Note 3 (Significant accounting estimates and assumptions - Impairment of non-financial assets), Note 7 (Property and equipment), Note 8 for (Intangible assets) and Note 9 (Equipment for installation) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the carrying amount of the Group's non-financial assets within the scope of PSAK 236 "Impairment of Assets" was Rp11,644,268 million, which consisted of property and equipment and right-of-use assets of Rp10,341,666 million, equipment for installation of Rp1,140,728 million and intangible assets of Rp161,874 million (excluded goodwill). Based on the requirements of PSAK 236 "Impairment of Assets", the Group is required to test the impairment of non-financial assets if any impairment indicators exist.

Management performed an impairment assessment, as required by accounting standards, on non-financial assets of the Group as a single cash generating unit ("CGU") as indicators of impairment were identified. In making the assessment, management compared the carrying amounts of the non-financial assets with the recoverable amount of the CGU.

The recoverable amount was determined using fair value less costs of disposal. Management adopted the income approach, which was determined using a discounted cash flow model. The calculation of fair value less costs of disposal involves judgement in determining the key assumptions to be used in the discounted cash flow model, including the annual revenue growth rate, discount rate and long-term growth rate.

We focused on this area because of the significance of the non-financial assets balance to the Group and the significant judgement and estimates required to calculate the recoverable amount of the non-financial assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We assessed whether the considerations made in management's assessment in the determination that there was a single CGU were supportable;

- Kami melibatkan tenaga ahli valuasi internal kami untuk menilai metodologi yang diterapkan oleh Grup untuk menguji penurunan nilai berdasarkan persyaratan di PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset". Hal ini termasuk menilai tingkat diskonto serta tingkat pertumbuhan jangka panjang yang diterapkan oleh manajemen dalam modelnya, dengan mengacu pada biaya modal Grup dan data industri yang tersedia untuk umum;
 - Kami menguji keakuratan matematis perhitungan arus kas terdiskonto yang digunakan manajemen;
 - Kami menilai asumsi utama yang digunakan dalam prakiraan manajemen, dengan mempertimbangkan kinerja historis Grup, hasil aktual pada periode berjalan, dan jika tersedia, tren industri;
 - Kami melakukan analisis sensitivitas dengan menghitung secara independen skenario-skenario jumlah terpulihkan yang berbeda-beda menggunakan asumsi-asumsi independen berdasarkan informasi yang tersedia secara umum dan pertimbangan kami, berfokus pada tingkat pertumbuhan pendapatan dan tingkat diskonto; dan
 - Kami menghadiri penghitungan fisik peralatan untuk instalasi yang dilakukan di lokasi-lokasi tertentu secara sampel. Selama penghitungan, kami mengamati kondisi fisik dari sampel yang dipilih dan menilai kecukupan provisi untuk penurunan nilai, apabila ada.
- *We involved our internal valuation expert to assess the methodology adopted by the Group for the impairment assessment in accordance with the requirements of PSAK 236 "Impairment of Assets". This included assessing the discount rate and long-term growth rate applied by management in its model, by referencing them to the Group's cost of capital and publicly available industry data;*
 - *We tested the mathematical accuracy of the discounted cash flow calculation used by management;*
 - *We assessed the key assumptions used in management's forecasts, by considering the Group's historical performance, actual results in current period and, where available, industry trends;*
 - *We performed sensitivity analysis by independently calculating different scenarios of the recoverable amount using independent assumptions based on publicly available information and our judgement, focusing on revenue growth rate and discount rate; and*
 - *We attended the physical counts of equipment for installation conducted at selected locations on a sample basis. During these counts, we observed the physical condition of the selected samples and assessed the adequacy of impairment provisions, if any.*
- 2. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pelanggan korporasi**
- Lihat Catatan 2r (Informasi kebijakan akuntansi material – Penurunan nilai aset keuangan), Catatan 3 (Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan - Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha) dan Catatan 5 (Piutang usaha) atas laporan keuangan konsolidasian.
- Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sejumlah Rp598.350 juta dimana seluruhnya berasal dari pelanggan korporasi. Jumlah saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha merupakan 45% dari jumlah saldo bruto piutang usaha.
- 2. Allowance for the expected credit losses of enterprise customers' trade receivables**
- Refer to Note 2r (Material accounting policies information – Impairment of financial assets), Note 3 (Significant accounting estimates and assumptions - Allowance for expected credit losses of trade receivables) and Note 5 (Trade receivables) to the consolidated financial statements.
- As at 31 December 2025, the total balance of allowance for impairment of trade receivables was Rp598,350 million, all of which is attributable to enterprise customers. The total balance of allowance for impairment of trade receivables represents 45% of the total gross trade receivables balance.



Sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha. Grup menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Pendekatan individual menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi yang relevan, yang meliputi namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan estimasi periode pelunasan. Pendekatan kolektif menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

Kami berfokus pada model penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha mengingat perhitungannya yang kompleks, bersifat subjektif dan membutuhkan pertimbangan manajemen yang signifikan. Kami menganggap hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas penilaian manajemen terhadap penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, termasuk pengendalian yang relevan atas pengendalian kredit dan proses penagihan piutang, dan proses untuk mengestimasi penyisihan kerugian kredit;
- Kami menguji model kerugian kredit ekspektasian, termasuk menilai keandalan data yang digunakan, secara sampel, dengan memeriksa ke dokumen pendukung;
- Kami menilai basis perhitungan kemungkinan gagal bayar dan estimasi kerugian jika terjadi gagal bayar dan membandingkan dengan data historis;
- Kami menguji keakuratan matematis dari perhitungan pada model kerugian kredit ekspektasian;
- Kami menilai variabel makroekonomi dan prakiraan kondisi makroekonomi Indonesia yang digunakan dalam model dengan membandingkannya ke informasi yang tersedia untuk umum; dan

In accordance with PSAK 109 "Financial Instruments", the Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables. The Group adopts an individual and collective impairment assessment approach.

The individual approach uses judgement based on relevant facts and circumstances, including, but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the estimated repayment period. The collective approach uses an expected credit loss model and considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, adjusted for forward-looking factors relating to changes and uncertainties in the macroeconomic environment.

We focused on the allowance for expected credit losses model of trade receivables given the calculation is complex, inherently subjective and requires significant management's judgements. We considered this to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood management's assessment over the allowance for impairment of trade receivables, including the relevant controls over the credit control and receivables collection processes, and the process to estimate the credit loss allowance;*
- *We tested the expected credit loss model, which included assessing the reliability of data used by inspecting supporting documents on a sample basis;*
- *We assessed the basis on which the probability of default was calculated and estimated losses in the event of default by comparing these with historical data;*
- *We tested the mathematical accuracy of the calculation in expected credit loss model;*
- *We assessed the macroeconomic variables and forecasts of Indonesian macroeconomic conditions used in the models by comparing them to publicly available information; and*

- Kami menguji, secara sampel, apakah piutang usaha telah tertagih setelahnya dengan mengacu pada penerimaan kas setelah akhir periode.

- *We tested, on a sample basis, whether trade receivables were subsequently collected by reference to cash receipts post period end.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

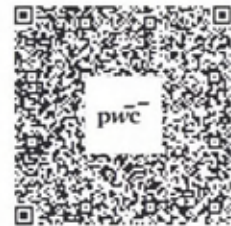
Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
12 Februari/February 2026

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0239

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Link Not Tok 00039/2 1457/AU 1/06/0239-
3/11/2026

PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 1/1 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	360,961	4	436,038	Cash and banks
Piutang usaha:		5		Trade receivables:
- Pihak ketiga	284,016		304,835	Third parties -
- Pihak berelasi	456,414		633,519	Related parties -
Pajak dibayar di muka	76,647	14a	68,290	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	75,120	6	82,153	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	<u>12,251</u>		<u>20,804</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>1,265,409</u>		<u>1,545,639</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	215,038	14d	209,852	Deferred tax assets
Aset tetap	10,341,666	7	9,936,493	Property and equipment
Peralatan untuk instalasi	1,140,728	9	1,926,039	Equipment for installation
Aset takberwujud	169,219	8	194,087	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>105,953</u>		<u>104,677</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>11,972,604</u>		<u>12,371,148</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>13,238,013</u>		<u>13,916,787</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/2 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	6,996,702	13	1,025,000	Short-term bank loans
Utang usaha:		11		Trade payables:
- Pihak ketiga	714,858		960,002	Third parties -
- Pihak berelasi	30,111		44,962	Related parties -
Utang lain-lain:		12		Other payables:
- Pihak ketiga	3,173		9,668	Third parties -
- Pihak berelasi	1,350,291		583,200	Related parties -
Utang pajak	15,823	14b	191,478	Taxes payable
Akrual	455,789	15	403,315	Accruals
Biaya berlangganan diterima di muka	3,662		2,286	Unearned subscription fees
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	11,093	16	61,137	Short-term employee benefit liabilities
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
- Pinjaman bank	-	13	760,161	Bank loans -
- Liabilitas sewa	5,346		1,427	Lease liabilities -
- Liabilitas imbalan kerja	6,600	16	7,532	Employee benefit liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>9,593,448</u>		<u>4,050,168</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	-	13	4,783,460	Bank loans
Liabilitas sewa	708		1,547	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	94,268	16	76,409	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>94,976</u>		<u>4,861,416</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>9,688,424</u>		<u>8,911,584</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/3 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp100 per saham				Rp100 per share
(Rupiah penuh)				(in Rupiah full amount)
Modal dasar -				Authorised -
8.040.000.000 saham				8,040,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 2.863.195.484 saham	286,320	17	286,320	2,863,195,484 shares
Tambahan modal disetor	3,207,677	18	3,207,687	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(408,968)		(410,259)	Treasury shares
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	600		600	Appropriated -
- Belum dicadangkan	463,951		1,920,849	Unappropriated -
	3,549,580		5,005,197	
Kepentingan nonpengendali	9		6	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>3,549,589</u>		<u>5,005,203</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>13,238,013</u>		<u>13,916,787</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 2/1 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali rugi bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
except loss per share)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
Pendapatan	3,081,592	19	2,520,686	Revenue
Beban				Expenses
Beban penyusutan	(1,678,676)	7	(1,691,983)	Depreciation expenses
Beban jaringan dan beban langsung lainnya	(1,538,983)	20	(1,064,391)	Network expenses and other direct expenses
Beban umum dan administrasi	(393,238)	21	(452,877)	General and administrative expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(249,252)	22	(264,163)	Salaries and employee benefits expenses
Beban amortisasi	(79,225)	8	(74,501)	Amortisation expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(32,925)	23	(50,870)	Sales and marketing expenses
Penurunan nilai piutang usaha	(8,111)	5	(46,454)	Impairment of trade receivables
Beban keuangan	(514,008)	24	(632,395)	Finance costs
Penghasilan keuangan	9,547		12,363	Finance income
Bebanlainnya, bersih	<u>(39,955)</u>		<u>(27,200)</u>	Other expenses, net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1,443,234)		(1,771,785)	Loss before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(5,712)</u>	10, 14c	<u>16,847</u>	Income tax (expense)/benefit
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	<u>(1,448,946)</u>		<u>(1,754,938)</u>	Loss for the year from continuing operations
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>-</u>	10	<u>569,636</u>	Profit for the year from discontinued operations
Rugi tahun berjalan	<u>(1,448,946)</u>		<u>(1,185,302)</u>	Loss for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 2/2 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali rugi bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
except loss per share)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	(10,191)	16	9,250	Remeasurement of employee benefit plan
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait	<u>2,242</u>		<u>(2,035)</u>	Related income tax benefit/(expense)
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(7,949)</u>		<u>7,215</u>	Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
Jumlah rugi komprehensif dari operasi yang dilanjutkan	<u>(1,456,895)</u>		<u>(1,747,723)</u>	Total other comprehensive loss from continuing operations
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	16	822	Remeasurement of employee benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	<u>-</u>		<u>(181)</u>	Related income tax expenses
Laba komprehensif lain Tahun berjalan, setelah pajak	<u>-</u>		<u>641</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif dari operasi yang dihentikan	<u>-</u>		<u>570,277</u>	Total other comprehensive income from discontinued operations
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
- Pemilik entitas induk	(1,448,949)		(1,185,302)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>3</u>		<u>-</u>	Non-controlling interest -
	<u>(1,448,946)</u>		<u>(1,185,302)</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 2/3 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali rugi bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
except loss per share)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
- Pemilik entitas induk	(1,456,898)		(1,177,446)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>3</u>		<u>-</u>	Non-controlling interest -
	<u>(1,456,895)</u>		<u>(1,177,446)</u>	
Jumlah(rugi)/laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk berasal dari:				Total comprehensive (loss)/income attributable to owners of the parents arise from:
- Operasi yang dilanjutkan	(1,456,898)		(1,747,723)	Continuing operations -
- Operasi yang dihentikan	<u>-</u>		<u>570,277</u>	Discontinued operations -
	<u>(1,456,898)</u>		<u>(1,177,446)</u>	
(Rugi)/laba bersih per saham dasar dan dilusian:				(Loss)/earnings per share basic and diluted:
- Operasi yang dilanjutkan	(527)	25	(638)	Continuing operations -
- Operasi yang dihentikan	<u>-</u>		<u>207</u>	Discontinued operations -
	<u>(527)</u>		<u>(431)</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 3 - Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

				Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang dapat distribusikan kepada/ Total equity attributable to		
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Pemilik entitas Induk/ Owners of the parent	Kepentingan nonpengendal/ Non- controlling interests	
Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares					Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 1 Januari 2024	286.320	1.341.144	(410.259)	600	3.098.295	4.316.100	6	4.316.106
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(1.185.302)	(1.185.302)	-	(1.185.302)
Laba komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	7.856	7.856	-	7.856
Pelepasan bisnis kepada entitas sepengendali	18	1.866.543	-	-	-	1.866.543	-	1.866.543
								business to entity under common control
Saldo per 31 Desember 2024	286.320	3.207.687	(410.259)	600	1.920.849	5.005.197	6	5.005.203
								Balance as at 31 December 2024
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(1.448.949)	(1.448.949)	3	(1.448.946)
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	(7.949)	(7.949)	-	(7.949)
Penjualan saham treasuri	17	(10)	1.291	-	-	1.281	-	1.281
								Loss for the year Other comprehensive loss, net of tax Sales of treasury shares
Saldo per 31 Desember 2025	286.320	3.207.677	(408.968)	600	463.951	3.549.580	9	3.549.589
								Balance as at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 4/1 - Page

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	869,205		2,974,634	Receipts from customers
Penerimaan kas lainnya	2,545,334		-	Other cash receipts
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(1,600,963)		(750,504)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(294,751)		(513,082)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(184,442)		(21,197)	Payments of corporate income taxes
Penerimaan dari tagihan pajak penghasilan	10,680		-	Cash receipts from claim for tax refunds
Penerimaan bunga	9,547		12,363	Interest receipts
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,354,610</u>		<u>1,702,214</u>	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(1,199,348)		(2,272,809)	Purchases of property and equipment
Pembelian peralatan untuk instalasi	(202,989)		(13,978)	Purchase of equipment for installation
Penerimaan dari pelepasan bisnis kepada entitas sepengendali	-	10	1,875,000	Proceed from disposal of business to entity under common control
Pembelian aset takberwujud	(51,383)		(134,624)	Purchases of intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,453,720)</u>		<u>(546,411)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 4/2 - Page

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	7,155,999	32b	1,500,000	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran atas pinjaman bank	(6,733,499)	32b	(1,747,500)	<i>Repayments of bank loans</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(5,940)	32b	(65,907)	<i>Payments of lease liabilities principal</i>
Pembayaran biaya keuangan	(15,000)		(6,492)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran bunga	(378,226)		(637,199)	<i>Payments of interest</i>
Saham treasuri	<u>393</u>		<u>-</u>	<i>Treasury shares</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>23,727</u>		<u>(957,098)</u>	Net cash flows generated from/(used in) financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan bank	(75,383)		198,705	<i>Net (decrease)/increase in cash and banks</i>
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	436,038		236,829	CASH AND BANKS BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	<u>306</u>		<u>504</u>	<i>Effects of foreign exchange rate changes on cash and banks</i>
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>360,961</u>	4	<u>436,038</u>	CASH AND BANKS END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/1 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Link Net Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 14 Maret 1996 dari Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Notaris No. 304 tanggal 26 Juli 1996 dari Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 tanggal 7 Agustus 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Link Net dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 28 Maret 2000 dari Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan No. C-9118.HT.01.04.TH.2000 tanggal 20 April 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 13 tanggal 19 Juli 2021 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0429788 tanggal 19 Juli 2021.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Link Net Tbk (the "Company") was established under the name PT Seruling Indah Permai based on Notarial Deed No. 93 dated 14 March 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., a Notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 304 dated 26 July 1996 of Yuliandi Ermawanto, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment and its amendment were authorised by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 dated 7 August 1996 and published in State Gazette No. 96 dated 29 November 1996, Supplement No. 9456.

The Company subsequently changed its name to PT Link Net and amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 35 dated 28 March 2000 of Myra Yuwono, S.H., a Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Legislation in his Decision Letter No. C-9118.HT.01.04.TH.2000 dated 20 April 2000 and published in State Gazette No. 84 dated 20 October 2000, Supplement No. 6296.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association was incorporated in the Deed of the Statement of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 13 dated 19 July 2021, of Rini Yulianti, S.H., a Notary in Jakarta. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0429788 dated 19 July 2021.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/2 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan selanjutnya mengubah alamat perusahaan menjadi Centennial Tower Lantai 26 Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta Selatan 12930 berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH. 01.03-0459106 tanggal 11 Oktober 2021.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., yang didirikan di Malaysia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Axiata Group Berhad, yang juga didirikan dan berdomisili di Malaysia.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") saat ini memberikan layanan melalui jaringan komunikasi *broadband* ("Jaringan") termasuk distribusi program televisi ("TV") dan internet berkecepatan tinggi melalui Jaringan di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya (termasuk Malang, Gresik dan Sidoarjo), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo, Semarang, Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, Kediri, Subang, Sukabumi, Purwokerto, Serang dan wilayah lainnya yang tercantum dalam Nomor Induk Berusaha Perusahaan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki karyawan tetap 497 orang (31 December 2024: 515 orang) (tidak diaudit).

b. Izin investasi

Perusahaan memiliki beberapa perizinan berikut sebagaimana dipersyaratkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM"):

- Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 57/1/IU/PMDN/2016 tanggal 4 November 2016.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company subsequently changed its address to Centennial Tower 26th Floor Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 South Jakarta 12930, based on Notarial Deed No. 11 dated 11 October 2021 by Rini Yulianti, S.H., a Notary in Jakarta. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0459106 dated 11 October 2021.

The Company's immediate parent Company is Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., incorporated in Malaysia, while its ultimate parent Company is Axiata Group Berhad, also incorporated and domiciled in Malaysia.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") currently provide services through a broadband communication network (the "Network") including the distribution of television ("TV") programmes and high-speed internet through the Network in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya (including Malang, Gresik and Sidoarjo), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo, Semarang, Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, Kediri, Subang, Sukabumi, Purwokerto, Serang and other regions stipulated in the Company's Operational/Commercial Number.

The Company is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2000.

As at 31 December 2025, the Group had 497 permanent employees (31 December 2024: 515 employees) (unaudited).

b. Investment licence

The Company has the following licences as required by the Investment Coordination Board ("BKPM"):

- *Business Licence of Domestic Investment Telecommunication Network Provider by the Investment Coordinating Board No. 57/1/IU/PMDN/2016 dated 4 November 2016.*

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/3 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Izin investasi (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa perizinan berikut sebagaimana dipersyaratkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM"):

- Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 48/1/IU/PMDN/2017 tanggal 3 Juli 2017.

c. Izin penyelenggaraan

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang penyediaan jasa telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (penyedia jasa internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya, jasa nilai tambah teleponi lainnya dan jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), juga untuk perdagangan, aktivitas konsultasi manajemen dan aktivitas *call center*.

Grup dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Investment licence (continued)

The Company has the following licences as required by the Investment Coordination Board ("BKPM"): (continued)

- *Business Licence of Domestic Investment Telecommunication Service Provider by the Investment Coordinating Board No. 48/1/IU/PMDN/2017 dated 3 July 2017.*

c. Operating licence

Based on the Articles of Association, the Company is engaged in telecommunication activities by cable and the provision of internet services, communication system services, network access point services, other multimedia services, telephony value added services and telephony internet services for public purposes, as well as trading, management consultancy activities and call center activities.

In conducting its business, the Group holds the following licences:

<u>Izin/ Licence</u>	<u>No. izin/ Licence No.</u>	<u>Jenis jasa/ Type of service</u>	<u>Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ Grant date or latest renewal date</u>
PT Link Net Tbk			
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis <i>Packet-Switched/ Local Fixed Network Provider Licence</i>	No. 705 Tahun 2017, No. 127/TEL.01.02/2022	Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal dari Menteri Komunikasi dan Informatika/ <i>Local Fixed Network Provider issued by the Ministry of Communication and Informatics</i>	17 Maret/March 2017 09 November 2022
Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi/ <i>Telecommunication Networks Licences</i>	No. 267/TEL.01.02/2020, No. 524/TEL.04.02/2021	Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dengan Media VSAT dari Menteri Komunikasi dan Informatika/ <i>Closed Fixed Network Provider with VSAT Media issued by Minister of Communication and Informatics</i>	28 Oktober/October 2020 25 Mei/May 2021
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ <i>Closed Fixed Network Provider Licence</i>	No. 312 Tahun 2014 No. 016/TEL.01.02/2019, No. 071/TEL.01.02/2019, No. 169/TEL.01.02/2024	Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika/ <i>Closed Fixed Network Provider issued by Minister of Communication and Informatics</i>	24 Maret/March 2014 24 Mei/May 2019 9 Oktober/October 2019 10 Desember/December 2024

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/4 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Izin penyelenggaraan (lanjutan)

Grup dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Operating licence (continued)

In conducting its business, the Group holds the following licences: (continued)

Izin/ Licence	No. izin/ Licence No.	Jenis jasa/ Type of service	Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ Grant date or latest renewal date
PT Link Net Tbk (lanjutan/continued)			
Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/ Network Access Provider Licence	No. 50 Tahun 2015, No. 3759/DJPPI.6/Pl.05.03/6/2022	Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (Network Access Provider/NAP) dari Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika/Network Access Provider issued by the Director General of Postage and Informatics	27 Januari/January 2015 15 Juni/June 2022
Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ Internet Service Provider Licence	No. 176/DIRJEN/2009, No. 51 Tahun 2015, No. 3758/DJPPI.6/Pl.05.03/6/2022	Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (Internet Service Provider/ISP) dari Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika/Internet Service Provider issued by the Director General of Postage and Informatics	27 Juli/July 2009 27 Januari/January 2015 15 Juni/June 2022
Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi "Layanan Televisi Protokol Internet/IPTV/ Telecommunication Services "Internet Protocol Television/IPTV"	No. 181/TEL.02.02/2018, No. 49/TEL/.04/02/2019 No. 7658/DJPPI.6/Pl.05.03/11/2024	Penyelenggaraan Layanan Televisi ("TV") Protokol Internet/IPTV dari Menteri Komunikasi dan Informatika/Internet Protocol Television ("TV") Services Provider issued by the Minister of Communication and Informatics	29 November 2018 4 April 2019 18 November 2024
Izin Usaha Perdagangan/ Trading Business Licence	No. 8120017150092	Izin Usaha Perdagangan dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (Online Single Submission)/Issuance of Trading Business Licence through OSS by the Minister of Communication and Informatics	6 November 2019
Nomor Induk Berusaha (NIB)/ Operational/Commercial Number	No. 8120017150092	Penerbitan Nomor Induk Berusaha dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (Online Single Submission)/Issuance of Operational/Commercial Number through OSS	9 November 2018 5 September 2023
Izin Jasa Sistem Komunikasi Data/Data Communication System Services Licence	No. 81200171500920016	Perizinan terkait Jasa Sistem Komunikasi Data dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (Online Single Submission)/Issuance of Data Communication System Services from the Government of the Republic of Indonesia by OSS	11 Juli/July 2022

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/5 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Izin penyelenggaraan (lanjutan)

Grup dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut: (lanjutan)

Izin/ <i>Licence</i>	No. izin/ <i>Licence No.</i>	Jenis jasa/ <i>Type of service</i>	Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ <i>Grant date or latest renewal date</i>
PT First Media Television			
Izin Penyiaran/ <i>Broadcasting Licence</i>	393/KEP/M./KOMINFO/11/2010, No. 26/T. 04.03/2020	Jasa penyiaran berlangganan/ <i>Subscription broadcasting service</i>	11 November 2010
Nomor Induk Berusaha (NIB)/ <i>Operational/Commercial Number</i>	No. 8120016210049	Penerbitan Nomor Induk Berusaha dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (<i>Online Single Submission</i>)/Issuance of <i>Operational/Commercial Number through OSS</i>	4 Desember/December 2018
PT Infra Solusi Indonesia			
Izin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Business License</i>	No. 9120601832081	Penerbitan Nomor Induk Berusaha dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (<i>Online Single Submission</i>)/Issuance of <i>Operational/Commercial Number through OSS</i>	5 September 2019
Nomor Induk Berusaha (NIB)/ <i>Operational/Commercial Number</i>	No. 9120601832081	Penerbitan Nomor Induk Berusaha dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (<i>Online Single Submission</i>)/Issuance of <i>Operational/Commercial Number through OSS</i>	28 Agustus/August 2019 10 Oktober/October 2022
Izin Usaha Jasa Konstruksi/ <i>Construction Service Business Licence</i>	No. 9120601832081	Izin Usaha Jasa Konstruksi dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (<i>Online Single Submission</i>)/ <i>Construction Services Business Licence from Government of the Republic of Indonesia by OSS</i>	5 September 2019 6 Oktober/October 2020
Izin Usaha Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/ Buruh/ <i>Company Business Licence of Manpower or Labor Supply</i>	No. 9120601832081	Izin Usaha Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (<i>Online Single Submission</i>) /Company Business Licence of Manpower from Government of the Republic of Indonesia by OSS	5 September 2019

**d. Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek
Indonesia**

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 304.265.000 lembar saham milik PT First Media Tbk.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014.

1. GENERAL (continued)

c. Operating licence (continued)

In conducting its business, the Group holds the following licences: (continued)

**d. Listing of the Company's shares on the
Indonesian Stock Exchange**

On 20 May 2014, the Company obtained the effectiveness notification from the Financial Services Authority through Letter No. S-240/D.04/2014 to conduct the initial public offering of 304,265,000 shares owned by PT First Media Tbk.

All of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 2 June 2014.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/6 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 April 2016 dan diaktakan oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., dengan Akta No. 12, pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan atau sebanyak 304.264.938 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Januari 2018 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 20 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 7,1% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan atau sebanyak 216.028.106 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2018 sebagaimana telah ditegaskan dalam Akta No. 7 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (Saham Treasuri) sejumlah 130.908.300 saham dan memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 2,58% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali 75.146.002 (Saham Treasuri).

Hasil rapat ini mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 April 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 3.042.649.384 lembar saham menjadi 2.911.741.084 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

d. Listing of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange (continued)

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 15 April 2016 and notarised by Notary Rini Yulianti, S.H., with Notarial Deed No. 12, the shareholders granted the Company approval to buy back a maximum of 10% of its issued and fully paid shares or equivalent to 304,264,938 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 15 January 2018 as covered by Notarial Deed No. 20 by Notary Rini Yulianti, S.H., the shareholders granted the Company approval to buy back a maximum of 7.1% of its issued and fully paid shares or equivalent to 216,028,106 shares.

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 20 December 2018 as affirmed by Notarial Deed No.7 by Notary Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved an issued and fully paid capital reduction by recalling a buyback of 130,908,300 shares (Treasury Shares) and granted the Company approval to buy back a maximum of 2.58% of its issued and fully paid capital after reducing the issued and fully paid capital by recalling a buyback of 75,146,002 shares (Treasury Shares).

This resolution was approved by the Minister of Law and Human Rights on 29 April 2019. The Company's issued and fully paid capital decreased from 3,042,649,384 shares to 2,911,741,084 shares.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/7 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 29 Agustus 2019 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 1 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 2 September 2019 serta sesuai dengan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 4 November 2019, pemegang saham menyetujui pengurangan modal dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (Saham Treasuri) sejumlah 48.545.600 saham dan memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 7,38% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali 211.173.546 saham (Saham Treasuri).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan menyajikan nilai saham yang diperoleh kembali tersebut sebesar Rp408.968 dan Rp410.259 pada akun "saham treasuri" sebagai bagian dari ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Susunan Perusahaan dan entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Listing of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange (continued)

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 29 August 2019 as covered by Notarial Deed No. 1 by Notary Rini Yulianti, S.H., dated 2 September 2019 and based on the approval from Minister of Law and Human Rights dated 4 November 2019, the shareholders approved a capital reduction by recalling a buyback of 48,545,600 shares (Treasury Shares) and granted the Company approval to buy back a maximum of 7.38% of its issued and fully paid capital after reducing of capital by recalling a buyback of 211,173,546 shares (Treasury Shares).

As at 31 December 2025 and 2024, the Company presented the buyback shares amounting to Rp408,968 and Rp410,259 respectively as the "treasury shares" account as part of equity in the consolidated statement of financial position.

e. Structure of the Company and subsidiaries

As at 31 December 2025 and 2024, the Company had direct ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	
			2025 %	2024 %		2025 Rp	2024 Rp
PT First Media Television ("FMTV")	Jakarta	Penyiaran berlangganan/ Subscription broadcasting	99.99	99.99	2011	118,765	108,318
PT Infra Solusi Indonesia	Tangerang	Jasa outsourcing/ Outsourcing services	100.00	100.00	2020	98,916	116,206
Link Net Global Solution PTE. LTD. ¹⁾	Singapura	Telekomunikasi/ Telecommunication	100.00	100.00	tidak beroperasi secara komersial/ dormant	376	510

¹⁾ Mata uang fungsional adalah SGD

¹⁾ Functional currency is SGD

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/8 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Susunan Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung
pada entitas anak berikut: (lanjutan)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Bidang usaha/ <i>Operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			2025 %	2024 %		2025 Rp	2024 Rp
PT Linknet Fiber Indonesia	Indonesia	Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i>	100.00	100.00	- ^{**)}	-	-
PT Axentec Fiber Indonesia	Indonesia	Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i>	100.00	100.00	- ^{**)}	125	125

^{**)} Pada tanggal 31 Desember 2025, entitas anak
belum beroperasi secara komersial

1. GENERAL (continued)

**e. Structure of the Company and subsidiaries
(continued)**

As at 31 December 2025 and 2024, the
Company had direct ownership in the following
subsidiaries: (continued)

^{**)} As at 31 December 2025, the subsidiary has not
commercially operate

f. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan
anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Vivek Sood
Alexander S. Rusli
Thandalam Veeravalli Thirumala Chari
Nik Rizal Kamil Nik Ibrahim Kamil
Thomas Hundt

Dewan Direksi:

Presiden Direktur
Direktur

Kanishka Gayan Wickrama
Yosafat Marhasak Hutagalung

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Thandalam Veeravalli Thirumala Chari
Alexander S. Rusli
Tio I Huat
Barry Alfa Rattu

f. Key management and other informations

As at 31 December 2025, the members of the
Company's Board of Commissioners and
Directors were as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director

Audit Committee:

Chairman
Member
Member
Member

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/9 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**f. Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
Jonathan Limbong Parapak
Alexander S Rusli
Vivek Sood
Thomas Hundt
Dian Siswarini

Direksi:

Direktur
Direktur
Direktur

Kanishka Gayan Wickrama
Edward Sanusi*)
Yosafat Marhasak Hutagalung

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Alexander S Rusli
Tio I Huat
Barry Alfa Rattu
Willem Lucas Timmermans

*) Efektif mengundurkan diri sebagai Direktur pada tanggal 30 Desember 2024.

1. GENERAL (continued)

**f. Key management and other informations
(continued)**

As at 31 December 2024, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors were as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors:

Director
Director
Director

Audit Committee:

Chairman
Member
Member
Member

*) Effectively resigned as Director on 30 December 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 12 Februari 2026.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION**

The consolidated financial statements were authorised by the Directors on 12 February 2026.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Presented below is the material accounting policy information applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Institute of Indonesian Chartered Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") Regulation No. VIII.G.7 regarding the presentations and disclosures of the consolidated financial statements of listed entities, which was enclosed in Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/10 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dengan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan bank dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan bank terdiri dari kas, kas pada bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anggota Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority.

The consolidated financial statements, except for certain accounts that have been prepared using other measurements described in the respective accounting policies and the consolidated statements of cash flows, have been prepared using the historical cost concept and on an accrual basis.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and banks according to operating, investing and financing activities. Cash and banks consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/11 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK

Penerapan dari revisi standar akuntansi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Standar akuntansi baru berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the PSAK

The adoption of these amended standards that are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 117 "Insurance Contracts"
- Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

The following revised accounting standards issued and are effective beginning 1 January 2026 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosure" - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendment to PSAK 109 "Financial Instruments" - Classification and Measurement of Financial Instruments

The following new accounting standard issued and is effective beginning 1 January 2027 and has not been early adopted by the Group:

- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation and equity accounting

Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/12 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

Subsidiaries (continued)

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of the non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The Company recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/13 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk periode dan tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

Subsidiaries (continued)

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period and year as the Company. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company.

c. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

d. Recognition of revenues and expenses

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.*

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/14 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan melebihi saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Biaya berlangganan diterima di muka".

Pendapatan Grup berasal dari pelanggan residensial (sampai 27 September 2024) dan korporasi (termasuk sewa jaringan, TV kabel dan internet *broadband*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

d. Recognition of revenues and expenses
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of the goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation that has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer exceeds the balance of the performance obligation that has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned subscription fees".

The Group's revenue is derived from residential (until 27 September 2024) and enterprise customers (including network lease, TV cable and broadband internet).

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/15 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Residensial

Pendapatan dari pelanggan residensial terutama berasal dari penyediaan layanan internet *broadband* dan TV kabel yang terdiri dari biaya berlangganan dan biaya penggunaan serta pendapatan lainnya seperti layanan *streaming*. Grup menyediakan *bundling* produk untuk paket internet *broadband* dengan TV kabel.

Grup memiliki program yang ditawarkan kepada pelanggan residensial untuk melakukan pembayaran biaya berlangganan bulanan di muka dengan harga khusus. Biaya berlangganan atas layanan yang belum diberikan kepada pelanggan dicatat sebagai "Biaya berlangganan diterima di muka".

Seluruh layanan diakui menggunakan metode *output* berdasarkan waktu yg berlalu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup.

Korporasi

Pendapatan dari pelanggan korporasi terutama terdiri dari penyediaan sewa jaringan, layanan internet *broadband* korporasi, TV kabel, teknologi komunikasi terpadu ("ICT") dan jasa-jasa lainnya. Jasa-jasa lainnya termasuk penjualan waktu atau slot iklan, *IT managed service* dan penjualan peralatan. Kontrak dengan pelanggan korporasi dibuat berdasarkan spesifikasi yang dibutuhkan oleh pelanggan.

Pendapatan dari pelanggan korporasi diakui sepanjang waktu menggunakan metode *output* berdasarkan waktu yang telah berlalu, kecuali untuk penjualan barang yang diakui pada waktu tertentu. Pendapatan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada waktu tertentu diakui ketika pengendalian barang dipindahkan ke pelanggan, biasanya ketika pelanggan telah memiliki fisik barang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**d. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

Residential

Revenue from residential customers is primarily derived from providing broadband internet and cable TV which consist of subscription and usage fees and other revenues such as streaming services. The Group primarily provides a bundling product of broadband internet packaged together with cable TV.

The Group has a programme that is offered to residential customers to pay upfront the monthly subscription fees for several months at a special price. The subscription fees of service that have not been provided to customers are recorded as "Unearned subscription fees".

All services are recognised using the output method based on the time elapsed as the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group.

Enterprise

Revenue from enterprise customers mainly consists of providing network lease, corporate broadband internet, cable TV, integrated communications technology ("ICT") and other services. The other services include sales of advertising time or slots, IT managed services, and sale of equipment. The contracts with enterprise customers are customised based on specifications required by the customers.

Revenues from enterprise customers are recognised over time using the output method based on time lapsed, except for sales of goods that are recognised at a point in time. Revenues for performance obligations that are satisfied at a point in time are recognised when control of the goods is transferred to the customer, typically when the customer has physical possession of the goods.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/16 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Biaya kontrak dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka apabila biaya tersebut secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut. Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.

e. Kas dan bank

Kas dan bank meliputi kas dan kas di bank yang tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**d. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

Contract costs are capitalised as prepaid expenses if those costs directly relate to the contract, generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining the contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates. Contract costs that relate to past performance (satisfied performance obligations or partially satisfied performance obligations) are recognised as incurred.

e. Cash and banks

Cash and banks include cash on hand and cash in banks which are not pledged as collateral nor restricted for use.

f. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Accounts are written off in the period during which they are determined to be not collectible.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/17 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

h. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when the Group has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *the Group has the right to operate the asset; and*
 2. *the Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or upon the reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/18 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

h. Leases (continued)

The lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance costs. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property and equipment" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/19 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.

i. Aset tetap

Aset tetap terutama digunakan Grup untuk memberikan jasa kepada pelanggan dan dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya persiapan lahan, biaya instalasi, dan biaya karyawan internal yang timbul selama tahap konstruksi dan, apabila relevan, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

h. Leases (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the consolidated statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of up to 12 months.

i. Property and equipment

Property and equipment are primarily used by the Group to provide services to the customers and are stated at acquisition cost, which includes any applicable freight costs, handling costs, site preparation costs, installation costs and internal labour costs incurred during the construction phase and, if applicable, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation and impairment in value.

Land is stated at cost and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. The Group analyse the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the Group the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 "Leases".

PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/20 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

i. Aset tetap (lanjutan)

i. Property and equipment (continued)

Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Asset".

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment starts when the related asset is available for use and is calculated by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10 - 20
Prasarana	4 - 10
Elektronik <i>head-end</i>	4 - 7.5
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan, konverter, alat pemecah sandi, <i>set top box</i> , modem kabel, perabotan dan perlengkapan	4
Jaringan layanan titik kontrol	4 - 15

*Buildings
Leasehold improvements
Head-end electronics
Office equipment
Vehicles, converters, decoders,
set top box, cable modems,
furniture and fixtures
Network service control points*

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to property and equipment when the construction or installation is complete and the asset is ready for its intended use.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate asset as appropriate, only when it is probable that the future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognised from the accounts and any resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property and equipment are recognised in the statements of profit or loss of the year.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/21 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai terpulihkannya, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai terpulihkannya, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan, jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif setiap akhir periode pelaporan.

j. Peralatan untuk instalasi

Peralatan untuk instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan bersih setelah penyisihan penurunan nilai. Peralatan untuk instalasi terdiri dari:

- i. peralatan yang akan digunakan untuk pembangunan infrastruktur Perusahaan untuk membangun dan memperluas jaringan; dan
- ii. peralatan yang akan dipindahkan ke tempat pelanggan.

Ketika peralatan untuk instalasi digunakan untuk pembangunan dan pemasangan, biayanya direklasifikasi ke aset dalam pembangunan yang dicatat pada akun aset tetap. Demikian pula, ketika peralatan dipindahkan ke tempat pelanggan sebagai bagian dari penyerahan jasa kepada pelanggan, biaya peralatan tersebut direklasifikasi ke aset tetap dan disusutkan sesuai dengan estimasi masa manfaat atas aset tetap terkait.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud adalah berupa merek dan piranti lunak diperoleh sebesar harga perolehannya dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat selama empat sampai tujuh tahun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

i. Property and equipment (continued)

The Group evaluates its property and equipment for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of the fair value less cost of disposal and the value in use.

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

j. Equipment for installation

Equipment for installation is stated at cost and presented at net of provision for any impairment. Equipment for installation consists of the following:

- i. equipment that will be used for the construction of the Company's infrastructure to build and expand the network; and*
- ii. equipment to be transferred to customers' premises.*

When equipment for installation is used for construction and installation, the costs are reclassified to the assets under construction recorded under property and equipment. Similarly, when equipment is transferred to customers' premises as part of deliveries of services to the customers, the equipment costs are reclassified to property and equipment and depreciated according to the estimated useful lives of the related property and equipment.

k. Intangible assets

Intangible assets comprising of brand and software are acquired at historical cost and amortised using the straight-line method based on the estimated useful life over four to seven years.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/22 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Entitas harus mengungkapkan informasi mengenai operasi yang dihentikan untuk periode sebelumnya yang disajikan dalam laporan keuangan, sehingga pengungkapan tersebut mencakup semua operasi yang telah dihentikan sampai akhir periode pelaporan untuk periode terbaru yang disajikan.

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan dan nilai pelunasan merupakan biaya transaksi dan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Setelah reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti LIBOR dan *other inter-bank offered rates* ("IBOR") telah menjadi prioritas. Dimana saat ini diekspektasikan IndONIA akan menggantikan JIBOR.

Masih ada perbedaan utama antara JIBOR dan IndONIA. JIBOR adalah '*term rate*', yang berarti diterbitkan untuk periode pinjaman (seperti: tiga bulanan atau enam bulanan) dan '*forward looking*', karena diterbitkan pada awal periode pinjaman. IndONIA merupakan '*backward-looking*' rates, berdasarkan *overnight rates* dari transaksi aktual, dan diterbitkan pada akhir periode *overnight borrowing*. Selanjutnya, JIBOR mencakup *spread* kredit di atas tingkat bebas risiko, yang saat ini tidak dimiliki oleh IndONIA. Untuk transisi kontrak dan perjanjian kini yang merujuk pada JIBOR ke IndONIA, penyesuaian untuk perbedaan jangka waktu dan perbedaan kredit mungkin perlu diterapkan ke IndONIA, untuk memungkinkan kedua suku bunga acuan menjadi setara secara ekonomi pada transisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

l. Discontinued operations

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of and represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

An entity must represent the disclosures for discontinued operations for prior periods presented in the financial statements, thus the disclosures relate to all operations that have been discontinued by the end of the reporting period for the latest period presented.

m. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds and the redemption value represents transaction costs and is recognised in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Reforming and replacing benchmark interest rates such as LIBOR and other inter-bank offered rates ("IBOR") have become priorities. It is currently expected that IndONIA will replace JIBOR.

There are still key differences between JIBOR and IndONIA. JIBOR is a '*term rate*', which means it is published for the loan period (such as: three months or six months) and is '*forward looking*', because it is published at the beginning of the loan period. IndONIA are '*backward-looking*' rates, based on *overnight rates* from actual transactions, and are published at the end of the *overnight borrowing* period. Furthermore, JIBOR includes credit spreads above the risk-free rate, which IndONIA currently does not. For the transition of current contracts and agreements referring to JIBOR to IndONIA, adjustments for term differences and credit differences may need to be applied to IndONIA, to allow the two benchmark interest rates to become economically equivalent upon transition.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/23 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pinjaman (lanjutan)

Pada saat pelaporan, Grup sedang meninjau metodologi untuk menghitung penyesuaian antara JIBOR dan IndONIA.

n. Penjabaran mata uang asing

Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

	<u>2025</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,782
1 Dolar Singapura ("SGD")	13,069

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

m. Loans (continued)

At the time of reporting, the Group was reviewing the methodology for calculating adjustments between JIBOR and IndONIA.

n. Foreign currency translation

Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing exchange rates determined by Bank Indonesia.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing exchange rates determined by Bank Indonesia. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

	<u>2024</u>	
16,162		<i>United States Dollar ("USD") 1</i>
11,919		<i>Singapore Dollar ("SGD") 1</i>

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

o. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/24 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode dan tahun yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the relevant period and year. The tax rates used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax is recorded as part of "Current tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/25 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya pada tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, dalam satu periode akuntansi sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup juga memiliki imbalan jangka panjang lainnya berupa cuti tambahan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is recognised using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities with their tax bases at the financial reporting date. Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilised, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilised tax losses can be utilised.

Deferred tax liabilities and assets (if they meet the criteria) are recognised for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered services during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for the services.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentives.

Other long-term employee benefits

The Group also has other long-term employee benefits in the form of additional leave according to the Company's Policy.

PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/26 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP 35/2021").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuaris diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban atas pesangon pada tanggal yang lebih awal di antara:

1. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
2. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan yang melibatkan pembayaran pesangon.

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

p. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35/2021 ("PP 35/2021").

The Group recognises the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognised in profit and loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised in other comprehensive income.

Termination benefits

The Group recognise termination benefit as liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

1. *When the Group can no longer withdraw the offer for those benefits; and*
2. *When the Group has recognised costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and which involves payment of termination benefits.*

In the case of an offer made for termination, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/27 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**q. Penggabungan kombinasi entitas
sepengendali**

Dalam PSAK 338 “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun “Tambahan modal disetor”.

r. Aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Business combination under common control

Under PSAK 338 “Accounting for Restructuring Under Common Control Entities”, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in change of the economic substance, the business being exchange is recorded at book values as a business combination using pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements when the business combination occurred and for comparative periods presented, are presented in such a manner as if the combination has already happened since the beginning of the period when the combining entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognised under the account “Additional paid-in capital”.

r. Financial assets and liabilities

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through profit or loss, (ii) financial assets measured at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows – whether from solely payments of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group had financial assets classified as financial assets measured at amortised cost. Financial assets measured at amortised cost consist of cash and banks, trade receivables, contract assets, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/28 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada setiap tanggal pelaporan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substantial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan bank dan piutang lain-lain. Grup menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan bank, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang tidak signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

r. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

The Group uses the expected credit loss model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables and contract assets. Therefore, the Group does not identify changes in credit risk, instead, the Group recognises allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled service and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables. Therefore, the Group has concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of customers to settle the receivables.

The Group used the individual assessment model to assess the impairment of cash and banks and other receivables. The Group assessed expected credit losses recognised from cash and banks, other receivables and net investment in finance leases were not significant.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/29 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

r. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: (i) financial liabilities measured at amortised cost, (ii) financial liabilities measured at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI"). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are initially recognised at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, accrued expenses, loans and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/30 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

t. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

u. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

v. Saham treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

s. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

t. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

u. Provision

A provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; when it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and when the amount has been reliably estimated. A provision is not recognised for future operating losses.

v. Treasury shares

Treasury shares are recorded at their acquisition cost and presented as a deduction from share capital under the equity section of the consolidated statements of the financial position. The excess of proceeds from the future resale of treasury shares over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury shares is charged or credited to "Additional Paid-in Capital". When the difference creates a negative balance in the "Additional Paid-in Capital" account as a result of reacquisition transactions, such a negative balance is charged to retained earnings.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/31 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Saham treasury (lanjutan)

Saat saham treasury dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendeбет akun Modal Saham dan mengkredit "Saham Treasury". Selisih antara harga perolehan saham treasury dengan nominal modal saham akan dialokasikan antara pos "Tambahan Modal Disetor" dan "Saldo Laba".

w. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai "kerugian atas penurunan nilai".

Pemulihan rugi penurunan nilai aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

v. Treasury shares (continued)

When the treasury shares are cancelled, the transaction is recorded by debiting "Share Capital" and crediting "Treasury Shares". The difference between the acquisition cost of treasury shares and par value is recognised under "Additional Paid-in Capital" and "Retained Earnings".

w. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment losses of continuing operations are recognised in the consolidated statement of profit or loss as "impairment losses".

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior period.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/32 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

x. Segmen operasi

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari bisnis Grup:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari kelompok yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode dan tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**w. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

x. Operating segment

The Company and its subsidiaries present operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the business Group.

An operating segment is a component of the business Group:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same group);*
- *whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period and year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/33 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Grup memiliki dua jenis pelanggan, residensial (sampai 27 September 2024) dan korporasi (termasuk sewa jaringan, TV kabel dan internet *broadband*). Grup melakukan penilaian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan masing-masing jenis pelanggan.

Grup menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Grup menerapkan penilaian kolektif untuk pelanggan residensial dan korporasi. Selain itu, Grup melakukan penilaian individual terhadap beberapa pelanggan korporasi dengan mempertimbangkan kondisi keuangan pelanggan, hubungan dengan pelanggan dan perkiraan jangka waktu pembayaran kembali.

Pendekatan kolektif menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor *forward-looking* yang berkaitan dengan perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

Grup akan menyesuaikan pengalaman historis kerugian yang dapat diobservasi dengan perkiraan informasi masa depan. Sebagai contoh, jika perkiraan kondisi ekonomi terkait erat dengan historis kerugian yang dapat diobservasi, diperkirakan akan memburuk pada periode berikutnya, dimana dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar dalam sektor-sektor dimana pelanggan beroperasi, maka historis kerugian yang dapat diobservasi akan disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat historis kerugian yang dapat diobservasi diperbarui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

- Allowance for expected credit losses of trade receivables

The Group estimates the allowance for expected credit losses for trade receivables using the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition of the financial assets.

The Group has two types of customers, residential (until 27 September 2024) and enterprise (including network lease, TV cable and broadband internet). The Group performed an impairment assessment for trade receivables based on each type of customer.

The Group adopts an individual and collective impairment assessment approach.

The Group applies collective assessments for its residential and enterprise customers. In addition, the Group performed individual assessment for several enterprise customers with consideration to the customer's financial conditions, relationship with the Group and estimated repayment period.

The collective approach uses expected credit loss models and considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, adjusted for forward-looking factors relating to changes and uncertainties in the macroeconomic environment.

The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next period and thereby potentially lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/34 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat awal yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan, mempertimbangan rencana-rencana strategi bisnis, ekspektasi perkembangan teknologi masa depan dan permintaan pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dari faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud empat sampai tujuh tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

- Allowance for expected credit losses of trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions, and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future. Further details are presented in Note 5.

- Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets

The Group estimates the useful lives of its property and equipment based on expected asset utilisation, considering strategic business plans, expected future technological developments, and market demand. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of the property and equipment to be within 4 to 20 years and intangible assets to be four to seven years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the useful lives and the residual values of these assets, and therefore depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/35 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Imbalan manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Grup yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan oleh Grup dapat memengaruhi liabilitas diestimasi atas pensiun dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

- *Defined benefit and other employees' benefits*

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employees' benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, including the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turnover rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the financial period end.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yield (at year end) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a single discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on the Group's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may affect its estimated liabilities for pension and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 16.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/36 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Estimasi suku bunga pinjaman inkremental atas liabilitas sewa

Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah suku bunga yang akan dibayar Grup untuk meminjam selama masa yang serupa dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR merefleksikan suku bunga yang akan dibayar Grup di mana penentuannya memerlukan estimasi jika suku bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau jika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan kondisi sewa. Grup mengestimasi IBR dengan menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan yang diperlukan untuk membuat estimasi yang spesifik untuk entitas.

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dan beda temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

- Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 14c.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

- *Estimating the incremental borrowing rate on lease liabilities*

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease. Therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. Therefore, the IBR reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

- *Deferred tax assets*

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the tax losses and deductible temporary difference can be utilised. Significant estimation by management is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

- *Income tax*

Significant considerations are made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during normal business activities. The Group recognises the income tax liability based on estimates of whether there will be an additional income tax. Details of the nature and the amount of recorded income tax are disclosed in Note 14c.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/37 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Manajemen menggunakan pendekatan penghasilan, yang ditentukan menggunakan model arus kas terdiskonto. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan melibatkan pertimbangan dalam penentuan asumsi-asumsi kunci yang digunakan dalam model arus kas terdiskonto, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan, tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang.

Perhitungan nilai terpulihkan sensitif terhadap asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar, termasuk tingkat diskonto, tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Grup telah memilih untuk menggunakan *weighted average cost of capital* ("WACC") sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. WACC yang ditentukan adalah 10,5%.

Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan untuk proyeksi anggaran sepuluh tahun atas pendapatan unit usaha yang ditentukan berdasarkan perkiraan internal dan pasar adalah diantara 2,72% sampai 21,52%.

Tingkat pertumbuhan jangka panjang yang ditentukan berdasarkan perkiraan analis adalah 4%.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

- *Impairment of non-financial assets*

The recoverable amount was determined using fair value less costs of disposal. Management adopted the income approach, which was determined using a discounted cash flow model. The calculation of fair value less costs of disposal involves judgement in determining the key assumptions to be used in the discounted cash flow model, including the annual revenue growth rate, discount rate and long-term growth rate.

The recoverable amount calculation is sensitive to key assumptions used in the fair value calculation, including the discount rate, annual revenue growth rate and long-term growth rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The Group has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flow. The WACC determined is 10.5%.

The annual revenue growth rate for the ten years budget projection of the business unit's revenue based on internal and market forecast is between 2.72% until 21.52%.

The long-term growth rate determined based on the analysts forecast is 4%.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/38 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANKS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas/Cash on hand	<u>168</u>	<u>272</u>
Kas pada bank/Cash in banks		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
- PT Bank Danamon Tbk	141,127	-
- PT Bank Permata Tbk	131,565	147,694
- PT Bank Nationalnobu Tbk	14,087	132,904
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,882	54,958
- MUFG Bank, Ltd.	12,478	373
- PT Bank Central Asia Tbk	10,247	26,243
- Deutsche Bank AG	4,475	793
- Citibank N.A Indonesia	3,360	188
- PT Bank UOB Indonesia	2,907	764
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2,664	2,004
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,338	1,424
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,313	6,076
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,130	1,115
- PT Bank Sinarmas Tbk	886	1,623
- PT Bank Panin Tbk	802	1,477
- PT Bank Mega Tbk	448	1,843
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	281	1,761
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/ <i>Others (each below Rp1 billion)</i>	2,292	2,385
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i> :		
- Standard Chartered Bank	<u>339</u>	<u>323</u>
	<u>345,621</u>	<u>383,948</u>
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> :		
Rupiah:		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,440	41,033
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i> :		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,574	10,483
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> :		
- CIMB Bank Berhad, Singapura	<u>158</u>	<u>302</u>
	<u>15,172</u>	<u>51,818</u>
	<u>360,793</u>	<u>435,766</u>
	<u>360,961</u>	<u>436,038</u>

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan Catatan 26b untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 30 for the details of balances in foreign currencies and Note 26b for related parties information.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/39 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	879,901	900,699	<i>Third parties</i>
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>(595,885)</u>	<u>(595,864)</u>	<i>Less: allowance for impairment</i>
	<u>284,016</u>	<u>304,835</u>	
Pihak berelasi (Catatan 26)	458,879	635,618	<i>Related parties (Note 26)</i>
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>(2,465)</u>	<u>(2,099)</u>	<i>Less: allowance for impairment</i>
	<u>456,414</u>	<u>633,519</u>	
	<u>740,430</u>	<u>938,354</u>	

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebelum provisi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency before allowance for impairment are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	1,329,979	1,526,494	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>8,801</u>	<u>9,823</u>	<i>US Dollars</i>
	<u>1,338,780</u>	<u>1,536,317</u>	

Analisis umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai bruto:			Gross amount:
Lancar	<u>544,024</u>	<u>711,942</u>	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	10,443	48,404	<i>Overdue 31 - 60 days -</i>
- Lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	19,017	19,402	<i>Overdue 61 - 90 days -</i>
- Lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>765,296</u>	<u>756,569</u>	<i>Overdue > 90 days -</i>
	<u>794,756</u>	<u>824,375</u>	
	<u>1,338,780</u>	<u>1,536,317</u>	

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/40 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penyisihan penurunan nilai:		
Lancar	(14,361)	(5,991)
Lewat jatuh tempo:		
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	(2,814)	(9,343)
- Lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	(5,440)	(7,384)
- Lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>(575,735)</u>	<u>(575,245)</u>
	<u>(598,350)</u>	<u>(597,963)</u>
Piutang usaha - bersih	<u><u>740,430</u></u>	<u><u>938,354</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2025, penyisihan piutang usaha dari kelompok pelanggan korporasi adalah sebesar Rp598.350 (31 Desember 2024: Rp591.392).

Pergerakan penyisihan penurunan nilai dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	597,963	620,034
Penambahan penyisihan penurunan nilai	8,111	79,408
Penghapusan tahun berjalan	<u>(7,724)</u>	<u>(101,479)</u>
Saldo akhir	<u><u>598,350</u></u>	<u><u>597,963</u></u>

Penambahan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibebankan ke dalam laba rugi dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan. Penyisihan piutang akan dihapuskan ketika tidak ada harapan pemulihan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan Catatan 26b untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables as at 31 December 2025 and 2024 were as follows: (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Allowance for impairment:		
Current	(14,361)	(5,991)
Past due:		
Overdue 31 - 60 days	(2,814)	(9,343)
Overdue 61 - 90 days	(5,440)	(7,384)
Overdue > 90 days	<u>(575,735)</u>	<u>(575,245)</u>
	<u>(598,350)</u>	<u>(597,963)</u>
Trade receivables - net	<u><u>740,430</u></u>	<u><u>938,354</u></u>

As at 31 December 2025, the allowance of trade receivables from enterprise customers was Rp598,350 (31 December 2024: Rp591,392).

The movement in the allowance for impairment of trade receivables was as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beginning balance	597,963	620,034
Addition of allowance for impairment	8,111	79,408
Write-off during the year	<u>(7,724)</u>	<u>(101,479)</u>
Ending balance	<u><u>598,350</u></u>	<u><u>597,963</u></u>

The addition of the allowance for impairment of trade receivables is charged to profit or loss from continuing operations and discontinued operations. Allowance account are written off when there is no expectation of recovery.

Based on the results of the review for impairment at the end of the year, management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Refer to Note 30 for the details of balances in foreign currencies and Note 26b for related parties information.

PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/41 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

6. PREPAID EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Sewa	28,044	26,047	Rental
Pemeliharaan	22,672	28,146	Maintenance
Biaya <i>bandwidth</i>	8,117	8,722	Bandwidth cost
Biaya pemrograman	4,392	1,770	Programming cost
Biaya peralatan	3,758	1,920	Equipment cost
Lain-lain	<u>8,137</u>	<u>15,548</u>	Others
Total	<u><u>75,120</u></u>	<u><u>82,153</u></u>	Total

7. ASET TETAP

7. PROPERTY AND EQUIPMENT

	<u>1 Januari/ January 2025</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Harga perolehan						Cost
<u>Perolehan langsung:</u>						<u>Direct acquisition:</u>
Tanah	11,457	-	-	-	11,457	Land
Bangunan	398,368	167	-	-	398,535	Buildings
Prasarana	274,634	12,668	(1,751)	-	285,551	Leasehold improvements
Elektronik <i>head-end</i>	3,278,044	86,817	-	-	3,364,861	Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	8,666	-	(21)	-	8,645	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	318,769	4,431	(27,536)	-	295,664	Office equipment
Kendaraan	24,581	1,183	(6,757)	-	19,007	Vehicles
Konverter	29,847	-	-	-	29,847	Converters
Alat pemecah sandi	3,572	-	-	-	3,572	Decoders
Jaringan layanan titik kontrol	12,479,080	781,681	-	993,343	14,254,104	Network service control points
Modem kabel	1,440,510	120,583	-	-	1,561,093	Cable modems
Set top box	<u>1,687,512</u>	<u>36,973</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,724,485</u>	Set top box
	<u><u>19,955,040</u></u>	<u><u>1,044,503</u></u>	<u><u>(36,065)</u></u>	<u><u>993,343</u></u>	<u><u>21,956,821</u></u>	
 Aset tetap dalam pembangunan	 <u>229,326</u>	 <u>1,031,925</u>	 <u>-</u>	 <u>(993,343)</u>	 <u>267,908</u>	 Assets under construction
 <u>Aset hak-guna:</u>						 <u>Right of-use-assets:</u>
Bangunan	68,291	10,654	(52,727)	-	26,218	Buildings
Kendaraan	16,910	570	(13,428)	-	4,052	Vehicles
Jaringan layanan titik kontrol	<u>429,806</u>	<u>-</u>	<u>(208,344)</u>	<u>-</u>	<u>221,462</u>	Network service control points
	<u><u>515,007</u></u>	<u><u>11,224</u></u>	<u><u>(274,499)</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>251,732</u></u>	
	<u><u>20,699,373</u></u>	<u><u>2,087,652</u></u>	<u><u>(310,564)</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>22,476,461</u></u>	

PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/42 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2025	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Perolehan</u>						<u>Direct acquisition:</u>
<u>langsung:</u>						<u>acquisition:</u>
Bangunan	(104,252)	(19,995)	-	-	(124,247)	Buildings
Prasarana	(198,485)	(44,800)	1,548	-	(241,737)	Leasehold improvements
Elektronik <i>head-end</i>	(1,930,867)	(321,505)	-	-	(2,252,372)	Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	(7,187)	(849)	7	-	(8,029)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(272,073)	(21,179)	24,624	-	(268,628)	Office equipment
Kendaraan	(20,460)	(3,046)	6,083	-	(17,423)	Vehicles
Konverter	(29,847)	-	-	-	(29,847)	Converters
Alat pemecah sandi	(3,572)	-	-	-	(3,572)	Decoders
Jaringan layanan titik kontrol	(5,241,937)	(960,975)	-	-	(6,202,912)	Network service control points
Modem kabel	(1,064,355)	(179,598)	-	-	(1,243,953)	Cable modems
Set top box	(1,504,080)	(98,700)	-	-	(1,602,780)	Set top box
	(10,377,115)	(1,650,647)	32,262	-	(11,995,500)	
<u>Aset hak-guna:</u>						<u>Right-of-use assets:</u>
Bangunan	(58,175)	(11,262)	52,727	-	(16,710)	Buildings
Kendaraan	(14,022)	(1,736)	13,428	-	(2,330)	Vehicles
Jaringan layanan titik kontrol	(313,568)	(15,031)	208,344	-	(120,255)	Network service control points
	(385,765)	(28,029)	274,499	-	(139,295)	
	(10,762,880)	(1,678,676)	306,761	-	(12,134,795)	
Nilai buku bersih	<u>9,936,493</u>				<u>10,341,666</u>	Net book value
	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2024	
Harga perolehan						Cost
<u>Perolehan</u>						<u>Direct acquisition:</u>
<u>langsung:</u>						<u>acquisition:</u>
Tanah	1,456	-	-	10,001	11,457	Land
Bangunan	408,369	-	-	(10,001)	398,368	Buildings
Prasarana	263,546	11,088	-	-	274,634	Leasehold improvements
Elektronik <i>head-end</i>	2,847,196	94,367	(10,654)	347,135	3,278,044	Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	8,496	170	-	-	8,666	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	303,381	16,136	(748)	-	318,769	Office equipment
Kendaraan	29,012	500	(4,931)	-	24,581	Vehicles
Konverter	29,847	-	-	-	29,847	Converters
Alat pemecah sandi	3,572	-	-	-	3,572	Decoders
Jaringan layanan titik kontrol	10,702,185	357,619	-	1,419,276	12,479,080	Network service control points
Modem kabel	1,248,188	192,322	-	-	1,440,510	Cable modems
Set top box	1,615,019	72,493	-	-	1,687,512	Set top box
	17,460,267	744,695	(16,333)	1,766,411	19,955,040	
Aset tetap dalam pembangunan	<u>157,902</u>	<u>1,479,573</u>	<u>-</u>	<u>(1,408,149)</u>	<u>229,326</u>	Assets under construction

PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/43 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2024	
Harga perolehan						Cost
<u>Aset hak-guna:</u>						<u>Right of-use-assets:</u>
Bangunan	53,429	14,862	-	-	68,291	Buildings
Kendaraan	13,984	2,926	-	-	16,910	Vehicles
Elektronik <i>head-end</i>	347,135	-	-	(347,135)	-	Head-end electronics
Jaringan layanan titik kontrol	440,933	-	-	(11,127)	429,806	Network service control points
	855,481	17,788	-	(358,262)	515,007	
	18,473,650	2,242,056	(16,333)	-	20,699,373	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Perolehan langsung:</u>						<u>Direct acquisition:</u>
Bangunan	(84,916)	(19,336)	-	-	(104,252)	Buildings
Prasarana	(149,245)	(49,240)	-	-	(198,485)	Leasehold improvements
Elektronik <i>head-end</i>	(1,450,965)	(319,337)	5,292	(165,857)	(1,930,867)	Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	(6,184)	(1,003)	-	-	(7,187)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(242,486)	(30,000)	413	-	(272,073)	Office equipment
Kendaraan	(17,954)	(5,852)	3,346	-	(20,460)	Vehicles
Konverter	(29,847)	-	-	-	(29,847)	Converters
Alat pemecah sandi	(3,572)	-	-	-	(3,572)	Decoders
Jaringan layanan titik kontrol	(4,368,158)	(864,608)	-	(9,171)	(5,241,937)	Network service control points
Modem kabel	(873,030)	(191,325)	-	-	(1,064,355)	Cable modems
Set top box	(1,360,692)	(143,388)	-	-	(1,504,080)	Set top box
	(8,587,049)	(1,624,089)	9,051	(175,028)	(10,377,115)	
<u>Aset hak-guna:</u>						<u>Right-of-use assets:</u>
Bangunan	(46,646)	(11,529)	-	-	(58,175)	Buildings
Kendaraan	(11,872)	(2,150)	-	-	(14,022)	Vehicles
Elektronik <i>head-end</i>	(144,203)	(21,654)	-	165,857	-	Head-end electronics
Jaringan layanan titik kontrol	(289,070)	(33,669)	-	9,171	(313,568)	Network service control points
	(491,791)	(69,002)	-	175,028	(385,765)	
	(9,078,840)	(1,693,091)	9,051	-	(10,762,880)	
Nilai buku bersih	<u>9,394,810</u>				<u>9,936,493</u>	Net book value

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terutama terdiri dari jaringan layanan titik kontrol. Waktu penyelesaiannya tidak dapat ditentukan karena sangat tergantung pada hal-hal diluar kontrol Grup seperti peraturan pemerintah, perizinan lingkungan setempat dan cuaca.

Assets under constructions as at 31 December 2025 and 2024, mainly represent network service control points. The time of completion cannot be determined because it is highly dependent on factors beyond the Group's control such as, government regulations, local environmental permits and weather.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/44 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jaringan layanan titik kontrol	<u>267,908</u>	<u>229,326</u>

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan habis masa berlakunya diantara 2026 sampai dengan 2054, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laba rugi dari operasi yang dilanjutkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.678.676 (2024: Rp1.693.091, termasuk beban penyusutan dari operasi yang dihentikan).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp5.165.380 dan Rp4.243.104.

Aset tetap dan peralatan untuk instalasi (Catatan 9) kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.817.548 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp2.571.701 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Grup.

Grup menilai dan melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap dan aset hak-guna sebagai bagian dari pengujian penurunan nilai untuk aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025. Tidak ada penurunan nilai pada aset tetap dan aset hak-guna yang diidentifikasi.

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The balance of assets under construction as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

Network service control points

Land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") will be expired in 2026 until 2054, of which the rights can be extended.

Depreciation expense charged to profit or loss from continuing operations for the year ended 31 December 2025 amounted to Rp1,678,676 (2024: Rp1,693,091, including depreciation expense from discontinued operations).

As at 31 December 2025 and 2024, the property and equipment that had been fully depreciated and are still in use amounting to Rp5,165,380 and Rp4,243,104, respectively.

Property and equipment and equipment for installation (Note 9) except land were insured against fire, theft and other possible risks for Rp2,817,548 as at 31 December 2025 and Rp2,571,701 as at 31 December 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

There is no property and equipment used as collateral for the loans obtained by the Group.

The Group assessed and performed impairment testing for property and equipment and right-of-use assets as part of impairment testing for non-financial assets as at 31 December 2025. No impairment of the property and equipment and right-of-use assets was identified.

PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/45 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TAKBERWUJUD

8. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2025	
Harga perolehan					Cost
Perangkat lunak komputer	608,667	54,357	(10,599)	652,425	Computer software
Merek	74,000	-	-	74,000	Brand
Goodwill	7,345	-	-	7,345	Goodwill
	<u>690,012</u>	<u>54,357</u>	<u>(10,599)</u>	<u>733,770</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated Amortisation
Perangkat lunak komputer	(494,163)	(68,653)	10,599	(552,217)	Computer software
Merek	(1,762)	(10,572)	-	(12,334)	Brand
	<u>(495,925)</u>	<u>(79,225)</u>	<u>10,599</u>	<u>(564,551)</u>	
Nilai buku bersih	<u>194,087</u>			<u>169,219</u>	Net book value
	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2024	
Harga perolehan					Cost
Perangkat lunak komputer	548,043	60,624	-	608,667	Computer software
Merek	-	74,000	-	74,000	Brand
Goodwill	7,345	-	-	7,345	Goodwill
	<u>555,388</u>	<u>134,624</u>	<u>-</u>	<u>690,012</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated Amortisation
Perangkat lunak komputer	(421,424)	(72,739)	-	(494,163)	Computer software
Merek	-	(1,762)	-	(1,762)	Brand
	<u>(421,424)</u>	<u>(74,501)</u>	<u>-</u>	<u>(495,925)</u>	
Nilai buku bersih	<u>133,964</u>			<u>194,087</u>	Net book value

Beban amortisasi yang dibebankan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp79.225 dan Rp74.501.

Amortisation expense charged to profit or loss for the year ended 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp79,225 and Rp74,501, respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group's management believes that there was no impairment of goodwill as at 31 December 2025 and 2024.

9. PERALATAN UNTUK INSTALASI

9. EQUIPMENT FOR INSTALLATION

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Peralatan untuk instalasi	1,229,603	2,036,044	Equipment for installation
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	<u>(88,875)</u>	<u>(110,005)</u>	Allowance for impairment
	<u>1,140,728</u>	<u>1,926,039</u>	

PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/46 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERALATAN UNTUK INSTALASI (lanjutan)

Perubahan cadangan penurunan nilai peralatan untuk instalasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	110,005	78,903
Penambahan provisi	-	31,102
Pemulihan provisi	<u>(21,130)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u><u>88,875</u></u>	<u><u>110,005</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari peralatan untuk instalasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan.

9. EQUIPMENT FOR INSTALLATION (continued)

The movement in the allowance for impairment of equipment for installation was as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beginning balance	78,903	78,903
Additional provision	31,102	31,102
Reversal provision	<u>-</u>	<u>-</u>
Ending balance	<u><u>110,005</u></u>	<u><u>110,005</u></u>

Based on the review of the physical condition of equipment for installation as at 31 December 2025 and 2024, management is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses in the future.

10. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan menandatangani *Business Transfer Agreement* ("BTA") dengan PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk ("XLSMART") (sebelumnya PT XL Axiata Tbk) untuk pengalihan segmen bisnis residensial ("Business to Customer/B2C") Perusahaan. Nilai transaksi berdasarkan BTA tersebut adalah Rp1.875.000.

Pada tanggal 27 September 2024, XLSMART telah melakukan pembayaran kepada Perusahaan dengan jumlah imbalan sebesar Rp1.875.000, dengan melepaskan aset tetap tertentu dan melakukan pengalihan sejumlah karyawan. Selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis residensial yang dilepas sebesar Rp1.866.543 diakui sebagai ekuitas dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Tabel berikut memberikan informasi terkait dengan operasi yang dihentikan:

10. DISCONTINUED OPERATIONS

On 22 May 2024, the Company entered into a Business Transfer Agreement ("BTA") with PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk ("XLSMART") (previously PT XL Axiata Tbk) to transfer the Company's residential business ("Business to Customer/B2C") segment. The value of the transaction based on BTA is Rp1,875,000.

On 27 September 2024, XLSMART paid a consideration amount to the Company amounting to Rp1,875,000. This transaction included the disposal of certain property and equipment and as well as transfer of a number of employees. The difference between the compensation received and the carrying amount of the disposed residential business amounting to Rp1,866,543 is recognised as equity and presented as part of additional paid-in capital.

The following table give information about the result of discontinued operations:

	<u>2024</u>	
Pendapatan	1,138,219	Revenue
Beban	<u>(411,615)</u>	Expenses
Laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	726,604	Profit before income tax from discontinued operations
Manfaat pajak penghasilan	<u>(156,968)</u>	Income tax benefit
Laba setelah pajak penghasilan tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	<u><u>569,636</u></u>	Profit after income tax for the year from discontinued operations

Arus kas dari operasi terkait dengan operasi yang dihentikan adalah 908.114.

The cash flow from the operations relating to discontinued operations amounting to 908,114.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/47 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	714,858	960,002	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 26)	<u>30,111</u>	<u>44,962</u>	<i>Related parties (Note 26)</i>
	<u>744,969</u>	<u>1,004,964</u>	

Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	703,790	945,217	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>41,179</u>	<u>59,747</u>	<i>US Dollars</i>
	<u>744,969</u>	<u>1,004,964</u>	

Utang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo mata uang asing dan Catatan 26b untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances in foreign currencies and Note 26b for related parties information.

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	3,173	9,668	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 26)	<u>1,350,291</u>	<u>583,200</u>	<i>Related parties (Note 26)</i>
	<u>1,353,464</u>	<u>592,868</u>	

Lihat Catatan 26b untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 26b for related parties information.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG

13. SHORT-TERM AND LONG-TERM BANK LOANS

Rincian pinjaman bank adalah sebagai berikut:

The details of bank loans are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pinjaman bank jangka pendek:			Short-term bank loans:
MUFG Bank, Ltd.	4,000,000	200,000	<i>MUFG Bank, Ltd.</i>
Deutsche Bank AG	2,000,000	825,000	<i>Deutsche Bank AG</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500,000	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Citibank, N.A. Indonesia	500,000	-	<i>Citibank, N.A. Indonesia</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(3,298)</u>	<u>-</u>	<i>Unamortised transaction cost</i>
	<u>6,996,702</u>	<u>1,025,000</u>	

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/48 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Rincian pinjaman bank adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

**13. SHORT-TERM AND LONG-TERM BANK LOANS
(continued)**

The details of bank loans are as follows: (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pinjaman bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
PT Bank Central Asia Tbk	-	2,490,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	2,437,500	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	625,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(8,879)	Unamortised transaction cost
Jumlah	-	<u>5,543,621</u>	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	-	(760,161)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	-	<u>4,783,460</u>	Non-current portion

Berikut adalah fasilitas yang dimiliki oleh Grup dan jumlah yang telah terpakai sampai 31 Desember 2025:

The following are the facilities owned by the Group and the amount utilised up to 31 December 2025:

	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity date</u>
Deutsche Bank AG			
- Tanggal Fasilitas yang di Amandemen/ Amended Facility date 24 Desember/December 2025	2,000,000	2,000,000	30 November 2026
Citibank, N.A. Indonesia			
- Tanggal Fasilitas yang di Amandemen/ Amended Facility date 19 Agustus/August 2025	1,000,000	500,000	19 Agustus/ August 2026
MUFG Bank, Ltd.			
- Tanggal Fasilitas yang di Amandemen/ Amended Facility date 12 Juni/June 2025	1,000,000	1,000,000	30 Juni/ June 2026
- Tanggal Fasilitas yang di Amandemen/ Amended Facility date 19 Agustus/August 2025	3,000,000	3,000,000	30 Juni/ June 2026
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
- Tanggal Fasilitas yang di Amandemen/ Amended Facility date 28 Juli/July 2025	500,000	500,000	28 Juli/ July 2026

Pada tanggal 18 Desember 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman berjangka dengan International Finance Corporation dan Asian Development Bank. Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp3.320.000 dan Rp2.490.000 dengan jangka waktu 9 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan belum melakukan penarikan pinjaman.

On 18 December 2025, the Company signed term loan agreements with International Finance Corporation and Asian Development Bank. The Company obtained loan facilities of Rp3,320,000 and Rp2,490,000, respectively, with a term of 9 years. As at 31 December 2025, the Company has not made any loan drawdowns.

PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/49 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN
JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, pinjaman-pinjaman diatas dikenakan bunga berkisar antara 6,15% sampai dengan 7,25% per tahun (31 Desember 2024: 6,21% sampai dengan 8,68% per tahun).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman ini, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu dalam hal mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa Grup telah mematuhi pembatasan-pembatasan tersebut. Selain itu, Grup telah mendapatkan persetujuan pengesampingan dari para krediturnya terhadap pelanggaran pembatasan rasio keuangan potensial atau aktual atas laporan keuangan konsolidasian tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

13. SHORT-TERM AND LONG-TERM BANK LOANS
(continued)

As at 31 December 2025, the above loans were subject to interest rates ranging from 6.15% to 7.25% per annum (31 December 2024: 6.21% to 8.68% per annum).

In relation to these loans, the Group must comply with certain restrictions in terms of mergers, acquisitions, liquidations or changes in status and its Articles of Association, reduction of the authorised, issued and fully paid capital; restrictions on granting loan to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on changing the primary activity; and requirements to comply with certain financial ratios.

As at 31 December 2025, management believes that the Group has complied with the above restrictions. In addition, the Group has obtained waiver from its lenders to any potential or actual financial covenant breach of the consolidated financial statements for year ended 31 December 2025.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak penghasilan badan:		
Perusahaan		
- Tahun pajak 2025	10,778	-
- Tahun pajak 2023	-	7,901
	<u>10,778</u>	<u>7,901</u>
Entitas anak		
- Tahun pajak 2025	544	-
- Tahun pajak 2024	-	866
- Tahun pajak 2023	-	404
	<u>544</u>	<u>1,270</u>
	<u>11,322</u>	<u>9,171</u>
Pajak lainnya:		
Perusahaan		
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") - bersih	65,316	59,119
Entitas anak		
- PPN - bersih	9	-
	<u>65,325</u>	<u>59,119</u>
	<u>76,647</u>	<u>68,290</u>

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

Corporate income tax:

The Company
2025 fiscal year -
2023 fiscal year -

Subsidiaries
2025 fiscal year -
2024 fiscal year -
2023 fiscal year -

Other taxes:
The Company
Value Added Taxes -
("VAT") - net

Subsidiaries
VAT - net -

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/50 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Perusahaan			The Company
- Pasal 29	-	171,271	Article 29 -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 29	4,465	49	Article 29 -
	4,465	171,320	
Pajak lainnya:			Other taxes:
Perusahaan			The Company
- Pasal 4(2)	7,505	11,237	Article 4(2) -
- Pasal 21	536	1,161	Article 21 -
- Pasal 23	1,753	1,702	Article 23 -
- Pasal 26	1,319	3,329	Article 26 -
	11,113	17,429	
Entitas anak			Subsidiaries
- PPN - bersih	-	1,838	VAT - net -
- Lain-lain	245	891	Others -
	245	2,729	
	11,358	20,158	
	<u>15,823</u>	<u>191,478</u>	

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expense)/benefit

Komponen (beban)/manfaat pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The components of income tax (expense)/benefit for year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	-	(182,629)	Current
Tangguhan	5,659	50,158	Deferred
Penyesuaian tahun sebelumnya	(1,751)	(2,747)	Adjustment in respect of prior year
	<u>3,908</u>	<u>(135,218)</u>	

PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/51 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (expense)/benefit (continued)

Komponen (beban)/manfaat pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:(lanjutan)

The components of income tax (expense)/benefit for year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:(continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(5,898)	(3,623)	Current
Tangguhan	(2,715)	(1,031)	Deferred
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>(1,007)</u>	<u>(249)</u>	Adjustment in respect of prior year
	<u>(9,620)</u>	<u>(4,903)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(5,898)	(186,252)	Current
Tangguhan	2,944	49,127	Deferred
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>(2,758)</u>	<u>(2,996)</u>	Adjustment in respect of prior year
	<u>(5,712)</u>	<u>(140,121)</u>	

Rekonsiliasi antara hasil perkalian rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan (beban)/manfaat pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated loss before income tax and the consolidated income tax (expense)/benefit were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian (dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan)	<u>(1,443,234)</u>	<u>(1,045,181)</u>	Loss before consolidated income tax (from continuing operations and discontinued operations)
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	317,511	229,939	Tax calculated at applicable tax rate
Efek eliminasi	(7,194)	(6,496)	Elimination effect
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(13,228)	(40,934)	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	14,057	28,618	Income subject to final tax
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi pajak	(314,100)	-	Unrecognised deferred tax assets from tax loss
Penghasilan lainnya kena pajak	-	(411,273)	Other taxable income
Penggunaan rugi pajak tahun sebelumnya	-	63,021	Utilisation of prior year tax loss
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>(2,758)</u>	<u>(2,996)</u>	Adjustment in respect of prior year
Beban pajak penghasilan badan	<u>(5,712)</u>	<u>(140,121)</u>	Income tax expense

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/52 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (expense)/benefit (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian (dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan)	(1,443,234)	(1,045,181)	Loss before consolidated income tax (from continuing operations and discontinued operations)
(Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(14,201)</u>	<u>20,090</u>	(Profit)/loss before income tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(1,457,435)</u>	<u>(1,025,091)</u>	Loss before income tax of Company
<u>Penyesuaian fiskal:</u>			<u>Fiscal adjustment:</u>
Provisi penurunan nilai piutang	387	(18,911)	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas imbalan kerja	(40,909)	(80,459)	Employee benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	(26,165)	28,865	Allowance for impairment of equipment for installation
Komisi dibayar di muka	-	31,056	Prepaid commission
Sewa	(677)	146,018	Leases
Depresiasi dan amortisasi	93,086	121,423	Depreciation and amortisation
Beban yang tidak dapat dikurangkan	28,400	59,941	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(14,114)	(15,673)	Income subject to final tax
Penghasilan lainnya kena pajak	<u>-</u>	<u>1,869,424</u>	Other taxable income
	(1,417,427)	1,116,593	
Pemanfaatan rugi pajak tahun sebelumnya	<u>-</u>	<u>(286,459)</u>	Utilisation of prior year tax losses
(Rugi)/laba fiskal year berjalan - Perusahaan	<u>(1,417,427)</u>	<u>830,134</u>	Current year fiscal (loss)/income - the Company
Pajak penghasilan kini	-	(182,629)	Current income tax
Dikurangi: pajak penghasilan badan dibayar di muka	<u>10,778</u>	<u>11,358</u>	Less: prepaid corporate income tax
Lebih/(kurang) bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u><u>10,778</u></u>	<u><u>(171,271)</u></u>	Over/(under) payment of corporate income tax - the Company

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/53 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan (rugi) kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan tahun 2024 yang telah disampaikan Grup kepada Direktorat Jendral Pajak ("DJP") pada 30 April 2025.

Grup berada dalam lingkup aturan model Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi ("OECD") Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025. Peraturan Pilar Dua telah disahkan di yurisdiksi tempat Grup beroperasi. Peraturan tersebut mulai berlaku untuk tahun fiskal Grup yang berakhir setelah 31 Desember 2024. Grup termasuk dalam lingkup peraturan yang telah disahkan dan telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan penilaian tersebut, tarif pajak efektif di yurisdiksi tempat Grup beroperasi berada di atas 15%, dengan mempertimbangkan penerapan *Transitional Country-by-Country* ("CbCR") *Safe Harbour*, oleh karena itu Grup tidak diwajibkan untuk membayar beban pajak penghasilan tambahan yang terkait dengan Pilar Dua.

14. TAXATION (continued)

c. Income tax (expense)/benefit (continued)

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income (loss) for the year ended 31 December 2025 and 2024 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

The amount of taxable income for the year ended 31 December 2024 became the basis to fill in the corporate income tax return for the 2024 fiscal year which has been submitted to the Directorate General of Taxation ("DGT") on 30 April 2025.

The Group is within the scope of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025. Pillar Two legislation has been enacted in jurisdictions in which the Group operates. The legislation has become effective for the Group's financial year ended after 31 December 2024. The Group is in scope of the enacted legislation and has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. Based on the assessment, the effective tax rates in the jurisdictions in which the Group operates are above 15%, taking into account the application of the Transitional Country-by-Country ("CbCR") Safe Harbour, hence the Group is not required to pay for additional income tax expense related to Pillar Two.

PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/54 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	1 Januari/ January 2025	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit and loss	Dikreditkan ke laba komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2025	
Perusahaan					The Company
Provisi penurunan nilai piutang	131,307	85	-	131,392	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas imbalan kerja	31,230	(9,000)	2,238	24,468	Employee benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	27,023	(5,756)	-	21,267	Allowance for impairment of equipment for installation
Aset hak-guna	(657)	(827)	-	(1,484)	Right of-use-assets
Liabilitas sewa	654	678	-	1,332	Lease liabilities
Depresiasi dan amortisasi	17,537	20,479	-	38,016	Depreciation and amortisation
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	207,094	5,659	2,238	214,991	Deferred tax assets - the Company
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	493	(450)	4	47	Employee benefit liabilities
Depresiasi dan amortisasi	2,265	(2,265)	-	-	Depreciation and amortisation
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	2,758	(2,715)	4	47	Deferred tax assets - Subsidiaries
	<u>209,852</u>	<u>2,944</u>	<u>2,242</u>	<u>215,038</u>	
	1 Januari/ January 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit and loss	Dibebankan ke laba komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan					The Company
Provisi penurunan nilai piutang	135,467	(4,160)	-	131,307	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas imbalan kerja	51,020	(17,701)	(2,089)	31,230	Employee benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	20,673	6,350	-	27,023	Allowance for impairment of equipment for installation
Komisi dibayar di muka	(6,832)	6,832	-	-	Prepaid commission
Aset hak-guna	(46,039)	45,382	-	(657)	Right of-use-assets
Liabilitas sewa	13,912	(13,258)	-	654	Lease liabilities
Depresiasi dan amortisasi	(9,176)	26,713	-	17,537	Depreciation and amortisation
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	159,025	50,158	(2,089)	207,094	Deferred tax assets - the Company
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	2,214	(1,594)	(127)	493	Employee benefit liabilities
Depresiasi dan amortisasi	1,702	563	-	2,265	Depreciation and amortisation
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	3,916	(1,031)	(127)	2,758	Deferred tax assets - Subsidiaries
	<u>162,941</u>	<u>49,127</u>	<u>(2,216)</u>	<u>209,852</u>	

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/55 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset pajak tangguhan terkait dengan rugi pajak senilai Rp314,100 tidak diakui karena manajemen berpendapat bahwa rugi fiskal Grup tidak dapat direalisasi secara penuh dalam lima tahun ke depan.

e. Surat ketetapan pajak

Pajak Penghasilan

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2023 atas lebih bayar untuk pajak penghasilan badan sebesar Rp11.670 dan kurang bayar untuk pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23 dan 26 sebesar Rp491 termasuk denda. Perusahaan menerima ketetapan tersebut dan telah melunasi kekurangan pembayaran.

Pajak pertambahan nilai

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN untuk periode pajak Januari sampai Desember 2023 sebesar Rp473 termasuk denda. Perusahaan menerima ketetapan tersebut dan telah melunasi kekurangan pembayaran.

14. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

As at 31 December 2025, deferred tax assets related to tax loss of Rp314.100 have not been recognised because management believes that the Group's tax losses cannot be fully realised in the next five years.

e. Tax assessment letter

Income taxes

In April 2025, the Company received tax assessment letters for fiscal year 2023 confirming an overpayment on corporate income taxes of Rp11,670 and underpayment on income taxes article 4(2), 21, 23 and 26 of Rp491 including penalties. The Company agreed with the assessment letters and settled the underpayments.

Value added tax

In April 2025, the Company received tax assessment letters confirming an underpayment ("SKPKB") on VAT for fiscal period January up to December 2023 amounting to Rp473 including penalties. The Company agreed with the assessment letters and settled the underpayments.

15. AKRUAL

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban operasional	232,465	307,913
Bunga	146,701	38,122
Beban hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	42,398	36,395
Beban program	18,729	16,936
Lain-lain	15,496	3,949
	<u>455,789</u>	<u>403,315</u>

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan Catatan 26b untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

15. ACCRUALS

The details of this account are as follows:

	2025	2024
Beban operasional	232,465	307,913
Bunga	146,701	38,122
Beban hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	42,398	36,395
Beban program	18,729	16,936
Lain-lain	15,496	3,949
	<u>455,789</u>	<u>403,315</u>

Refer to Note 30 for the details of balances in foreign currencies and Note 26b for related parties information.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/56 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits liabilities
Bonus karyawan	11,093	61,137	Employee bonuses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits liabilities
Imbalan pasca-kerja	91,577	76,215	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	9,291	7,726	Other long-term benefits
	100,868	83,941	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(6,600)	(7,532)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	94,268	76,409	Non-current portion

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen.

As at 31 December 2025 and 2024, the long-term employee benefits liabilities were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary.

Asumsi-asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	4.85% - 6.45% per tahun/ per year	6.90% - 7.10% per tahun/ per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5.5% per tahun/ per year	3.0% di 2025 dan setelahnya 5.0% per tahun/ 3.0% in 2025 and 5.0% per year thereafter	Salary increase rate

Imbalan pasca-kerja

Post-employment benefits

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit obligation were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	76,215	154,386	Beginning balance
Beban selama tahun berjalan	22,761	25,463	Expense during the year
Liabilitas yang dialihkan terkait dengan pelepasan bisnis	-	(10,137)	Transfer liabilities related to disposal of business
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Perubahan asumsi keuangan	8,971	(3,871)	Change in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	1,220	(6,201)	Experience adjustment -
Pembayaran:			Benefit paid:
- Imbalan oleh Perusahaan	(10,473)	(74,193)	Benefits paid by Company -
- Terminasi	(7,117)	(9,232)	Termination -
Saldo akhir	<u>91,577</u>	<u>76,215</u>	Ending balance

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/57 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya jasa kini	10,948	16,203
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(524)	(954)
Biaya terminasi	7,117	9,232
Beban bunga	5,188	6,716
Penyesuaian atas:		
- Liabilitas atas kerja masa lalu	-	(5,753)
- Imbalan terminasi	<u>32</u>	<u>19</u>
	<u>22,761</u>	<u>25,463</u>

Perusahaan mengakhiri hubungan kerja dengan sejumlah karyawan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2025, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

The post-employment benefits expenses charged to the consolidated statements of profit or loss were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	10,948	16,203	Current service cost
	(524)	(954)	Past service cost due to curtailment
	7,117	9,232	Termination cost
	5,188	6,716	Interest expenses
			Adjustment of:
	-	(5,753)	Past service liabilities -
	<u>32</u>	<u>19</u>	Termination benefit -
	<u>22,761</u>	<u>25,463</u>	

The Company terminate its employment relationship with some of the employee accordance with the prevailing law and regulation.

Sensitivity analysis for actuarial assumptions

As at 31 December 2025, sensitivity analysis for principal actuarial assumptions were as follows:

		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/Effect on present value of benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/Increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption	
Perubahan asumsi/Change in assumption				
Tingkat diskonto	1%	(6,999)	7,838	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	8,271	(7,497)	Salary increase rate

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity profiles of undiscounted long-term employee benefit liabilities and other long-term benefit liabilities as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dalam waktu 1 tahun	6,600	7,532	Within 1 year
Dalam waktu 2 - 5 tahun	37,292	31,125	Within 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>191,707</u>	<u>147,814</u>	More than 5 years
	<u>235,599</u>	<u>186,471</u>	

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 12,01 tahun pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 11,82 tahun).

The average duration of the post-employment benefits obligation was 12.01 years on 31 December 2025 (31 December 2024: 11.82 years).

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/58 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	7,726	12,145	Beginning balance
Beban selama tahun berjalan	<u>1,565</u>	<u>(4,419)</u>	Expenses during the year
Saldo akhir	<u>9,291</u>	<u>7,726</u>	Ending balance
Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:			The amounts recognised in the profit or loss were as follows:
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	1,461	1,231	Current service cost
Biaya bunga	506	719	Interest cost
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	10	8	Adjustment of past service liabilities
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Perubahan asumsi keuangan	692	(340)	Change in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	<u>(1,104)</u>	<u>(6,037)</u>	Experience adjustments -
	<u>1,565</u>	<u>(4,419)</u>	

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	31 Desember/December 2025		
	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	1,986,525,127	72.19%	198,653
XLSMART	550,316,196	20.00%	55,032
Masyarakat/Public	<u>215,064,261</u>	<u>7.81%</u>	<u>21,506</u>
	<u>2,751,905,584</u>	<u>100.00%</u>	<u>275,191</u>
Saham treasuri/Treasury shares	<u>111,289,900</u>		<u>11,129</u>
	<u>2,863,195,484</u>		<u>286,320</u>

PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/59 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Group's shareholders as at 31 December 2025 and 2024 were as follows: (continued)

	31 Desember/December 2024		
	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	2,159,290,763	78.47%	215,929
XLSMART	550,316,196	20.00%	55,032
Masyarakat/Public	41,974,025	1.53%	4,198
	<u>2,751,580,984</u>	<u>100.00%</u>	<u>275,159</u>
Saham treasuri/Treasury shares	<u>111,614,500</u>		<u>11,161</u>
	<u>2,863,195,484</u>		<u>286,320</u>

Pada periode Agustus dan Desember 2025, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. melepaskan masing-masing sebanyak 136.203.259 dan 36.562.377 saham kepada publik melalui bursa efek.

In August and December 2025, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. released 136,203,259 and 36,562,377 shares, respectively, to the public through the stock exchange

Pada periode Mei 2024, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. melakukan pelepasan 28.631.954 lembar saham kepada publik melalui bursa.

In May 2024, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. released 28,631,954 shares to the public through the stock exchange.

Saham treasuri

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2018, disetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (saham treasuri). Hasil rapat ini mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 April 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 3.042.649.384 lembar saham menjadi 2.911.741.084 lembar saham.

Treasury shares

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated 20 December 2018, there was a reduction in issued and fully paid capital through the withdrawal of shares originating from treasury shares. This resolution was approved by the Minister of Law and Human Rights on 29 April 2019. The Company's issued and fully paid capital decreased from 3,042,649,384 shares to 2,911,741,084 shares.

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 29 Agustus 2019 yang menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dilakukan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (saham treasuri). Sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 2 September 2019, oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, serta sesuai dengan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 4 November 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 2.911.741.084 lembar saham menjadi 2.863.195.484 lembar saham.

In accordance with the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 29 August 2019 which approved the reduction of issued and fully paid shares of the Company by a share withdrawal that derived from the buyback shares (treasury share). As stipulated in the Deed No. 1 dated 2 September 2019, by Rini Yulianti, S.H., a Notary in Jakarta, and based on the approval from the Minister of Law and Human Rights dated 4 November 2019, the Company's issued and fully paid capital decreased from 2,911,741,084 shares to 2,863,195,484 shares.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/60 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham treasuri (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali sebanyak 111.614.500 saham dengan harga perolehan sebesar Rp410.259 dari masyarakat yang merupakan 3,90% dari seluruh saham yang beredar.

Pada Desember 2025, Perusahaan melakukan penjualan saham treasuri sebesar 324.600 saham dengan total penjualan sebesar Rp1.291 melalui penjualan saham di Bursa Efek Indonesia yang merupakan 0,01% dari seluruh saham yang beredar.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury shares (continued)

As of 31 December 2020, the Company has conducted share buyback with the total number of shares that have been repurchased amounting to 111,614,500 of its shares at a total cost of Rp410,259 from the public. These shares represent 3.90% of outstanding shares.

In December 2025, the Company sold 324,600 treasury shares with a total sales amounting to Rp1,291 through sales on the Indonesia Stock Exchange, representing 0.01% of the total outstanding shares.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Agio saham	1,434,518	1,434,528
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	<u>1,773,159</u>	<u>1,773,159</u>
	<u><u>3,207,677</u></u>	<u><u>3,207,687</u></u>

Agio saham

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham, sehubungan dengan suntikan dana dari pemegang saham sebelumnya sebesar Rp1.524.438. Sebagai hasil dari penghentian saham treasuri pada bulan April dan November 2019, agio saham turun sebesar Rp89.910 menjadi Rp1.434.528.

Sebagai hasil dari penjualan saham treasuri pada bulan Desember 2025, agio saham turun sebesar Rp10 menjadi Rp1.434.518.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Akun ini merupakan transaksi atas reorganisasi dengan PT First Media Tbk, pemegang saham pada tahun 2011, sebesar Rp93.384 (saldo debit) dan selisih antara imbalan yang diterima dan nilai tercatat bisnis B2C yang dialihkan kepada XLSMART, entitas sepengendali pada tahun 2024 sebesar Rp1.866.543 (saldo kredit).

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

*Share premium
Difference in value of
transactions of entities under
common control*

Share premium

Shares premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of shares, in regard to the capital injection by previous shareholder amounting to Rp1,524,438. As a result of the retirement of treasury shares in April and November 2019, the share premium decreased by Rp89,910 to Rp1,434,528.

As a result of the sales of treasury shares in December 2025, the share premium decreased by Rp10 to Rp1,434,518.

Difference in value of transactions of entities under common control

This accounts represents reorganisation transaction with PT First Media Tbk, a shareholder in 2011, amounting to Rp93,384 (debit balance) and the difference between the consideration received and the carrying amount of the B2C business transferred to XLSMART, entity under common control in 2024 amounting to Rp1,866,543 (credit balance).

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/61 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN

Di bawah ini adalah disagregasi pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dalam wilayah Indonesia untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024:

19. REVENUE

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers within Indonesia territory for the years ended 31 December 2025 and 2024:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jenis pelanggan			Type of customer
Operasi yang dilanjutkan:			Continuing operations:
<u>Korporasi</u>			<u>Enterprise</u>
Sewa jaringan	1,134,071	362,333	Network lease
TV Kabel	959,222	277,586	TV Cable
Internet <i>broadband</i>	795,389	830,061	Broadband internet
Lain-lain	192,910	121,078	Others
	<u>3,081,592</u>	<u>1,591,058</u>	
<u>Residensial</u>			<u>Residential</u>
TV Kabel	-	929,628	TV Cable
	<u>3,081,592</u>	<u>2,520,686</u>	
Operasi yang dihentikan:			Discontinued operations:
<u>Residensial</u>			<u>Residential</u>
Internet <i>broadband</i>	-	1,062,026	Broadband Internet
Lain-lain	-	76,193	Others
	<u>-</u>	<u>1,138,219</u>	
	<u>3,081,592</u>	<u>3,658,905</u>	
Waktu pengakuan pendapatan			Timing of revenue recognition
Operasi yang dilanjutkan:			Continuing operations:
<u>Barang dan layanan yang</u>			<u>Goods and services transferred</u>
<u>ditransfer pada suatu titik waktu</u>			<u>at a point in time</u>
Sewa jaringan	100,938	65,380	Network lease
Internet <i>broadband</i>	39,211	12,627	Broadband Internet
Lain-lain	661	47	Others
	<u>140,810</u>	<u>78,054</u>	
<u>Layanan ditransfer dari</u>			<u>Services transferred</u>
<u>waktu ke waktu</u>			<u>over time</u>
TV Kabel	959,166	1,207,214	TV Cable
Sewa jaringan	1,033,133	296,952	Network lease
Internet <i>broadband</i>	756,178	817,434	Broadband Internet
Lain-lain	192,305	121,032	Others
	<u>2,940,782</u>	<u>2,442,632</u>	
	<u>3,081,592</u>	<u>2,520,686</u>	

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/62 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN (lanjutan)

19. REVENUE (continued)

Di bawah ini adalah disagregasi pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dalam wilayah Indonesia untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers within Indonesia territory for the years ended 31 December 2025 and 2024: (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Waktu pengakuan pendapatan (lanjutan)			Timing of revenue recognition (continued)
Operasi yang dihentikan:			<i>Discontinued operations:</i>
<u>Barang dan layanan yang</u>			<u><i>Goods and services transferred</i></u>
<u>ditransfer pada suatu titik waktu</u>			<u><i>at a point in time</i></u>
Lain-lain	-	15,778	<i>Others</i>
<u>Layanan ditransfer dari</u>			<u><i>Services transferred</i></u>
<u>waktu ke waktu</u>			<u><i>over time</i></u>
Internet <i>broadband</i>	-	1,062,026	<i>Broadband Internet</i>
Lain-lain	-	60,415	<i>Others</i>
	-	1,122,441	
	-	1,138,219	
	<u>3,081,592</u>	<u>3,658,905</u>	

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on relationship with customers are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Operasi yang dilanjutkan:			<i>Continuing operations:</i>
Pihak ketiga	896,735	1,857,453	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 26)	2,184,857	663,233	<i>Related parties (Note 26)</i>
	<u>3,081,592</u>	<u>2,520,686</u>	
Operasi yang dihentikan:			<i>Discontinued operations:</i>
Pihak ketiga (Catatan 10)	-	1,138,219	<i>Third parties (Note 10)</i>
	<u>3,081,592</u>	<u>3,658,905</u>	

Terdapat pelanggan dengan nilai penjualan lebih dari 10% yaitu XLSMART.

There is a customer with a sales value of more than 10%, namely XLSMART.

PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/63 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN JARINGAN DAN BEBAN LANGSUNG
LAINNYA

20. NETWORK EXPENSES AND OTHER DIRECT
EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya <i>reseller</i>	539,984	160,692	<i>Reseller expenses</i>
Internet <i>broadband</i>	422,574	335,969	<i>Broadband internet</i>
Instalasi dan pemeliharaan proyek	212,008	210,245	<i>Installation and maintenance project</i>
Biaya program	211,991	259,440	<i>Programme expenses</i>
Restribusi pemerintahan	42,539	22,830	<i>Government levy</i>
Biaya akses	32,335	34,367	<i>Access expenses</i>
Tiang tumpu	7,502	4,836	<i>Pole and duct</i>
Lain-lain	70,050	36,012	<i>Others</i>
	<u>1,538,983</u>	<u>1,064,391</u>	

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pemeliharaan dan perbaikan	148,248	118,656	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa profesional	88,887	122,188	<i>Professional fees</i>
Listrik, air, dan telepon	73,906	72,228	<i>Electricity, water, and telephone</i>
Biaya jasa pemborongan			<i>Vendor managed service</i>
pekerjaan - operasional	23,536	44,831	<i>costs - operational</i>
Sewa	2,767	-	<i>Rental</i>
(Pemulihan)/penyisihan untuk			<i>(Reversal)/provision allowance</i>
penurunan nilai peralatan untuk			<i>for impairment</i>
instalasi	(21,130)	31,102	<i>of equipment for installation</i>
Lain-lain	77,024	63,872	<i>Others</i>
	<u>393,238</u>	<u>452,877</u>	

22. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN

22. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS
EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan tunjangan	224,926	244,418	<i>Salaries and allowances</i>
Penyisihan imbalan kerja	24,326	19,745	<i>Provision for employee benefits</i>
	<u>249,252</u>	<u>264,163</u>	

PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/64 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Promosi	11,521	10,050
Biaya jasa pemborongan pekerjaan - penjualan	5,469	17,761
Komisi	5,414	12,795
Lain-lain	<u>10,521</u>	<u>10,264</u>
	<u>32,925</u>	<u>50,870</u>

23. SALES AND MARKETING EXPENSES

*Promotion
Vendor managed service
costs - selling
Commission
Others*

24. BEBAN KEUANGAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa	480,210	591,269
Lain-lain	<u>33,798</u>	<u>41,126</u>
	<u>514,008</u>	<u>632,395</u>

*Interest on borrowings
and lease liabilities
Others*

25. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dari operasi yang dilanjutkan yang tersedia bagi pemegang saham biasa dan dilusian Perusahaan	(1,448,946)	(1,754,938)
Dari operasi yang dihentikan	<u>-</u>	<u>569,636</u>
	<u>(1,448,946)</u>	<u>(1,185,302)</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>2,751,608,034</u>	<u>2,751,580,984</u>
(Rugi)/laba per saham dasar dasar dan dilusian:		
- Operasi yang dilanjutkan	(527)	(638)
- Operasi yang dihentikan	<u>-</u>	<u>207</u>
	<u>(527)</u>	<u>(431)</u>

25. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

*From continuing operations
attributable to the
ordinary and diluted
equity holders of the Company
From discontinued operations*

*Weighted average number
of shares outstanding*

*(Loss)/earnings per share
basic and diluted:
Continuing operations -
Discontinued operations -*

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode bersangkutan.

Loss per share is calculated by dividing the loss for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the respective period.

Jumlah rata-rata tertimbang saham memperhitungkan efek rata-rata tertimbang dari perubahan saham treasury selama tahun berjalan.

The weighted average number of shares takes into account the weighted average effect of changes in treasury shares during the year.

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba per saham Grup.

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would have given rise to a dilution of the earnings per share of the Group.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/65 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

26. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berikut adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material:

a. Nature of relationships and transactions

The Group enters into transactions with related parties. Below are the material transactions with related parties:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
Axiata Group Berhad	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent entity</i>	Penggantian beban dan jasa profesional <i>Reimbursement of expense and professional services</i>
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	Entitas induk langsung/ <i>Immediate parent entity</i>	Penggantian beban dan jasa profesional <i>Reimbursement of expense and professional services</i>
XLSMART	Entitas dengan pengaruh signifikan/ <i>Entity with significant influence</i>	Jasa jaringan kabel tetap dan akses internet/Wired fixed network and internet access services network
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Kas pada bank, penyedia jasa layanan internet, pinjaman bank dan beban bunga/Cash in bank, internet service provider, bank loan and interest expense
CIMB Bank Berhad, Singapura	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Kas pada bank/Cash in bank
PT Axiata Digital Labs Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Penggantian beban dan pembangunan sistem jaringan/Reimbursement of expenses and network system development
Axiata Enterprise Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Penyediaan perangkat, produk, perangkat lunak dan/atau penyediaan pekerjaan dan/atau layanan/Supply of equipment, product, software and/or provision of any works and/or services
PT Hipernet Indodata	Entitas Asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Penyediaan jasa layanan internet/Internet service provider
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Grup/ <i>Key management of the Group</i>	Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/66 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

b. Transactions and balances with related parties

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun dan jumlah transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal business activities, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances and transaction amounts with related parties are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas dan bank:			Cash and banks:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15,014	51,516	PT Bank CIMB Niaga Tbk
CIMB Niaga Berhad, Singapura	<u>158</u>	<u>302</u>	CIMB Niaga Berhad, Singapore
Jumlah kas dan bank	<u>15,172</u>	<u>51,818</u>	Total cash and banks
% terhadap jumlah aset	<u>0.11%</u>	<u>0.37%</u>	% of total assets
Piutang usaha:			Trade receivables:
XLSMART	452,904	631,867	XLSMART
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,739	3,748	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain	<u>2,236</u>	<u>3</u>	Others
	458,879	635,618	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(2,465)</u>	<u>(2,099)</u>	Allowance for impairment
Jumlah piutang usaha	<u>456,414</u>	<u>633,519</u>	Total trade receivables
% terhadap jumlah aset	<u>3.45%</u>	<u>4.55%</u>	% of total assets
Utang usaha:			Trade payables:
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	16,927	24,742	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.
XLSMART	12,567	12,710	XLSMART
PT Axiata Digital Labs Indonesia	-	7,510	PT Axiata Digital Labs Indonesia
Lain-lain	<u>617</u>	<u>-</u>	Others
Jumlah utang usaha	<u>30,111</u>	<u>44,962</u>	Total trade payables
% terhadap jumlah liabilitas	<u>0.31%</u>	<u>0.50%</u>	% of total liabilities
Utang lain-lain:			Other payables:
XLSMART	<u>1,350,291</u>	<u>583,200</u>	XLSMART
% terhadap jumlah liabilitas	<u>13.94%</u>	<u>6.54%</u>	% of total liabilities

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/67 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Transactions and balances with related parties (continued)

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun dan jumlah transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

In the normal business activities, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances and transaction amounts with related parties are as follows: (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Akrua:			Accruals:
XLSMART	102,638	164,052	XLSMART
Axiata Investments			Axiata Investments
(Indonesia) Sdn. Bhd.	-	6,899	(Indonesia) Sdn. Bhd.
PT Axiata Digital Lab			PT Axiata Digital Lab
Indonesia	3,885	-	Indonesia
Lain-lain	<u>371</u>	<u>488</u>	Others
Jumlah akrual	<u>106,894</u>	<u>171,439</u>	Total accruals
% terhadap jumlah liabilitas	<u>1.10%</u>	<u>1.92%</u>	% of total liabilities
Pendapatan:			Revenue:
XLSMART	2,171,238 ^{*)}	652,454	XLSMART
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11,159	10,535	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Hipernet Indodata	2,216	-	PT Hipernet Indodata
Lain-lain	<u>244</u>	<u>244</u>	Others
Jumlah pendapatan	<u>2,184,857</u>	<u>663,233</u>	Total revenue
% terhadap jumlah pendapatan	<u>70.90%</u>	<u>18.13%</u>	% of total revenue
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kompensasi manajemen kunci:			Key management compensation:
Imbalan kerja Dewan			Employee benefits Board of
Komisaris dan Direksi			Commissioners and Directors
Jangka pendek	<u>20,204</u>	<u>23,056</u>	Short-term
% terhadap jumlah biaya Karyawan	<u>8.11%</u>	<u>7.69%</u>	% of total employee cost

^{*)} Termasuk pendapatan dari Perjanjian Jual Kembali Konten sebesar Rp918,988 seperti yang diungkapkan dalam Catatan 27c.

^{*)} Including revenue from Content Reseller Agreement of Rp918.988 as disclosed in Note 27c.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/68 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a) Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi.

Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu satu hingga tiga tahun. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perusahaan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perusahaan.

- b) Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa persyaratan kepada Perusahaan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia untuk periode sampai dengan 10 November 2020, tergantung pada, antara lain, pembayaran biaya per pelanggan. Perjanjian tersebut telah diperpanjang berdasarkan Amendemen No. 2 terhadap Perjanjian Televisi Berbayar tanggal pada tanggal 2 November 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 10 November 2030.

- c) Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian dengan XLSMART. Efektif sejak 14 Juni 2023, Perusahaan dan XLSMART telah sepakat untuk berkolaborasi dalam penjualan produk bundel, mengintegrasikan layanan televisi berlangganan, internet tanpa batas, dan konten *streaming* milik Perusahaan dengan layanan kuota internet dari XLSMART. Setelah itu, Perjanjian Sewa *Fibre-To-The-Home* ("FTTH") dibuat pada 28 Juni 2023 untuk menyewakan satu juta *homepass* FTTH kepada XLSMART selama dua tahun enam bulan guna memfasilitasi distribusi layanan XLSMART. Addendum pada perjanjian ini dibuat pada 14 November 2024, mencakup penambahan wilayah baru, dan perjanjian baru ditandatangani pada 4 Desember 2024 untuk meningkatkan jumlah *homepass* yang disewakan menjadi dua juta, memberikan penggunaan eksklusif kepada XLSMART selama satu tahun. Selain itu, pada 4 Desember 2024, perusahaan menandatangani surat tambahan untuk mengubah tarif komitmen minimum pada perjanjian sewa FTTH.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a) *The Company has programme distribution and technical service agreements with various TV programme providers.*

The agreements are renewable and valid for periods ranging from one to three years. Certain agreements also allow the Company to broadcast commercials and require placement of security deposits with programme providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscriber serviced by the Company.

- b) *On 27 June 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, whereby PT First Media Television, irrevocably and unconditionally, granted exclusive authority to the Company to manage its TV business in the territory of the Republic of Indonesia for a period until 10 November 2020 subject to, among others, the payment of a fee per subscriber. The agreement was extended based on Amendment No. 2 to the Pay TV Agreement dated 2 November 2020 for a period until 10 November 2030.*

- c) *The Company has entered into several agreements with XLSMART. On 14 June 2023, the Company and XLSMART agreed to collaborate in the sale of bundled products, integrating the Company's subscription television services, unlimited internet, and streaming content with XLSMART's internet quota services. Following this, a Fibre-To-The-Home ("FTTH") Lease Agreement was established on 28 June 2023 for the lease of one million FTTH homepasses to XLSMART for a period of two years and six months to facilitate the distribution of XLSMART services. An addendum to this agreement was made on 14 November 2024, addressing the addition of a new site, and new agreement was signed on 4 December 2024 to increase the leased homepasses to two million, granting exclusive use to XLSMART's for a duration of one year. Additionally, on 4 December 2024, the Company signed a side letter to amend the FTTH lease agreement's minimum commitment rate.*

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/69 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada 22 Mei 2024, Perjanjian Layanan Utama ("MSA") dilaksanakan untuk jangka waktu 10 tahun, dengan opsi perpanjangan selama 5 tahun tambahan. Perjanjian ini melibatkan integrasi dan penyewaan jaringan *Hybrid-Fibre-Coaxial* ("HFC")/FTTH kepada XLSMART, dengan migrasi yang diharapkan dari infrastruktur HFC ke FTTH dalam waktu empat tahun. Pada 31 Oktober 2025, Perusahaan menandatangani amandemen terhadap MSA dengan XLSMART terkait perubahan yang berkaitan dengan berakhirnya masa eksklusivitas untuk beberapa wilayah/kota yang tercakup dalam perjanjian kerja sama.

Efektif 24 September 2024, Perjanjian Layanan Transisi ("TSA") diberlakukan untuk memastikan operasi yang tidak terganggu selama transisi *ServeCo* dari Perusahaan ke XLSMART, efektif selama 12 bulan dengan kemungkinan perpanjangan tiga bulan. Secara bersamaan, Perjanjian Penjual Kembali Konten ("CRA") juga dibuat, mengizinkan XLSMART untuk menjual kembali layanan konten yang disediakan oleh Perusahaan, dengan Perusahaan mengakui pendapatan penuh pada margin tertentu setelah penyelesaian BTA pada 27 September 2024 untuk jangka waktu 5 tahun, dengan opsi perpanjangan selama 5 tahun tambahan.

- d) Pada tanggal 24 Mei 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasangan Jaringan dan Penyediaan Layanan Telekomunikasi (*Enterprise*) dan Perjanjian Kerjasama Pemasangan Jaringan dan Penyediaan Layanan Telekomunikasi (*Residential*) dengan PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha penyediaan layanan jaringan dan telekomunikasi kepada pelanggan di area komersial/bisnis dan hunian di lokasi yang telah terdapat layanan Perusahaan pada saat perjanjian-perjanjian tersebut ditandatangani. Jangka waktu perjanjian-perjanjian tersebut berlaku selama 10 tahun dihitung sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2032.

28. KOMITMEN

Belanja modal

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki komitmen atas sejumlah pembelian terkait belanja modal dengan nilai keseluruhan sebesar Rp159.834.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On 22 May 2024, a Master Service Agreement ("MSA") was executed for a term of 10 years, with an option to extend for an additional 5 years. This agreement involves the integration and leasing of Hybrid-Fibre-Coaxial ("HFC")/FTTH networks to XLSMART, with an anticipated migration from HFC to FTTH infrastructure within four years. On 31 October 2025, the Company signed an amendment to the MSA with XLSMART, regarding changes related to the end of the exclusivity period for several regions/cities covered by the cooperation agreement.

Effective 24 September 2024, a Transitional Services Agreement ("TSA") was put in place to ensure uninterrupted operations during the transition of *ServeCo* from the Company to XLSMART, effective for 12 months with a potential extension of three months. Concurrently, a Content Reseller Agreement ("CRA") was established, allowing XLSMART to resell the Company's content services, with the Company recognising full revenue at a specified margin following the completion of the BTA on 27 September 2024 for a term of 5 years, with an option to extend for an additional 5 years.

- d) On 24 May 2024, the Company signed a Cooperation Agreement on Network Installation and Provision of Telecommunications Services (*Enterprise*) and Cooperation Agreement on Network Installation and Provision of Telecommunications Services (*Residential*) with PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci in connection with the implementation of business activities providing telecommunications network and services to customers in commercial/enterprise and residential areas in locations where the Company's services were available at the time the agreements were signed. The period of agreements are valid for 10 years starting from 1 July 2022 up to 30 June 2032.

28. COMMITMENTS

Capital expenditure

As at 31 December 2025, the Group had commitments related to various purchases capital expenditure totalling Rp159,834.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/70 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh bagian treasuri di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Bagian treasuri mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, jika dianggap diperlukan.

a. Faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Grup untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan kewajiban yang diakui. Grup mengelola risiko mata uang asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Grup dapat melakukan tindakan yang tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, rugi tahun berjalan akan menjadi masing-masing sebesar Rp1.613 dan Rp2.125 lebih tinggi/lebih rendah. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada rugi tahun berjalan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. The treasury department identifies, evaluates and hedges financial risks if considered necessary.

a. Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Foreign exchange rate risk arises from cash and banks, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD. Management has established a policy requiring the Group to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognised assets and liabilities. The Group manages the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that the Group can undertake the appropriate action.

As at 31 December 2025 and 2024, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the USD with all other variables held constant, loss for the year would have been higher/lower by Rp1.613 and Rp2,125 respectively. The impact on equity would have been the same as the impact on loss for the year.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/71 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki risiko suku bunga karena memiliki pinjaman-pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 0,5% dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka rugi tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp25.903 yang terjadi sebagai akibat naiknya pendapatan bunga atas kas dan bank yang dikompensasi dengan naiknya beban bunga atas pinjaman.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 13.

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit timbul terutama dari kas di bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang pihak ketiga non-usaha dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar nilai tercatatnya.

Grup mengelola risiko kredit dari kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank-bank dan membatasi risiko agregat untuk setiap individu bank. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

Lihat Catatan 5 untuk analisis umur piutang usaha.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group has interest rate risk because it has loans with a floating interest rate.

For the period ended 31 December 2025, if market interest rates had increased/decreased by 0.5% and all other variables had been held constant, loss for the year would have been higher/lower by Rp25,903 as a result of the higher interest income on cash and banks compensated with higher loan interest expense.

Information regarding the interest rate of loans charged to the Company is described in Note 13.

(ii) Credit risk

Credit risk arises primarily from cash in banks, restricted time deposits, trade receivables and non-trade receivables from third parties, with the maximum credit risk exposure equivalent to the carrying amounts of each instrument.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on 31 December 2025 and 2024 equaled its carrying amount.

The Group manages credit risk from cash in banks by monitoring the reputation and credit rating of the banks and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

Refer to Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/72 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Grup menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Grup juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Grup melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

Risiko kredit terkait aset tidak lancar lainnya - piutang non-usaha, Grup percaya bahwa tidak terdapat penurunan nilai karena secara historis memiliki tingkat kolektibilitas yang baik.

(iii) Risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Grup berniat untuk membayar semua liabilitas pada saat atau sekitar jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup masih mempunyai fasilitas pinjaman dari bank yang dapat digunakan untuk memenuhi likuiditas dalam masa satu tahun kedepan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

In respect of the credit risk from trade receivables, the Group establishes general terms and conditions of credit to customers. The Group also has a credit policy under which each new enterprise customer is analysed individually for their creditworthiness before the Group offers standard payment conditions.

For credit risk related to other non-current asset - non-trade receivables, the Group believes there is no impairment because historically they have a decent level of collectability.

(iii) Liquidity risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have put in place an appropriate liquidity risk management framework for the management of short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The Group intends to settle all liabilities at or around their contractual maturities. In order to meet such cash commitments, the Group expects to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group still has facilities from banks which can be used for the liquidity requirement in the next one year.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/73 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

	<u>Dalam satu tahun/ Within one year</u>	<u>Antara satu dan dua tahun/ Between one and two years</u>	<u>Antara dua dan lima tahun/ Between two and five years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
31 December 2025				
Pinjaman bank jangka pendek	7,216,213	-	-	7,216,213
Utang usaha	744,969	-	-	744,969
Utang lain-lain	1,353,464	-	-	1,353,464
Akrual	309,088	-	-	309,088
Liabilitas sewa	5,521	729	-	6,250
	<u>9,629,255</u>	<u>729</u>	<u>-</u>	<u>9,629,984</u>
	<u>Dalam satu tahun/ Within one year</u>	<u>Antara satu dan dua tahun/ Between one and two years</u>	<u>Antara dua dan lima tahun/ Between two and five years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
31 December 2024				
Pinjaman bank jangka pendek	1,040,293	-	-	1,040,293
Utang usaha	1,004,964	-	-	1,004,964
Utang lain-lain	592,868	-	-	592,868
Akrual	365,193	-	-	365,193
Liabilitas sewa	1,606	1,088	562	3,256
Pinjaman bank jangka panjang	1,213,200	1,323,111	4,303,035	6,839,346
	<u>4,218,124</u>	<u>1,324,199</u>	<u>4,303,597</u>	<u>9,845,920</u>

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date and separates them into relevant maturity groupings based on the remaining years to contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

b. Capital risk management

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/74 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko permodalan

Grup menelaah secara berkala dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, proyeksi profitabilitas, arus kas operasi, dan pengeluaran modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menggunakan dana internal untuk mengurangi utang.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat bruto atas aset keuangan yang jatuh tempo kurang dari setahun, termasuk kas dan bank, piutang usaha dan piutang non-usaha yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

Nilai tercatat liabilitas keuangan yang termasuk utang usaha, akrual, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto tidak dianggap signifikan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management

The Group periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, and projected capital expenditures. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may use internal funding to reduce debt.

c. Fair value estimation

The gross carrying amounts of financial assets with maturities of less than one year, including cash and banks, trade receivables and non-trade receivables approximate their fair values due to their short-term maturity.

The carrying values of financial liabilities including trade payables, accruals, other payables and finance lease payables approximate their fair values as the impact of discounting is not considered significant.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Desember/December 2025				
	USD	SGD	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset				Asset
Kas dan bank	471,561	12,072	8,071	Cash and banks
Piutang usaha	524,460	-	8,801	Trade receivables
Jumlah aset moneter			<u>16,872</u>	Total monetary assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(2,453,748)	-	(41,179)	Trade payables
Akrual	(1,018,554)	-	(17,093)	Accruals
Jumlah liabilitas moneter			<u>(58,272)</u>	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih			<u>(41,400)</u>	Net monetary liabilities

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/75 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

31 Desember/December 2024				
	USD	SGD	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset				Asset
Kas dan bank	668,652	25,363	11,108	Cash and banks
Piutang usaha	607,793	-	9,823	Trade receivables
Jumlah aset moneter			<u>20,931</u>	Total monetary assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(3,696,786)	-	(59,747)	Trade payables
Akrual	(976,690)	-	(15,447)	Accruals
Jumlah liabilitas moneter			<u>(75,194)</u>	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih			<u>(54,263)</u>	Net monetary liabilities

31. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan terpadu dalam hal penyediaan, antara lain, internet berkecepatan tinggi dan distribusi program televisi ("TV").

31. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reports in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segments based on these reports. The Board considers the business from the return on invested capital perspective. Total assets are managed centrally and are not allocated. The Company operates and manages the business as a single segment that provides integrated services, including, among other things, high-speed internet and distribution of television ("TV") programmes.

PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/76 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Transaksi non-kas

Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Non-cash transaction

Non-cash investing and financing activities as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pembelian aset tetap dan peralatan untuk instalasi melalui utang	320,247	443,773	<i>Purchase of property and equipment and equipment for installation through payables</i>

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas masuk/ Cash inflows</u>	<u>Arus kas keluar/ Cash outflows</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
31 Desember 2025						31 December 2025
Pinjaman bank jangka pendek	1,025,000	6,155,999	(180,999)	(3,298)	6,996,702	<i>Short-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	2,974	-	(5,940)	9,020	6,054	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang	5,543,621	1,000,000	(6,552,500)	8,879	-	<i>Long-term bank loans</i>
	<u>6,571,595</u>	<u>7,155,999</u>	<u>(6,739,439)</u>	<u>14,601</u>	<u>7,002,756</u>	
31 Desember 2024						31 December 2024
Pinjaman bank jangka pendek	1,000,000	900,000	(1,375,000)	500,000	1,025,000	<i>Short-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	63,237	-	(65,907)	5,644	2,974	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang	5,811,797	600,000	(372,500)	(495,676)	5,543,621	<i>Long-term bank loans</i>
	<u>6,875,034</u>	<u>1,500,000</u>	<u>(1,813,407)</u>	<u>9,968</u>	<u>6,571,595</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, lain-lain merupakan penambahan aset atas liabilitas sewa, biaya transaksi keuangan, selisih kurs, dan akresi bunga liabilitas sewa.

As at 31 December 2025 and 2024, others represent assets addition from lease liabilities, cost of loan, foreign exchange difference and interest accretion of lease liabilities.

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/77 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan adalah informasi keuangan Perusahaan (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

33. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information represents financial information of the Company (parent entity only) as at and for the years ended 31 December 2025 and 2024, which present the Company's investment in the subsidiaries under the cost method.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	358,135	427,073	Cash and banks
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak ketiga	284,018	305,036	Third parties -
- Pihak berelasi	456,415	633,519	Related parties -
Pajak dibayar di muka	76,094	67,020	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	73,483	80,009	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	12,251	20,803	Other current assets
Piutang lainnya – pihak berelasi	<u>100,220</u>	<u>100,220</u>	Other receivables – related party
Jumlah aset lancar	<u>1,360,616</u>	<u>1,633,680</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada saham	20,900	20,900	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	214,991	207,094	Deferred tax assets
Aset tetap	10,439,874	9,988,003	Property and equipment
Peralatan untuk instalasi	1,140,728	1,909,961	Equipment for installation
Aset takberwujud	161,874	183,706	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>106,491</u>	<u>102,326</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>12,084,858</u>	<u>12,411,990</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>13,445,474</u>	<u>14,045,670</u>	TOTAL ASSETS

PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/78 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

33. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

Statement of Financial Position (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	6,996,702	1,025,000	Short-term bank loans
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	708,315	932,962	Third parties -
- Pihak berelasi	202,653	151,044	Related parties -
Utang lain-lain:			Other payables:
- Pihak ketiga	3,057	5,589	Third parties -
- Pihak berelasi	1,350,291	583,200	Related parties -
Utang pajak	11,113	188,700	Taxes payable
Akrual	453,624	409,373	Accruals
Biaya berlangganan			
diterima di muka	3,661	2,286	Unearned subscription fees
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	11,093	60,255	benefit liabilities
Bagian jangka pendek dari			Current portion of
liabilitas jangka panjang:			long-term liabilities:
- Pinjaman bank	-	760,161	Bank loans -
- Liabilitas sewa	5,346	1,427	Lease liabilities -
- Liabilitas imbalan kerja	6,240	6,892	Employee benefit liabilities -
Jumlah liabilitas			
jangka pendek	<u>9,752,095</u>	<u>4,126,889</u>	Total current liabilities
LIABILITAS			NON-CURRENT
JANGKA PANJANG			LIABILITIES
Pinjaman bank	-	4,783,460	Bank loans
Liabilitas sewa	708	1,547	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja			Long-term employee
jangka panjang	<u>93,880</u>	<u>74,805</u>	benefit liabilities
Jumlah liabilitas			
jangka panjang	<u>94,588</u>	<u>4,859,812</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>9,846,683</u>	<u>8,986,701</u>	TOTAL LIABILITIES

PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/79 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

33. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

Statement of Financial Position (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal		
Rp100 per saham		
(Rupiah penuh)		
Modal dasar -		
8.040.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan		
disetor penuh -		
2.863.195.484 saham	286,320	286,320
Tambahan modal disetor	3,207,677	3,207,687
Saham treasuri	(408,968)	(410,259)
Saldo laba:		
- Dicadangkan	600	600
- Belum dicadangkan	<u>513,162</u>	<u>1,974,621</u>
JUMLAH EKUITAS	<u>3,598,791</u>	<u>5,058,969</u>
JUMLAH LIABILITAS		
DAN EKUITAS	<u><u>13,445,474</u></u>	<u><u>14,045,670</u></u>

EQUITY
Share capital - par value of
Rp100 per share
(in Rupiah full amount)
Authorised -
8,040,000,000 shares
Issued and fully paid -
2,863,195,484 shares
Additional paid-in capital
Treasury shares
Retained earnings:
Appropriated -
Unappropriated -
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES
AND EQUITY

PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/80 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

33. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
	2025	2024
OPERASI YANG DILANJUTKAN		
Pendapatan	3,081,592	2,520,651
Beban		
Beban penyusutan	(1,668,038)	(1,676,929)
Beban jaringan dan beban langsung lainnya	(1,572,163)	(1,080,838)
Beban umum dan administrasi	(398,021)	(451,624)
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(241,825)	(237,429)
Beban amortisasi	(76,189)	(71,988)
Beban penjualan dan pemasaran	(34,148)	(50,237)
Penurunan nilai piutang usaha	(8,111)	(46,454)
Beban keuangan	(513,998)	(632,366)
Penghasilan keuangan	9,525	12,267
Beban lainnya, bersih	(36,059)	(26,259)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1,457,435)	(1,741,206)
Manfaat pajak penghasilan	3,908	21,750
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(1,453,527)	(1,719,456)
OPERASI YANG DIHENTIKAN		
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	559,147
Rugi tahun berjalan	(1,453,527)	(1,160,309)

CONTINUING OPERATIONS

Revenue

Expenses

Depreciation expenses
Network expenses and other direct expenses
General and administrative expenses
Salaries and employee benefits expenses
Amortisation expenses
Sales and marketing expenses
Impairment of trade receivables
Finance costs
Finance income
Other expenses, net

Loss before income tax
Income tax benefit

Loss for the years from continuing operations

DISCONTINUED OPERATIONS

Profit for the year from discontinued operations

Loss for the year

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/81 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**33. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain (lanjutan)**

**Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income (continued)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
OPERASI YANG DILANJUTKAN			CONTINUING OPERATIONS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	(10,170)	8,675	Remeasurement of employee benefit plan
Beban/(manfaat) pajak penghasilan terkait	<u>2,238</u>	<u>(1,908)</u>	Related income tax expenses/(benefit)
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(7,932)</u>	<u>6,767</u>	Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
Jumlah rugi komprehensif dari operasi yang dilanjutkan	<u>(1,461,459)</u>	<u>(1,712,689)</u>	Total other comprehensive loss from continuing operations
OPERASI YANG DIHENTIKAN			DISCONTINUED OPERATIONS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	822	Remeasurement of employee benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	<u>-</u>	<u>(181)</u>	Related income tax expenses
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>-</u>	<u>641</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif dari operasi yang dihentikan	<u>-</u>	<u>559,788</u>	Total other comprehensive income from discontinued operations
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan	<u>(1,461,459)</u>	<u>(1,152,901)</u>	Total other comprehensive loss for the year
(Rugi)/laba bersih per saham dasar dan dilusian:			(Loss)/earnings per share basic and diluted:
- Operasi yang dilanjutkan	(528)	(625)	Continuing operations -
- Operasi yang dihentikan	<u>-</u>	<u>203</u>	Discontinued operations -
	<u>(528)</u>	<u>(422)</u>	

PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/82 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

33. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2024	286,320	1,341,144	(410,259)	600	3,127,522	4,345,327	Balance as at 1 January 2024
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(1,160,309)	(1,160,309)	Loss for the year
Laba komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	7,408	7,408	Other comprehensive income, net of tax
Pelepasan bisnis kepada entitas sepengendali	-	1,866,543	-	-	-	1,866,543	Disposal of business to entity under common control
Saldo per 31 Desember 2024	286,320	3,207,687	(410,259)	600	1,974,621	5,058,969	Balance as at 31 December 2024
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(1,453,527)	(1,453,527)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	(7,932)	(7,932)	Other comprehensive loss, net of tax
Penjualan saham treasuri	-	(10)	1,291	-	-	1,281	Sales of treasury shares
Saldo per 31 Desember 2025	286,320	3,207,677	(408,968)	600	513,162	3,598,791	Balance as at 31 December 2025

**PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/83 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**33. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	869,403	2,974,610	Receipts from customers
Penerimaan kas lainnya	2,545,334	-	Other cash receipts
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(1,500,449)	(882,859)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(296,887)	(343,285)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(182,450)	(14,106)	Payments of corporate income taxes
Penerimaan dari tagihan pajak penghasilan	10,680	-	Cash receipts from claim for tax refunds
Penerimaan bunga	<u>9,525</u>	<u>12,267</u>	Interest receipts
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,455,156</u>	<u>1,746,627</u>	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(1,235,407)	(2,303,061)	Purchases of property and equipment
Pembelian peralatan untuk instalasi	(261,327)	-	Purchase of equipment for installation
Penerimaan dari pelepasan bisnis kepada entitas sepengendali	-	1,875,000	Proceed from disposal of business to entity under common control
Pembelian aset takberwujud	(51,383)	(134,362)	Purchases of intangible assets
Penambahan modal kepada entitas anak	<u>-</u>	<u>(124)</u>	Capital injection to subsidiaries
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,548,117)</u>	<u>(562,547)</u>	Net cash flows used in investing activities

PT LINK NET TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/84 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

33. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)

Laporan Arus Kas (lanjutan)

Statements of Cash Flows (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	7,155,999	1,500,000	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran atas pinjaman bank	(6,733,499)	(1,747,500)	<i>Repayments of bank loans</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(5,940)	(65,907)	<i>Payments of lease liabilities principal</i>
Pembayaran biaya keuangan	(15,000)	(6,491)	<i>Payments of finance costs</i>
Saham treasuri	393	-	<i>Treasury shares</i>
Pembayaran bunga	<u>(378,216)</u>	<u>(637,171)</u>	<i>Payments of interest</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>23,737</u>	<u>(957,069)</u>	Net cash flows generated from/(used in) financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan bank	(69,224)	227,012	<i>Net (decrease)/increase in cash and banks</i>
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	427,073	199,570	CASH AND BANKS BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	<u>286</u>	<u>491</u>	<i>Effects of foreign exchange rate changes on cash and banks</i>
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>358,135</u>	<u>427,073</u>	CASH AND BANKS END OF THE YEAR

34. PERISTIWA-PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

34. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Pada Januari 2026, Perusahaan menjual saham treasuri melalui penjualan di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 2.048.300 lembar saham atau 0,08% dari saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan.

In January 2026, the Company sold treasury shares through sales on the Indonesia Stock Exchange amounting to 2,048,300 shares or 0.08% of the Company's issued and fully paid-up shares.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





Centennial Tower Lantai 26 Unit D
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 24-25, Kuningan Timur
Setiabudi, Jakarta Selatan, 12930, Indonesia
(62-21) 5577 7755
www.linknet.co.id



Centennial Tower Lantai 26 Unit D
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 24-25, Kuningan Timur
Setiabudi, Jakarta Selatan, 12930, Indonesia
(62-21) 5577 7755
www.linknet.co.id